



PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk



37.8599

12563

0.653522

5388

0.00028

0.548921

0.316738

21487

# DIVERSIFYING BEYOND THE HORIZON

## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

### Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan fakta dan asumsi kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "BULL" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Buana Lintas Lautan Tbk yang menjalankan bisnis di bidang transportasi pelayaran.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are made based on numerous facts and assumptions of future conditions, and the business environment in which it operates in. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "BULL" and "Company" which hereinafter shall refer to PT Buana Lintas Lautan Tbk, a company that runs business in shipping and transportation.

# TENTANG LAPORAN TAHUNAN

## About Annual Report

Selamat datang di Laporan Tahunan 2019 PT Buana Lintas Lautan Tbk (selanjutnya akan disebut BULL/Perseroan) dengan tema **Diversifying Beyond the Horizon**. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2019 serta keberlanjutan bisnis Perseroan di masa depan.

Welcome to the 2019 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk (hereinafter shall refer to BULL/the Company) with the theme **Diversifying Beyond the Horizon**. The theme was chosen based on thorough review of the Company's business development and facts in 2019 as well as the Company's business continuity in the future.

# DAFTAR ISI

## Contents

### 01

#### Kilas Kinerja

Performance Highlights

- 4 Ikhtisar Keuangan Penting  
Key Financial Highlights
- 6 Ikhtisar Saham  
Share Highlights
- 6 Peristiwa Penting  
Significant Events
- 7 Kesenambungan Tema  
Theme Continuity

### 02

#### Laporan Manajemen

Management Report

- 10 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Report
- 16 Laporan Direksi  
Board of Directors' Report

### 03

#### Profil Perusahaan

Company Profile

- 26 Identitas Perusahaan  
Corporate Identity
- 28 Sekilas Perusahaan  
Company at a Glance
- 30 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan  
Vision, Mission, and Corporate Values
- 34 Jejak Langkah  
Milestones
- 36 Jalur Operasional Kapal  
Ship Operation Route
- 40 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 42 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profile
- 44 Profil Direksi  
Board of Directors' Profile
- 47 Entitas Anak dan Asosiasi  
Subsidiaries and Associate Entities

- 49 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition

- 52 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications

### 04

#### Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review

- 56 Sumber Daya Manusia  
Human Resources

- 61 Teknologi Informasi  
Information Technology

### 05

#### Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 66 Tinjauan Industri  
Industry Review

- 69 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha  
Operational Overview Per Business Segment

- 69 Kinerja Usaha per Segmen Operasi  
Business Performance per Operational Segment

- 71 Kinerja Keuangan Komprehensif  
Comprehensive Financial Performance

- 76 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy

- 77 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan  
Changes in Laws and Regulations

- 77 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Changes in Accounting Policies

- 78 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Use of Proceeds from Public Offering

- 78 Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar  
Marketing Aspect and Market Share

- 80 Prospek Usaha 2020  
2020 Business Outlook

### 06

#### Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 84 Tujuan Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance Objectives

- 87 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders

- 92 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners

- 95 Direksi  
Board of Directors

- 101 Komite Audit  
Audit Committee

- 103 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

- 104 Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit

- 108 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System

- 108 Manajemen Risiko  
Risk Management

- 114 Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2019  
GCG Implementation Assessment For 2019 Fiscal Year

### 07

#### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 119 Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup  
Corporate Social Responsibility in the Environment

- 121 Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang K3 / Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

- 123 Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Masyarakat  
Corporate Social Responsibility in Social and Community



**BULL PAPUA**

**JAKARTA**

**IMO 9209295**



# KILAS KINERJA

Performance Highlights

---

“

**Mendekati akhir tahun 2019, kami melihat peluang untuk melakukan diversifikasi secara berhati-hati ke pasar internasional yang menjanjikan, mengingat kondisi industri yang sangat menguntungkan dan keahlian dan pengalaman Perusahaan.**

As we approach the end of 2019, we foresee an opportunity to prudently diversify into the promising international market, given the very favorable industry conditions and the Company's expertise and experience.

”

---

# IKHTISAR KEUANGAN PENTING

## Key Financial Highlights

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

### Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan / Description	2019	2018	2017
Pendapatan / Revenues	101.451.071	85.432.450	65.091.388
Pendapatan TCE* / TCE Revenues*	92.534.256	73.463.824	61.302.377
Laba Kotor / Gross Profit	42.921.693	33.584.314	28.272.716
EBITDA	54.399.742	43.735.375	34.393.910
Laba Bersih / Net Profit	23.269.848	14.860.237	11.204.709
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali / Total Profit Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests	23.269.848	14.860.237	11.204.709
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	36.231.157	14.806.312	33.591.420
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali / Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests	36.231.157	14.806.312	33.591.420
Laba per Saham / Earnings per Share	0,0023	0,0022	0,0020

\*Pendapatan TCE untuk kapal dalam kontrak spot merupakan pendapatan kotor dikurangi biaya bahan bakar dan biaya pelabuhan. Pendapatan TCE digunakan sebagai perbandingan kapal pada Time Charter dengan pendapatan kapal dalam kontrak spot. / \*TCE revenues for vessels in spot contract are gross revenues deducted by fuel costs and port charges. TCE revenues are used to compare earnings generated by vessels on time charters with earnings generated by vessels on spot charters.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Statements of Financial Position

Keterangan / Description	2019	2018	2017
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	46.661.081	20.161.302	263.199
Jumlah Aset / Total Assets	550.843.358	329.977.950	311.061.931
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	267.850.212	136.160.519	153.050.531
Jumlah Ekuitas / Total Equity	282.993.146	193.817.431	158.011.400

### Rasio

### Ratios

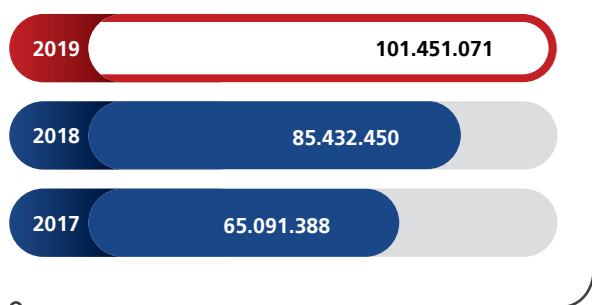
Keterangan / Description	2019	2018	2017
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%) / Return on Assets (%)	4,22	4,50	3,60
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%) / Return on Equity (%)	8,22	7,67	7,09
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan TCE (%) / Net Profit Margin (%)	25,15	20,23	18,28
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	153,78	131,58	100,45
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (%) / Debt to Equity Ratio (%)	83,05	57,05	82,46
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) / Liabilities to Assets Ratio (%)	48,63	41,26	49,20

## IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

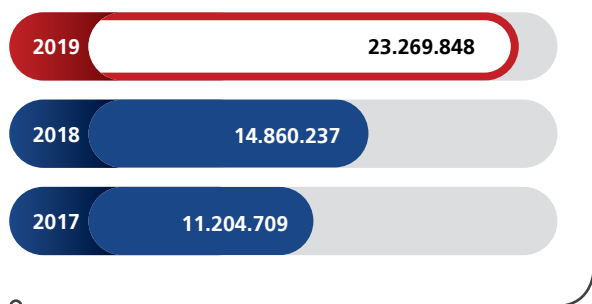
### Pendapatan

Revenues



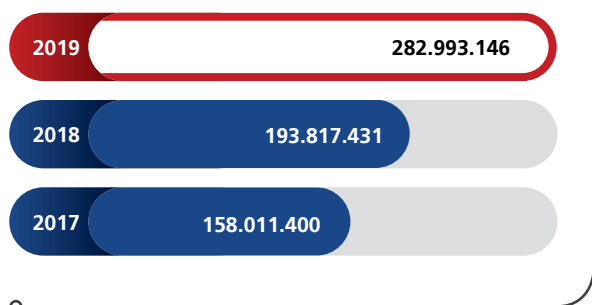
### Laba Bersih

Net Profit

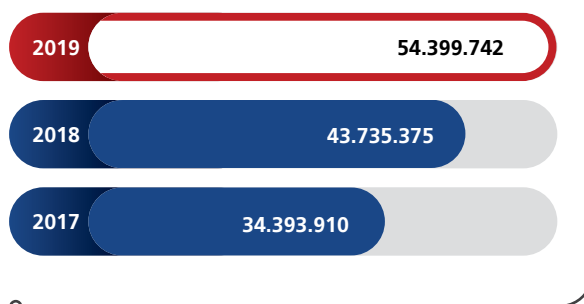


### Jumlah Ekuitas

Total Equity

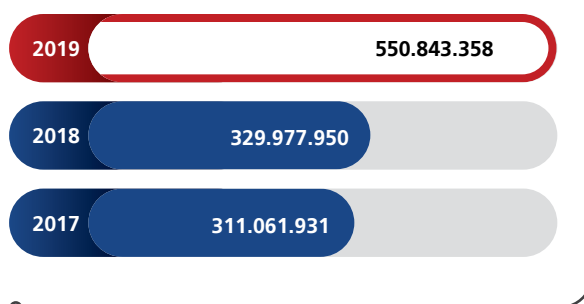


### EBITDA



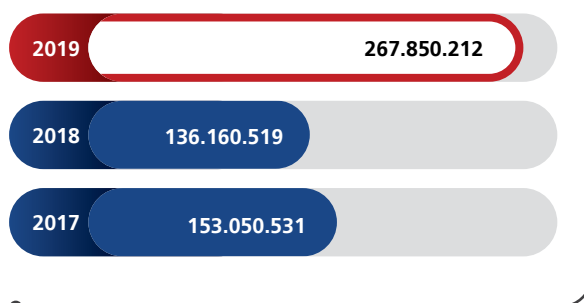
### Jumlah Aset

Total Assets



### Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



# IKHTISAR SAHAM

## Share Highlights

### Ikhtisar Saham per Triwulan

### Quarterly Share Highlights

Triwulan / Quarter	Terendah / Lowest IDR	Tertinggi / Highest IDR	Penutupan / Closing IDR	Volume Rata-rata / Daily Average Volume Shares	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization IDR	Jumlah Saham / Total Shares Shares
<b>2019</b>						
Q1	115	198	180	37.664.907	1.313.907.378.660	7.299.485.437
Q2	159	222	200	90.408.385	1.679.272.529.000	8.396.362.645
Q3	187	216	196	64.065.658	2.226.860.855.492	11.361.534.977
Q4	155	208	162	63.413.508	1.841.184.817.074	11.365.338.377
<b>2018</b>						
Q1	115	254	146	2.119.631.774	710.406.557.348	4.865.798.338
Q2	110	153	132	1.407.653.636	642.286.060.284	4.865.803.487
Q3	101	173	153	3.686.365.161	1.116.702.661.824	7.298.710.208
Q4	103	168	117	2.554.578.226	853.981.026.210	7.298.983.130

### Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melakukan aksi korporasi sebagai berikut:

### Corporate Action

In 2019, the Company conducted the following corporate actions:

Tanggal / Date	Keterangan / Description	Harga Nominal / Nominal Price	Jumlah Lembar Saham / Total Shares
22 Juli 2019 / July 22, 2019	Eksekusi Waran Seri II dan III s.d 22 Juli 2019 (408,396,253 saham) / Execution of Series II and III Warrant up to July 22, 2019 (408,396,253 shares)	Seri / Series A: Rp 800,-	Seri / Series A: 2.206.268.795
		Seri / Series B: Rp 100,-	Seri / Series B: 5.501.110.588
23 Juli 2019 / July 23, 2019	HMETD (2,957,099,388 saham) / Pre-emptive Rights (HMETD) (2,957,099,388 shares)	Seri / Series A: Rp 800,-	Seri / Series A: 2.206.268.795
		Seri / Series B: Rp 100,-	Seri / Series B: 8.458.209.976
31 Desember 2019 / December 31, 2019	Eksekusi Waran Seri II dan III 23 Juli s.d 31 Desember 2019 (700,859,606 saham) / Execution of Series II and III Warrant July 23 up to December 31, 2019 (700,859,606 shares)	Seri / Series A: Rp 800,-	Seri / Series A: 2.206.268.795
		Seri / Series B: Rp 100,-	Seri / Series B: 9.159.069.582

# PERISTIWA PENTING

## Significant Events



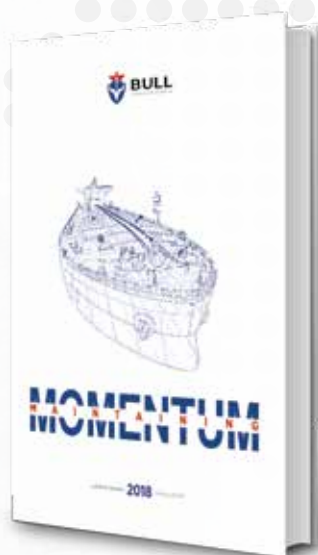
Pembelian 8 tanker minyak ( 1 GP, 2 MR, 5 Aframax) / Purchase of 8 oil tankers (1 GP, 2 MR, 5 Aframax)



Rights issue di bulan Juli 2019 dengan jumlah hasil penawaran umum sebesar Rp591,4 miliar / Rights Issue in July 2019 with total proceeds from public offering amounting to Rp591.4 billion.

# KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



## 2018

### MAINTAINING MOMENTUM

Mengikuti tahun yang penuh dengan semangat pertumbuhan, Perusahaan saat ini diharapkan dengan berbagai peluang mulai dari kenaikan permintaan minyak dan gas cair, hingga permintaan untuk jasa pelayanan. Peluang tersebut datang bersamaan dengan tantangan seperti ketidakpastian peraturan-peraturan tertentu, termasuk masalah lingkungan dan emisi dan situasi politik nasional. Namun demikian, Perseroan secara konsisten mampu mengatasinya dan senantiasa mempertahankan momentumnya.

Following the Year of Energizing Growth, the Company is currently presented with various opportunities ranging from rising demand for oil and liquid gas tankers, to growing demand for shipping agency services. These opportunities are coupled with challenges such as industry regulatory uncertainties, including but not limited to environmental issues and emissions, and the nation's political situation. Despite those challenges, the company consistently outperformed in Maintaining its Momentum.



## 2019

### DIVERSIFYING BEYOND THE HORIZON

Kesuksesan operasional Perusahaan pada tahun 2018 telah memberikan landasan yang kuat untuk ekspansi di perairan domestik dan internasional. Mendekati akhir tahun 2019, kami melihat peluang besar untuk berekspansi ke pasar internasional karena adanya kekurangan pasokan kapal tanker di tahun-tahun mendatang. Kami juga didukung oleh kondisi pasar karena *orderbook* tanker berada pada titik terendah tahun ini, serta ketatnya peraturan yang menuntut penggunaan Bahan Bakar Minyak Rendah Sulfur dan pemasangan Sistem Pengolahan *Ballast Water* (BWTS) di kapal tanker semakin membatasi pasokan di pasar. Oleh karena itu, dengan keahlian dan pengalaman manajemen dalam industri, Perseroan siap untuk mengambil peluang dan berkembang secara global. Ekspansi global ini selanjutnya akan mengurangi risiko kami dengan memungkinkan *deleveraging* yang lebih cepat dan menambah penyewa kelas investasi.

The success of the Company's operation in 2018 has provided a strong foundation for expansion in both domestic and international waters. As we approach the end of 2019, we foresee a huge opportunity for international market expansion as there will be shortages of tanker supply in the coming years. We are also supported by the market as tanker orderbook are at its lowest this year, and the increasingly strict regulations requiring the use of Low Sulphur Fuel Oil and installations of Ballast Water Treatment System (BWTS) in tankers further limiting supply in the market. Realizing all these favorable industry conditions, along with the management's expertise and experiences, the Company is set to seize this opportunity for global expansion. This global expansion will further reduce our risk by allowing faster deleveraging and additional investment grade charterers.





# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

---

“

**Akuisisi 8 (delapan) kapal yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2019 memberikan dasar yang kuat untuk pertumbuhan Perseroan sampai tahun 2020.**

The Company's acquisition of 8 vessels in 2019 lays a strong foundation for the Company's growth into 2020.

”

---

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners Report

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami selaku Dewan Komisaris mewakili seluruh Insan BULL menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang telah diberikan sehingga kita dapat menghadirkan Laporan Tahunan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun Buku 2019 dengan tema "*Diversifying Beyond the Horizon*". Tema ini dipilih untuk menggambarkan kinerja Perseroan yang kuat baik dalam segmen operasi maupun keuangan. Tema ini juga merupakan kelanjutan dari strategi Perseroan untuk tahun 2020 dalam upayanya untuk meningkatkan daya saing dan menjadi lebih berjaya di perairan Indonesia dan Internasional.

### TINJAUAN EKONOMI

Perang dagang yang masih berlanjut di tahun 2019 memberikan dampak yang cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi global. Tercatat pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 sebesar 2,9%, terendah sepanjang sejarah sejak krisis finansial. Penurunan pertumbuhan ekonomi global ini dirasakan baik oleh negara-negara berkembang maupun negara-negara maju. Dampak perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok juga turut dirasakan dampaknya oleh Indonesia yang menyebabkan pelandaian pertumbuhan ekonomi menjadi 5,03%, dari tahun 2018 yang tercatat sebesar 5,17%. Meskipun mengalami penurunan, pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan salah satu yang terbaik di Asia selain Tiongkok, Filipina dan India. Hal ini disebabkan oleh kuatnya dukungan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Representing all of BULL's personnel, the Board of Commissioners would like to extend the utmost gratitude to God Almighty for His abundant blessings given to the Company in order to deliver the Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the 2019 Fiscal Year with the theme "*Diversifying Beyond the Horizon*". This theme is chosen to describe the strong performance of the Company, both in operational and financial fronts. This theme is also a continuation of the Company's strategy for 2020 in its efforts to elevate competitiveness and be more triumphant in both Indonesian and International waters.

### ECONOMIC REVIEW

The ongoing trade war in 2019 had a significant impact on global economic growth. The economic growth rate in 2019 reached 2.9%, the lowest level ever recorded since the financial crisis. The decline in global economic growth affected both the developed countries and the emerging markets. Indonesia, as one of the countries impacted by the trade war between the United States and China, also experienced sluggish economic growth at the level of 5.03% in 2019, lower than the growth realization in 2018 which was recorded at 5.17%. Nonetheless, despite such decline, our country's economic performance was one of the best in Asia besides China, the Philippines, and India. This was due to the robust support of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP).





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
Management Discussion and Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility

## TINJAUAN INDUSTRI

Industri pelayaran di sepanjang tahun 2019 baik secara global maupun secara nasional masih menunjukkan perkembangan yang positif. Indonesian National Shipowners' Association (INSA) berpendapat bahwa industri pelayaran di tahun mendatang akan semakin dipenuhi dengan tantangan sebagai akibat dari gejala pertumbuhan ekonomi global yang sedang terjadi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa mempersiapkan diri dengan berbagai kebijakan strategi dalam menghadapi tantangan dan hambatan yang terjadi dalam industri pelayaran sepanjang tahun 2019.

## APRESIASI DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang masih belum stabil, Dewan Komisaris melihat Direksi telah berupaya untuk mengatasi tantangan dan kendala yang muncul di sepanjang tahun 2019. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan baik walaupun terdapat berbagai hambatan, tantangan, serta gejala pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, serta pelaksanaan keputusan Brexit.

## PENILAIAN ATAS STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam implementasi strategi Perseroan dalam hal menelaraskan semua keputusan dengan visi dan misi Perseroan. Hal ini termasuk melaksanakan serangkaian kegiatan yang efektif, pengelolaan manajemen risiko, dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dewan Komisaris juga melakukan rapat internal secara berkala untuk memastikan kelancaran diskusi dan transparansi diantara semua pihak. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat internal.

Fungsi pengawasan lain yang telah dilakukan Dewan Komisaris adalah mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat ini diselenggarakan dengan tujuan untuk menyampaikan nasihat dan saran kepada Direksi terkait strategi yang dapat diterapkan untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2019, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi BULL telah berlangsung sebanyak 4 (empat) kali.

## INDUSTRY REVIEW

Throughout 2019, the global and national shipping industry continued to display positive developments. The Indonesian National Shipowners' Association (INSA) projected that the shipping industry would face increasing challenges as a result of the volatility in global economic growth. To overcome this, the Company continued to prepare its business and operations through the implementation of various strategic policies in order to address the challenges and obstacles in the shipping industry in 2019.

## APPRECIATION FOR BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Amid the fluctuating global and national economic conditions, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors had endeavored to overcome challenges and obstacles arising over the course of 2019. We appreciate the Board of Directors' performance in managing the Company amidst various obstacles and challenges, as well as the volatile economic growth due to the trade war between the United States and China and the execution of Brexit.

## ASSESSMENT ON COMPANY'S STRATEGIES

The Board of Commissioners is actively involved in the implementation of the Company's strategies to ensure all decisions align with the Company's vision and mission. This includes carrying out a series of activities effectively, performing risk management, and implementing Good Corporate Governance (GCG). We also conduct regular internal meetings to ensure smooth discussions and transparency among all parties. In 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings.

Another supervisory function carried out by the Board of Commissioners is to hold joint meetings with the Board of Directors. This joint meeting serves as a forum to deliver advice and recommendations to the Board of Directors regarding strategies that can be applied to maintain the Company's business sustainability. Throughout 2019, the Board of Commissioners held 4 (four) Joint Meetings with the Board of Directors.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA 2020

Dewan Komisaris percaya bahwa tahun 2020 akan menjadi tahun yang lebih baik dari tahun sebelumnya karena adanya ekspansi armada yang besar pada tahun 2019 yang memungkinkan Perusahaan untuk mempersiapkan diri untuk peningkatan permintaan yang akan datang pada tahun 2020.

Dewan Komisaris optimis bahwa prospek usaha ini dapat tercapai dengan adanya sinergi yang kuat dan efektif antara Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Insan Bull sehingga setiap tantangan dan hambatan yang akan datang di tahun 2020 mendatang dapat terlewati dengan baik.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah secara maksimal berupaya untuk memastikan penerapan GCG dapat berlangsung secara konsisten. Bukti maksimal implementasi praktik terbaik GCG di Perseroan dapat terlihat di sepanjang tahun 2019, tidak terdapat laporan WBS yang diterima oleh Perseroan.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, dengan pergantian Bapak Marzuki Usman dengan Bapak Achmad Widjaja sebagai Komisaris Independen Perseroan, sehingga susunan komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi:

Komisaris Utama : Halim Jusuf  
 Komisaris Independen : Achmad Widjaja  
 Komisaris Independen : Drs. Hermawan Chandra

Segenap Dewan Komisaris ingin memanfaatkan kesempatan ini untuk berterima kasih atas segala kontribusi dan komitmen yang telah diberikan Bapak Marzuki Usman kepada Perusahaan, serta menyampaikan selamat bergabung kepada Bapak Achmad Widjaja ke dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

## VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK IN 2020

We believe that 2020 will be better than the previous year due to the large fleet expansion which has taken place in 2019. This factor will allow the Company to prepare its business for the growing demand in 2020.

Our optimism in the successful achievement of the Company's business outlook is also supported by the robust and effective synergy among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Personnel of BULL in overcoming any challenges and obstacles that may arise in 2020.

## VIEWS ON GCG IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has conducted optimum efforts to ensure consistent implementation of GCG. Throughout 2019, the Company did not receive any complaints or reports submitted through the WBS, proving that the Company has implemented the best practice of GCG in all aspects of its organization.

## COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

There was a change in the composition of Board of Commissioners in 2019. Mr. Marzuki Usman, who was previously the Company's Independent Commissioner, was replaced by Mr. Achmad Widjaja. Thus, the composition of Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Halim Jusuf  
 Independent Commissioner : Achmad Widjaja  
 Independent Commissioner : Drs. Hermawan Chandra

We are grateful for the contribution and dedication given by Mr. Marzuki Usman during his tenure in the Company. We would also like to welcome Mr. Achmad Widjaja and look forward to working together to support the Company.

## PENUTUP

Sebagai penutup, saya mewakili segenap jajaran Dewan Komisaris PT Buana Lintas Lautan Tbk mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham atas berbagai bentuk dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan sehingga tahun 2019 dapat dilalui dengan prestasi yang membanggakan. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan segenap karyawan atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan kepada Perseroan. Saya berharap semoga kerja sinergis ini dapat terus berlangsung hingga masa yang akan datang.

## CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners of PT Buana Lintas Lautan Tbk, I would like to express my gratitude to all Shareholders for their support so that the Company can record satisfying performance throughout 2019. I would also like to thank the Board of Directors and all employees of the Company for their contribution and dedication given to the Company. I hope that the positive synergy that have been built can be maintained and sustained in years to come.

Jakarta, Mei 2020 / May 2020



**Halim Jusuf**

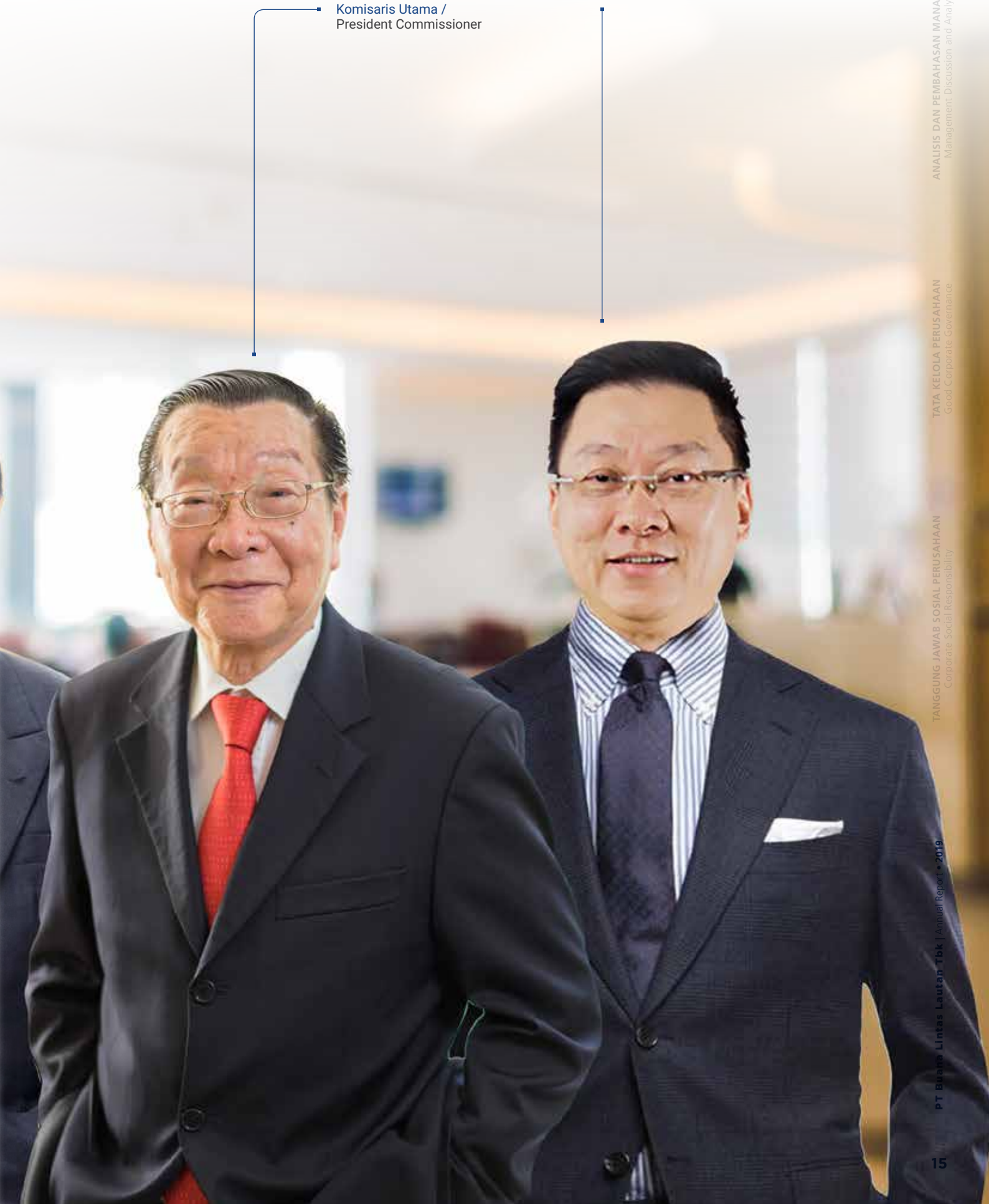
Komisaris Utama /  
President Commissioner



**DRS. HERMAWAN CHANDRA**  
Komisaris Independen /  
Independent Commissioner

**HALIM JUSUF**  
Komisaris Utama /  
President Commissioner

**ACHMAD WIDJAJA**  
Komisaris Independen /  
Independent Commissioner



# LAPORAN DIREKSI

## Board of Directors Report

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Laporan Direksi ini berisikan ulasan kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dari berbagai divisi dan aspek sehingga dapat terlaksananya pengelolaan Perusahaan yang transparan serta menjadikan bahan evaluasi di masa mendatang.

### TINJAUAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak dapat dipisahkan dari kondisi ekonomi global. Perang dagang yang sengit antara Amerika Serikat dan Cina terjadi kembali pada tahun 2019 dan memperlambat laju pertumbuhan ekonomi global sehingga hanya mencapai 2,9%, tingkat pertumbuhan terendah sejak krisis keuangan global tahun 2009. Negara-negara maju mencatat tingkat pertumbuhan hanya sebesar 1,7%, sementara negara berkembang berhasil mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 3,7%, yang mana tingkat pertumbuhan masing-masing negara lebih lambat dari yang tercatat di tahun 2018 sebesar 2,2% dan 4,5%.

Perkembangan yang tidak dapat dihindari ini juga berdampak pada Indonesia, yang mana terlihat bahwa pertumbuhan ekonominya di tahun 2019 melemah menjadi 5,02% dari 5,17% pada tahun 2018. *Soft landing* ekonomi Indonesia didukung oleh kebijakan pemerintah yang memitigasi faktor-faktor eksternal dan mempertahankan tingkat pertumbuhan lebih dari 5,0% untuk setiap kuartal, sebelum turun menjadi 4,97% pada kuartal keempat tahun 2019. Meskipun ekonomi telah melemah, namun Indonesia telah mengungguli kinerja ekonomi negara berkembang lainnya di Asia, kecuali Cina, India dan Filipina.

This Board of Directors' report contains the Company's performance review of 2019 from various divisions and aspects so as to promote transparency in the Company's management and for future evaluation.

### ECONOMIC REVIEW

Indonesia's economic growth is inseparable from the global economic conditions. The simmering trade war between the United States and China was reignited in 2019 and impaired global economic growth rate to reach only 2.9%, the lowest rate of growth since the global financial crisis of 2009. The developed countries recorded a growth rate of only 1.7% while the emerging markets managed to achieve a growth rate of 3.7%, which were slower than the 2.2% and 4.5% growth rates recorded in 2018, respectively.

Inevitably, these developments also impacted Indonesia which saw its economic growth in 2019 weakened to 5.02% from 5.17% in 2018. The soft landing of Indonesia's economy was supported by government policies which mitigated the external factors and maintained a growth rate of over 5.0% for each quarter before dropping to 4.97% in the 4th quarter of 2019. Although the economy had weakened, nonetheless it had outperformed the economic performance of other emerging markets in Asia, except China, India and the Philippines.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
Management Discussion and Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility

## TINJAUAN INDUSTRI

Industri pelayaran berada di tengah perubahan-perubahan drastis dalam cara pengoperasinya untuk mengatasi tantangan keberlanjutan dan lingkungan. Untuk mengurangi polusi dan mengurangi CO<sub>2</sub> dan senyawa karbon lainnya, IMO mengandalkan 3 (tiga) rangkaian peraturan baru yang mana mempengaruhi pasokan semua jenis kapal secara material, termasuk kapal tanker. Pertama adalah penerapan Bahan Bakar Minyak Rendah Belerang IMO 2020 yang wajib dilakukan di tahun 2020 sehingga mengurangi kandungan sulfur yang diizinkan untuk bahan bakar minyak di sebagian besar wilayah dari 3,5% menjadi hanya 0,5%. Kemudian kapal-kapal yang menunda pemasangan harus menginstalasi sistem pengolahan *ballast water* paling lambat pada tahun 2021-2023. Ketiga, untuk menurunkan emisi berbahaya dari emisi pelayaran, IMO sedang mempersiapkan peraturan baru dan satu-satunya usulan saat ini adalah kewajiban untuk memperlambat kecepatan kapal. Semua peraturan ini berpotensi mengurangi ketersediaan kapal yang mana akan berdampak positif pada tingkat harga kapal tanker.

Bisnis Pelayaran di sepanjang 2019 dinilai berada dalam kondisi yang cukup baik. Ketua DPP Indonesian National Shipowners' Association (INSA), Carmelita Hartanto, berpendapat bahwa dari sisi perkembangan, kinerja kargo laut tetap tumbuh 5% hingga 6% seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Strategi Perusahaan terus fokus pada pengelolaan dan meminimalisir risiko dengan memastikan armada Perseroan mematuhi standar internasional, mempertahankan keuangan yang kuat dan pertumbuhan secara hati-hati untuk terus meningkatkan profil risiko Perseroan. Untuk mencapai semua ini, Perseroan fokus pada:

1. Memantau dan memelihara kapal kami secara terus menerus dan mengembangkan hubungan dengan manajer pihak ketiga untuk memastikan departemen teknis kami selalu mengikuti praktik terbaru dan terbaik di pasar internasional;
2. Selalu mempertahankan *normalized revenues*, setidaknya sekitar 80% kontrak dari penyewa kelas satu;

## INDUSTRY REVIEW

The shipping industry is in the midst of drastic changes in the way it operates to address sustainability and environmental challenges. In order to reduce pollution and lower its carbon footprint, the IMO is relying on a series of 3 (three) new regulations which materially affect the supply of all types of vessels, including tankers. The first is the implementation of the IMO 2020 Low Sulphur Fuel Oil requirement in 2020 which reduced the allowable sulfur content for fuel oils from 3.5% in most territories to only 0.5%. Then the ships which had delayed installation of ballast water treatment systems must at the latest install them in 2021-2023. Thirdly, to lower shipping's emission of noxious emissions, the IMO are preparing a new regulation and the sole proposal at present is mandatory slow speed for vessels. All of these regulations potentially reduce the availability of vessels which will favorably impact tanker rates.

Throughout 2019, shipping business was considered to be in a relatively good condition. The DPP Chairperson of the Indonesian National Shipowners' Association (INSA), Carmelita Hartanto, stated that, in terms of development, the performance of sea cargoes continued to grow at 5-6%, in line with the national economic growth.

## COMPANY'S STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

The Company strategy continues to focus on managing and minimizing risk by ensuring the Company's fleet adheres to international standards, maintaining strong financials and prudent growth to continue to improve the Company's risk profile. To achieve these the Company focuses on:

1. Continuously monitoring and maintaining our vessels and developing relationships with third party managers to ensure our technical department are always abreast of the latest and best practices in the international market;
2. Always maintain at least around 80% of normalized revenues under contracts from first-class charterers;

3. Mengoptimalkan *deleveraging* untuk tidak hanya memastikan kekuatan finansial tetapi juga untuk memungkinkan fleksibilitas tumbuh ketika ada peluang;
4. Hanya membeli kapal yang dimiliki sebelumnya yang dikelola dengan baik dari pemilik berkualitas untuk mengurangi risiko modal sebanyak 80%; dan
5. Mengambil keuntungan dari kuatnya tingkat harga tanker yang diharapkan di pasar internasional dengan menambahkan penyewa kelas satu untuk kontrak baru.

3. Optimizing *deleveraging* to not only ensure financial strength but to also allow flexibility to grow when an opportunity presents itself;
4. Only purchase well-maintained pre-owned vessels from quality owners to reduce capital risk by as much as 80%; and
5. Take advantage of the expected strengthening tanker rates in international market by adding first-class charterers for new contracts.

### PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN HASIL YANG DIREALISASIKAN

Perseroan secara rutin membuat target bisnis sebagai pedoman dan acuan target kinerja yang harus dicapai di sepanjang tahun maupun dalam jangka waktu yang lebih panjang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Secara umum, Perseroan berhasil mencapai semua target untuk 2019. Dalam hal pendapatan, Perseroan mencatatkan pendapatan total sebesar USD101,45 juta, lebih tinggi dari angka yang ditargetkan di awal tahun. Selanjutnya, Perseroan juga mencatatkan Total Aset sebesar USD550,84 juta di tahun 2019, sesuai dengan target ekspansi Perseroan. Hasil yang direalisasikan di sepanjang tahun 2019 menunjukkan kinerja Perseroan di tahun 2019 yang cukup prima dan kebijakan strategisnya yang efektif dalam mengatasi berbagai tantangan dan hambatan di sepanjang tahun 2019.

### KENDALA YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENYELESAIANNYA

Sejumlah faktor dinamika eksternal maupun internal tak ayal memberikan tantangan tersendiri bagi pengembangan bisnis Perseroan. Namun demikian, dengan komitmen dan konsistensi dalam implementasi strategi Perseroan, Perseroan akan mengatasi segala kendala yang ada dan senantiasa menjadikan pengalaman tersebut sebagai fondasi yang kokoh untuk keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan ke depan.

### COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATIONS

The Company regularly prepares business goals as a guideline and reference for achieving performance targets throughout the year and in the longer term, as set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Plan (RJPP). In general, the Company managed to achieve all of its targets for 2019. In terms of Revenues, the Company recorded total revenues amounting to USD101.45 million, higher than the target set at the beginning of the year. The Company also recorded Total Assets of USD550.84 million in 2019 which met its expansion target. These results reflected the Company's excellent performance in 2019 as well as the effectiveness of its strategic policies implemented to overcome various challenges and obstacles throughout the year.

### OBSTACLES FACED BY THE COMPANY AND THEIR RESOLUTION

A number of external and internal dynamic factors undoubtedly provide challenges for the Company's business development. Nevertheless, with strong commitment and consistency in strategy implementation, the Company shall overcome all existing obstacles and always turn such experience into a solid foundation for the continuity of its business activities going forward.

“

**Sektor kapal tanker Aframax mencatat tingkat harga rata-rata USD 41.610/hari di 1Q2020, yang mana 83,6% lebih tinggi dari tingkat harga rata-rata untuk periode yang sama di tahun 2018 yaitu USD 22.661/hari.**

The Aframax sector recorded an average rate of USD 41,610/day in 1Q2020, which is 83.6% higher than the average for the same period in 2018 of USD 22,661/day.

”

## PROSPEK USAHA 2020

Saat kami memasuki tahun 2020, peluang dan tantangan baru muncul. Q1 telah sangat fluktuatif dengan munculnya wabah Covid-19. Wabah tersebut memperkenalkan global *lockdown* yang menghentikan kegiatan ekonomi dan pembatasan perjalanan yang menyebabkan konsumsi minyak berkurang banyak. Sisi positifnya, perang harga minyak menciptakan penumpukan inventaris yang besar tidak hanya di darat tetapi juga pada penyimpanan terapung. Hal ini menciptakan peluang besar karena permintaan untuk penyimpanan mengapung melonjak dan menaikkan tingkat harga kapal *tanker*. Untuk jangka panjang, dukungan mendasar untuk pasar yang sehat tetap ada. Jumlah pembuatan kapal *tanker* baru berada pada tingkat terendah dalam lebih dari 20 tahun, yang mana menurun sebesar 24% pada tahun 2019 dan diperkirakan akan terus menurun pada tahun 2020. Rangkaian 3 (tiga) peraturan baru akan semakin mengurangi ketersediaan pasokan karena mereka akan mendorong *scrapping*, mengurangi pesanan baru dan mengurangi daya dukung armada dunia yang efektif. Dalam sektor kapal tanker Aframax dimana BULL sebagai salah satu dari sepuluh pemilik armada terbesar di dunia, pada 1Q2020 mencatat tingkat harga rata-rata USD41.610/hari, yang mana 83,6% lebih tinggi dari tingkat harga rata-rata untuk periode yang sama di tahun 2018 yaitu USD22.661/hari.

## 2020 BUSINESS OUTLOOK

As we entered 2020, new opportunities and challenges emerged. Q1 has been very volatile with the onset of the Covid-19 pandemic. The pandemic introduced global lockdowns which halted economic activities and introduced travel restrictions which caused oil consumption to plummet. On the positive side, an oil price war created a huge inventory build-up not only on land but also on floating storage. This created substantial opportunity as demand for floating storage surged and lifted tanker rates. For the longer term, the underlying supports for a healthy market remains in place. The orderbook for new oil tankers reached the lowest in over 20 years as it declined by 24% in 2019 and is expected to decline further in 2020. The series of 3 new regulations will further reduce available supply as they will encourage scrapping, reduced new orders and reduce effective carrying capacity of the world fleet. In the Aframax tanker sector where BULL is now one of the ten largest owners in the world, 1Q2020 recorded an average rate of USD41,610/day which is 83.6% higher than the average for the same period in 2018 of USD22,661/day.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Direksi mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang berlandaskan pada *best practices* di seluruh proses bisnis yang dijalankan. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan GCG pada seluruh elemen Perseroan sehingga budaya sadar GCG dapat terbentuk pada diri setiap insan BULL.

Direksi menjamin bahwa perangkat-perangkat GCG senantiasa ditinjau dan dievaluasi penerapannya secara berkala. Adapun perangkat-perangkat yang dimaksud antara lain mencakup kecukupan manajemen risiko, efektivitas pengendalian internal, pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran, dan penerapan kode etik.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2019, terdapat perubahan susunan komposisi Direksi BULL dengan diangkatnya Bapak Fauqi Hapidekso dari Direktur Tidak Terafiliasi menjadi Direktur sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Desember 2019 sehingga komposisi Direksi BULL menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Kevin Wong
Direktur	: Henrianto Kuswendi
Direktur	: Andreas Kastono Ahadi
Direktur	: Fauqi Hapidekso

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Directors is responsible for Good Corporate Governance (GCG) implementation in all business processes of the Company, based on the best practices. Together with the Board of Commissioners, we continuously encourage GCG implementation in all elements of the Company so that GCG awareness culture can be incorporated within every personnel of BULL.

We strive to ensure that all GCG instruments are reviewed and evaluated for implementation regularly. These instruments cover the adequacy of risk management, the effectiveness of internal control, the management of Whistleblowing System (WBS), and the implementation of Code of Conduct.

## CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There was a change in the composition of BULL's Board of Directors in 2019 through the appointment of Mr. Fauqi Hapidekso as the Company's Director. Previously, he served as the Company's Non-Affiliated Director. His appointment was in line with the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 2, 2019, which stated the composition of BULL's Board of Directors as follows:

President Director	: Kevin Wong
Director	: Henrianto Kuswendi
Director	: Andreas Kastono Ahadi
Director	: Fauqi Hapidekso

**KEVIN WONG**  
Direktur Utama /  
President Director

**ANDREAS KASTONO AHADI**  
Direktur /  
Director

**HENRIANTO KUSWENDI**  
Direktur /  
Director

**FAUQI HAPIDEKSO**  
Direktur /  
Director



## PENUTUP

Sege­nap ja­jaran Direksi BULL mengucap­kan ter­ima kasih ke­pada Dewan Komisaris atas nasihat, rekomendasi, dan supervisi yang di­berikan demi ter­capainya ke­seimbangan fungsi ma­najemen yang di­jalankan. Tak lupa kami sam­paikan ap­resiasi se­besar-besarnya ke­pada se­luruh in­san Perseoran dan se­ge­nap pemangku ke­pentingan atas ke­percayaan, dedikasi, serta loyali­tas yang di­curahkan se­hingga Perseoran mampu mengin­tegrasikan pen­capaian ki­nerja dengan visi, misi, dan tu­juan bi­snis yang telah di­tetapkan.

## CLOSING

The Board of Directors would like to extend our appreciation to the Board of Commissioners for their advice, recommendations, and supervisory function carried out for the achievement of a well-balanced management function. We also express our utmost gratitude to all personnel of the Company and all stakeholders for the constant trust, dedication, and loyalty, so that the Company managed to integrate performance achievements with the determined vision, mission, and business goals.

Jakarta, Mei 2020 / May 2020



**Kevin Wong**

Direktur Utama /

President Director





GANDINI

PREVENT POLLUTION  
NO SMOKING





# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

---

“

**BULL merupakan singkatan nama dari PT Buana Lintas Lautan, sekaligus kode saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kata tersebut mencerminkan harapan Perseroan terhadap tren pasar investasi yang terus naik atau positif (*bullish*).**

BULL is an acronym of PT Buana Lintas Lautan, as well as the ticker code for the Company's shares which are listed on the Indonesia Stock Exchange. This word also reflects the Company's expectation for a bullish performance in the stock market.

”

---

# IDENTITAS PERSEROAN

## Company Identity

<p><b>Nama Perusahaan</b> Company Name</p>		<p><b>PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk</b></p>
<p><b>Bidang Usaha</b> Line of Business</p>		<p>Jasa Perkapalan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 / Shipping Services based on the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005</p>
<p><b>Kepemilikan</b> Ownership</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>· PT Tesco International Capital</li> <li>· PT Delta Royal Sejahtera</li> <li>· PT Geo Link Indonesia</li> <li>· PT Danatama Kapital Investama</li> <li>· Masyarakat di bawah 5% / Public below 5%</li> </ul>
<p><b>Status Perusahaan</b> Company Status</p>		<p>Perusahaan Pelayaran Shipping Company</p>
<p><b>Tanggal Didirikan</b> Date of Establishment</p>		<p>12 Mei 2005 May 12, 2005</p>
<p><b>Landasan Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment</b></p>		<p>Akta Pendirian PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 tanggal 12 Mei 2005 Deed of Establishment of PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 dated May 12, 2005</p>
<p><b>Kode Saham</b> Ticker Code</p>		<p>BULL</p>
<p><b>Nama Bursa Efek</b> Stock Exchange Name</p>		<p>Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange</p>
<p><b>Modal Dasar</b> Authorized Capital</p>		<p>Rp8.119.128.000.000</p>
<p><b>Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid-in Capital</b></p>		<p>Rp2.680.921.994.200</p>
<p><b>Alamat Lengkap</b> Address</p>		<p>Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan 12950, Indonesia</p>
<p><b>Telepon</b> Phone</p>		<p>(+62) 21 3048 5700</p>
<p><b>Fax</b></p>		<p>(+62) 21 3048 5701</p>
<p><b>Surat Elektronik</b> E-mail</p>		<p>investor@bull.co.id</p>
<p><b>Situs</b> Website</p>		<p>www.bull.co.id</p>

# NAMA DAN FILOSOFI LOGO

## Name and Logo Philosophy



# BULL

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

### Filosofi Nama

Perseroan telah mempertimbangkan berbagai aspek dalam menentukan nama barunya guna menggambarkan identitas inti Perseroan sebagai perusahaan pelayaran unggulan yang menyediakan jasa pengangkutan minyak dan gas di Indonesia. Perseroan melalui armada kapalnya telah mengarungi lautan baik di Indonesia maupun dunia, serta mengangkut kargo-kargo mitra usaha dengan tingkat keamanan yang terjamin.

BULL merupakan singkatan nama dari PT Buana Lintas Lautan, sekaligus kode saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kata tersebut mencerminkan harapan Perseroan terhadap tren pasar investasi yang terus naik atau positif (*bullish*).

### Filosofi Logo

Logo baru PT Buana Lintas Lautan Tbk didesain dengan makna yang mencerminkan semangat dan cita-cita Perseroan.

Pemilihan warna biru, merah dan putih dilakukan berdasarkan dari arti masing-masing warna. Warna biru dikaitkan dengan laut, melambangkan stabilitas, integritas dan keseriusan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Merah mengartikan kekuatan, tekad dan semangat. Perpaduan warna putih dan merah melambangkan bendera Indonesia.

Logo ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu banteng, panah ke atas, dan perisai. Banteng mencerminkan kepercayaan diri dan pandangan optimis akan prospek yang akan datang. Panah ke atas yang ditempatkan di tengah logo

### Name Philosophy

The Company has taken into account various aspects in determining its new name in order to reflect the Company's core identity as the premier marine transportation company for oil and gas in Indonesia as our ships cross the seas in Indonesia and overseas, transporting our partners' cargoes safely and reliably.

BULL is an acronym of PT Buana Lintas Lautan, as well as the ticker code for the Company's shares which are listed on the Indonesia Stock Exchange. This word also reflects the Company's expectation for a bullish performance in the stock market.

### Logo Philosophy

The logo of PT Buana Lintas Lautan Tbk is designed with a meaning that reflects the spirit and aspirations of the Company.

The selection of blue, red and white colors is based on the meaning of each color. Blue is associated with the sea and symbolizes stability, integrity, and seriousness of the Company in carrying out its business activities. Red color means strength, determination, and passion. The combination of red and white represents the Indonesian flag.

The logo comprises of 3 (three) parts, namely a bull, an upward-pointing arrow, and a shield. The bull reflects the confidence and positive outlook on business prospects. The upward-pointing arrow, located in the center of

melambangkan tren yang terus naik dengan tujuan untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Sementara, perisai melambangkan daya tahan atau perlindungan dalam melakukan operasi lepas pantai dan berlayar melalui berbagai tantangan.

Secara keseluruhan, ketiganya akan membentuk dan menyerupai sebuah kapal yang sedang melaju kedepan, yaitu menunjukkan bahwa BULL adalah perusahaan pelayaran yang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingannya.

the logo, symbolizes an upward trend with the aim of achieving a better future. Meanwhile, the shield symbolizes endurance or protection in conducting offshore operations and sailing through various challenges.

Overall, these three concepts form and resemble a ship that is moving forward. This emphasizes BULL as a shipping company that strives to meet the needs of all of its stakeholders.

# SEKILAS PERUSAHAAN

## Company at a Glance

PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (“Perseroan”) merupakan perusahaan tanker minyak dan gas ternama di Indonesia yang telah berdiri sejak 12 Mei 2005 untuk memenuhi kebutuhan akan layanan pengangkutan minyak, gas dan kimia domestik berkelas dunia. Selama bertahun-tahun, Perseroan telah membuktikan keahliannya, tidak hanya di pasar yang kuat tetapi juga saat pasar sedang lemah, terutama dalam pengangkutan komoditi minyak, gas, dan kimia. Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 untuk menekankan kekuatan kami dalam mengembangkan kesempatan-kesempatan yang ada. Untuk memperkuat visi dan misi Perseroan, pada tahun 2018 PT Buana Listya Tama Tbk melakukan pergantian logo serta nama perseroan menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk yang menekankan bahwa Perseroan membuka layar baru yang dinamis dan terus berkembang.

Dengan kesempatan ini Perseroan menambah armada kapalnya, dan diharapkan bisnis dan usaha yang dilaksanakan Perseroan memajukan pertumbuhan ekonomi Indonesia

PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (“The Company”) is a well-known oil and gas tanker company in Indonesia that was established on May 12, 2005 to meet the need for world-class domestic oil, gas, and chemical transportation services. Over the years, the Company has proven its ability to not only succeed in strong markets but also prosper during market downturns, especially in the field of transportation of oil, gas, and chemical commodities. The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2011 to enhance its ability to grow with its opportunities. In order to strengthen the Company’s vision and mission, in 2018 PT Buana Listya Tama Tbk changed its logo and company name to PT Buana Lintas Lautan Tbk to emphasize its fresh start as a dynamic and growing company.

With this opportunity, the Company grew its fleet, and it is expected that the business and efforts carried out by the Company will advance Indonesia’s economic growth through energy distribution in the form of



melalui distribusi energi dalam rupa minyak dan gas. Sertifikat yang dimiliki oleh Perseroan diantaranya ISO 9001:2015 terkait kualitas layanan, ISO 14001:2015 terkait lingkungan hidup, dan OHSAS 18001:2007 terkait keselamatan kerja. Perseroan juga menerapkan sertifikasi standar internasional yaitu ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, dan OHSAS 18001:2007 dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Di tahun 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas III (HMETD) pada Juni 2019 dengan jumlah 3.339.984.028 saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan dengan harga penawaran Rp200 per saham dan penerbitan 1.308.341.150 waran Seri IV kepada setiap pemegang 9 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 4 waran Seri IV dengan harga pelaksanaan sebesar Rp220 dan periode pelaksanaan mulai 13 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2022.

oil and gas. The certificates held by the Company include ISO 9001:2015 on service quality, ISO 14001:2015 on the environment, and OHSAS 18001:2007 on work safety. The Company also adheres to international standard certification, namely ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, and OHSAS 18001:2007 in carrying out its operational activities.

The Company executed the Rights Issue III (HMETD) in June 2019 through the issuance of 3,339,984,028 Series B shares with nominal value of Rp100 per share and offering price of Rp200 per share, and the issuance of 1,308,341,150 Series IV warrants to each holder of 9 shares resulting from the execution of HMETD attached to 4 Series IV warrants with an exercise price of Rp220 and exercise period from January 13, 2020 to June 30, 2022.



# VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

## Vision, Mission, and Corporate Values



### VISI Vision

Menjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi, penyedia produksi dan penyimpanan energi lepas pantai, serta jasa keagenan kapal dengan basis yang kuat di Indonesia dan global.

To be the leader in the energy shipping industry, offshore energy production and storage provider, and shipping agency services with a strong base in Indonesia and global presence.



### MISI Mission

Mengoptimalkan kepentingan para stakeholder dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara aman, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan.

To optimize stakeholders' interests by satisfying the needs of customers in a safe, efficient, and competitive manner through professional services, quality vessels, and strong commitment to safety, security, and environmental protection.



### NILAI PERUSAHAAN

#### Corporate Values

Terus menerus meningkatkan kesehatan, keselamatan, tanggung jawab lingkungan, kualitas layanan, disiplin, kerja sama, sadar akan biaya, dan semangat belajar.

To continuously improve health, safety, environmental responsibility, service quality, discipline, cooperation, cost awareness, and learning spirit.

# KEGIATAN USAHA

## Business Activities

PT Buana Lintas Lautan Tbk menjalankan kegiatan usahanya dibidang jasa perkapalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037456.AH.01.02 TH 2019.

PT Buana Lintas Lautan Tbk conducts its business activities in marine transportation services in accordance with the latest Company's Articles of Association and Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0037456.AH.01.02 TH 2019.

### JENIS PENYEWAAN KAPAL

Jenis penyewaan kapal yang disediakan oleh Perseroan yaitu:

1. Penyewaan berbasis kontrak untuk jangka pendek, menengah maupun panjang (*time charter*).
2. Penyewaan dengan sistem perjalanan tunggal (*spot charter*).

### VESSEL CHARTERING

The types of vessel chartering provided by the Company include:

1. Short, medium and long-term contract charter (time charter)
2. Single travel system charter (spot charter).

### JASA KEAGENAN KAPAL

Mengingat ketatnya regulasi terkait keberadaan kapal asing yang ingin beroperasi di Indonesia, Perseroan menyediakan jasa keagenan ini untuk mengakomodasi proses perolehan izin operasi dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, air bersih, suku cadang, layanan perbaikan dan lain-lain. Jenis keagenan yang ditawarkan Perseroan meliputi:

- Keagenan umum;
- Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal;
- Jasa penyediaan bahan bakar;
- Penyediaan uang tunai ke nahkoda/*Cash to Master* (CTM),
- Suku cadang dan air bersih;
- Layanan perbaikan kapal; dan
- Pergantian awak kapal.

### SHIPPING AGENCY SERVICE

Given the strict regulations concerning the presence of foreign vessels that intend to operate in Indonesia, the Company provides agency services to accommodate the process of obtaining permits for the operation and use of port facilities, provision of fuel supply, clean water, spare parts, repair services, and others. The types of agency services offered by the Company include:

- General agency;
- Ship-owner's interest protection agency;
- Bunkering services;
- Cash to Master (CTM) provision;
- Spare parts, and clean water provision;
- Repair services; and
- Crew changes.

Perseroan juga didukung oleh anak perusahaannya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta, yang telah berpengalaman dalam mengelola kapal kelas dunia, termasuk tanker minyak, gas, dan Floating Production Storage and Offloading (FPSO)/ Floating Storage and Offloading (FSO). Adapun pelayanan yang ditawarkan meliputi:

The Company is also assisted by its subsidiary, PT Gemilang Bina Lintas Tirta, which is experienced in managing world-class vessels, including oil, gas, and Floating Production Storage and Offloading (FPSO)/Floating Storage and Offloading (FSO) tankers. The services offered are:

- Manajemen kapal:
  1. Dukungan teknis;
  2. Pemeliharaan dan perbaikan;
- Vessel management:
  1. Technical support;
  2. Maintenance and repair;

3. Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang;
4. Pemenuhan standar *International Safety Management (ISM)*;
5. Pemeliharaan rutin beserta pelaporan.

- Inspeksi pra-*docking* dan rekomendasi;
- Pengawasan *docking* dan pemberian laporan perbaikan *docking*;
- Pemeriksaan rutin selama operasi dan pelaporannya;
- Penyelesaian masalah di lokasi selama operasi beserta pelaporannya;
- Konsultasi investasi retrofit (*retrofit investment consulting*); dan
- Pengaturan untuk rekondisi suku cadang.

### ASAS CABOTAGE

Dalam rangka mendukung pemberdayaan industri pelayaran nasional dan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, pemerintah melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dan Undang-Undang No. 17

3. Storage, lubricants, and spare parts;
4. Fulfillment of International Safety Management (ISM) standards;
5. Regular maintenance and reporting.

- Pre-docking inspection and recommendation;
- Docking monitoring and repair reporting;
- Regular operational inspection and reporting;
- On-site operational troubleshooting and reporting;
- Retrofit investment consulting; and
- Spare parts reconditioning arrangement.

### CABOTAGE PRINCIPLES

In order to support the development of the national shipping industry and the realization of Indonesia as the global maritime axis, the Government, through its Presidential Decree No. 5 of 2005 regarding Empowerment of National Shipping Industry and Law No.



tahun 2008 tentang Pelayaran mencetuskan kebijakan “Asas Cabotage”, yang mewajibkan bahwa setiap kegiatan pelayaran dan pendistribusian barang melalui kapal komersial di perairan Indonesia dioperasikan oleh kapal berbendera Indonesia dengan kru orang Indonesia. Kebijakan tersebut juga mengatur bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%.

Asas ini juga merupakan upaya pemerintah untuk pemenuhan kuota Tingkat Komponen Negeri (TKDN) bagi kegiatan produksi dan operasional penunjang migas yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 15 tahun 2013 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Kegiatan Usaha Hulu Migas.

Untuk mendukung program pemerintah ini sekaligus mendorong kemajuan industri kelautan dan perekonomian Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk beserta seluruh entitas anak secara konsisten menerapkan kebijakan-kebijakan tersebut.

17 of 2008 regarding Marine Transportation, initiated the “Cabotage Principle” policy, which requires that every vessel and distribution of goods by commercial vessels in Indonesian waters to be operated by vessels with an Indonesian flag and crew. The policy also stipulates that Indonesian-flagged vessels must be owned by domestic parties with at least 51% ownership.

This principle also reflects the government’s effort to fill the Domestic Component Level (TKDN) quota in supporting the oil and gas production and operations as set out in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2013 on Domestic Product Utilization in Upstream Oil and Gas Activities.

In supporting these government programs, while also stimulating the development of the shipping industry and economy of Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk together with its subsidiaries will consistently adhere to such policies.



“

**PT Buana Lintas Lautan Tbk menjalankan kegiatan usahanya dibidang jasa perkapalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037456.AH.01.02 TH 2019.**

PT Buana Lintas Lautan Tbk conducts its business activities in marine transportation services in accordance with the latest Company’s Articles of Association and Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0037456.AH.01.02 TH 2019.

”

# JEJAK LANGKAH

## Milestones

**PT Buana Lintas Lautan Tbk didirikan sebagai anak usaha perkapalan domestik PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA).**

PT Buana Lintas Lautan Tbk was established as a domestic shipping subsidiary of PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA).

**2005**

**2006**

- Perseroan mengakuisisi 3 (tiga) kapal tanker minyak;
- Perseroan mengkonversi 1 (satu) kapal tanker minyak.
- The Company acquired 3 (three) oil tankers;
- The Company converted 1 (one) oil tanker.

**2007**

- Perseroan memasuki segmen kapal tanker kimia;
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker kimia.
- The Company entered the chemical tanker segment;
- The Company acquired a chemical tanker.

**2010**

- Perseroan meningkatkan kualitas FPSO dan mengkonversikan FSO Pradapa untuk melayani kontak baru;
- Perseroan mengakuisisi 3 (tiga) kapal tanker gas, salah satunya adalah *Very Large Gas Carrier* pertama di Indonesia dan 1 (satu) kapal tanker minyak.
- The Company upgraded FPSO quality and converted FSO Pradapa to cater new contracts;
- The Company acquired 3 (three) gas tankers, one of which was the first *Very Large Gas Carrier* in Indonesia, and 1 (one) oil tanker.

- Perseroan memasuki segmen kapal tanker gas;
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker gas;
- Perseroan mengakuisisi 5 (lima) kapal tanker minyak;
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker kimia.

- The Company entered the gas tanker segment;
- The Company acquired a gas tanker;
- The Company acquired 5 (five) oil tankers;
- The Company acquired a chemical tanker.

**2009**

**2012**

- Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di 2 (dua) pelabuhan terkemuka di Indonesia, cabang Merak dan Dumai;
- BLTA selaku pemegang saham mayoritas di Perseroan masuk dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- The Company opened 2 (two) new branch offices at 2 (two) prominent ports in Indonesia, Merak and Dumai;
- BLTA as the major shareholder of the Company entered into a Postponement of Debt Settlement Obligation (PKPU) process.

**2011**

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia;
- Perseroan mengkonversikan 2 (dua) kapal tanker minyak menjadi FSO untuk melayani kontrak FSO yang diperoleh.
- The Company carried out the Initial Public Offering and became listed at the Indonesia Stock Exchange;
- The Company converted 2 (two) oil tankers to FSO to cater new FSO contracts.

- Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007;
- Penjualan beberapa kapal non-produktif sebagai hasil dari PKPU BLTA.
- The Company obtained ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and OHSAS 18001:2007 certifications;
- The Company sold several non-productive vessels as a result of BLTA's PKPU.

## 2013

- Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di Surabaya dan Gresik;
- Brotojoyo *delivery* dan *on-hire* digunakan untuk kerjasama antara JOB Pertamina dan Petrochina Salawati.
- The Company opened 2 (two) new branch offices in Surabaya and Gresik;
- Brotojoyo delivery and on-hire were used for collaboration between JOB Pertamina and Petrochina Salawati.

## 2015

- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp242.689.567.700 melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- Perseroan melakukan pembelian 2 (dua) kapal Aframax, dan 2 (dua) kapal Handysize.
- The Company issued new shares amounting to Rp242,689,567,700 through Pre-emptive Rights;
- The Company purchased 2 (two) Aframax vessels and 2 (two) Handysize vessels.

## 2017

- Mengkonversi 2 (dua) Kapal tanker minyak ke FSO;
- Pembelian 8 (delapan) kapal tanker minyak;
- Mendapat kontrak *Time Charter* dengan *Charterer* asing;
- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp591.419.877.600,- melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- Perseroan membuka 1 (satu) kantor cabang baru di Palembang.

- Converted 2 (two) oil tanker vessel into FSO;
- Purchased 8 (eight) oil vessels;
- Acquired long-term and medium-term contracts with a foreign charterer;
- Issued new shares values at Rp591,419,877,600 through Pre-emptive Rights;
- Opened 1 (one) new branch office in Palembang.

## 2019

## 2016

- Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di Balikpapan dan Batam;
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker minyak;
- Perseroan melakukan pembelian hak untuk membeli saham sehubungan dengan pengambilalihan sebanyak 100%, secara langsung dan tidak langsung, kepemilikan PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), yang merupakan pemilik 3 (tiga) kapal tanker minyak.

- The Company opened 2 (two) new branch offices in Balikpapan and Batam;
- The Company acquired an oil tanker;
- The Company acquired 100% ownership of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) as the owner of 3 (three) oil tankers.

## 2018

- Perubahan nama PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk berikut dengan logo Perseroan;
- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp340.606.087.220,- melalui hak memesan efek terlebih dahulu;
- Salah satu anak perusahaan PT Buana Lintas Lautan Tbk, PT Topaz Maritime, telah mendapatkan ijin usaha perekrutan dan penempatan awak kapal.

- Change of name of PT Buana Listya Tama Tbk to PT Buana Lintas Lautan Tbk, along with the company logo;
- The Company issued new shares valued at Rp340,606,087,220 through pre-emptive rights;
- One of the subsidiaries of PT Buana Lintas Lautan Tbk, PT Topaz Maritime, obtained a business license to recruit and assign vessel crew.

## 2014

- Perseroan mengakuisisi kapal tanker minyak;
- Mendapatkan kontrak baru kapal FPSO.
- Pelepasan akhir Perseroan dari BLTA dengan eksekusi saham terakhir oleh kreditor untuk saham BULL yang dijaminan oleh BLTA pada bulan Desember, sehingga kepemilikan saham BLTA di Perusahaan menjadi nol.
- The Company acquired an oil tanker;
- Secured a new contract FPSO ship.
- Final separation of the Company from BLTA with the last execution of shares by creditors for the shares pledged by BLTA in December so that BLTA's shareholding in the Company became zero.

# INTERNATIONAL ROUTE

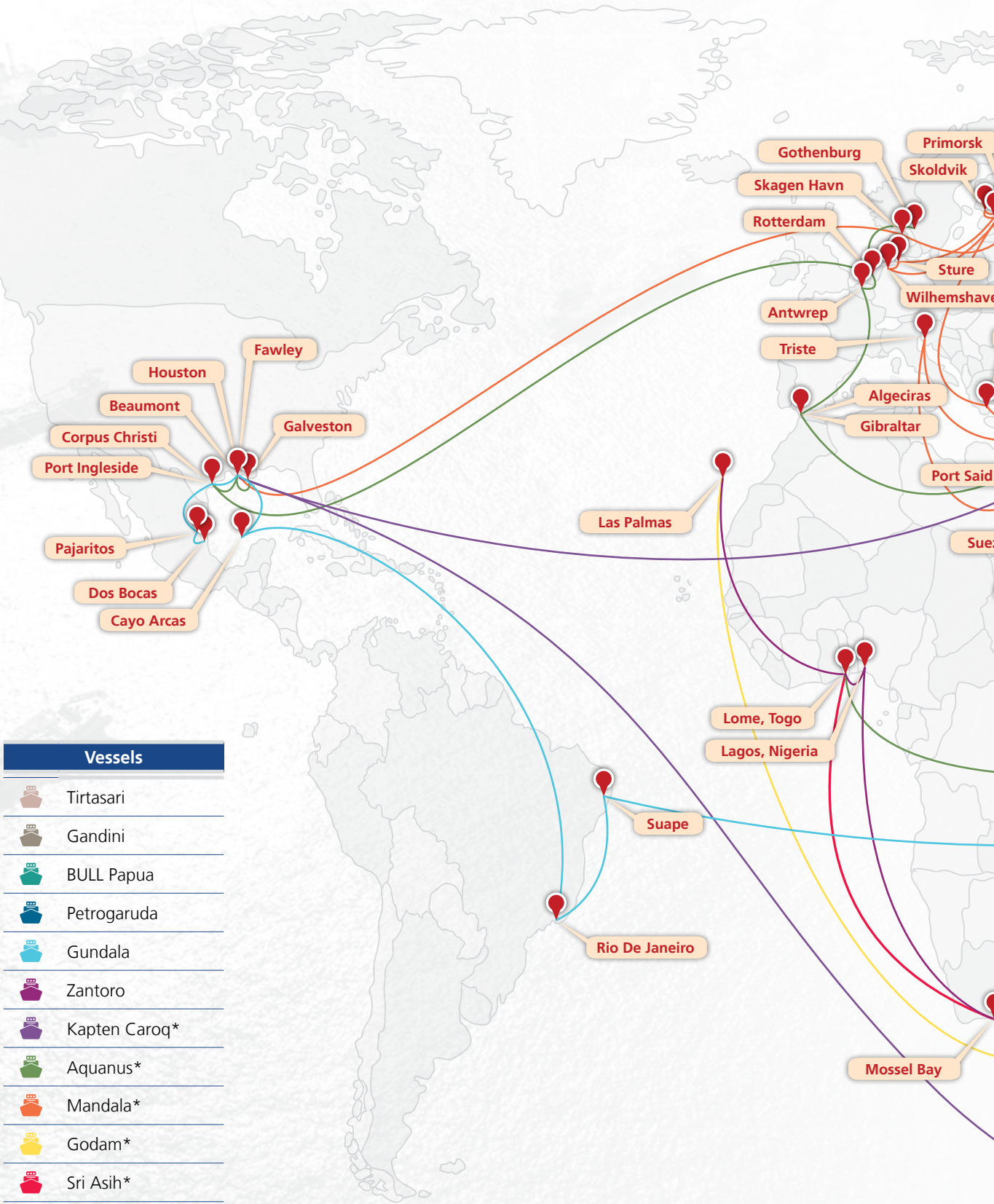
KILAS KINERJA  
Performance Highlight

LAPORAN MANAJEMEN  
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN  
Company Profile

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS  
Business Support Review

Laporan Tahunan • 2019 | PT Buana Lintas Lautan Tbk



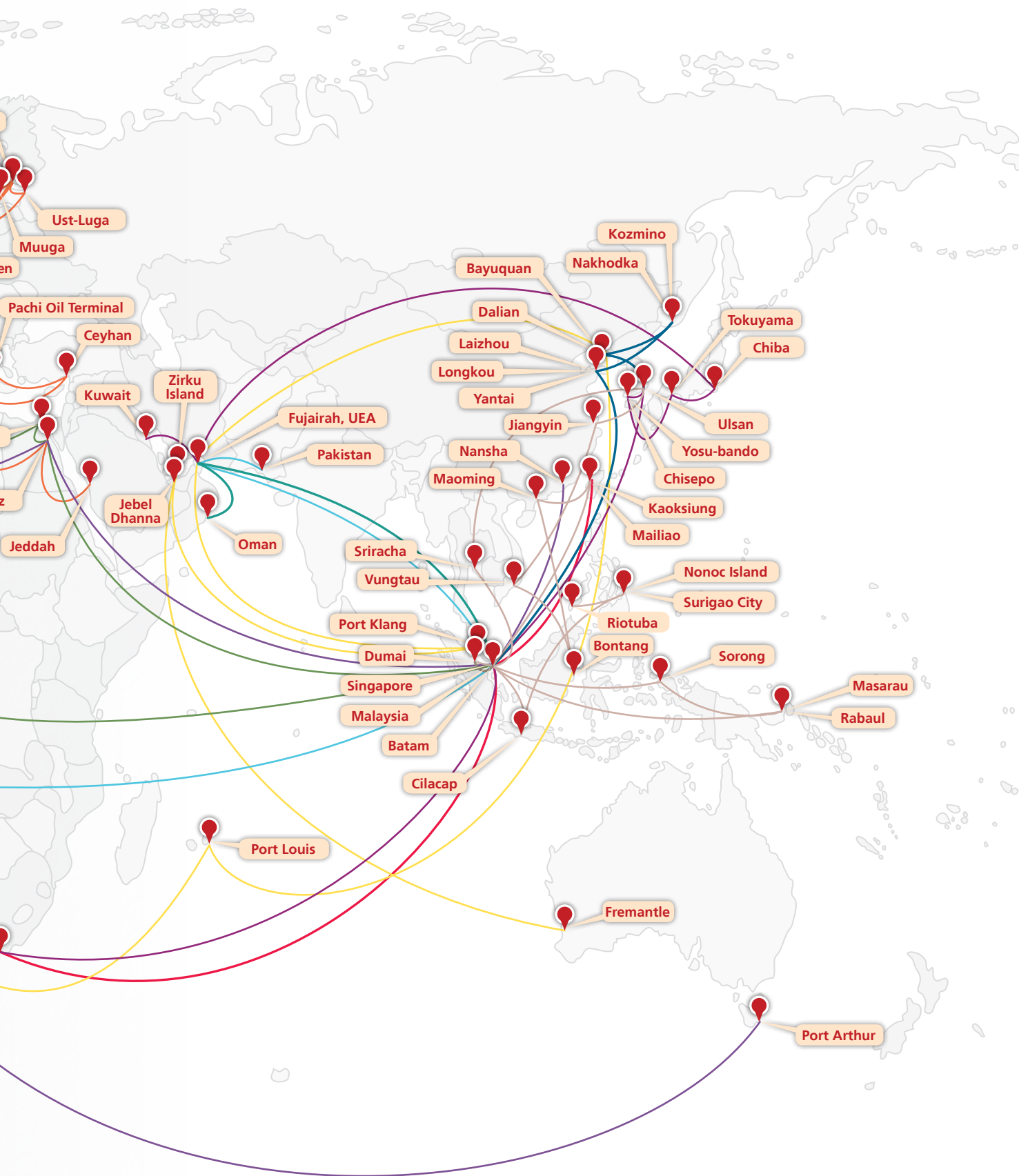
### Vessels

	Tirtasari
	Gandini
	BULL Papua
	Petrogaruda
	Gundala
	Zantoro
	Kapten Caroq*
	Aquanus*
	Mandala*
	Godam*
	Sri Asih*

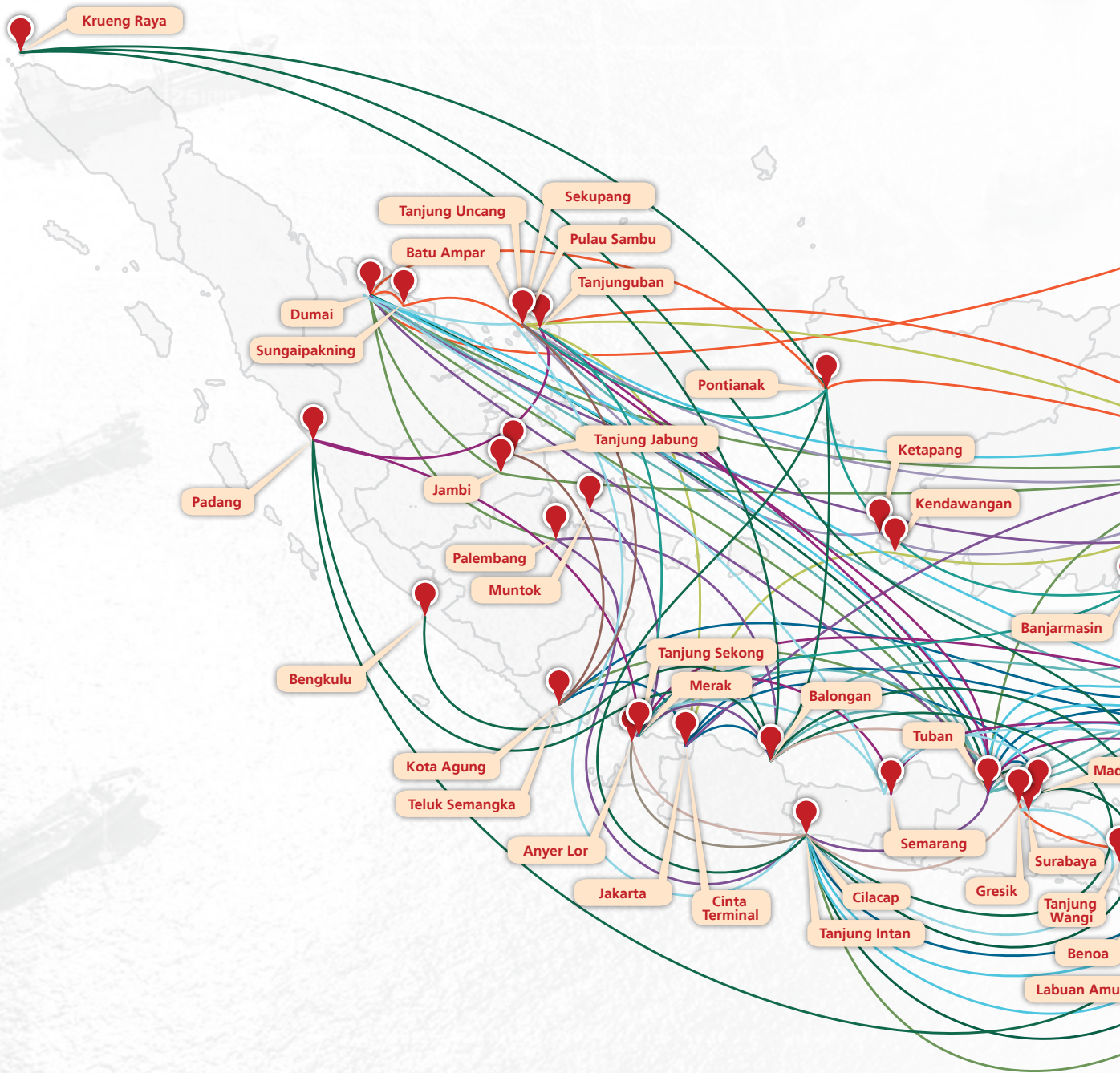
\*Vessel entered in year 2020

# JALUR OPERASIONAL KAPAL

Ship Operation Route

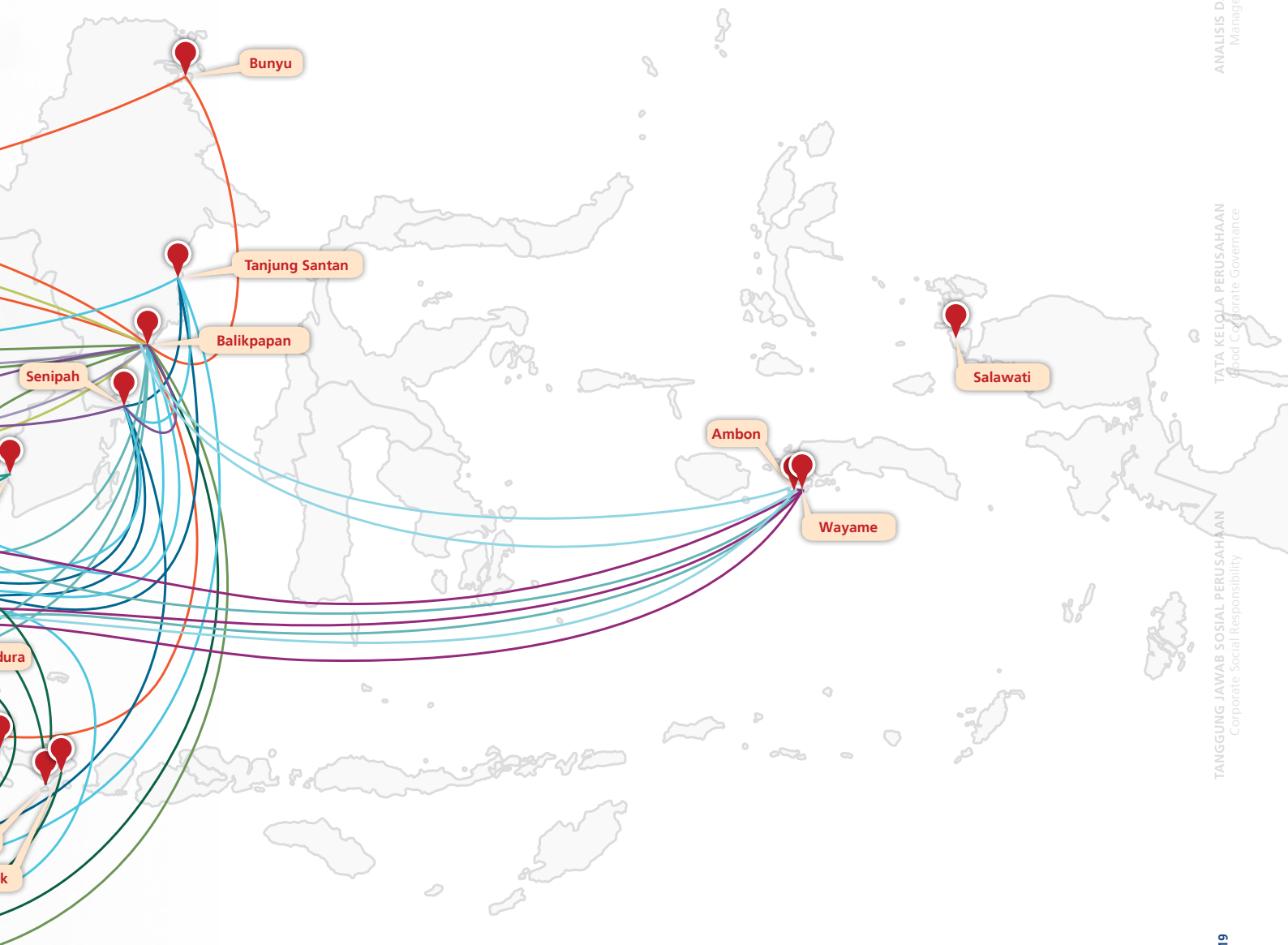


# DOMESTIC ROUTE



# JALUR OPERASIONAL KAPAL






















Ship Operation Route



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
Management Discussion and Analysis

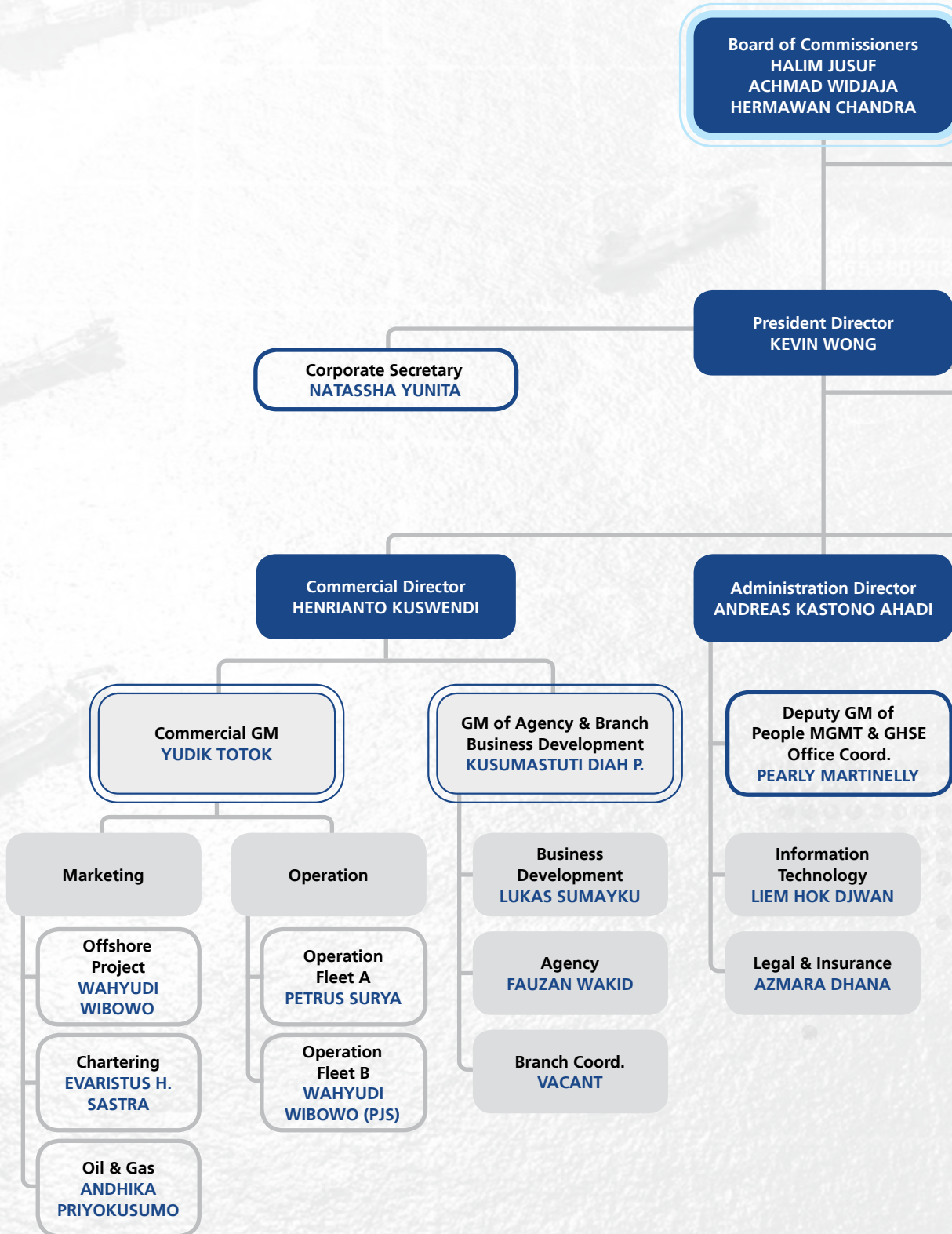
TATA KELOLA PERUSAHAAN  
Good Corporate Governance

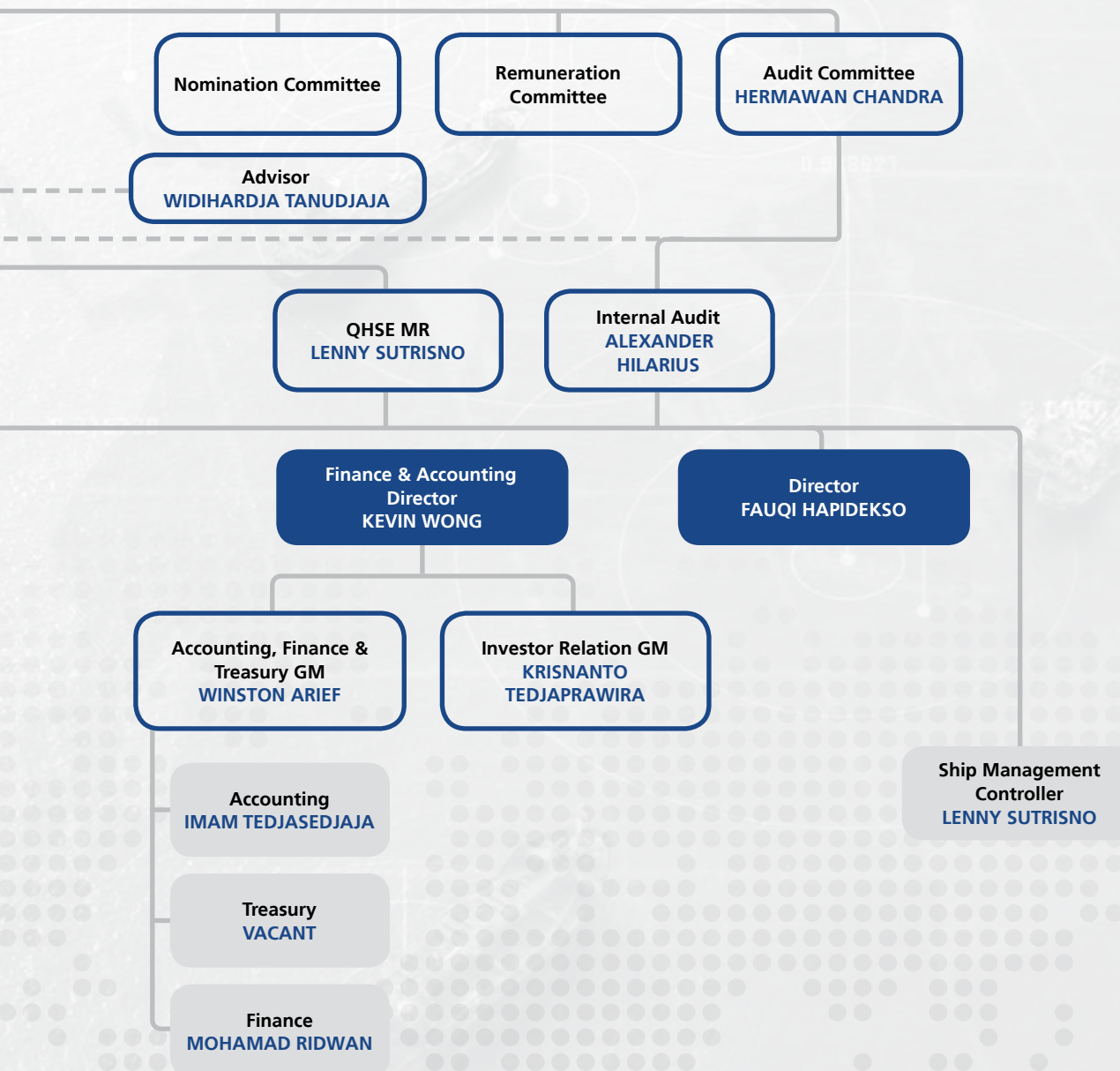
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility

Vessels	Vessels	Vessels	Vessels
 Gas Natuna	 Gandini	 Olympus I	 BULL Kangean
 Gas Maluku	 Brotojoyo	 Petroleum 115	 Explorindo I
 Gas Komodo	 BULL Papua	 BULL Sumbawa	 Petrosamudra
 Dewayani	 BULL Sulawesi	 BULL Kalimantan	 BULL Damai I
 Dewi Sri	 BULL Flores	 Oceania	 Ontari
			 Nusa Merdeka

# STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners Profile



**HALIM JUSUF**  
**Komisaris Utama**  
 President Commissioner

Usia / Age	79 tahun / years old
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Tiongkok, 27 Februari 1940 / China, February 27, 1940
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan pada Agustus 2016 / Annual GMS in August 2016
Domisili / Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Riwayat Jabatan / Career History	- Direktur di PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000) / Director at PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000) - Komisaris di PT Danatama Capital Management (2007-sekarang) / Commissioner at PT Danatama Capital Management (2007-present)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	- Direktur di PT Danatama Perkasa (2003-sekarang) / Director at PT Danatama Perkasa (2003-present) - Komisaris di PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-sekarang) / Commissioner at PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-present)



**Drs. HERMAWAN CHANDRA**  
**Komisaris Independen**  
 Independent Commissioner

Usia / Age	68 tahun / years old
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Jakarta, 30 September 1951 / Jakarta, September 30, 1951
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan pada Agustus 2016 / Annual GMS in August 2016
Domisili / Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Riwayat Pendidikan / Education Background	- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1976) / Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia (1976) - Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2010) / Master's degree in Accounting from the University of Indonesia (2010) - Sarjana Hukum, Institute Business, Law and Management (IBLAM) (2011) / Bachelor's degree in Law from Institute Business, Law and Management (IBLAM) (2011)
Riwayat Jabatan / Career History	- Direktur Utama di PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010) / President Director of PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010) - Komisaris Utama di PT Feida Indonesia (2004-2008) / President Commissioner of PT Feida Indonesia (2004-2008) - Direktur Keuangan di PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998) / Finance Director at PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998) - Direktur Keuangan Perusahaan Pengelola Jalan Tol, Kelompok Usaha Citra (1994) / Finance Director at Toll Management Company under Citra Business Group (1994)

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Commissioner's Profile

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
Management Discussion and Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility

PT Buana Lintas Lautan Tbk | Annual Report • 2019

Riwayat Jabatan / Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Biro Keuangan di PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995) / Finance Bureau at PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995)</li> <li>- Senior Auditor di KAP Deloitte Indonesia (1975-1986) / Senior Auditor at KAP Deloitte Indonesia (1975-1986)</li> </ul>
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen Akuntansi di beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta (1975-sekarang) / Lecturer of Accounting at several State and Private Universities (1975-present)</li> <li>- Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang) / Commissioner at PT Marga Nurindo Bhakti (2010-present)</li> </ul>

Usia / Age	60 tahun / years old
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Medan 2 Oktober 1959 / Medan, October 2, 1959
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 2 Desember 2019 / Extraordinary GMS dated December 2, 2019
Domisili / Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian

Riwayat Pendidikan / Education Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Ekonomi, Universitas Nommensen, Medan (1981) / Bachelor's degree in Economics from Universitas Nommensen, Medan (1981)</li> <li>- Master of Business Administration (MBA), IEU – Belgium University (1993)</li> </ul>
--	--

Riwayat Jabatan / Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) (2010-2012) / Secretary for Natural Gas Users Industry Forum (FIPGB) (2010-2012)</li> <li>- Ketua Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) (2004-2012) / Chairman Indonesian Ceramics Industry Association (ASAKI) (2004-2012)</li> <li>- Ketua Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007) / Chairman Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007)</li> </ul>
-------------------------------------	---

Rangkap Jabatan / Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Ketua Komite Upstream Industry &amp; Petro Chemical di KADIN Indonesia (sejak 2011) / Vice Chairman Committee of Upstream Industry &amp; Petro Chemical at KADIN Indonesia (since 2011)</li> <li>- Direktur Utama PT Prima Mustika Candra (sejak 2019) / President Director of PT Prima Mustika Candra (since 2019)</li> <li>- Direktur PT Ibris Sugar (sejak 2011) / Director at PT Ibris Sugar (since 2011)</li> <li>- Sekretaris Indonesia Business Council of UAE &amp; Bahrain (Middle East) (sejak 2018) / Secretary for Indonesia Business Council of UAE &amp; Bahrain (Middle East) (since 2018)</li> <li>- Komisaris Utama PT Catur Sentosa Adiprana Tbk / President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk</li> <li>- Komisaris Independen PT Berlina Tbk (sejak 2016)/ Independent Commissioner at PT Berlina Tbk (since 2016)</li> <li>- Komisaris Utama PT Shifa Anugrah Parfum (sejak 2019) / President Commissioner at PT Shifa Anugrah Parfum (since 2019)</li> </ul>
--	--



**ACHMAD WIDJAJA**  
**Komisaris Independen**  
 Independent Commissioner

# PROFIL DIREKSI

## Board of Directors Profile



**KEVIN WONG**  
**Direktur Utama**  
 President Director

Usia / Age	51 tahun / years old
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Hong Kong, 11 Desember 1968 / Hong Kong, December 11, 1968
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2015 / Annual GMS dated June 11, 2015
Domisili / Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Riwayat Pendidikan / Education Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Administrasi Bisnis, Lewis and Clark College (1989) / Bachelor's degree in Business Administration from Lewis and Clark College (1989)</li> <li>- Sarjana Teknik Mesin, Columbia University (1991) / Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Columbia University (1991)</li> </ul>
Riwayat Jabatan / Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur PT Berlian Laju Tanker (1999-2014) / Director at PT Berlian Laju Tanker (1999-2014)</li> <li>- Sekretaris Perusahaan PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014) / Corporate Secretary PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014)</li> <li>- Direktur Associate Pan Union Co. Ltd (1995-1996) / Associate Director at Pan Union Co. Ltd (1995-1996)</li> <li>- Associate di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995) / Associate at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995)</li> <li>- Asisten Manajer di Citibank, N.A. (1992-1994) / Assistant Manager at Citibank, N.A. (1992-1994)</li> </ul>

## PROFIL DIREKSI

Director's Profile

Usia / Age	58 tahun / years old
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Bandung, 24 September 1961 / Bandung, September 24, 1961
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2015 / Annual GMS dated June 11, 2015
Domisili / Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Riwayat Pendidikan / Education Background	Sarjana Manajemen, Universitas Padjadjaran Bandung (1985) / Bachelor's degree in Management from Padjadjaran University, Bandung (1985)
Riwayat Jabatan / Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur BLTA (1999-2014) / Director at BLTA (1999-2014)</li> <li>- General Manager Divisi Komersial BLTA (1997-1999) / General Manager of Commercial Division at BLTA (1997-1999)</li> <li>- Asisten General Manajer Divisi Komersil BLTA (1994-1997) / Assistant General Manager of Commercial Division at BLTA (1994-1997)</li> <li>- Manajer Pemasaran BLTA (1990-1994) / Marketing Manager at BLTA (1990-1994)</li> </ul>
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama PT Pearl Maritime (November 2011-sekarang) / President Director at PT Pearl Maritime (November 2011-present)</li> <li>- Direktur Utama PT Ruby Maritime (November 2011-sekarang) / President Director at PT Ruby Maritime (November 2011-present)</li> <li>- Direktur Utama PT Sapphire Maritime (November 2011-sekarang) / President Director at PT Sapphire Maritime (November 2011-present)</li> </ul>



**HENRIANTO KUSWENDI**  
**Direktur**  
 Director

## PROFIL DIREKSI

Director's Profile

KILAS KINERJA  
Performance Highlight

LAPORAN MANAJEMEN  
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN  
Company Profile



**ANDREAS KASTONO AHADI**  
**Direktur**  
 Director

Usia / Age	49 tahun / years old
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Jakarta, 17 September 1970 / Jakarta, September 17, 1970
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2017 / Extraordinary GMS dated November 27, 2017
Domisili / Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Riwayat Pendidikan / Education Background	Bachelor of Science Strategic Marketing, Binghamton University, New York
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Investment Banking di Singapura dan San Fransisco dengan spesialisasi pada Structured Finance (termasuk di dalamnya <i>project advisory, project finance, securitization, dan debt restructuring</i>) (2014-sekarang) / Investment Banking in Singapore and San Fransisco, specializing in Structured Finance (including advisory project, finance project securitization, and debt restructuring) (2014-present)</li> <li>- Direktur PT Benakat Integra Tbk (2012-sekarang) / Director at PT Benakat Integra Tbk (2012-present)</li> <li>- Konsultan Financial Independent proyek infrastruktur dan sumber daya alam (sekarang) / Independent Financial Consultant for infrastructure and natural resources projects (present)</li> </ul>

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS  
Business Support Review

Laporan Tahunan • 2019 | PT Buana Lintas Lautan Tbk



**FAUQI HAPIDEKSO**  
**Direktur**  
 Director

Usia / Age	40 tahun / years old
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Semarang, 30 Agustus 1979 / Semarang, August 30, 1979
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 2 Desember 2019 / Extraordinary GMS dated December 2, 2019
Domisili / Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Riwayat Pendidikan / Education Background	Sarjana Hukum, Universitas Kristen Satya Wacana (2002) / Bachelor's degree in Law from Satya Wacana Christian University (2002)
Riwayat Jabatan / Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Tidak Terafiliasi PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-2019) / Non-Affiliated Director at PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-2019)</li> <li>- Direktur Utama di PT Denaya Cakra Cipta (2005-2016) / President Director at PT Denaya Cakra Cipta (2005-2016)</li> </ul>
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Partner di Law Firm Muliawan &amp; Partners (2010 – sekarang) / Partner at Law Firm Muliawan &amp; Partners (2010-present)</li> <li>- Head of Foundation di Tatasab Oranata Sosial (2016 – sekarang) / Head of Foundation Tatasab Oranata Sosial (2016-present)</li> </ul>

# ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

## Subsidiaries and Associate Entities

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan usaha, PT Buana Lintas Lautan Tbk mengendalikan dan didukung oleh 19 (sembilan belas) entitas anak dengan kegiatan usaha yang beragam sebagai berikut:

To optimize its business implementation, PT Buana Lintas Lautan Tbk controls and is supported by 19 (nineteen) subsidiaries with varied business activities as follows.

Perusahaan / Company	Tahun Pendirian / Year of Establishment	Bidang Usaha / Line of Business	Status	Alamat / Address	Total Aset / Total Assets	Kepemilikan / Ownership
PT Anjasmoro Maritime	2006	Pelayaran / Shipping	Tidak Aktif / Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	33.211	100%
PT Banyu Laju Shipping	1991	Pelayaran / Shipping	Aktif / Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	26.767.960	40%
PT Bayu Lestari Tanaya	2005	Perdagangan Umum, Agen dan jasa / General Trading, Agency, and Services	Tidak Aktif / Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	971.921	100%
PT BLT International Group	2009	Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Pertambangan, Pengangkutan Darat dan Perindustrian / Services, Trading, Construction, Agriculture, Mining, Land Transportation, and Industry	Tidak Aktif / Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	2.997	100%
PT Berlian Dumai Logistics	2007	Jasa Pengurusan Transportasi / Transportation Management Services	Aktif / Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	909.091	100%
PT Citrine Maritime	2006	Pelayaran / Shipping	Aktif / Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	51.764.933	100%
PT Diamond Maritime	2006	Pelayaran / Shipping	Aktif / Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	7.953.388	100%
PT Emerald Maritime	2006	Pelayaran / Shipping	Aktif / Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	70.040.602	100%
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	2003	Konsultasi Manajemen dan Jasa / Management Consultation and Services	Aktif / Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	7.892.204	100%
PT Jade Maritime	2009	Pelayaran / Shipping	Tidak Aktif / Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	-	100%

Perusahaan / Company	Tahun Pendirian / Year of Establishment	Bidang Usaha / Line of Business	Status	Alamat / Address	Total Aset / Total Assets	Kepemilikan / Ownership
PT Nusa Bhakti Jayaraya	2010	Pelayaran / Shipping	Aktif / Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	60.495.693	100%
PT Onyx Maritime	2009	Pelayaran / Shipping	Tidak Aktif / Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	-	100%
PT Pearl Maritime	2006	Pelayaran / Shipping	Aktif / Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	70.135.093	100%
PT Ruby Maritime	2006	Pelayaran / Shipping	Aktif / Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	25.425.878	100%
PT Sapphire Maritime	2006	Pelayaran / Shipping	Aktif / Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	41.866.176	100%
PT Topaz Maritime	2009	Jasa Keagenan Perkapalan / Shipping Agency	Aktif / Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	1.656.207	100%
BLT Shipping Corp	2011	Investasi / Investment	Tidak Aktif / Dormant	Vistra Corporate Services Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, VG1110, British Virgin Island	5.590.622	100%
PT Garuda Unggul Nasional	2014	Perdagangan Umum / General Trading	Aktif / Active	Mayapada Tower Lt 11 Jln Jenderal Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan.	43.162	100%
BULL Maritime Capital Pte Ltd	2019	Investasi / Investment	Tidak Aktif / Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	7	100%
BULL Maritime Inc Pte Ltd	2019	Investasi / Investment	Tidak Aktif / Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	1.986	100%
BULL International Maritime Pte Ltd	2019	Investasi / Investment	Tidak Aktif / Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	8	100%
BULL International Shipping Pte Ltd	2019	Pelayaran / Shipping	Tidak Aktif / Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	4	100%
Aquanus Maritime Pte Ltd	2019	Pelayaran / Shipping	Tidak Aktif / Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	-	100%
Godam Maritime Ltd	2019	Pelayaran / Shipping	Tidak Aktif / Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	-	100%
Mandala Maritime Ltd	2019	Pelayaran / Shipping	Tidak Aktif / Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	-	100%

Perusahaan / Company	Tahun Pendirian / Year of Establishment	Bidang Usaha / Line of Business	Status	Alamat / Address	Total Aset / Total Assets	Kepemilikan / Ownership
Maza Maritime Ltd	2019	Pelayaran / Shipping	Tidak Aktif / Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	50.000	100%
Sembrani Maritime Ltd	2019	Pelayaran / Shipping	Tidak Aktif / Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	50.000	100%
Sri Asih Maritime Ltd	2019	Pelayaran / Shipping	Tidak Aktif / Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	50.000	100%
Zantoro Maritime Ltd	2019	Pelayaran / Shipping	Tidak Aktif / Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	327.450	100%

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Shareholder Composition

Sampai dengan 31 Desember 2019, komposisi pemegang saham Perseroan dan komposisi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the composition of the Company's shareholders and composition of share ownership by Members of Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Kepemilikan Saham / Share Ownership	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	8,83%
CSSSEL PRBR SA CLIENT AC FOR CAYMAN FUND-94644032	764.472.138	6,73%
PT DELTA ROYAL SEJAHTERA	842.516.069	7,41%
PT GEO LINK INDONESIA	1.918.527.900	16,88%
PT Danatama Kapital Investama	1.155.782.020	10,17%
MASYARAKAT LOKAL	5.088.766.583	44,77%
MASYARAKAT ASING	591.828.849	5,21%
<b>Total</b>	<b>11.365.338.377</b>	<b>100,00%</b>

### Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di Perseroan

### Members of Board of Commissioners and Board of Directors with Shares in the Company

Pemegang Saham / Shareholder	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama / President Commissioner	4.079.900	0,04%
Kevin Wong	Direktur Utama / President Director	142.137.950	1,25%
Andreas Kastono Ahadi	Direktur / Director	368.600	0,00%
Henrianto Kuswendi	Direktur / Director	1.000.000	0,01%

**Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Shareholding Composition by Owner Classification**  
**Klasifikasi Pemilik**

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
Institusi Lokal / Local Institution	6.858.132.636	60,34%
Institusi Asing / Foreign Institution	1.347.123.044	11,85%
Individu Lokal / Local Individual	3.143.140.167	27,66%
Individu Asing / Foreign Individual	9.177.943	0,08%
Dana Pensiun / Pension Fund	4.409.000	0,04%
Yayasan / Foundation	41.587	0,00%
Koperasi / Cooperatives	3.314.000	0,03%
<b>TOTAL</b>	<b>11.365.338.377</b>	<b>100,00%</b>

**20 Pemegang Saham Terbesar**
**Top-20 Shareholders**

No	Nama Investor / Name of Investor	Jenis Investor / Type of Investor	Jumlah Saham / Total Shares	Persen Saham / Share Percentage
1.	Geo Link Indonesia, PT	PERUSAHAAN TERBATAS NPWP / LIMITED COMPANY NPWP	1.918.527.900	16,88
2.	DANATAMA KAPITAL INVESTAMA, PT	PERUSAHAAN TERBATAS NPWP / LIMITED COMPANY NPWP	1.155.782.020	10,17
3.	UOB KAY HIAN (HONG KONG) LTD (PLEDGE) - MADISON PACIFIC TRUST LTD OBO PT TESCO INTERNATIONAL CAPITAL	PERUSAHAAN TERBATAS NPWP / LIMITED COMPANY NPWP	1.003.444.818	8,83
4.	Delta Royal Sejahtera, PT	PERUSAHAAN TERBATAS NPWP / LIMITED COMPANY NPWP	842.516.069	7,41
5.	CSSEL PRBR SA CLIENT AC FOR CAYMAN FUND-94644032	INSTITUTION - FOREIGN	764.472.138	6,73
6.	JUNI SETIAWATI WONOWIDJOJO	INDIVIDUAL - DOMESTIC	444.444.400	3,91
7.	PANIN SEKURITAS, PT	BROKER	299.641.301	2,64
8.	ARIES LIMAN	INDIVIDUAL - DOMESTIC	277.661.000	2,44
9.	CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST A/C CLIENTS- 2023904000	INSTITUTION - FOREIGN	276.607.000	2,43
10.	JANNER TANDRA	INDIVIDUAL - DOMESTIC	262.734.400	2,31
11.	PT SOUTHEAST CAPITAL INVESTMENT	PERUSAHAAN TERBATAS NPWP / LIMITED COMPANY NPWP	252.127.138	2,22
12.	PT GOLDSACHS CAPITAL INVESTMENT	PERUSAHAAN TERBATAS NPWP / LIMITED COMPANY NPWP	242.750.000	2,14
13.	PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk	PERUSAHAAN TERBATAS NPWP / LIMITED COMPANY NPWP	222.596.900	1,96
14.	Irman	INDIVIDUAL - DOMESTIC	221.840.900	1,95
15.	Mentari Bersahabat Indonesia, PT	PERUSAHAAN TERBATAS NPWP / LIMITED COMPANY NPWP	205.635.362	1,81
16.	Danatama Makmur Sekuritas, PT	BROKER	195.467.694	1,72
17.	WONG MICHAEL	INDIVIDUAL - DOMESTIC	192.678.250	1,70
18.	RD PANIN D MAKSIMA-910334000	MUTUAL FUND	179.705.838	1,58
19.	Kevin Wong	INDIVIDUAL - DOMESTIC	142.137.950	1,25
20.	Swandani Dewata Dewi J.	INDIVIDUAL - DOMESTIC	126.811.600	1,12

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

## Listing Chronology of Shares and Other Securities

Tanggal / Date	Keterangan / Description	Harga Nominal / Nominal Price	Jumlah Lembar Saham / Total Shares
23 Mei 2011 / May 23, 2011	IPO (Initial Public Offering)	Rp100,-	17.650.000.000
22 Mei 2014 / May 22, 2014	Eksekusi Waran Seri I / Execution of Series I Warrant	Rp100,-	17.650.150.362
12 Maret 2015 / March 12, 2015	Penggabungan Saham / Reverse Stock Split	Seri A: Rp800,- Seri B: Rp100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 2
12 Maret 2015 / March 12, 2015	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) senilai 220.626.880 saham / Capital Increase without Pre-emptive Rights (non-HMETD) amounting to 220,626,880 shares	Seri A: Rp800,- Seri B: Rp100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 220.626.882
20 Maret 2017 / March 20, 2017	Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) senilai 2.426.895.677 saham / Capital Increase with Pre-emptive Rights (HMETD) amounting to 2,426,895,677 shares	Seri A: Rp800,- Seri B: Rp100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 2.647.522.559
16 Juli 2018 / July 16, 2018	Eksekusi Waran Seri II s.d 16 Juli 2018 (12,012,133 saham) / Execution of Series II Warrant up to July 16, 2018 (12,012,133 shares)	Seri A : Rp800,- Seri B : Rp100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 2.659.534.692
17 Juli 2018 / July 17, 2018	HMETD (2,432,900,623 saham) / Pre-emptive Rights (HMETD) (2,432,900,623 shares)	Seri A : Rp800,- Seri B : Rp100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 5.092.435.315
31 Desember 2018 / December 31, 2018	Eksekusi Waran Seri II 16 Juli s.d 31 Desember 2018 (279,020 saham) / Execution of Series II Warrant July 16 up to December 31, 2018 (279,020 shares)	Seri A : Rp800,- Seri B : Rp100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 5.092.714.335
22 Juli 2019 / July 22, 2019	Eksekusi Waran Seri II dan III s.d 22 Juli 2019 (408,396,253 saham) / Execution of Series II and III Warrants up to July 22, 2019 (408,396,253 shares)	Seri A : Rp800,- Seri B : Rp100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 5.501.110.588
23 Juli 2019 / July 23, 2019	HMETD (2,957,099,388 saham) / Pre-emptive Rights (HMETD) (2,957,099,388 shares)	Seri A : Rp800,- Seri B : Rp100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 8.458.209.976
31 Desember 2019 / December 31, 2019	Eksekusi Waran Seri II dan III 23 Juli s.d 31 Desember 2019 (700,859,606 saham) / Execution of Series II and III Warrants July 23 up to December 31, 2019 (700,859,606 shares)	Seri A : Rp800,- Seri B : Rp100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 9.159.069.582

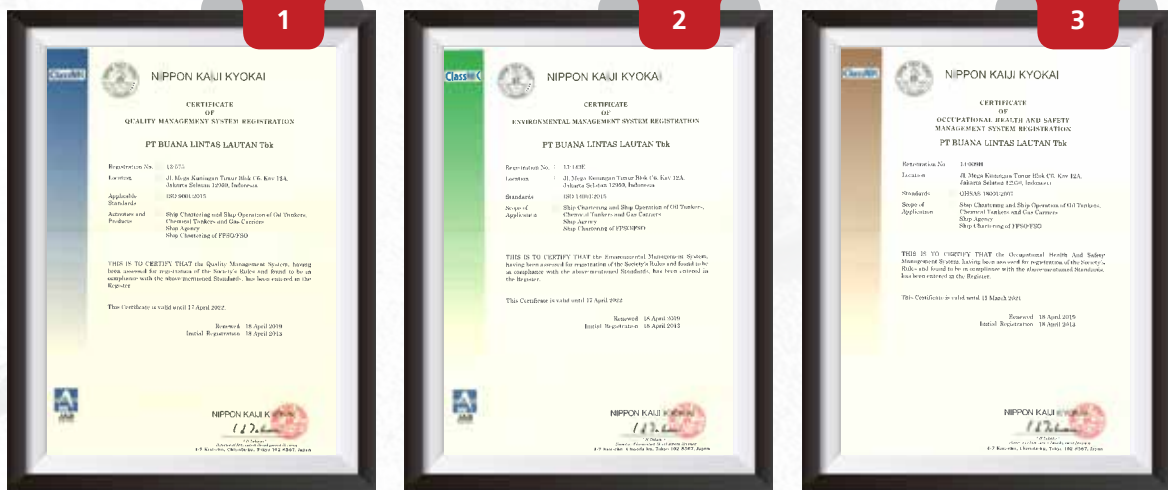
# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

## Capital Market Supporting Professionals and Institutions

Jasa / Service	Nama Penyedia Jasa / Service Provider	Alamat / Address	Periode Penugasan / Assignment Period
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	<b>PT Ficomindo Buana Registrar</b>	Gedung Wisma Bumiputera, Lt. M Suite 209 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 T: +62 21 5260 976/77 F: +62 21 5710 968	1 Mei 2019 – 30 April 2020 / May 1, 2019 – April 30, 2020
Audit	<b>Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Rekan</b>	Prudential Tower, 17th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia T: +622157957300 F: +622157957301	1 Januari 2018 – 31 Desember 2019 / January 1, 2018 - December 31, 2019
Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham / Share Trading and Listing Information	<b>Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange</b>	Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia T: +62215150515 www.idx.co.id	

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Perseroan telah dilengkapi dengan berbagai sertifikasi berstandar internasional guna menunjang efektivitas kegiatan operasional dan mengoptimalkan layanan yang diberikan. Sertifikat tersebut di antaranya adalah:

- 1. ISO 9001:2015;**  
Sertifikat "Quality Management System Registration" dari Nippon Kaiji Kyokai dengan standar ISO 9001:2015 yang berlaku hingga 17 April 2022.
- 2. ISO 14001:2015;**  
Sertifikat "Environmental Management System Registration" dari Nippon Kaiji Kyokai dengan standar ISO 14001:2015 yang berlaku hingga 17 April 2022;
- 3. OHSAS 18001:2007;**  
Sertifikat "Occupational Health and Safety Management System Registration" dari Nippon Kaiji Kyokai dengan standar OHSAS 18001:2007 yang berlaku hingga 11 Maret 2021;

The Company has been equipped with various international standard certifications to support the effectiveness of operational activities and optimize the services provided. These certifications include:

- 1. ISO 9001:2015;**  
"Quality Management System Registration" Certificate from Nippon Kaiji Kyokai under ISO 9001:2015 standard, valid until April 17, 2022.
- 2. ISO 14001:2015;**  
"Environmental Management System Registration" Certificate from Nippon Kaiji Kyokai under ISO 14001:2015 standard, valid until April 17, 2022;
- 3. OHSAS 18001:2007;**  
"Occupational Health and Safety Management System Registration" Certificate from Nippon Kaiji Kyokai under OHSAS 18001:2007 standard, valid until March 11, 2021;

# ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KANTOR CABANG

Address of Subsidiaries and Branch Offices



## KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 12950 - Indonesia  
Telepon/Phone : +62 21 3048 5700  
Fax : +62 21 3048 5701  
Situs Web/Website : www.bull.co.id



## KANTOR CABANG BRANCH OFFICE

### Kantor Cabang Jawa Timur East Java Branch Office

Email : marketing@bull.co.id  
Jl. Perak Timur No.12 Perak Timur, Pabean Cantikan Surabaya 60164, Jawa Timur - Indonesia  
Telepon/Phone : +6231 9909 3661  
Fax : +6231 9902 1679  
Email : bull.surabaya@bull.co.id

### Kantor Cabang Banten Banten Branch Office

Cilegon Green Megablock (CGM) Jl. Jenderal Ahmad Yani Blok E.2 No. 08 Cibeer, Cilegon, 42423, Banten-Indonesia  
Telepon/Phone : +62 254 8495730, 8495731, 8495728  
Fax : +62 254 8495630  
Email : bull.merak@bull.co.id



## Kantor Cabang Dumai Dumai Branch Office

Jl. Jendral Sudirman No. 271B RT 02/ Kel. Teluk Binjai Kota Dumai - Prov. Riau, Indonesia - 28813  
Email : bull.dumai@bull.co.id  
Telepon/Phone : + 62 765 440122

## Kantor Cabang Balikpapan Balikpapan Branch Office

Komplek Balikpapan Baru Blok AA 1A No. 5, Kel. Damai Baru, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan 76114, Kalimantan Timur - Indonesia  
Telepon/Phone : +62 542 8513470  
Fax : +62 542 8513464  
Email : bull.balikpapan@bull.co.id

## Kantor Cabang Batam Batam Branch Office

Ruko Grand Niaga Mas Blok A-42 Jl. Raja Isa, Belian, Batam Kota, Batam Kepulauan Riau , Indonesia - 29432  
Telepon/Phone : +62 778 4161276  
Email : bull.batam@bull.co.id

## Kantor Cabang Tanjung Priok Tanjung Priok Branch Office

Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 12950 – Indonesia  
Telepon/Phone : +62 21 3048 5700  
Fax : +62 21 3048 5701  
Email : bull.tanjungpriok@bull.co.id

## Kantor Cabang Palembang Palembang Branch Office


Jl. Dr. M. Isa No.981 B, Rt.014 Rw.004 Kelurahan : Duku, Kecamatan : Ilir Timur 3 Palembang 30111. Indonesia  
Telephone : (+62 711) 5733-007  
Email: bull.palembang@bull.co.id



DEWAYANI

NO TUG





# TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review



---

“

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melaksanakan rekrutmen karyawan baru sebanyak 39 orang. Jumlah ini sama jika dibandingkan dengan tahun 2018. Sementara itu, tingkat perputaran karyawan di tahun 2019 adalah sebanyak 2,48.

During 2019, the Company recruited 39 new employees, similar to that of 2018. Meanwhile, employee turnover rate in 2019 was recorded at 2.48.

”

---

# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting di dalam sebuah perusahaan. Oleh karenanya, Perseroan menetapkan fungsi manajemen sumber daya manusia (SDM) agar dapat menghasilkan SDM yang mampu mendukung kegiatan usahanya.

BULL melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia mulai dari perekrutan dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, hingga remunerasi yang layak bagi karyawannya. Hal-hal ini dilakukan untuk mempertahankan serta memaksimalkan sumber daya manusia yang ada di Perseroan.

### KOMPOSISI KARYAWAN

Untuk mendapatkan sumber daya manusia sesuai dengan yang dibutuhkan, Perseroan senantiasa memperhatikan perkembangan komposisi karyawan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, Perusahaan memiliki sebanyak 202 karyawan yang dibagi-bagi menurut jenis kategorinya sebagai berikut:

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan / Education Level	2019	2018
Pascasarjana / Postgraduate Degree	11	8
Sarjana / Undergraduate Degree	123	114
Diploma	41	38
SLTA / Senior High School	9	10
SD-SLTP / Primary-Junior High Schools	2	2
ANT I	6	1
ATT I	7	4
ANT II	2	1
<b>ATT II</b>	1	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>202</b>	<b>178</b>

In carrying out business activities, human resources is one of the vital factors for a company. Therefore, the Company determines human resources (HR) management function in order to create HR that can support its business activities.

BULL carries out human resource management starting from recruitment and selection processes, training and development activities, to provision of proper remuneration for its employees. This aims to continuously maintain and maximize the performance of the Company's human resources.

### EMPLOYEE COMPOSITION

To recruit human resources according to its needs, the Company always takes into account the development of its employee composition over the years. In 2019, the Company had 202 employees classified into the following categories:

“

**BULL melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia mulai dari perekrutan dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, hingga remunerasi yang layak bagi karyawannya. Hal-hal ini dilakukan untuk mempertahankan serta memaksimalkan sumber daya manusia yang ada di Perseroan.**

BULL carries out human resource management starting from recruitment and selection processes, training and development activities, to provision of proper remuneration for its employees. This aims to continuously maintain and maximize the performance of the Company's human resources.

”



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen**      **Employee Composition by Management Level**

Jenjang Manajemen / Management Level	2019	2018
Direksi dan Dewan Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners	7	7
General Manager	7	3
Deputy GM	3	2
Manajer / Manager	25	10
Junior Manager	27	26
Supervisor/Senior Officer	26	24

Jenjang Manajemen / Management Level	2019	2018
Officer	32	29
Staf / Staff	74	76
Non Staf / Non-Staff	1	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>202</b>	<b>178</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia**      **Employee Composition by Age Group**

Kelompok Usia / Age Group	2019	2018
> 50 tahun / years old	33	17
41-50 tahun / years old	44	34
20-40 tahun / years old	125	127
<b>Jumlah / Total</b>	<b>202</b>	<b>178</b>

**Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian**      **Employee Composition by Employment Status**

Status Kepegawaian / Employment Status	2019	2018
Karyawan Tetap / Permanent Employee	183	178
Kontrak / Contract	19	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>202</b>	<b>178</b>

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI**

Perseroan memahami pentingnya peningkatan dan pengembangan karyawan secara berkesinambungan sesuai dinamika industri dan bisnis. Setiap tahun, Departemen *People Management* mengatur rencana pengembangan SDM dalam rangka menciptakan SDM yang kompeten dan profesional di bidangnya masing-masing. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerja perseroan dan mempertahankan pertumbuhan berkesinambungan. Pada praktiknya, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karier. Jenis pelatihan yang diberikan senantiasa diperbarui seiring perubahan teknologi dan standar operasi Perseroan.

Departemen *People Management* setiap tahunnya memberikan kegiatan pelatihan dan pengembangan. Kegiatan tersebut dapat berbentuk pertemuan untuk meningkatkan kompetensi teknis atau pembentukan karakter, *workshop*, maupun seminar. Selain itu, Perseroan juga memberlakukan program orientasi kepada para karyawan baru sebagai bagian upaya pengenalan lingkungan kerja.

**COMPETENCY DEVELOPMENT**

The Company understands the importance of continuous improvement and development of employees in line with the industry and business dynamics. Each year, the People Management Department establishes professional HR development plans in order to create competent professionals in their respective fields. This is in line with the Company's efforts to improve its performance and maintain sustainable growth. In practice, the Company provides equal opportunities to all employees to participate in education and training programs. Employee training programs are based on individual development needs to support performance and career enhancement. The types of training provided are constantly in line with the changes in technology and the Company's operating standards.

The People Management Department provides annual training and development activities. Such activities may be in the form of gatherings to improve technical competency or soft skills, workshops, and seminars. In addition, the Company also conducts orientation program to new employees as part of the effort to introduce them to the work environment.

Berikut ini adalah beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan yang telah dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2019:

The following table describes the training and development activities carried out by the Company in 2019:

Tempat, Tanggal Pelatihan / Training Venue and Date	JENIS / TYPE			Tujuan / Objective
	Judul / Title	Kategori / Category	In-House, Public, Workshop, Seminar, Sharing Knowledge	
Jakarta, 22-23 Jan 2019	QHSE & HIRAC Familiarization	Hard skill: QHSE	<i>In-house training</i>	Mendapatkan pemahaman pemenuhan ketentuan dari ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2015 / To understand the fulfillment of provisions of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2015
Jakarta, 16 Feb 2019	Pelatihan Pemadam Kebakaran / Fire Extinguisher Training	Hard skill: QHSE	<i>In-house training</i>	Mendapatkan pemahaman tentang teori dan praktik cara memadamkan kebakaran di gedung kantor perusahaan. / To obtain theoretical and practical understanding on fire extinguishing method at office building
Jakarta, 3 Jul - 25 Sep 2019	Basic Mandarin Class	Hard skill	<i>In-house training</i>	Meningkatkan kemampuan Bahasa Mandarin tingkat pemula. / To improve beginner's level Mandarin language skill
Jakarta, 22 April 2019 - 2 May 2019	Basic Safety Training	Hard skill: QHSE	<i>Public training</i>	Memberikan pengetahuan teori dan praktik mengenai keselamatan kerja di atas kapal. / To provide theoretical and practical knowledge regarding occupational safety onboard a vessel
Bogor, 11 April 2019	Basic Sea Survival	Hard skill: QHSE	<i>Public training</i>	Mendapatkan pengetahuan teori dan praktik bagi para pekerja mengenai kemampuan yang dibutuhkan terkait penyelamatan diri di perairan. / To obtain theoretical and practical knowledge for all workers regarding the skills needed to survive on waters.
Bogor, 11 April 2019	Basic Sea Survival	Hard skill: QHSE	<i>Public training</i>	Mendapatkan pengetahuan teori dan praktik bagi para pekerja mengenai kemampuan yang dibutuhkan terkait penyelamatan diri di perairan. / To obtain theoretical and practical knowledge for all workers regarding the skills needed to survive on waters.
Jakarta, 2-6 Dec 2019	Pendidikan Manajemen Operator Terminal & BUP / Management Education for Terminal & BUP Operator	Hard skill	<i>Public training</i>	Mendapatkan pemahaman mengenai badan usaha di bidang perusahaan terminal dan fasilitas pelabuhan. / To obtain understanding on business entities in the field of terminal and port facilities.
Jakarta, 9-10 Oct 2019	BPJS Ketenagakerjaan Procedure Seminar	Hard skill: QHSE	<i>Seminar</i>	Mendapatkan pengetahuan mengenai syarat dan ketentuan BPJS Ketenagakerjaan dan prosedur kecelakaan kerja. / To obtain knowledge about the terms and conditions of BPJS Ketenagakerjaan and work accident procedures
Jakarta, 14-16 Oct 2019	Company Regulation & Code of Conduct for Bull HO, Tj. Priok, TPM, GBLT	Office Regulation	<i>Seminar</i>	Mendapatkan pengetahuan mengenai pembaharuan Peraturan Perusahaan 2019-2021 dan Code of Conduct. / To obtain knowledge on the renewal of Company Regulations 2019-2021 and Code of Conduct
Jakarta, 23 Oct 2019	Personal Accident Procedure Seminar	Hard skill: QHSE	<i>In-house</i>	Mendapatkan pengetahuan mengenai syarat dan ketentuan asuransi kecelakaan diri dari perusahaan. / To obtain knowledge about the terms and conditions of personal accident insurance from the company

### Biaya Pengembangan Kompetensi

Dalam melaksanakan pengelolaan SDM, khususnya kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan bagi karyawan, Perseroan telah mengalokasikan sejumlah uang untuk pelaksanaan pengembangan dan pelatihan karyawan Perseroan. Sepanjang tahun 2019, biaya pelatihan yang telah direalisasikan Perseroan sepanjang tahun 2019 adalah sebesar Rp107.737.610, jumlah ini meningkat secara signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai Rp36.247.800.

### Competency Development Expenses

In carrying out HR management, specifically in educational and/or training activities for employees, the Company has allocated a budget for the implementation of employee development and training activities. Throughout 2019, the cost of training incurred by the Company reached Rp107,737,610, a significant increase compared to the cost incurred in 2018 amounting to Rp36,247,800.

## REKRUTMEN KARYAWAN BARU DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

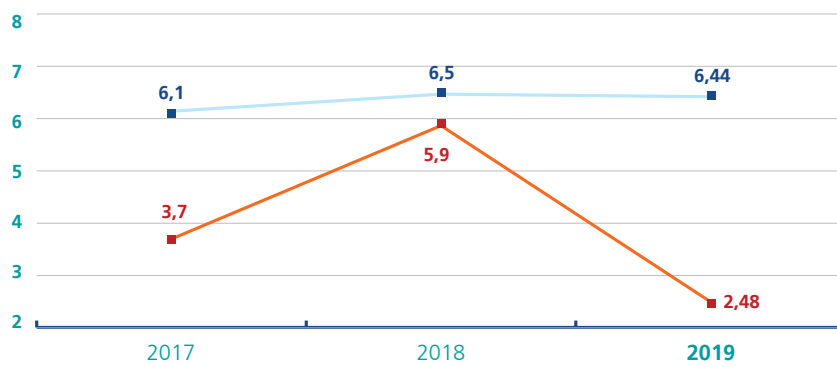
Sepanjang tahun 2019, Perseroan melaksanakan rekrutmen karyawan baru sebanyak 39 orang. Jumlah ini sama jika dibandingkan dengan tahun 2018.

Sementara itu, tingkat perputaran karyawan di tahun 2019 adalah sebanyak 2,48. Tingkat perputaran karyawan dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, seperti adanya karyawan baru yang masuk, karyawan yang keluar, habis masa kontrak, pensiun, maupun meninggal dunia.

## RECRUITMENT OF NEW EMPLOYEES AND TURNOVER RATE

During 2019, the Company recruited 39 new employees, similar to that of 2018.

Meanwhile, employee turnover rate in 2019 was recorded at 2.48. The employee turnover rate can be caused by a number of factors, including new employees, resigning employees, expiring contracts, retirement, or death.



### Catatan / Note:

- Voluntary turnover: turnover yang terjadi ketika karyawan secara sukarela memilih untuk meninggalkan posisi mereka di perusahaan / Voluntary turnover: a type of turnover that occurs when employees willingly choose to leave their position at the company
- Involuntary turnover: turnover yang terjadi ketika seorang karyawan diberhentikan dari suatu posisi / Involuntary turnover: a type of turnover that occurs when an employee is terminated from a position

## REMUNERASI KARYAWAN

Kesejahteraan menjadi salah satu perhatian utama Perseroan untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi karyawan dalam bekerja. Perhatian ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi bagi karyawan untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas kerja.

Wujud nyata perhatian Perseroan antara lain berupa penyediaan berbagai fasilitas dan remunerasi kompetitif bagi setiap karyawan sesuai tingkat dan masa jabatan serta ketentuan hukum dan undang-undang ketenagakerjaan maupun peraturan terkait lainnya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan selalu menyesuaikan besaran gaji sejalan laju inflasi serta memenuhi standar Upah Minimum Regional (UMR) bagi karyawan sesuai dengan ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan. Paket *benefit* yang diterima setiap karyawan Perseroan terdiri atas gaji, fasilitas perusahaan, asuransi, dan tunjangan. Berikut adalah uraian tunjangan yang disediakan Perseroan:

## EMPLOYEE REMUNERATION

Welfare is one of the Company's main focus to create security and comfort for the employees. This focus is expected to be a motivation for the employees to improve their work performance and productivity.

A tangible manifestation of the Company's focus includes the provision of various facilities and competitive remuneration for each employee pursuant to their level and tenure in the organization as well as the provisions of the labor laws and other related regulations. In practice, the Company always adjusts the salary rate in line with the inflation rate and meets the Regional Minimum Wage (UMR) standard for employees in accordance with the Ministry of Manpower regulations. The benefit package received by the employees consists of salary, company facilities, insurance, and allowances. The following is a description of the benefits provided by the Company:

1. Asuransi Jiwa.
  - a. Asuransi ini diberikan kepada karyawan dengan pekerjaan resiko tinggi, yaitu bertugas ke kapal minimal 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun, sering bertugas ke luar kantor dengan menggunakan kendaraan bermotor (tugas di luar kantor >50%) atau minimal 3 (tiga) hari dalam seminggu, melakukan perjalanan dinas di dalam negeri minimal 6 (enam) kali dalam setahun, dan harus memakai alat bantu pengamanan khusus dalam bekerja.
  - b. Asuransi perjalanan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimal 1 hari menginap.
2. Asuransi Kesehatan, yang meliputi rawat inap dan rawat jalan, serta untuk perawatan gigi dan melahirkan di berbagai rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia bagi karyawan dan keluarganya.
3. Tunjangan transportasi dan tunjangan makan.
4. Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK) dari BPJS Ketenagakerjaan.
5. Asuransi Kesehatan tambahan melalui Program BPJS Kesehatan bagi karyawan dan keluarga.
6. Tunjangan pembuatan kacamata untuk karyawan yang memerlukan fasilitas kacamata.
7. Tunjangan perawatan gigi bagi karyawan dan keluarga.
8. Tunjangan melahirkan bagi karyawan atau istri karyawan.

1. Life Insurance.
  - a. This insurance is provided to employees with high-risk work, namely those who visit the vessels minimum 3 (three) times a year, frequently have out-of-office duty using motor vehicles (out-of-office duty >50%) or minimum 3 (three) days a week, travelling on domestic business trip of a minimum of 6 (six) times a year, and those who use special security gear for work.
  - b. Travel insurance is also provided to employees who conduct overnight business trips overseas for at least 1 day.
2. Health Insurance, which covers inpatient and outpatient, as well as dental treatment and labor in various prominent hospitals across Indonesia for the employees and their families.
3. Transportation allowance and meal allowance.
4. Old Age Savings (JHT), Pension Benefit (JP), Work Accident Insurance (JKK), and Death Insurance (JK) from BPJS Ketenagakerjaan.
5. Additional Health Insurance through BPJS Kesehatan for the employees and their families.
6. Eyeglasses allowance for employees in need of eyeglasses.
7. Dental treatment allowance for employees and their family.
8. Maternity/childbirth allowance for female employees or employees' spouse.

# TEKNOLOGI INFORMASI

## Information Technology

Selain sumber daya manusia, teknologi informasi juga merupakan salah satu unit pendukung bisnis yang harus dikelola secara efektif. Pengelolaan unit Teknologi Informasi di Perseroan dikelola oleh divisi TI sehingga pengelolaannya dapat terfokus dengan baik.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI TI

#### Tugas

1. Melakukan pengecekan sistem pesan elektronik, penyediaan sambungan/jaringan internet (ISP), keamanan jaringan, situs web, memelihara server dan perangkat jaringan secara harian;

In addition to human resources, information technology is an equally important business support unit that must be managed effectively. Information Technology aspect in the Company is managed by the IT to ensure that it is well-managed.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF IT DIVISION

#### Duties

1. Examining electronic messaging systems, Internet Service Provider (ISP), network security, and website, as well as maintaining servers and network devices on a daily basis;

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan kegiatan penyimpanan dan pemulihan data secara harian, mingguan, bulanan dan tahunan serta restore sesuai kebutuhan;</li> <li>3. Melakukan pemantauan dan pengecekan kondisi peralatan yang berada di ruang server (<i>humidity, electricity panel, PABX</i>) dan koneksi <i>wireless</i> secara harian;</li> <li>4. Merencanakan dana melakukan proses <i>disaster recovery test</i> setiap 6 bulan;</li> <li>5. Melakukan registrasi dan <i>de-registrasi user</i> baru dan yang akan resign;</li> <li>6. Melakukan pembaharuan sistem operasi setiap 3 bulan;</li> <li>7. Menyiapkan perangkat keras dan lunak yang dibutuhkan oleh pengguna termasuk sistem telepon PABX; dan</li> <li>8. Menyediakan/membuat/modifikasi perangkat lunak sesuai permintaan pengguna.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Conducting data storage and recovery on a daily, weekly, monthly, and yearly basis, and restore data when needed.</li> <li>3. Monitoring and examining the condition of equipment in the server room (<i>humidity, electrical panels, PABX</i>) and wireless connections on a daily basis;</li> <li>4. Planning fund allocation to carry out a disaster recovery test process every 6 months;</li> <li>5. Registering and deregistering new users and those who will resign;</li> <li>6. Updating operating system regularly every 3 months;</li> <li>7. Preparing hardware and software needed by the users, including the PABX telephone system; and</li> <li>8. Providing/creating/modifying software according to users' requests.</li> </ol> |
|---|---|

### Tanggung Jawab

1. Memastikan kelancaran komunikasi internal dan eksternal melalui sistem *electronic Messaging system* dan situs web;
2. Memastikan proses sistem dan pemeliharaan data yang tepat sebagai dasar untuk menyediakan ketersediaan sistem yang andal bagi pengguna yang berwenang;
3. Memastikan *disaster recovery system* dapat diimplementasikan dengan baik;
4. Memastikan bahwa kesulitan user yang berhubungan dengan pengoperasian perangkat keras/ perangkat lunak/aplikasi dapat ditangani dengan benar, untuk mendukung pengguna dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan lancar; dan
5. Memastikan ketersediaan aplikasi sesuai persyaratan dan kebutuhan pengguna.

### Responsibilities

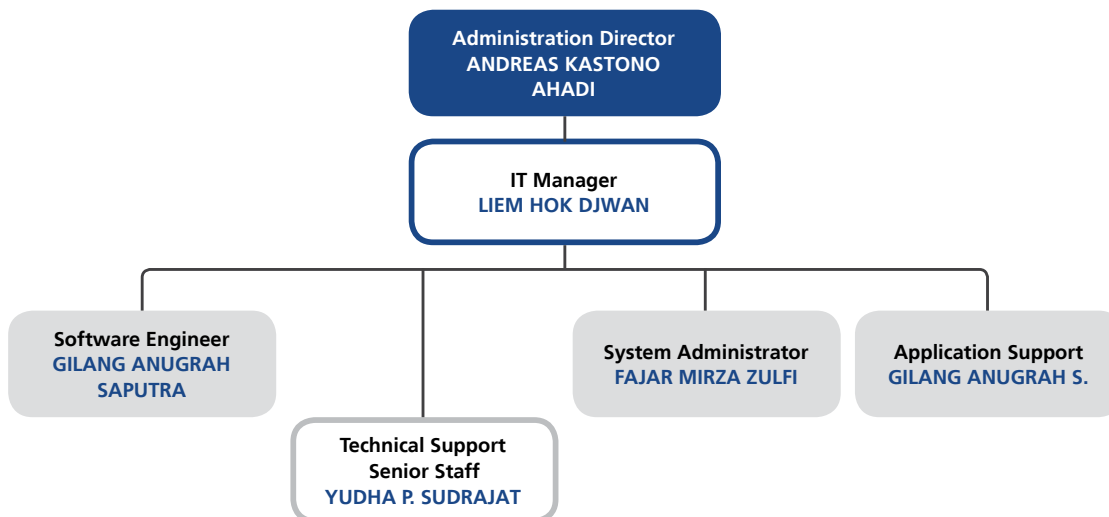
1. Ensuring a smooth flow of internal and external communication through the electronic messaging system and website;
2. Ensuring system and data maintenance process are done appropriately as a basis for providing reliable systems for the authorized users;
3. Ensuring the proper implementation of disaster recovery system;
4. Ensuring that users' problems related to hardware/software/applications can be settled correctly so that users can carry out their daily activities smoothly; and
5. Ensure the availability of application according to users' requirements and needs.

## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Hingga 31 Desember 2019, personil Divisi TI Berjumlah 5 (lima) orang termasuk di antaranya seorang Kepala Divisi dan 4 (empat) orang anggota. Berikut merupakan struktur organisasi divisi Teknologi Informasi yang dimiliki oleh Perseroan:

## INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

As of December 31, 2019, there were 5 (five) IT Division staff, consisting of one Head of Division and 4 (four) members. The following is the organizational structure of the Information Technology Division of the Company:



## DATA PENGEMBANGAN TI SEPANJANG 2019

Divisi TI telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan sistem TI yang ada di Perseroan sehingga Perseroan dapat memanfaatkan TI secara maksimal demi meningkatkan daya saing Perseroan. Pengembangan yang telah dilakukan oleh Divisi TI sepanjang tahun 2019 adalah dengan mengimplementasi Antivirus Panda Adaptive Defense sebagai antisipasi keamanan jaringan komputer.

## BIAYA PENGEMBANGAN TI

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp145.048.750 untuk pengembangan Teknologi Informasi. Biaya ini digunakan untuk memperkuat sistem keamanan jaringan komputer.

## RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2020

Perseroan berencana untuk melaksanakan perbaikan peralatan dan konfigurasi jaringan untuk meningkatkan sistem keamanan data.

## IT DEVELOPMENT DATA IN 2019

The IT Division has made various efforts to develop the existing IT systems in the Company in order to fully utilize IT and improve competitiveness. Development carried out by the IT Division over the course of 2019, among others, was the implementation of Panda Adaptive Defense Antivirus as an anticipation of computer network security.

## IT DEVELOPMENT EXPENSES

The cost incurred for IT development in 2019 amounted to Rp145,048,750. Such expense was used for strengthening the security system of computer networks.

## IT DEVELOPMENT PLANS FOR 2020

The Company plans to carry out equipment and network configuration improvements to improve the data security system gradually over the course of 2020.



**BULL KALI**  
**JAKA**  
IMO NO.



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



---

“

**Pada tahun 2019, Perseroan melakukan penambahan jumlah armadanya. Selain itu, Perseroan sendiri berhasil membukukan laba bersih sebesar USD23,27 juta di tahun 2019, meningkat sebesar 56,59% atau sekitar USD8,4 juta dari tahun 2018 yang tercatat sebesar USD14,86 juta.**

In 2019, the Company increased its owned fleet and managed to record a net income of USD23.27 million at the end of the year, an increase of 56.59% or USD8.4 million from USD14.86 million recorded in 2018.

”

---

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis

### TINJAUAN INDUSTRI

#### Tinjauan Industri Pelayaran Global

Tahun 2019 adalah tahun yang positif karena adanya beberapa peristiwa global seperti Sanksi AS terhadap Iran dan Venezuela yang mempengaruhi pasar kapal tanker, ketika kapal-kapal daftar hitam AS dimiliki oleh Cosco, perusahaan kapal tanker Cina. Hal ini menyebabkan tingkat harga rata-rata menjadi USD 26.225/hari sepanjang tahun 2019 untuk tanker Aframax, meningkat 62% dari 2018. Tahun ini juga menyaksikan peningkatan dinamika permintaan/pasokan sebagaimana pesanan tanker baru yang sedang dibangun menurun ke titik terendah dalam 15 tahun terakhir dan perdagangan melalui laut terus berkembang, sehingga meningkatkan tingkat harga tanker global. Selain itu, industri pelayaran dihadapi dengan peraturan terkait keberlangsungan karena kelestarian lingkungan telah menjadi pusat strategi bisnis, seperti IMO 2020 atas bahan bakar yang telah disepakati pada tahun 2016 dan diterapkan di tahun 2020 dan implementasi instalasi sistem pengolahan *ballast water* yang wajib diterapkan pada 8 September 2019 dengan dampak penuh dirasakan antara 2021-2023.

Peraturan IMO 2020, yang bertujuan untuk mengurangi emisi CO<sub>2</sub>, memerlukan bahan bakar sulfur berkadar rendah (*Low Sulphur Fuel Oil*) atau *scrubber fitting*. Peraturan *bunker* yang baru tersebut merupakan salah satu perubahan paling signifikan yang terjadi di industri ini sejak adanya peraturan mengenai transisi lambung kapal dari satu ke ganda di tahun 2000. Peraturan lain yang diterapkan di tahun 2019 yaitu ketentuan wajib mengenai instalasi sistem pengolahan *ballast water* untuk perdagangan internasional. Pada tahun 2019, kami secara bertahap telah melihat dampak dari IMO2020 dan peraturan sistem pengolahan *ballast water*, di mana kami mengamati adanya angka kenaikan pada jumlah kapal yang meninggalkan air untuk memperbaiki gas buang; peningkatan kegiatan pembongkaran kapal tua karena kenaikan biaya yang signifikan disebabkan karena

### INDUSTRY REVIEW

#### Global Shipping Industry Review

2019 was a positive year due to global events such as the US Sanctions on Iran and Venezuela affecting the tanker market when the US blacklisted ships owned by the Chinese tanker company Cosco. This resulted in an average rate of USD 26,225/day for the full year 2019 for Aframax tankers, an increase of 62% on 2018. The year also witnessed an improvement of the demand/supply dynamics as the orderbook of new tankers under construction declined to the lowest level in 15 years and seaborne trade continued to grow, boosting global tanker rates. In addition, as environmental sustainability has become the centre of all business strategies, the shipping industry is faced with sustainability-driven regulation such as the IMO 2020 on bunker fuel which was initially agreed in 2016 and enforced in 2020, and the implementation of the mandatory installation of the ballast water treatment system which came into force on September 8, 2019 with the full impact to be felt between 2021-2023.

The IMO 2020 regulation, which aims to reduce CO<sub>2</sub> emissions, requires the use of Low Sulphur Fuel Oil (LSFO) or scrubber fitting. This new bunker regulation was the most significant change in the industry since the hull transition from single to double takes place in year 2000. Another regulation that sets forth in 2019 is the mandatory requirement to install the ballast water treatment system for international trading. In 2019, we have gradually seen the impact of the IMO 2020 and BWTS regulation as we observed an increase in the number of ships leaving the water to retrofit exhaust gas scrubbers; increase in scrapping activities for older vessels due to significant cost increased from high bunker prices and BWTS installations; and increased floating storages vessels employed to stock up IMO 2020 compliant fuels. This, along with the sanctions, resulted in a shortage of

“

Tahun 2019 adalah tahun yang positif karena adanya beberapa peristiwa global seperti Sanksi AS terhadap Iran dan Venezuela yang mempengaruhi pasar kapal tanker. Hal ini menyebabkan tingkat harga rata-rata menjadi USD 26.225/hari sepanjang tahun 2019 untuk tanker Aframax, meningkat 62% dari 2018.

2019 was a positive year due to global events such as the US Sanctions on Iran and Venezuela affecting the tanker market. This resulted in an average of USD 26,225/day for the full year 2019 for Aframax tankers, an increase of 62% on 2018.

”



TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
 Corporate Social Responsibility  
 TATA KELOLA PERUSAHAAN  
 Corporate Governance

tingginya harga *bunker* dan instalasi sistem pengolahan *ballast water*; dan peningkatan kapal penyimpanan terapung yang dipergunakan untuk menyimpan bahan bakar yang memenuhi persyaratan IMO 2020. Dengan adanya peraturan dan sanksi tersebut, persediaan kapal menjadi berkurang dan membuat tingkat harga naik di paruh kedua tahun ini.

**Pemberdayaan Industri Pelayaran di Indonesia**

Industri pelayaran merupakan salah satu kunci pembangunan di negara kepulauan. Karenanya, diperlukan peraturan-peraturan yang dapat memberdayakan dan mendukung industri pelayaran secara nasional. Berbagai

supply and contributed to the increase rates in the second half of the year.

**Empowerment of Domestic Shipping Industry**

Shipping industry is one of the keys for the development of archipelago countries. Thus, regulations that can empower and support national shipping industry are highly required. With regard to this issue, the Government

peraturan yang telah diterbitkan Pemerintah Indonesia untuk mendukung industri pelayaran nasional adalah sebagai berikut:

- Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2005 Tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional (Asas Cabotage) yang menerapkan peraturan bahwa muatan pelayaran dalam negeri wajib diangkut dengan kapal berbendera Indonesia yang dikelola dan dioperasikan oleh perusahaan pelayaran nasional;
- Undang-undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran yang menjelaskan bahwa keselamatan dan keamanan pelayaran adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan yang menyangkut angkutan di perairan, kepelabuhanan, dan lingkungan maritim;
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2011 yang merupakan amandemen terhadap PP No. 22 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan yang mengatur bahwa kapal asing yang melakukan kegiatan penunjang usaha minyak dan gas bumi masih tetap dapat beroperasi maksimal hingga akhir Desember 2015;
- Penetapan visi “Poros Maritim” yang berkomitmen untuk menjadikan industri pelayaran sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan pembangunan infrastruktur nasional;
- Peraturan Menteri Perdagangan No. 82 tahun 2017 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut dan Asuransi Nasional untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu yang mewajibkan semua ekspor batubara dan minyak sawit akan dikendalikan oleh kapal berbendera Indonesia pada tahun 2020.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 42 Tahun 2018 Tentang Prioritas Pemanfaatan Minyak Bumi Untuk Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri yang mengharuskan semua produsen minyak mentah harus menjual semua produksi mereka ke Pertamina dan kilang domestik.

Dengan diterapkannya peraturan-peraturan tersebut, jumlah armada kapal nasional melonjak drastis dari 6.041 unit menjadi 20.046 unit atau naik sebesar 298% sejak tahun 2005 sampai 2016. Sementara, secara tonnase meningkat dari 5.7 juta GT menjadi 38.5 juta GT atau naik sebesar 575%. Pelonjakan drastis armada kapal nasional menciptakan berbagai dampak positif bagi Indonesia, seperti jumlah peredaran valuta asing yang tinggi di dalam negeri, terbentuknya puluhan ribu lapangan kerja yang

of Indonesia has issued the following regulations to support the domestic shipping industry:

- Presidential Decree No. 5 of 2005 concerning National Shipping Industry Empowerment (Cabotage Principle) which regulates that national sea transportation must be transported using Indonesian vessel managed and operated by national shipping companies;
- Law No. 17 of 2008 concerning Shipping which elucidated that safety and security on sea is a condition on fulfilling safety and security requirements related to transportation at sea, harbor, and maritime environments;
- Government Regulation No. 22 of 2011, which amended the Government Regulation No. 22 of 2010 regarding Sea Transportation, which regulates foreign vessels supporting the activities of oil and natural gas may still be in operation maximum until the end of December 2015;
- Determination of the vision “Axis of Maritime” which is a commitment to turn shipping industry into an inseparable part of national infrastructure development;
- Minister of Trade Regulation No. 82 of 2017 concerning Provisions on the Use of Sea Transportation and National Insurance for Certain Import and Export Goods which oblige all coal and palm oil export to be shipped and controlled by Indonesian vessels by 2020.
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 42 of 2018 concerning Priorities in the Use of Crude Oil to Meet Domestic Needs which require all crude oil producers to sell all their products to Pertamina and domestic oil refinery.

With the implementation of these regulations, the number of national vessels increased substantially from 6,041 units to 20,046 units, an increase of 298% within the period of 2005 to 2016. Meanwhile, the tonnage increased from 5.7 million GT to 38.5 million GT or an increase of 575%. The surge in the amount of national vessels gave various positive impacts for Indonesia, such as the high growth of foreign exchange circulation in the country, the formation of tens of thousands of high-

berkualitas dan berpenghasilan tinggi, dan peningkatan permintaan bagi galangan kapal dan pemasok kapal.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 42 Tahun 2018 menjelaskan bahwa semua minyak mentah yang sebelumnya diekspor, sekarang harus dikembangkan di dalam negeri. Dengan begitu, secara nasional Pemerintah Indonesia akan menghemat sekitar USD100 juta karena rata-rata hari perjalanan berkurang drastis dari 45 hari menjadi 10 hari.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Armada

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan penambahan jumlah armadanya. Selain itu, Perseroan sendiri berhasil membukukan laba bersih sebesar USD 23,27 juta di tahun 2019, meningkat sebesar 56,59% atau sekitar USD 8,4 juta dari tahun 2018 yang tercatat sebesar USD 14,86 juta.

Adapun rincian armada yang dimiliki oleh Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

quality and high-income jobs, and the increasing demand for shipyards and ship suppliers.

The Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 42 of 2018 elucidates that all crude oil which was previously exported must now be developed domestically. Through this, the Government of Indonesia will be able to save around USD100 million nationally as the average travel day decreases dramatically from 45 days to 10 days.

## OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

### Fleet

In 2019, the Company increased its owned fleet and managed to record a net income of USD 23.27 million at the end of the year, an increase of 56.59% or USD 8.4 million from USD 14.86 million recorded in 2018.

Details of Company's fleet up to December 31, 2019 are described in the following table:

Tipe / Type	Jumlah Kapal / Total Vessels	Total Dead Weight Tonnage
Tanker Minyak / Oil Tanker	18	1.225.033
Tanker Gas / Gas Tanker	3	65.850
FPSO ( <i>Floating Production, Storage and Offloading</i> ) & FSO ( <i>Floating, Storage and Offloading</i> )	3	196.482
Tanker Kimia / Chemical Tanker	1	5.878
<b>Jumlah / Total</b>	<b>25</b>	<b>1.493.243</b>

## KINERJA USAHA PER SEGMENT OPERASI

Seiring bertambahnya jumlah kapal minyak yang dimiliki, pendapatan Perseroan secara keseluruhan masih didominasi dari pendapatan tanker minyak. Berikut merupakan rinciannya sepanjang tahun 2019:

## BUSINESS PERFORMANCE PER OPERATIONAL SEGMENT

Along with the growing number of oil vessels, the Company's revenues is still dominated by revenues from oil tanker. The following table describes the Company's revenues based on its business segment in 2019:

Segmen Usaha / Business Segment	Pendapatan (dalam USD) / Revenues (in USD)	Persentase dari Keseluruhan (%) / Percentage of Total Revenues (%)	Profitabilitas (dalam USD) / Profitability (in USD)	Persentase dari Keseluruhan (%) / Percentage of Total Revenues (%)
Tanker Minyak, FPSO, dan FSO / Oil, FPSO, and FSO Tanker	80.467.392	79,32%	35.874.016	83,58%
Tanker Gas / Gas Tanker	14.713.437	14,50%	4.522.601	10,54%
Tanker Kimia / Chemical Tanker	2.981.093	2,94%	(764.073)	(1,78)%
Lain-lain / Others	3.289.149	3,24%	3.289.149	7,66%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>101.451.071</b>	<b>100%</b>	<b>42.921.693</b>	<b>100%</b>

### Kapal Tanker Minyak dan FPSO

Segmen kapal tanker minyak, FPSO dan FSO menyumbangkan pendapatan sebesar USD80,5 juta. Hasil ini mengalami peningkatan sebesar 29,14% dari USD62,3 juta di tahun 2018. Pendapatan dari segmen ini mempunyai porsi sebesar 79,32% pendapatan dari total pendapatan Perseroan.

Kegiatan penyediaan pengangkutan laut, penyimpanan dan bongkar muat untuk komoditas minyak ini menghasilkan profitabilitas sebesar USD35,9 juta meningkat 53,03% dari tahun 2018. Peningkatan tersebut merupakan hasil dari penambahan armada Perseroan dan kinerja yang membaik dari tahun sebelumnya.

### Kapal Tanker Gas

Kapal tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain: LPG, propylene, propane dan LNG. Pengangkutan gas cair ini berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan sebesar 14,50% atau senilai USD14,7 juta. Pendapatan ini menurun 13,07% dari tahun 2018 sebesar USD16,9 juta. Penurunan dari segmen ini disebabkan oleh adanya 2 (dua) kapal gas yang menjalankan proses *docking* di tahun 2019.

### Kapal Tanker Kimia

Segmen kapal tanker kimia menyumbangkan pendapatan sebesar USD2,98 juta di tahun 2019, menurun sebesar 16,12% dari tahun 2018 sebesar USD3,6 juta yang disebabkan oleh penurunan permintaan kapal kimia di pasar internasional. Porsi pendapatan kapal tanker kimia adalah sebesar 2,94% terhadap keseluruhan pendapatan Perseroan.

### Lain-Lain (Keagenan Kapal)

Pendapatan dari segmentasi lain-lain berasal dari penyediaan awak kapal dan manajemen kapal, yang menyumbang 3,24% dari pendapatan keseluruhan Perseroan. Di tahun 2019, pendapatan segmen ini adalah sebesar USD3,29 juta meningkat sebesar 24,50% dari USD2,6 juta di tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh kinerja keagenan kapal yang membaik dari tahun lalu.

### Oil and FPSO Tanker

The segment of oil, FPSO, and FSO tanker contributed revenues of USD80.5 million in 2019, an increase of 29.14% from USD62.3 million recorded in 2018. Revenues from this segment contributed 79.32% of the Company's total revenues.

The provision of sea transportation, storage, and loading and unloading activities for oil commodities reported a profit of USD35.9 million, an increase of 53.03% from that of 2018 due to the addition of the Company's fleet and improved performance from the previous year.

### Gas Tanker

Gas Tanker segment provides sea transportation service for liquid gas products, including LPG, propylene, propane, and LNG. This segment contributed 14.50% or USD14.7 million to the Company's revenues. This realization declined by 13.07% from USD16.9 million recorded in 2018 due to the docking process undertaken by 2 (two) gas vessels in 2019.

### Chemical Tanker

The chemical tanker segment contributed revenues of USD2.98 million in 2019, a decrease of 16.12% from USD3.6 million recorded in 2018 due to the declining demand for chemical vessel in the international market. The chemical tanker segment contributed 2.94% of the Company's total revenues.

### Others (Ship Agency)

Revenues from other segment were contributed by the provision of ship crew and management service reaching 3.24% of the total revenues of the Company. In 2019, this segment recorded revenues amounting to USD3.29 million, an increase of 24.50% from USD2.6 million in 2018. This increase was caused by the agency's positive growth performance compared to the previous year.

**KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF**
**COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE**

(dalam USD penuh / USD in full amount)

Keterangan / Description	2019	2018	%
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position</b>			
<b>Aset / Assets</b>			
Aset Lancar / Current Assets	133.416.466	84.000.277	58,83%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	417.426.892	245.977.673	69,70%
<b>Jumlah Aset / Total Assets</b>	<b>550.843.358</b>	<b>329.977.950</b>	<b>66,93%</b>
<b>Liabilitas / Liabilities</b>			
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	86.755.385	63.838.975	35,90%
Liabilitas Tidak Lancar / Non-Current Liabilities	181.094.827	72.321.544	150,40%
<b>Jumlah Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>267.850.212</b>	<b>136.160.519</b>	<b>96,72%</b>
<b>Ekuitas / Equity</b>			
<b>282.993.146</b>	<b>193.817.431</b>	<b>46,01%</b>	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>			
Pendapatan / Revenues	101.451.071	85.432.450	18,75%
Beban Langsung / Direct Costs	(58.529.378)	(51.848.136)	12,89%
Laba Kotor / Gross Profit	42.921.693	33.584.314	27,80%
Beban Administrasi / Administrative Expense	(8.696.454)	(6.964.549)	24,87%
Pajak Penghasilan Final / Final Income Tax	(1.332.856)	(1.125.788)	18,39%
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih / Gain (Loss) on non-functional exchange - net	(1.421.784)	(25.673)	5438,05%
Peningkatan (penurunan) surplus revaluasi kapal / Increase (Decrease) in Revaluation of Vessels	8.413.668	1.257.572	569,04%
Beban Keuangan / Finance Costs	(16.003.443)	(9.829.140)	62,82%
Keuntungan (kerugian) lain-lain bersih / Other Gain and Losses - Net	(475.607)	(2.021.871)	-76,48%
Penghasilan (Beban) Pajak / Tax Income (Expense)	(135.369)	(14.628)	825,41%
Laba Bersih / Net Profit	23.269.848	14.860.237	56,59%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	12.961.309	(53.925)	-24135,81%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif / Comprehensive Income (Loss)	36.231.157	14.806.312	144,70%
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows</b>			
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi / Net Cash from Operating Activities	40.964.065	21.156.954	93,62%
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(172.816.579)	(25.371.144)	581,15%
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by Financing Activities	134.198.360	2.097.193	6298,95%

**Aset**

Total aset Perseroan di tahun 2019 secara umum meningkat sebesar 66,93% ke angka USD550,84 juta dari USD329,98 juta di tahun 2018. Secara rinci, aset Perseroan terdiri dari aset lancar yang mengalami kenaikan sebesar 58,83% menjadi USD133,42 juta dari sebelumnya USD84,00 juta pada tahun 2018. Sedangkan aset tidak lancar mengalami

**Assets**

The Company's total assets in 2019 increased by 66.93%, from USD329.98 million in 2018 to USD550.84 million. Total assets consisted of current assets which, in 2019, were recorded at USD133.42 million, an increase of 58.83% from USD84.00 million recorded in 2018. Meanwhile, non-current assets were recorded at USD417.43 million,

peningkatan sebesar 69,70% menjadi USD417,43 juta dari sebelumnya USD245,98 juta pada tahun 2018. Peningkatan aset secara signifikan ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar yang disebabkan oleh penambahan armada Perseroan melalui pembelian kapal maupun akuisisi entitas anak.

### Liabilitas

Per 31 Desember 2019, total liabilitas Perseroan adalah sebesar USD267,85 juta atau meningkat signifikan sebesar 96,72% dari USD136,16 juta di tahun 2018. Liabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas jangka pendek yaitu sebesar USD86,76 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sebesar USD63,84 juta; dan liabilitas jangka panjang yang meningkat menjadi USD181,10 juta dari USD72,32 juta di tahun 2018. Peningkatan liabilitas ini disebabkan oleh naiknya pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

### Ekuitas

Di tahun 2019, posisi ekuitas Perseroan adalah sebesar USD282,99 juta. Jumlah ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 46,01% dari tahun 2018 yang hanya sebesar USD193,82 juta. Peningkatan jumlah ekuitas ini disebabkan oleh penerbitan saham baru dan eksekusi waran menjadi saham.

### Laba/Rugi

#### Pendapatan

Pendapatan Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD101,45 juta, meningkat sebesar 18,75% dari sebelumnya sebesar USD85,43 juta. Peningkatan pada pendapatan ini disebabkan oleh kinerja Perseroan yang membaik dibanding tahun 2018.

#### Beban Langsung

Perseroan mencatatkan beban langsung di tahun 2019 sebesar USD58,53 juta. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa beban langsung Perseroan meningkat sebesar 12,89% dari USD51,85 juta di tahun 2018. Peningkatan ini sebagian besar dipengaruhi oleh peningkatan Beban Penyusutan sebesar USD3 juta.

#### Laba (Rugi) Kotor

Laba (rugi) kotor di tahun 2019 mencapai USD42,92 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 27,80%. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar USD16,02 juta.

an increase of 69.70% from USD245.98 million. The significant increase in the Company's assets was the result of an increase in both current and non-current assets which was contributed by the addition of vessels through vessel purchase and acquisition of subsidiaries.

### Liabilities

As of December 31, 2019, the Company's total liabilities were recorded at USD267.85 million, an increase of 96.72% from USD136.16 million recorded in 2018. Total liabilities consisted of current liabilities which, in 2019, were recorded at USD86.76 million, an increase from USD63.84 million recorded in 2018. Meanwhile, non-current liabilities were recorded at USD181.10 million, an increase from USD72.32 million recorded in 2018. The increase in liabilities was due to the increase in short-term and long-term bank loans.

### Equity

The Company's equity in 2019 amounted to USD282.99 million, increased by 46.01% from USD193.82 million recorded in 2018. The increase in equity was caused by the issuance of new shares and execution of warrants into shares.

### Profit or Loss

#### Revenues

The Company's revenues as of December 31, 2019 amounted to USD101.45 million, grew by 18.75% from USD85.43 million realized in the previous year due to the positive improvement of the Company's performance compared to 2018.

#### Direct Costs

The Company posted direct costs in 2019 amounting to USD58.53 million, an increase of 12.89% from USD51.85 million in 2018. This increase was mainly due to the increase in depreciation expense amounting to USD3 million.

#### Gross Profit (Loss)

In 2019, the Company's gross profit (loss) amounted to USD42.92 million, an increase of 27.80% compared to the amount of gross profit realized in 2018 at USD33.58 million. This increase was caused by the increase in revenues amounting to USD16.02 million.

### Beban Administrasi

Beban administrasi Perseroan meningkat sebanyak 24,87% dari angka USD6,96 juta pada tahun 2018 menjadi USD8,70 juta pada 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan Gaji karyawan dan beban pemasaran.

### Beban Pajak

Perseroan membukukan beban pajak sebesar USD135,37 ribu di tahun 2019. Jumlah ini meningkat 825,41% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD14,63 ribu. Peningkatan Beban Pajak ini disebabkan oleh kenaikan pajak kini sebesar USD116,92 ribu dari tahun sebelumnya sebesar USD32,66 ribu.

### Laba Bersih

Laba bersih Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar USD23,27 juta, meningkat 56,59% dibandingkan tahun lalu yang tercatat sebesar USD14,86 juta. Kenaikan yang signifikan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan Perseroan sebesar USD 16 juta.

### Penghasilan Komprehensif Lain

Dari penghasilan komprehensif lain, Perseroan memperoleh penghasilan sebesar USD12,96 juta di tahun 2019, berbanding terbalik dari kerugian komprehensif lain di tahun 2018 yang rugi sebesar USD53,92 ribu. Peningkatan yang signifikan ini disebabkan oleh peningkatan surplus revaluasi kapal sebesar USD13 juta.

### Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif

Berkat peningkatan pendapatan Perseroan dan penghasilan komprehensif lain, Perseroan memperoleh total laba (rugi) komprehensif sejumlah USD36,23 juta sepanjang tahun 2019, meningkat sebesar 144,70% dari penghasilan komprehensif yang dialami di tahun 2018, yaitu USD14,81 juta.

### **Arus Kas**

#### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2019, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi adalah sebesar USD40,96 juta, jumlah keseluruhan tersebut meningkat sebesar 93,62% dari tahun 2018 yang hanya sebesar USD21,15 juta. Kenaikan disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD23,2 juta dari tahun lalu.

### Administrative Expense

The Company's administrative expense in 2019 recorded an increase of 24.87%, from USD6.96 million posted in 2018 to USD8.70 million in 2019. This was due to the increase in employee's salaries and marketing expenses.

### Tax Expense

The Company recorded tax expense in 2019 amounted to USD135.37 thousand, an increase of 825.41% from USD14.63 thousand realized in 2018. This was due to the increase in current tax from USD32.66 thousand in 2018 to USD116.92 thousand.

### Net Profit

Net profit in 2019 amounted to USD23.27 million, an increase of 56.59% from USD14.86 million recorded in 2018. Such significant growth was due to the increase in revenue of approximately USD 16 million.

### Other Comprehensive Income

In terms of other comprehensive income, the Company recorded an amount of USD12.96 million in 2019, a turnaround from the loss of USD53.92 thousand recorded in 2018. This substantial increase was due to the increase in revaluation surplus on vessels amounting to USD13 million.

### Total Comprehensive Income (Loss)

Due to the increase in Revenue and other comprehensive income in 2019, the Company recorded total comprehensive income (loss) amounting to USD36.23 million at the end of the year, grew by 144.70% from USD14.81 million recorded in 2018.

### **Cash Flows**

#### Cash Flows from Operating Activities

In 2019, the Company posted net cash flows provided by operating activities amounting to USD40.96 million, an increase of 93.62% compared to that of the previous year which was recorded at USD21.15 million. This was caused by the increase in cash receipts from customers amounting to USD23.2 million.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2019, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar USD172,82 juta, naik sebanyak 581,15% dari sebelumnya yang hanya sebanyak USD25,37 juta. Peningkatan yang tinggi ini disebabkan oleh akuisisi entitas anak dan penambahan armada Perseroan.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2019, arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar USD134,20 juta, meningkat sebesar 6298,95% dari sebelumnya USD2,10 juta pada tahun 2018. Peningkatan signifikan ini disebabkan oleh penerimaan pinjaman dan penerbitan saham baru.

### **Rasio Keuangan Penting**

#### Rasio Imbal Hasil Aset (ROA) dan Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan ROA sebesar 4,22%, menurun dari tahun 2018 yang sebelumnya sebesar 4,50%. Adanya penurunan pada ROA disebabkan oleh penambahan aset tetap karena akuisisi entitas di akhir November. Sementara itu, ROE Perseroan mengalami peningkatan menjadi 8,22% di tahun 2019 dari sebelumnya di tahun 2018 sebesar 7,67%.

### Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2019 tercatat 69 hari, dibandingkan tingkat kolektibilitas di tahun 2018 yaitu selama 55 hari.

### Kemampuan Membayar Utang

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan entitas anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek pada suatu tanggal tertentu. Dari pengukuran yang telah dilakukan, rasio likuiditas/lancar Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar 1,5 kali, mengalami peningkatan dari rasio likuiditas di tahun 2018 sebesar 1,3 kali. Sumber likuiditas internal Perseroan berasal dari operasional bisnis, sedangkan untuk sumber likuiditas eksternal saat ini belum tersedia.

### **Struktur Modal**

Struktur permodalan Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan bukan pengendali terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka

### Cash Flows from Investing Activities

In 2019, the Company posted net cash flows used in investing activities amounting to USD172.82 million, a substantial increase of 581.15% compared to that of the previous year which was recorded at USD25.37 million. This was caused by the acquisition of subsidiary and addition to Company's fleet.

### Cash Flows from Financing Activities

In 2019, the Company posted net cash flows provided by financing activities amounting to USD134.20 million, a substantial increase of 6298.95% compared to that of the previous year which was recorded at USD2.10 million. This was caused by the proceeds from loans and issuance of new shares.

### **Key Financial Ratios**

#### Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE)

The Company's ROA in 2019 reached 4.22%, down from 4.50% recorded in 2018 due to the addition of fixed assets as the result of subsidiary acquisition in the end of November. Meanwhile, the Company's ROE in 2019 reached 8.22%, an increase from 7.67% realized in 2018.

### Receivables Collectability

Receivables collectability rate of the Company in 2019 was recorded at 69 days, while the collectability rate in 2018 was 55 days.

### Solvency

Liquidity reflects the capacity of the Company and its subsidiaries to meet their current liabilities, and is measured by comparing current assets with current liabilities at a certain period. In 2019, the Company's liquidity/current ratio was calculated at 1.5 times, an increase compared to the ratio of the previous year at 1.3 times. The internal liquidity source of the Company comes from its business operations while the external source is unavailable at present.

### **Capital Structure**

The Company's capital structure attributable to the owners of the Company and non-controlling interests consists of debt, which includes long-term loans, cash

panjang, kas dan bank, dan ekuitas sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

on hand and in banks, and equity as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The gearing ratio as of the reporting date is as follows:

(dalam USD penuh / USD in full amount)

Keterangan / Description	2019	2018
Pinjaman / Debt	235.017.270	110.573.155
Kas dan Bank / Cash on Hand and in Banks	6.081.614	3.549.116
Pinjaman Bersih / Net Debt	228.935.656	107.024.039
Ekuitas / Equity	282.993.146	193.817.431
Rasio Pinjaman bersih terhadap Ekuitas / Net Debt to Equity Ratio	80,90%	55,22%

Rasio pinjaman – bersih terhadap ekuitas tumbuh sebesar 46,50%. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman sebesar 113% dibandingkan kenaikan ekuitas sebesar 46%.

The net debt to equity ratio increased by 46.50% as a result of increased loan of 113% compared to the increased equity of 46%.

Tabel berikut menguraikan rincian mengenai struktur modal Perseroan per 31 Desember 2019:

The following table describes the Company's capital structure as of December 31, 2019:

(dalam USD penuh / USD in full amount)

Keterangan / Description	2019	2018
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	86.755.385	63.838.975
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	181.094.827	72.321.544
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	267.850.212	136.160.519
Jumlah Ekuitas / Total Equity	282.993.146	193.817.431
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	0,95	0,70

## Investasi Barang Modal

## Capital Goods Investment

(dalam USD penuh / USD in full amount)

Keterangan / Description	01/01/2019	Penambahan / Addition	Akuisisi entitas anak / Acquisition of subsidiary	Revaluasi / Revaluation	31/12/2019
<b>Nilai Revaluasi / Revalued Amount</b>					
Kapal / Vessels	343.918.829	89.839.555	47.361.083	21.476.789	502.596.256
<b>Biaya Perolehan / Cost</b>					
Peralatan / Equipment	577.721	46.368	-	-	624.089
Kendaraan / Vehicle	391.686	32.539	-	-	424.225
<b>Total</b>	<b>344.888.236</b>	<b>89.918.462</b>	<b>47.361.083</b>	<b>21.476.789</b>	<b>503.644.570</b>

(dalam USD penuh / USD in full amount)

Keterangan / Description	01/01/2019	Penambahan / Addition	Akuisi entitas anak / Acquisition of subsidiary	Revaluasi / Revaluation	31/12/2019
<b>Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation</b>					
Kapal / Vessels	121.188.829	20.091.804	3.141.083	-	144.421.716
Peralatan / Equipment	444.754	45.462	-	-	490.216
Kendaraan / Vehicle	256.280	37.237	-	-	293.517
<b>Total</b>	<b>121.889.863</b>	<b>20.174.503</b>	<b>3.141.083</b>	<b>-</b>	<b>145.205.449</b>
<b>Jumlah Tercatat / Carrying Amount</b>	<b>222.998.373</b>				<b>358.439.121</b>

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2019, terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 23 Februari 2015, dimana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mendapatkan wewenang untuk menentukan pembagian pembayaran dividen dan pihak yang berhak menerima dividen adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Pembagian dividen senantiasa mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Perseroan selalu meninjau ulang tujuan Perseroan terkait pembagian dividen untuk memaksimalkan pengembalian nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.
2. Pengumuman pembagian dividen akan dilakukan pada kuartal kedua dan dibayarkan pada kuartal ketiga tahun fiskal berikutnya.
3. Dalam membuat rekomendasi pembayaran dividen, Direksi mempertimbangkan:
  - a. Total nilai kas, gearing, Return on Equity (ROE) dan saldo laba yang dimiliki Perseroan;
  - b. Perkiraan kinerja keuangan Perseroan;
  - c. Perkiraan tingkat pengeluaran modal Perseroan untuk tahun buku terkait, termasuk rencana-rencana investasi lainnya;
  - d. Tingkat dividen, jika dapat diterapkan, yaitu dividen yang diterima oleh Perseroan dan entitas anak; dan
  - e. Hasil dividen yang dibayarkan oleh perusahaan perkapalan lain yang sebanding di negara lain.

Berdasarkan RUPS Tahunan 2019, Manajemen Perseroan secara bersama setuju untuk tidak membagi dividen

## MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2019, the Company entered into material commitment for capital goods investment.

## DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is stipulated in the Deed of Meeting Resolution No. 64 dated February 23, 2015, in which the General Meeting of Shareholders (GMS) is authorized to determine the distribution of dividend as well as the shareholders entitled to receive dividends as listed in the Shareholder Register of the Company. Dividend distribution always takes into account the following points:

1. Reviews of the Company's objectives regarding dividend distribution in order to optimize long-term return for shareholders.
2. Announcement of dividend distribution which shall be carried out in the second quarter, while the dividends are paid in the third quarter of the following fiscal year.
3. In making recommendations for dividend distribution, the Board of Directors considers:
  - a. Total cash value, gearing, Return on Equity (ROE), and retained earnings of the Company;
  - b. Estimation of Company's financial performance;
  - c. Estimation of Company's capital expenditure for the relevant financial year, including other investment plans;
  - d. Dividend rate, if applicable, i.e. dividends received by the Company and its subsidiaries; and
  - e. Dividends paid by other similar shipping companies in other countries.

In line with the resolution of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders, the Company's Management

kepada para pemegang saham dan diputuskan keuntungan yang didapat akan dimasukkan sebagai modal tambahan Perseroan.

## PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan yang terjadi terhadap peraturan perundang-undangan yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan Laporan Keuangan Perseroan dilakukan dengan memperhatikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) beserta perubahannya.

Amandemen PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 telah diterapkan di dalam laporan keuangan ini. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen PSAK yang diterapkan oleh Perusahaan dijelaskan di bawah ini.

Penerapan PSAK baru, amandemen dan penyesuaian PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 22: (penyesuaian), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24: (amandemen), "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau penyelesaian program";
- PSAK 26: (penyesuaian), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46: (penyesuaian), "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK 66: (penyesuaian), "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka"; dan
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan "

Setiap amendemen dan revisi atas standar dan interpretasi yang baru tersebut telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan, serta tidak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

jointly agreed not to distribute dividends to shareholders. The profits were determined to serve as additional capital for the Company.

## CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2019, there were no changes in laws and regulations with significant impact on the Company's business.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company's Financial Statements are prepared by considering the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia which are issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) including their amendments.

The following amendments to PSAK, which take effect for the period beginning on or after January 1, 2019, have been applied to the financial statements. The nature and effect of each amendment to the PSAK applied by the Company shall be described as follows.

The implementation of new standards, amendments, and improvements to the following PSAK, which take effect for the period beginning on or after January 1, 2019, has no material impact on the disclosure or recognized amount in the financial statements for the current and previous year periods.

- PSAK 22: (improvement), "Business Combination";
- PSAK 24: (amendment), "Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement";
- PSAK 26: (improvement), "Borrowing Costs";
- PSAK 46: (improvement), "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- PSAK 66: (improvement), "Joint Arrangement";
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK 34: "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

Each amendment and revision of the new standard and interpretation has been adopted in the Company's consolidated financial statements and does not cause significant changes to the Company's accounting policies, and is immaterial to the amounts reported in the consolidated financial statements of the current period.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING PENAWARAN UMUM

Jenis Penawaran Umum / Type of Public Offering	Tanggal Efektif / Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization of Proceeds from Public Offering			Rencana Penggunaan Dana / Plan for Use of Proceeds	
		Jumlah Hasil Penawaran Umum / Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum / Fee of Public Offering	Hasil Bersih / Net Proceeds	PT Buana Lintas Lautan Tbk	
					Docking	Modal Kerja / Working Capital
					20.100.000.000	80.000.000.000
					PT Nusa Bhakti Jayaraya	
					Docking	Modal Kerja / Working Capital
Penawaran Umum Dengan HMETD / Rights Issue with Pre-emptive Rights	19 Juni 2019	591.419.877.600	18.740.092.890	572.679.784.710	23.450.000.000	60.000.000.000
					PT Pearl Maritime	
					Docking	Modal Kerja / Working Capital
					23.450.000.000	60.000.000.000
<b>Jumlah / Total</b>		<b>591.419.877.600</b>	<b>18.740.092.890</b>	<b>572.679.784.710</b>	<b>67.000.000.000</b>	<b>200.000.000.000</b>

### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

PT Buana Lintas Lautan Tbk hingga saat ini belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) atau manajemen (MSOP).

### EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

Up to date, PT Buana Lintas Lautan Tbk has not established employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP).

### PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sepanjang tahun 2019, terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan yakni pada Januari sampai Maret 2020, Perseroan telah menerima 5 kapal tanker minyak sesuai dengan nota kesepakatan pembelian kapal.

### SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

After the reporting period, i.e. in January to March 2020, the Company received 5 (five) oil tankers in accordance with the established vessel purchase agreement.

### ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Sehubungan dengan aspek pemasaran, Perseroan menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:

### MARKETING ASPECT AND MARKET SHARE

In terms of marketing aspect, the Company implements the following strategies:

#### Strategi Usaha

BULL memasuki tahun 2020 dengan melakukan ekspansi armada tanker minyak untuk menghadapi dinamika permintaan/pasokan yang terlihat membaik

#### Business Strategies

BULL started 2020 with a robust oil tanker fleet expansion to capture the demand/supply dynamics that is seen to improve as previously highlighted. The Company aims to

(dalam Rupiah penuh / Rupiah in full amount)

Realisasi Penggunaan Dana / Realization of use of Proceeds						Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remaining Proceeds from Public Offering
PT Buana Lintas Lautan Tbk						
Penyertaan Modal untuk Pembelian Kapal / Capital Investment for Vessel Purchasing	Total	Docking	Modal Kerja / Working Capital	Penyertaan Modal untuk Pembelian Kapal / Capital Investment for Vessel Purchasing	Total	
-	<b>100.100.000.000</b>	20.100.000.000	80.000.000.000	-	<b>100.100.000.000</b>	-
PT Nusa Bhakti Jayaraya						
Penyertaan Modal untuk Pembelian Kapal / Capital Investment for Vessel Purchasing	Total	Docking	Modal Kerja / Working Capital	Penyertaan Modal untuk Pembelian Kapal / Capital Investment for Vessel Purchasing	Total	
-	<b>83.450.000.000</b>	23.450.000.000	60.000.000.000	-	<b>83.450.000.000</b>	-
PT Pearl Maritime						
Penyertaan Modal untuk Pembelian Kapal / Capital Investment for Vessel Purchasing	Total	Docking	Modal Kerja / Working Capital	Penyertaan Modal untuk Pembelian Kapal / Capital Investment for Vessel Purchasing	Total	
305.679.784.710	<b>389.129.784.710</b>	23.450.000.000	60.000.000.000	305.679.784.710	<b>389.129.784.710</b>	-
<b>305.679.784.710</b>	<b>572.679.784.710</b>	<b>67.000.000.000</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>305.679.784.710</b>	<b>572.679.784.710</b>	-

seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Perseroan menargetkan untuk mengerahkan kapal-kapal baru di perairan internasional melalui kontrak *time charter* dan *pool arrangement* dengan beberapa perusahaan minyak utama untuk mendiversifikasi basis klien Perseroan, secara bersamaan juga mempertahankan kontrak domestik dengan perusahaan minyak besar di Indonesia seperti Pertamina.

*Commercial pool* adalah suatu bentuk perjanjian di mana sekelompok pemilik kapal (Peserta) menggabungkan kapal mereka dan menemukannya di bawah pengawasan manajer komersial/pool yang telah ditunjuk. Para Peserta mempertahankan kepemilikan atas kapal mereka dan terus bertanggung jawab atas kinerja kontrak, pengadaan, pembiayaan, asuransi, pengelolaan dan manajemen teknis dari masing-masing kapal mereka. Pendapatan kapal akan dikumpulkan bersama dan didistribusikan kepada pemilik kapal sesuai dengan sistem pembobotan yang telah disepakati sebelumnya.

deploy its newly acquired vessels in international waters through time charter contracts and pool arrangement with major oil companies to diversify its client base, while maintaining domestic contracts with major oil companies such as Pertamina.

A commercial pool is an arrangement where a group of ship owners (Participants) pool their vessels together and place them under the care of an appointed commercial/pool manager. The Participants retain ownership of their vessels and continue to be responsible for the performance of the contracts, procurement, financing, insurance, manning and technical management of their respective vessels. The earnings of the vessels will be pooled together and distributed to the vessel owners according to a pre-agreed weighting system.

### Strategi Pengembangan Usaha

Perseroan melakukan pengembangan usahanya dengan cara:

- Ekspansi Berisiko Rendah: Perseroan hanya membeli kapal berusia menengah (*mid-cycle*) sekitar 10 hingga 15 tahun karena masih dapat digunakan hingga 15-20 tahun ke depan.
- Perseroan berencana untuk menggunakan kapal-kapalnya di pasar internasional ketika berusia 10-15 tahun, penyewaan domestik Pertamina ketika berusia 15-25 tahun, sebelum dimasukkan ke dalam kontrak penyimpanan setelah melewati usia 25 tahun.
- Melakukan ekspansi secara selektif ke pasar internasional untuk diversifikasi risiko dan mempercepat *deleveraging*.

### Strategi Keuangan

Dalam hal strategi keuangan, Perseroan berfokus

- Mempertahankan rasio pinjaman bersih terhadap EBITDA kurang dari 3,5 kali dan rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas (*debt to equity*) neto di bawah 1,25 kali.

### PROSPEK USAHA 2020

Di tahun 2020, Perseroan menetapkan sejumlah prospek usaha yaitu:

- Perang harga minyak antara Rusia-Arab Saudi pada Maret 2020 memicu turunnya harga minyak karena ada kelebihan penyediaan yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Hal ini mengakibatkan meningkatnya permintaan untuk kapal tanker penyimpanan untuk mengakomodasi kelebihan pasokan minyak.
- Permintaan untuk kapal tanker minyak di pasar Indonesia tetap stabil meskipun terjadi pandemi Covid-19. Di sektor kapal tanker gas, permintaan meningkat karena peraturan PSBB (Pembatasan Sosial Skala Besar) yang baru meningkatkan kegiatan rumah tangga.

### Business Development Strategies

The Company developed its business by taking into account the following factors:

- Low Risk expansion: the Company only purchase mid-cycle vessels of around 10 to 15 years as it can still be used for up to 15-20 years.
- The Company plans to utilize its vessels in international market when it is at 10-15 years, then for Pertamina domestic charters when it is at 15-25 years, then into storage contracts afterwards.
- Selectively expand into international market for risk diversification and accelerated deleveraging

### Financial Strategies

In terms of financial strategies, the Company focuses on:

- Maintaining a net debt to EBITDA ratio of less than 3.5 times, and net debt to equity ratio of below 1.25 times.

### 2020 BUSINESS OUTLOOK

The Company prepares its business outlook for 2020 by considering the following:

- The Russia-Saudi Arabia oil price war in March 2020 triggers a downward price on oil prices as there is an excess supply which is impacted by the Covid-19 pandemic. This resulted in the increased demand for storage tankers to accommodate the excess oil supply.
- The demand for oil tanker in Indonesian market remains stable despite the Covid-19 pandemic. In the gas tanker sector, demand increases as the new PSBB (Large Scale Social Restriction) regulation increases household activities.



MANAJEMEN KELOLA PERUSAHAAN  
and Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



---

“

**Pada tahun 2019 Perseroan mendapatkan perolehan nilai sebesar 4.50 dari total skala 5.0 atau dengan predikat “Baik” sebagai hasil penilaian implementasi tata kelola di Perseroan yang dilaksanakan secara mandiri atau self assessment menggunakan weighted criteria matrix, dengan penentuan kriteria yang berpedoman pada SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015.**

In 2019 the Company scored 4.50 out of a maximum of 5.0 with the category “Good” for its implementation of good corporate governance through self-assessment, by using weighted criteria matrix as referred to in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

”

---

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance

Dalam mengelola bisnis, diperlukan sebuah tata kelola yang baik sehingga setiap aspek dalam kegiatan bisnis yang dijalankan mampu berkembang secara maksimal. Tata kelola perusahaan yang baik atau yang disebut *Good Corporate Governance* (GCG) dijalankan sebagai sebuah bentuk kesadaran akan pentingnya relasi yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan dan memastikan bahwa Perseroan telah dikelola sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta mengacu terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

### TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola yang dapat menunjukkan arah dan integritas merupakan salah satu kunci untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Tata kelola perusahaan yang baik akan membantu Perseroan dalam membangun hubungan dan kepercayaan kepada para investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan begitu, peluang investasi jangka panjang dapat tercipta untuk para pelaku pasar. Karenanya, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola yang sistemik dan berkesinambungan di dalam budaya dan nilai Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dilandaskan pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia. Perseroan juga senantiasa meninjau praktik-praktik terbaik dalam dunia bisnis yang lalu diterapkan sesuai dengan kriteria usaha Perseroan.

### PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Komitmen Perseroan dalam membudayakan praktik tata kelola direalisasikan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang ada. Prinsip-prinsip tersebut mencakup keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan yang akan dijelaskan secara terperinci sebagai berikut.

A good governance is needed in managing a business to ensure optimum improvement in every aspect of the business activities carried out. Good Corporate Governance (GCG) is carried out as a form of awareness of the importance of good relations with various stakeholders and ensures that the Company has been managed in accordance with procedures and policies compatible with the principles of transparency and accountability, as well as referring to the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

The implementation of good corporate governance that can determine direction and integrity is one of the keys to achieving the Company's vision and mission. Good corporate governance will help the Company in building relationships and trust in investors, shareholders and other stakeholders. As such, long-term investment opportunities can be created for market participants. Consequently, the Company is committed to continuously implement systemic and sustainable governance in the culture and values of the Company.

The implementation of Corporate Governance refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulations, Indonesian Stock Exchange Regulations, and General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance. The Company also constantly reviews best practices in the business world which are then applied in accordance with the Company's business criteria.

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company's commitment to cultivating Governance practices is realized by referring to these governance principles. The principles include transparency, accountability, responsibility, independence and fairness which will be explained in detail as follows.

“

Komitmen Perseroan dalam membudayakan praktik tata kelola direalisasikan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang ada. Prinsip-prinsip tersebut mencakup keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan.

The Company's commitment to cultivating Governance practices is realized by referring to these governance principles. The principles include transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

”



TATA KELOLA PERUSAHAAN  
 Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
 Corporate Social Responsibility

### Keterbukaan

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan selalu bertanggung jawab untuk senantiasa melaporkan seluruh informasi terkait kegiatan usaha dan operasional. Informasi mengenai hal-hal tersebut dipublikasikan melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia agar seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses dengan mudah. Prinsip transparansi diterapkan melalui praktik-praktik sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara menyeluruh oleh Perseroan;

### Transparency

As a public company, the Company is responsible for continuously reporting all information related to business and operational activities. Information regarding such matters is published through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange for the convenience of the stakeholders. The principle of transparency is applied through the following practices:

- a. Provide accurate and fully accountable information by the Company;

- b. Menyampaikan informasi secara tepat waktu melalui lini informasi yang terbuka dan dapat diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan; dan
- c. Menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### Akuntabilitas

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dan operasional dilandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan juga mengacu pada peraturan perundangundangan dan perjanjian yang telah disepakati sehingga seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Prinsip akuntabilitas diterapkan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Memantau dan mengevaluasi rumusan serta praktik *Standard Operating Procedures (SOP)* pada setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan secara berkala;
- b. Menyampaikan laporan keuangan serta kegiatan usaha dan operasional Perseroan kepada para pemegang saham pada setiap Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

### Tanggung Jawab

Dalam upaya menjaga akuntabilitas kegiatan usaha dan operasional, Perseroan senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kelangsungan kegiatan usaha dan operasional. Penerapan prinsip pertanggungjawaban dilakukan melalui upaya-upaya berikut:

- a. Mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan; dan
- b. Memantau dan memperbarui pengetahuan secara berkala terhadap kebijakan kegiatan usaha dan operasional, serta sistem manajemen Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan terbaru yang ditetapkan oleh Pemerintah.

### Kemandirian

Prinsip kemandirian diterapkan oleh Perseroan sebagai usaha untuk meminimalisasi potensi konflik kepentingan dengan pihak-pihak eksternal. Prinsip kemandirian melalui langkah-langkah berikut:

- b. Deliver information in a timely manner through lines of information that are transparent and accessible to all stakeholders; and
- c. Maintain the confidentiality of information in accordance with applicable laws and regulations.

### Accountability

The Company ensures that all business activities and operations are based on applicable legal provisions. The Company also refers to the applicable laws and agreements so that all business activities and operations of the Company can be legally accounted for. The principle of accountability is implemented through the following actions:

- a. Periodically monitor and evaluate the formulation and practice of *Standard Operating Procedures (SOP)* in every business activity and operation of the Company;
- b. Deliver financial statements along with information on the Company's business activities and operations to the shareholders at each Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

### Responsibility

In an effort to maintain accountability of business and operational activities, the Company always complies with the applicable laws and regulations. This compliance is a form of the Company's responsibility to all parties involved in the continuity of business and operational activities. The application of the principle of accountability is carried out through the following efforts:

- a. Refer to the applicable laws and regulations in carrying out the Company's business activities and operations;
- b. Monitor and update the knowledge, policies of business activities and operations, as well as the Company's management system based on the latest legislation stipulated by the Government on a regular basis.

### Independence

The principle of independence is applied by the Company as an effort to minimize potential conflicts of interest with external parties. The principle of independence is applied by the Company through the following actions:

- a. Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan pengangkatan masing-masing, tanpa melimpahkan tugas dan tanggung jawab yang diembannya kepada pihak lain;
- b. Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan memutuskan kebijakan terkait kegiatan usaha dan operasional Perseroan secara independen, tanpa campurtangan kepentingan eksternal; dan
- c. Dewan Komisaris Perseroan saat ini beranggotakan 3 (tiga) orang, yaitu 2 (dua) orang diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertugas untuk menjamin independensi Dewan Komisaris Perseroan.

### Keadilan dan Kesetaraan

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran di seluruh jajaran, sesuai dengan struktur, fungsi dan kinerja dari masing-masing anggota. Prinsip tersebut diterapkan sebagai berikut:

- a. Perseroan menerapkan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Perseroan; dan
- b. Perseroan membuka akses seluas-luasnya kepada seluruh jajaran manajemen terkait *reward and punishment* berdasarkan jenis prestasi dan/atau sanksi yang dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2019

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. Melalui RUPS para pemegang saham dapat mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting yang menyangkut pengembangan dan masa depan Perseroan secara terbuka dan transparan. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Penyelenggaraan RUPS Perseroan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

- a. All members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary carry out their duties and responsibilities in accordance with the terms of their respective appointments, without delegating their duties and responsibilities to other parties;
- b. All members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary decide on policies related to the Company's business activities and operations independently, without interference from external interests;
- c. At present the Board of Commissioners of the Company consists of 2 (two) Independent Commissioners from a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners whose duty is to guarantee the independence of the Company's Board of Commissioners.

### Fairness and Equality

The Company applies the principles of equality and fairness to all levels of the Company, in accordance with the structure, functions and performance of each member of the Company. The principle is applied as follows:

- a. The Company applies equal treatment to all shareholders in accordance with the regulations set by the Company;
- b. The Company opens the widest possible access to all levels of management in relation to reward and punishment based on the types of achievements and/or sanctions carried out by all levels of management.

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ that has authority not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors as stipulated in the Limited Liability Company Law and/or Articles of Association. Through the GMS shareholders can use their rights, express their opinions and cast their votes in the process of making important decisions concerning the development and future of the Company in an open and transparent manner. The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The implementation of the Company's GMS is regulated under the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company.

## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019

PT Buana Lintas Lautan Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Juni 2019 di Jakarta. RUPST tersebut memutuskan hal-hal sebagai berikut:

## 2019 Annual General Meeting of Shareholders

PT Buana Lintas Lautan Tbk held 2019 General Meeting of Shareholders on June 28, 2019 in Jakarta. The AGMS decided on a number of things as follows:

### Keputusan RUPS / GMS Resolutions

#### RUPS Tahunan 28 Juni 2019 / Annual GMS on June 28, 2019

##### Agenda Pertama

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018;
2. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 27 Maret 2019; dan
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan, dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk Tahun Buku 2018.

##### First Agenda:

1. Approved and ratified the Company's Annual Report for 2018 Fiscal Year, including the Board of Commissioners Supervision Report for 2018 Fiscal Year;
2. Approved and ratified the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, which had been audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accountant Firm (Member of BDO International Firm) and was signed on March 27, 2019; and
3. Provide full repayment and acquitt et de charge to each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out during the fiscal year ending on December 31, 2018 so long as these actions are reflected in the Company's Annual Report, and the Company's consolidated financial statements for the 2018 Fiscal Year.

##### Agenda Kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2018 akan disisihkan sebagai cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Juncto Pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

##### Second Agenda:

Approved the use of the Company's net profit for the Fiscal Year Ending on December 31, 2018 to be set aside as a reserve, in compliance with the provisions of Article 70 Juncto Article 71 of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.

##### Agenda Ketiga

1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan/atau melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya; dan
2. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.

##### Third Agenda:

1. Approved to authorize and/or delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners by taking into account the considerations of the Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2019 and to appoint a replacement Public Accountant if the appointed Public Accountant for any reason is unable to carry out their duties; and
2. To grant authority with the right of substitution to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.

##### Agenda Keempat

1. Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan, dengan ketentuan bahwa besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan tersebut setelah dipotong Pajak Penghasilan, tidak melebihi dari batas maksimal jumlah yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2011 untuk tahun buku 2019, dan untuk pembagian bagi setiap anggota Direksi Perseroan akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan; dan
2. Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen yaitu besaran gaji dan tunjangan lainnya setelah dipotong Pajak Penghasilan, tidak melebihi dari batas maksimal jumlah yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2011 untuk tahun buku 2019, dan selanjutnya menetapkan dan melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.

##### Fourth Agenda:

1. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for all members of the Company's Board of Directors, provided that the amount of salary and other benefits for all members of the Company's Board of Directors after deducting income tax, does not exceed the maximum limit of the amount decided in the 2011 Annual General Meeting of Shareholders for 2019 fiscal year, and for the distribution of each member of the Company's Board of Directors to be determined by the Company's Board of Commissioners; and
2. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners in determining the amount of salary and/or other benefits for all members of the Company's Board of Commissioners, including Independent Commissioners, namely the amount of salary and other benefits after deduction of income tax, not exceeding the maximum limit of the amount decided at the 2011 Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 fiscal year, and subsequently assign and delegate authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the amount of salary and/or allowances for each member of the Board of Commissioners.

## Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Selama tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebanyak 4 (empat) kali. RUPSLB tersebut memutuskan hal-hal sebagai berikut:

## Extraordinary General Meeting of Shareholders

In 2019, the Company held 4 (four) Extraordinary General Meeting of Shareholders. The EGMS resolves the following matters:

### Keputusan RUPS / GMS Resolutions

#### Keputusan RUPS Luar Biasa 4 April 2019 / Resolutions of Extraordinary GMS on April 4, 2019

##### Agenda Pertama

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan HMETD kepada para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 3.400.000.000 (tiga miliar empat ratus juta) saham biasa Seri B dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.100,00 (seratus Rupiah) disertai dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 (dua miliar) Waran yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai HMETD, yang mana sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan HMETD, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan; dan
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham dan waran dalam Penawaran Umum Terbatas I, Penawaran Umum Terbatas II dan Penawaran Umum Terbatas III, dengan melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan tersebut (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

##### First Agenda

1. Approved the Company's plan to conduct a Limited Public Offering III ("PUT III") by issuing Pre-Emptive Rights to the Shareholders of a maximum of 3,400,000,000 (three billion and four hundred million) Series B common shares with a nominal value of Rp100.00 each (one hundred Rupiah) accompanied by the issuance of a maximum of 2,000,000,000 (two billion) Warrants that are free of charge accompanying the Pre-emptive Rights, which is in accordance with OJK Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Capital Addition for Public Companies By Granting Pre-emptive Rights, including approval of changes to the Company's Articles of Association with respect to Rights, including but not limited to changes in the Company's capital structure; and
2. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners with the substitution right to declare the realization of the issuance of shares and warrants in the Limited Public Offering I, Limited Public Offering II and Limited Public Offering III, by making changes to the provisions of the Company's Articles of Association, including but not limited to state the decision in the deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole (including confirming the composition of the Shareholders in the deed when necessary), as required in applicable laws, making or instructing to make and sign the deeds and the documents and documents required, which is subsequently used to submit an application for approval and/or deliver notification of this decision to the competent authority and take all and every action required, in accordance with applicable laws and regulations.

##### Agenda Kedua

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan Penerbitan HMETD.

##### Second Agenda

Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in the context of the Issuance of Pre-Emptive Rights.

##### Agenda Ketiga

1. Menyetujui untuk menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada direksi dengan persetujuan dewan komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan yang dimaksud dengan ketentuan kewenangan dan kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini.

##### Third Agenda

1. Approved to make collateral for debt for all or most of the Company's assets in accordance with the provisions of Article 102 of Act Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; and
2. Approved to give authority and power of attorney to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary actions in connection with the guarantee referred to in the provisions of the authority and power of attorney effective from the closing of the Meeting.

### Keputusan RUPS / GMS Resolutions

#### Keputusan RUPS Luar Biasa 02 Mei 2019 / Resolutions of Extraordinary GMS on May 2, 2019

##### Agenda Pertama

Menyetujui penerbitan Surat Utang dalam jumlah sebesar-besarnya USD200.000.000 (dua ratus juta Dolar Amerika Serikat) atau dalam mata uang Rupiah untuk jumlah yang setara dengan bunga maksimal 12,5% yang akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak diterbitkan atau jangka waktu lain yang disepakati para pihak, dengan perkiraan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan, yang merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 ("Peraturan No. IX.E.2"),

##### First Agenda

Approved the issuance of Debt Securities for of a maximum of USD 200,000,000 (two hundred million United States Dollars) or in Rupiah for an equivalent amount to a maximum interest of 12.5% which will mature in 5 years from the date of issue or other period agreed by the parties, with an estimated value of more than 50% (fifty percent) of the Company's equity, which is a Material Transaction as referred to in Bapepam and LK Regulations Number IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities, Appendix of Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011 ("Regulation No. IX.E.2"),

**Keputusan RUPS / GMS Resolutions**
**Keputusan RUPS Luar Biasa 02 Mei 2019 / Resolutions of Extraordinary GMS on May 2, 2019**

termasuk segala transaksi yang terkait dalam penerbitan Surat Utang tersebut, termasuk namun tidak terbatas kepada penerimaan pinjaman oleh Perseroan sebagai hasil dari penerbitan Surat Utang tersebut, pemberian jaminan perusahaan oleh Perseroan sehubungan dengan penerbitan Surat Utang tersebut, dan pemberian jaminan saham berupa saham Perseroan pada Penerbit.

\*Agenda ini belum terrealisasi karena Surat Utang belum diterbitkan

including all transactions related to the issuance of the Debt Securities, including but not limited to receiving loans by the Company as a result of the issuance of the Debt Securities, granting corporate guarantees by the Company in connection with the issuance of the Debt Securities, and the provision of shares guarantees in the form of the Company's shares to the Issuer.

\*This agenda has not been realized due to unpublished Debt Securities

**Agenda Kedua**

Menyetujui perubahan Pasal 14 ayat (3) huruf d dan menambah ketentuan huruf g pada Pasal 14 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan sehingga untuk selanjutnya Pasal 14 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan seluruhnya berbunyi sebagai berikut:

"Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan atas harta kekayaan dengan pembatasan bahwa untuk:

- a. meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas leasing) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan);
- b. mengikat Perseroan sebagai penjamin hutang (borg atau avalist);
- c. membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
- d. menjual/mendapatkan atau melepaskan aset tetap Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
- e. melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain;
- f. mengajukan gugatan ke Pengadilan; - harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris; dan
- g. meminjam dana atau menimbulkan utang Perseroan yang melebihi rasio utang terhadap ekuitas atau debt to equity ratio sebesar 1,25 (satu koma dua lima) kali; dan rasio utang terhadap EBITDA (laba bersih sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) atau debt to EBITDA ratio Perseroan sebesar 3,5 (tiga koma lima) kali, harus dengan persetujuan RUPS."

**Second Agenda**

Approved the amendment to Article 14 paragraph (3) letter d and added provisions to letter g to Article 14 paragraph (3) of the Company's Articles of Association thereby the Article 14 paragraph (3) of the Company's Articles of Association reads as follows:

"The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and in all events, binding the Company to other parties and other parties with the Company, as well as carrying out all actions, whether regarding management or ownership of the assets with the restrictions of:

- a. Borrowing (including funds obtained from leasing facilities) or lending money on behalf of the Company;
- b. Binding the Company as a debt guarantor (borg or avalist);
- c. Overburdening mortgages, mortgaging or in other ways holding the Company assets that do not constitute all or a large part of the Company's assets;
- d. Selling/obtaining or releasing Company assets that do not constitute all or part of the Company's assets;
- e. Conducting capital participation in other companies;
- f. Submitting a lawsuit to the court (with written approval from the Board of Commissioners).
- g. Borrowing funds or incurring Company debt that exceeds the debt to equity ratio or 1.25 (one point two five) times; and the debt to EBITDA ratio (net income before interest, taxes, depreciation and amortization) or the Company's debt to EBITDA ratio of 3.5 (three point five) times, must be approved by the GMS. "

**Agenda Ketiga**

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan wyang diperlukan dalam rangka melaksanakan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat akta-akta maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

**Third Agenda**

Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution right to take all necessary actions in order to carry out the decisions above, including but not limited to making the deeds or documents required, present before the authorized parties/officials, submit an application to the authorized party/official to obtain approval or report the matter to the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations.

**Keputusan RUPS**
**Keputusan RUPS Luar Biasa 28 Juni 2019 / Resolutions of Extraordinary GMS on June 28, 2019**
**Agenda Rapat**

1. Menyetujui untuk merubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017;  
MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA  
Pasal 3
  1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah: Berusaha dalam bidang angkutan perairan.
  2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
    - a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan:
      - (i) Angkutan laut dalam negeri liner untuk barang;
      - (ii) Angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang;
      - (iii) Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus;
      - (iv) Angkutan laut luar negeri liner untuk barang;
      - (v) Angkutan laut luar negeri tramper untuk barang;
      - (vi) Angkutan laut luar negeri untuk barang khusus;

**Meeting Agenda**

1. Approved to amend the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI);  
PURPOSE AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES  
Article 3
  1. The purposes and objectives of the Company are: Conducting Business in the field of water transportation.
  2. To achieve the purposes and objectives above, the Company can carry out business activities as follows:
    - a. Main Business Activities of the Company:
      - (i) Domestic liner sea freight transportation for goods;
      - (ii) Tramper domestic sea freight for goods;
      - (iii) Domestic sea transportation for special goods;
      - (iv) Overseas liner sea freight for goods;
      - (v) Tramper foreign sea transportation for goods;
      - (vi) Overseas sea transportation for special goods;

**Keputusan RUPS**
**Keputusan RUPS Luar Biasa 28 Juni 2019 / Resolutions of Extraordinary GMS on June 28, 2019**

(vii) Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus;	(vii) River and lake transportation for special goods;
(viii) Angkutan penyebrangan umum antarprovinsi untuk barang;	(viii) Public crossing transportation between provinces for goods;
(ix) Angkutan penyebrangan umum antarkabupaten/kota untuk barang;	(ix) Public crossing transportation between regencies/cities for goods;
(x) Angkutan penyebrangan umum dalam kabupaten/kota untuk barang;	(x) Public crossing transportation in regencies/cities for goods;
(xi) Angkutan penyebrangan lainnya untuk barang termasuk penyebrangan antarnegara;	(xi) Other crossing for goods including crossing between countries;
(xii) Jasa pengurusan transportasi (JPT)	(xii) Transportation management services (JPT)
(xiii) Aktivitas ekspedisi muatan kapal;	(xiii) Ship cargo expedition activities;
(xiv) Perdagangan besar alat transportasi laut, suku cadang dan perlengkapannya;	(xiv) Wholesale trade in marine transportation, parts and accessories;
(xv) Aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut;	(xv) Sea port service activities;
(xvi) Penanganan kargo bongkar muat barang;	(xvi) Handling of cargo loading and unloading;
(xvii) Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri;	(xvii) Selection and placement activities for domestic workers;
(xviii) Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri;	(xviii) Selection and placement activities for foreign workers;
(xix) Pergudangan dan penyimpanan;	(xix) Warehousing and storage;
(xx) Pergudangan dan penyimpanan lainnya;	(xx) Warehousing and other storage;
(xxi) Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk yang berkaitan dengan itu;	(xxi) Wholesale trade in solid, liquid and gas fuels and related products;
(xxii) Industri minyak mentah dan lemak nabati;	(xxii) Crude oil and vegetable fat industry;
(xxiii) Pertambangan minyak bumi;	(xxiii) Petroleum mining;
(xxiv) Pertambangan gas alam;	(xxiv) Natural gas mining;
(xxv) Pengadaan gas alam dan buatan; dan	(xxv) Procurement of natural and artificial gas; and
(xxvi) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.	(xxvi) Other management consulting activities.
b. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan:	b. Supporting Business Activities of the Company:
(i) Angkutan laut dalam negeri perintis untuk barang;	(i) Pioneering domestic sea transportation for goods;
(ii) Angkutan penyebrangan perintis antarprovinsi untuk barang;	(ii) Pioneer crossing between provinces for goods;
(iii) Angkutan penyebrangan perintis antarkabupaten/kota untuk barang; dan	(iii) Pioneer crossing transportation between regencies/cities for goods; and
(iv) Aktivitas konsultasi transportasi;	(iv) Transportation consulting activities;
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat kedalam bentuk akta Notaril sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memberitahukan kepada dan/atau memohon persetujuan dari instansi pemerintahan yang berwenang dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mengefektifkan isi keputusan Rapat ini, tidak ada tindakan yang dikecualikan.	2. Authorized the Company's Board of Directors to take all necessary actions, including stating the results of the Meeting's resolutions in the form of a Notarial deed to be signed by the Notary the necessary deeds and/or documents and notify and/or request approval from government agencies authorized and to carry out all necessary and useful actions to make the contents of this Meeting effective, with no action being excluded.

**RUPS Luar Biasa 2 Desember 2019 / Resolutions of Extraordinary GMS on December 2, 2019**
**Agenda Pertama**

- Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Marzuki Usman dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada beliau atas semua tindakan yang telah dilakukan selama menjabat efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada hari ini, sekaligus mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa beliau selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan;
- Menyetujui pengangkatan Bapak Achmad Widjaja sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan Bapak Marzuki Usman yang akan habis pada tahun kelima sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
- Menyetujui untuk merubah nomenklatur jabatan Bapak Fauqi Hapidekso dari sebelumnya Direktur Tidak Terafiliasi menjadi Direktur, dengan masa jabatan tetap mengikuti masa jabatan yang telah disetujui oleh RUPS pada saat pengangkatannya.

**First Agenda**

- Approved to honorably dismiss Mr. Marzuki Usman from his position as an Independent Commissioner of the Company by granting him *acquit et de charge* for all actions that have been taken during his tenure effective from the closing date of the Extraordinary General Meeting of Shareholders today, at the same time appreciating his services while serving as the Independent Commissioner of the Company;
- Approved the appointment of Mr. Achmad Widjaja as the Independent Commissioner of the Company with a term of office continuing Mr. Marzuki Usman's tenure which will expire in the fifth year since the 2015 Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time;
- Approved to change the nomenclature of the position of Mr. Fauqi Hapidekso from Unaffiliated Director to Director, with a fixed term following the term of office approved by the GMS at the time of his appointment.

**RUPS Luar Biasa 2 Desember 2019 / Resolutions of Extraordinary GMS on December 2, 2019**

<p>Sehingga untuk selanjutnya setelah dilakukan perubahan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bapak Halim Jusuf: Komisaris Utama</li> <li>- Bapak Hermawan Chandra: Komisaris Independen</li> <li>- Bapak Achmad Widjaja Direksi: Komisaris Independen</li> </ul> <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bapak Kevin Wong: Direktur Utama</li> <li>- Bapak Henrianto Kuswendi: Direktur</li> <li>- Bapak Andreas Kastono Ahadi: Direktur</li> <li>- Bapak Fauqi Hapidekso: Direktur;</li> </ul> <p>4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notaris, menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p>	<p>Therefore, the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners after the changes is as follows:</p> <p>Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mr. Halim Jusuf: President Commissioner</li> <li>- Mr. Hermawan Chandra: Independent Commissioner</li> <li>- Mr. Achmad Widjaja: Independent Commissioner</li> </ul> <p>Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mr. Kevin Wong: President Director</li> <li>- Mr. Henrianto Kuswendi: Director</li> <li>- Mr. Andreas Kastono Ahadi: Director</li> <li>- Mr. Fauqi Hapidekso: Director</li> </ul> <p>4. Granting authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions, including stating the results of the Meeting's resolutions in the form of a notarial deed, facing the notary to sign the necessary deeds and/or documents and requesting approval from the authorities and carrying out all actions which is necessary and useful to achieve that intention, with no action being excluded.</p>
---	---

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mewakili pemegang saham dalam memberikan arahan atau masukan kepada Direksi atas pengelolaan perusahaan dengan itikad baik dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi yang diterapkan oleh Direksi. Dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

### Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan pada Akta Anggaran Dasar, selain menjalankan fungsi utama sebagai pengawas pengelolaan Perseroan dan pemberi arahan/nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ that represents shareholders to provide guidance or input to the Board of Directors in managing the Company in good faith, prudence and responsibility and carrying out its functions to strengthen the Company's image for stakeholders. In carrying out its functions and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees formed by and directly responsible to the Board of Commissioners.

### Duties and Authorities of The Board of Commissioners

Based on the provisions of the Company's latest Articles of Association Deed, in addition to carrying out its main functions as supervisor towards the management of the Company and giving direction/advice to the Directors, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:

1. The Board of Commissioners supervises the management policy, the running of the management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors;
2. The Board of Commissioners at all times in the office hours of the Company has the right to enter buildings and areas or other places that are used or managed by the Company, and has the right to check all books, letters and other evidence, audit and match the conditions of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors;
3. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners;

4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;
  5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
  6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPSLB yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
  7. Rapat tersebut ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  8. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula; dan
  9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan.
4. The Board of Commissioners' meeting at any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts in contravention of the Articles of Association and/or laws and regulations that applies or is detrimental to the purpose and objectives of the Company or neglects its obligations;
  5. The temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reason;
  6. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is obliged to hold an Extraordinary GMS that will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be terminated or returned to his original position, while the members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are given the opportunity to present to defend themselves;
  7. The meeting is chaired by the President Commissioner and if he/she is not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is led by one of the other members of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the summon must be carried out in accordance with the applicable provisions;
  8. If the GMS is not held within a period of 90 (ninety) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal becomes null and void by law, and the concerned member of the Directors has the right to retake his original position;
  9. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a member of the Board of Directors then the Board of Commissioners is obliged to take care of the Company, in such a case the Board of Commissioners has the right to give temporary power to one or more of them together, one and others by taking into account of the stipulated provisions.

### Remunerasi Dewan Komisaris

#### Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris

Besaran remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan ditentukan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris. Hal ini terkait fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang telah ditetapkan dalam RUPS.

### Board of Commissioners Remuneration

#### Determination Procedure of the Board of Commissioners Remuneration

The amount of the Board of Commissioners remuneration is determined through the mechanism of Board of Commissioners meeting. This is related to the remuneration function which is the delegation of authority determined in the GMS.

### Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Variabel yang digunakan dalam penetapan besaran Remunerasi Anggota Komisaris antara lain:

1. Key Performance Indicator (KPI);
2. Kinerja Perusahaan; dan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Pada tahun 2019, besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar USD288.947 atau setara dengan Rp4.087.451.000.

### Rapat Dewan Komisaris

Penyelenggaraan rapat oleh Dewan Komisaris wajib dilakukan sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris, serta dipimpin oleh Komisaris Utama. Rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu atau sesuai permintaan tertulis dari Direksi. Rapat Dewan Komisaris beserta keputusan rapat dianggap sah apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris Perusahaan mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%
Halim Jusuf Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Marzuki Usman* Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	5	100%
Drs. Hermawan Chandra Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Achmad Widjaja** Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100%

\*Bapak Marzuki Usman menjabat sebagai Komisaris Independen hingga 2 Desember 2019 / Mr. Marzuki Usman served as an Independent Commissioner until December 2, 2019

\*\*Bapak Achmad Widjaja diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 2 Desember 2019 / Mr. Achmad Widjaja is appointed as an Independent Commissioner on December 2, 2019

### KOMISARIS INDEPENDEN

Selain memastikan bahwa Komisaris Independen memiliki kompetensi di bidangnya, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan para pemegang saham dalam rangka menjamin objektivitas Komisaris Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan juga telah mematuhi ketentuan syarat Komisaris Independen yakni jumlahnya minimal 30% dari jumlah Dewan Komisaris.

### Determination Basis of Board of Commissioners Remuneration

The indicators used in setting up Board of Commissioners Remuneration are as follow:

1. Key Performance Indicator (KPI);
2. Company's Performance; and
3. Consideration of Company's long term strategy and target.

In 2019, the Board of Commissioners received remuneration in the amount of USD 288,947 or equivalent to Rp4,087,451,000.

### Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners' meeting must be carried out at least 1 (one) time in 2 (two) months and attended by a majority of all members of the Board of Commissioners, and chaired by the President Commissioner. Meetings can also be held at any time if deemed necessary or according to a written request from the Board of Directors. Meetings of the Board of Commissioners along with meeting decisions are considered valid if attended and/or represented by more than 50% of the members of the Board of Commissioners.

Throughout 2019, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings with the following details:

### INDEPENDENT COMMISSIONER

In addition to ensuring that the Independent Commissioners have competencies in their field, the Company also ensures that the Independent Commissioners do not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders in ensuring the objectivity of the Independent Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The Company has also complied with the Independent Commissioner requirements, which requires at least 30% of the total number of the Board of Commissioners. The

Komisaris Independen Perseroan ditentukan dengan kriteria pengangkatan sebagai berikut:

1. Orang yang tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung; dan
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun pemegang saham utama.

### Komposisi Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2019, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 orang Komisaris dimana 1 (satu) orang menjabat sebagai Komisaris Utama dan 2 lainnya sebagai Komisaris Independen dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Halim Jusuf
Komisaris Independen	: Achmad Widjaja
Komisaris Independen	: Drs. Hermawan Chandra

Pada tanggal 2 Desember 2019 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Achmad Widjaja diangkat menjadi Komisaris Independen menggantikan Marzuki Usman.

### DIREKSI

Direksi yang merupakan salah satu organ terpenting yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi pencapaian kepentingan dan tujuan Perseroan. Sebagai perwakilan Perseroan, Direksi wajib membuat laporan atas operasi, kinerja, dan pelaksanaan kebijakan yang dilakukan selama tahun buku dan menyajikannya dalam laporan tahunan sebagai pertanggungjawaban untuk disampaikan pada RUPS.

### Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan ketentuan pada Akta Anggaran Dasar terakhir Perseroan, berikut merupakan tugas dan wewenang Direksi:

1. Direksi mengurus Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 92 ayat 1 dan 2 UU Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Dalam menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud ayat 1, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Pasal 97 UUPT dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;

Company's Independent Commissioner is appointed according to the following conditions:

1. An individual that has no authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months;
2. Has no direct or indirect shares in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors members, or major shareholders.

### Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2019, the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) Commissioners where 1 (one) serves as the President Commissioner and 2 (two) serve as Independent Commissioners with the following composition:

President Commissioner	: Halim Jusuf
Independent Commissioner	: Achmad Widjaja
Independent Commissioner	: Drs. Hermawan Chandra

On December 2, 2019, Achmad Widjaja was appointed as an Independent Commissioner, replacing Marzuki Usman through the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

### BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is one of the most important organs of the Company, as they are fully responsible for the management of the Company in order to achieve the company's interests and goals. As a representative of the Company, the Board of Directors must make a report on the operations, performance and implementation of the policies taken by the Directors during the fiscal period and presenting it in an annual report to be submitted during the GMS.

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the provisions of the latest Articles of Association of the Company, the following are the duties and authorities of the Board of Directors:

1. The Board of Directors manages the Company in accordance with the provisions of Article 92 paragraph 1 and 2 of the Law on Limited Liability Companies (UUPT);
2. In carrying out the management as referred to in paragraph 1, the Board of Directors must carry out its duties in good faith and responsibly in accordance with the provisions of Article 97 of the Company Law and by observing the laws and regulations;

3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, atas harta kekayaan dengan pembatasan bahwa untuk:
    - a. Meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas leasing) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
    - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang (borg atau avalist);
    - c. Membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
    - d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
    - e. Melakukan penyertaan modal dalam perseroan lain;
    - f. Mengajukan gugatan ke pengadilan (dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris);
  4. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UUPT dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
  5. Dari sebanyak 2 (dua) orang anggota Direksi, dengan ketentuan seorang dari padanya adalah Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
  6. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka kedua orang anggota Direksi yang dimaksud, salah seorang di antaranya adalah anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama, berhak, dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 2 (dua) orang karyawan Perseroan atau lebih yang setidaknya 2 (dua) kuasa tersebut secara bersama-
3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and in all events, binding the Company to other parties and other parties with the Company, as well as carrying out all actions, whether regarding management or ownership of the assets with the restrictions of:
    - a. Borrowing (including funds obtained from leasing facilities) or lending money on behalf of the Company;
    - b. Binding the Company as a debt guarantor (borg or avalist);
    - c. Overburdening mortgages, mortgaging or in other ways holding the Company assets that do not constitute all or a large part of the Company's assets;
    - d. Selling/obtaining or releasing Company assets that do not constitute all or part of the Company's assets;
    - e. Conducting capital participation in other companies;
    - f. Submitting a lawsuit to the court (with written approval from the Board of Commissioners).
  4. The Board of Directors must request the approval of the General Meeting of Shareholders when transferring the assets of the Company or make the Company's debt security guarantees more than 50% (fifty percent) of the Company's net worth in 1 (one) transaction or more, both related to each other or not within 1 (one) financial year in accordance with the provisions of Article 102 of the Company Law and/or law and regulations in the Capital Market sector;
  5. Out of 2 (two) members of the Board of Directors, provided that one of them is the President Director, has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
  6. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, the two members of the Board of Directors, one of whom is a member of the Board of Directors appointed in writing by the President Director, has the right, and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. The Board of Directors can give written authority to 2 (two) employees of the Company or more than at least 2 (two) of these powers jointly act

sama bertindak untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 103 UUPt;

7. Dalam hal seorang anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Direksi juga memiliki tugas sesuai dengan lingkup keahlian masing-masing. Tugas-tugas khusus Direksi adalah sebagai berikut:

#### Direktur Utama

1. Menentukan dan membangun visi, misi, dan tujuan Perseroan;
2. Menetapkan kebijakan-kebijakan sesuai dengan misi dan tujuan Perseroan;
3. Mengemban tanggung jawab untuk keseluruhan praktik Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan;
4. Mengarahkan strategi Perseroan sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, serta mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan yang lebih menguntungkan; dan
5. Mengawasi bisnis, baik secara umum dan khusus dalam hal perpanjangan kontrak/peningkatan dengan memantau situasi lingkungan politik, ekonomi, keuangan, dan operasional tempat Perseroan menjalankan usahanya.

#### Direktur Komersial

1. Memastikan pencapaian target pendapatan melalui pemanfaatan peluang usaha *voyage charter*, *time charter*, dan keagenan secara optimal;
2. Memperkuat loyalitas klien dan mempertahankan kepuasan klien;
3. Mengembangkan bisnis baru baik dengan klien yang ada sekarang maupun klien potensial; dan
4. Mengidentifikasi peluang pertumbuhan bisnis yang potensial dan menyajikan proposal yang dianggap baik untuk menyokong kerja sama baru secara berkala.

for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions in accordance with the provisions in Article 103 of the Limited Liability Company Law;

7. In the event that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, the Company will be represented by another member of the Board of Directors and in the event that all members of the Board of Directors have conflicts of interest with the Company, in this case the Company is represented by the Board of Commissioners or other parties appointed by the GMS in the case of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners having a conflict of interest with the Company.

Board of Directors also has duties in accordance with the scope of their respective expertise. The specific tasks of the Directors are as follows:

#### President Director

1. Determine and develop the Company's vision, mission and objectives;
2. Determine policies in accordance with the Company's mission and objectives;
3. Responsible for the Company's Quality, Health, Safety and Environment practices;
4. Navigate the Company's strategy in accordance with agreed financial and operational targets, and seek future opportunities for more profitable growth; and
5. Supervise the business, both in general and specifically in terms of contract extension/improvement by monitoring the situation of the political, economic, financial and operational environment in which the Company conducts its business.

#### Commercial Director

1. Ensure the achievement of revenue targets through optimal utilization of voyage charter, time charter and agency business opportunities;
2. Strengthen client loyalty and maintain client satisfaction;
3. Develop new businesses with both existing clients and potential clients; and
4. Continuously identify potential business growth opportunities and present proposals that are considered good to support new cooperation.

### Direktur Administrasi

1. Menyediakan sumber daya yang diperlukan termasuk personel untuk melaksanakan Sistem Manajemen Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan;
2. Memilih dan mengatur personel yang berkualitas;
3. Mengesahkan kontrak atau perjanjian dengan pihak eksternal;
4. Mengontrol kegiatan Kepala Divisi atau Kepala Bagian;
5. Menyediakan dan memelihara infrastruktur TI; dan
6. Menyediakan jasa pendukung (TI dan infrastruktur komersial).

### Direktur Keuangan dan Akuntansi

1. Mengoordinasikan perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dengan bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya;
2. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dihadapi dan mungkin akan dihadapi oleh Perseroan dengan berkoordinasi dengan anggota Direksi lainnya;
3. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perseroan mematuhi kebijakan dan *Standard Operating Procedures* (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (*business unit oversight*);
4. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha Perseroan;
5. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para kepala unit usaha; dan
6. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perseroan.

### **Remunerasi Direksi**

#### Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan besaran remunerasi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris yang mana dalam ini, Komisaris Perusahaan menjalankan fungsi remunerasi sesuai dengan yang ditetapkan dalam RUPS.

### Administration Director

1. Provide necessary resources including personnel to implement the Company's Quality, Health, Safety and Environment Management System;
2. Select and manage qualified personnel;
3. Ratify contracts or agreements with external parties;
4. Control the activities of the Division Head or Section Head;
5. Provide and maintain IT infrastructure; and
6. Provide support services (IT and commercial infrastructure).

### Finance and Accounting Director

1. Coordinate the formulation of long-term strategies as the basis for the Company's Work Plan and Budget in collaboration with other members of the Board of Directors;
2. Enforce measurements that can reduce and overcome various types of financial risks faced and may be faced by the Company in coordination with other members of the Board of Directors;
3. Ensure that all business units and work areas of the Company comply with policies and financial Standard Operating Procedures (SOPs) that apply to each function in accordance with the agreed plan (*business unit oversight*);
4. Build synergies and strive to achieve optimal business results from the implementation of all the Company's businesses;
5. Ensure the availability of operational funds needed by the Company for daily operational activities, by closely coordinating with the heads of business units; and
6. Ensure accurate financial consolidation for reporting to the Company's Directors and Commissioners

### **Board of Directors Remuneration**

#### Determination Procedure of the Board of Directors Remuneration

Determination of the amount of remuneration for the Board of Directors is carried out by the Company's Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting, in this case, the Company's Commissioners carry out the remuneration function as stipulated in the GMS.

### Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Variabel yang digunakan dalam penetapan besaran Remunerasi Anggota Direksi antara lain:

1. Key Performance Indicator (KPI);
2. Kinerja Perusahaan; dan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Pada tahun 2019, besaran remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah sebesar USD1.081.243 atau setara dengan Rp15.295.267.000.

### **Pelaksanaan Rapat Direksi 2019**

#### Daftar Hadir

Berdasarkan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, pelaksanaan rapat oleh Direksi wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan harus dihadiri dan/atau diwakilkan setidaknya 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi apabila terdapat proses pengambilan keputusan di dalam rapat.

Direksi / Board of Directors	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%
Kevin Wong Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Henrianto Kuswendi Direktur / Director	12	12	100%
Andreas Kastono Ahadi Direktur / Director	12	12	100%
Fauqi Hapidekso Direktur / Director	12	12	100%

### **Rapat Gabungan 2019**

#### Daftar Hadir

Sepanjang tahun 2019 Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat internal gabungan dengan rincian daftar kehadiran sebagai berikut:

Peserta / Participants	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>			
Halim Jusuf Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
Marzuki Usman Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Drs. Hermawan Chandra Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%

### Determination Basis of Board of Directors Remuneration

The variables used in determining the remuneration amount for the Board of Directors include:

1. Key Performance Indicator (KPI);
2. Company performance; and
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

In 2019, the amount of remuneration received by the Board of Directors is USD1,081,243 or equivalent to Rp15,295,267,000.

### **Implementation of the Board of Directors Meeting in 2019**

#### Attendance List

Based on the provisions stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the implementation of meetings by the Board of Directors must be conducted periodically at least once a month. All Directors meetings are chaired by the President Director and must be attended and/or represented by at least 50% of the total members of the Board of Directors if there is a decision making process during the meeting.

### **Joint Meetings in 2019**

#### Attendance List

During 2019, the Board of Directors held 4 (four) joint internal meetings with detailed attendance lists as follows:

Peserta / Participants	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%
<b>Direksi / Board of Directors</b>			
Kevin Wong Direktur Utama / President Director	4	4	100%
Henrianto Kuswendi Direktur / Director	4	4	100%
Andreas Kastono Ahadi Direktur / Director	4	4	100%
Fauqi Hapidekso Direktur / Director	4	4	100%

### Komposisi Direksi

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki 4 (empat) orang Direktur dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Utama	: Kevin Wong
Direktur	: Henrianto Kuswendi
Direktur	: Andreas Kastono Ahadi
Direktur	: Fauqi Hapidekso

### Composition of the Board of Directors

As of the end of 2019, the Company has 4 (four) Directors with the following composition:

President Director	: Kevin Wong
Director	: Henrianto Kuswendi
Director	: Andreas Kastono Ahadi
Director	: Fauqi Hapidekso

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan belum secara khusus membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut sehingga fungsi tersebut masih dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris secara langsung melakukan pengawasan dan penilaian atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang mencakup:

1. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah dibuat;
3. Mengatur struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Menyusun kebijakan dan besaran atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Namun pada Maret 2020, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengangkat **Hermawan Chandra** sebagai ketua, **Achmad Widjaja** sebagai anggota, dan **Pearly**

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with OJK Regulation No.34/POJK04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company had not specifically formed a Nomination and Remuneration Committee. This function is carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners directly performs supervision and assessment on the Board of Directors' and the Board of Commissioners' performance. During 2019, the Board of Commissioners had carried out the Nomination and Remuneration functions, among others:

1. Prepare the policy and criteria required in the nomination process and performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Evaluate the Board of Directors' and Board of Commissioners' performance based on the determined criteria;
3. Regulate the remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Prepare the policy and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Nevertheless, in March 2020, the Board of Commissioners had established the Nomination and Remuneration Committee and appointed **Hermawan Chandra** as chairman, **Achmad Widjaja** as member, and **Pearly**

**Martinelly** sebagai anggota. Pengangkatan ini telah di informasikan melalui IDX dengan nomor surat 017/BULL/DIR/OJK/III/2020. Dengan masa jabatan tidak lebih lama dari Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memperpanjang dan/atau sewaktu-waktu mengubah dan/atau mengganti susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Hal tersebut dilakukan agar tidak menimbulkan bias dalam proses penilaian kerja, nominasi, dan menentukan besaran remunerasi atas Direksi dan Dewan Komisaris.

## KOMITE AUDIT

PT Buana Lintas Lautan Tbk membentuk Komite Audit berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan bagian dari sistem pemantauan internal yang terdiri dari pihak independen dari luar Perseroan dan setidaknya memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, baik melalui laporan maupun rapat.

### Profil Komite Audit

#### Drs. Hermawan Chandra

##### Ketua

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 30 September 1951 dan saat ini berusia 68 tahun. Beliau mulai menduduki posisi Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Agustus 2016 berdasarkan Surat Pernyataan No. 16BULL0069/VII/AD. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976, Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010, dan Sarjana Hukum dari Institute Business, Law, and Management (IBLAM) pada tahun 2011. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Senior Auditor di Kantor Akuntan Deloitte Indonesia (1975-1986), Biro Keuangan di PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Direktur Keuangan pada perusahaan pengelola jalan tol di Kelompok Usaha Citra (1994), Direktur Keuangan di PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Komisaris Utama di PT Feida Indonesia (2004-2008), Direktur Utama di PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Pengajar Mata Kuliah Akuntansi pada beberapa universitas baik negeri maupun swasta (1975-sekarang) serta Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang).

**Martinelly** as member. This appointment was announced to the IDX through letter No. 017/BULL/DIR/OJK/III/2020. The term of office of the committee is no longer than the Board of Commissioners' as stipulated in the Company's Articles of Association without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to extend and/or change at any time the composition of the Nomination and Remuneration Committee. This is carried out to avoid bias in the performance evaluation, nomination, and determination of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.

## AUDIT COMMITTEE

PT Buana Lintas Lautan Tbk formed an Audit Committee based on POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee is part of an internal monitoring system consisting of independent parties from outside the Company and with a minimum expertise in accounting and finance. In carrying out their duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners, both through reports and meetings.

### Audit Committee Profile

#### Drs. Hermawan Chandra

##### Chairman

Indonesian citizen, born in Jakarta on September 30, 1951, currently 68 years old. He serves as the Chairman of the Audit Committee of the Company since August 2016 based on Statement Letter No. 16BULL0069/VII/AD. He earned his Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1976, Master of Accounting from the University of Indonesia in 2010, and a Bachelor of Law from the Institute of Business, Law, and Management (IBLAM) in 2011. Various past and current positions include Senior Auditor at Deloitte Indonesia Accounting Firm (1975-1986), Finance Bureau at PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Director of Finance at the toll road management company Citra Business Group (1994), Director of Finance at PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), President Commissioner at PT Feida Indonesia (2004-2008), President Director at PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Lecturer of Accounting Courses at several public and private universities (1975-present), and Commissioner at PT Marga Nurindo Bhakti (2010-present).

## Vijay Yonathan

### Anggota

Warga negara Indonesia. Beliau resmi menjadi anggota Komite Audit pada tanggal 1 Maret 2013 berdasarkan Surat Pernyataan No. 021/BUA/COM/III/13 dan diangkat kembali melalui Surat Pernyataan No. 01/BULL-COM/I/2015 pada tanggal 11 Juni 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2002. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Audit Senior Associate Ernst & Young (2003-2006), Internal Audit Associate Mandiri Sekuritas (2006-2009), dan Internal Audit/Risk Management & Compliance AVP NISP Sekuritas (2010-2011).

Namun, pada Maret 2020 terdapat pergantian anggota komite audit yaitu Vijay Yonathan menjadi Dian Natha, serta penambahan anggota yaitu Erma Puji Kurnianti.

### Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Merujuk kepada peraturan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Komite Audit adalah 1 (satu) kali periode dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali masa jabatan, selama masa jabatan tersebut tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Masa jabatan semua anggota Komite Audit telah diperpanjang pada tanggal 11 Juni 2015 hingga 11 Juni 2020 melalui Surat Pernyataan PT Buana Listya Tama Tbk No. 01/BULLCOM/I/2015.

### Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit merupakan pihak eksternal Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, bisnis, dan bentuk afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham Perseroan, serta tidak memiliki usaha yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

### Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam sebulan untuk mengevaluasi pelaksanaan audit. Pada tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%
Drs. Hermawan Chandra	12	12	100%
Vijay Yonathan	12	12	100%

## Vijay Yonathan

### Member

Indonesian citizen. He officially became a member of the Audit Committee on March 1, 2013 based on Statement Letter No. 021/BUA/COM/III/13 and was reappointed through Statement Letter No. 01/BULLCOM/I/2015 on June 11, 2015. He obtained a Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 2002. Previously, he had held the position of Senior Auditor at Ernst & Young Associates (2003-2006), Independent Audit Associate at Mandiri Sekuritas (2006-2009), and AVP Internal Audit/Risk Management & Compliance at NISP Sekuritas (2010-2011).

Nevertheless, in March 2020 there is a change in committee member from Vijay Yonathan to Dian Natha, and has added an additional member, Erma Puji Kurnianti, to the committee.

### Term of Office of the Audit Committee's Members

Pursuant to the provision of POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Company's Articles of Association, the term of office of the Audit Committee is 1 (one) period and can be extended for 1 (one) additional period, provided that such term of office does not exceed the term of office of the Board of Commissioners. The term of office of all members of the Audit Committee was extended on June 11, 2015 until June 11, 2020 based on the Statement Letter of PT Buana Listya Tama Tbk No. 01/BULLCOM/I/2015.

### Independence of the Audit Committee

Each member of the Audit Committee is an external party of the Company that does not have financial, family, business and any form of affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and/or shareholders of the Company, and does not have a business related to the Company's business.

### Meeting of the Audit Committee

The Audit Committee must hold at least 1 (one) meeting in a month to evaluate audit implementation. In 2019, the Audit Committee held 12 meetings with attendance rates as follows:

## Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap aktivitas audit internal pada tahun 2019 dan kajian manajemen risiko terhadap *Standard Operating Procedure (SOP)* PT Buana Lintas Lautan Tbk;
2. Melakukan kajian pelaksanaan prinsip "*Good Corporate Governance*" pada manajemen PT Buana Lintas Lautan Tbk dan Entitas Anak Perseroan;
3. Melakukan kajian terhadap Surat Pemberitahuan & Undang-undang Audit Internal QHSE/2019 yang dikeluarkan oleh Management Representative PT Buana Lintas Lautan Tbk;
4. Melakukan kajian pelaksanaan Surat Edaran OJK No. 36/SEOJK.03/2018 tentang Cara Penggunaan Jasa AP dan KAP Dalam Kegiatan Jasa Keuangan di PT Buana Lintas Lautan Tbk; dan
5. Melakukan kajian terhadap pelaksanaan Audit Internal kepada PT Karya Bakti Adil.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.1-A, Perseroan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang berperan untuk menjembatani komunikasi antara organ-organ Perseroan, Perseroan dengan pemangku kepentingan, dan memastikan Perseroan telah patuh terhadap peraturan perundangan. Demikian, Perseroan telah menunjuk Natassha Yunita sebagai Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Namun, pada 1 April 2020, posisi Sekretaris Perusahaan berpindah kepada Krisnanto Tedjaprawira.

## Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab yang dijalankan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2019:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

## Implementation of Activities

During 2019, the Audit Committee has carried out various activities, such as:

1. Reviewing the Internal Audit activities in 2019 and the risk management of the *Standard Operating Procedure (SOP)* in PT Buana Lintas Lautan Tbk;
2. Reviewing the implementation of "*Good Corporate Governance*" principles in the management of PT Buana Lintas Lautan Tbk & Subsidiaries;
3. Reviewing the Notification Letter & Invitation of the QHSE/2019 Internal Audit issued by the Management Representative of PT Buana Lintas Lautan Tbk;
4. Reviewing the implementation of OJK Circular Letter No. 36/SEOJK.03/2018 on Procedures of the Use of Services of Public Accountants & Public Accounting Firms in the Financial Services Activities of PT Buana Lintas Lautan Tbk; and
5. Reviewing the implementation of the Internal Audit to PT Karya Bakti Adil.

## CORPORATE SECRETARY

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 and the Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No.1-A, the Company shall have a Corporate Secretary that facilitates communication between Company organs, relationship between the Company and stakeholders, and ensuring compliance with laws and regulations. Therefore, the Company appointed Natassha Yunita as the Corporate Secretary who is directly responsible to the President Director.

As of April 1, 2020, the Corporate Secretary of the Company changed to Krisnanto Tedjaprawira.

## Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and Responsibilities carried out by the Corporate Secretary throughout 2019 are as follows:

1. Following the development of the Capital Market, especially prevailing laws in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with laws and regulations in the Capital Market sector;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
    - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
    - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
    - b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
    - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
    - d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
    - e. Implementation of the Company's orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
  4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### Natassha Yunita

##### Sekretaris Perusahaan

Lahir di Kudus, 13 Juni 1986 dan saat ini berusia 33 tahun. Meraih gelar Sarjana Sosial dari Universitas Pelita Harapan tahun 2008 serta Master of Strategic Public Relations dari The University of Sydney pada tahun 2011. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain *Investment Banking Associate* di PT Danatama Makmur Sekuritas (2011-2013), dan *Investor Relations dan Corporate Finance Manager Perseroan* (2013-2018).

Perseroan mengangkat Natassha Yunita sebagai Sekretaris Perusahaan karena ia memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan; sejak tahun 2013 sudah bekerja di PT Buana Lintas Lautan Tbk sehingga telah memahami kegiatan usaha Perseroan; dan dapat berkomunikasi dengan baik yang didukung oleh latar belakang pendidikannya.

### UNIT AUDIT INTERNAL

Keberadaan Unit Audit Internal di dalam Perseroan merupakan salah satu wujud penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal Perseroan secara independen dan objektif mengenai aspek-aspek berikut:

### Corporate Secretary Profile

#### Natassha Yunita

##### Corporate Secretary

Born in Kudus, on June 13, 1986, currently 33 years old. She earned a Bachelor's degree in Social Studies from Pelita Harapan University in 2008 and a Master of Strategic Public Relations from the University of Sydney in 2011. Various past and current positions include Investment Banking Associate at PT Danatama Makmur Sekuritas (2011-2013), and Investor Relations and Corporate Finance Manager of the Company (2013-2018).

The Company appointed Natassha Yunita as the Corporate Secretary due to her knowledge and understanding of the legal, financial, and governance aspects of the Company. She had worked since 2013 at PT Buana Lintas Lautan Tbk, which provided for her understanding of the Company's business activities, and is adept at communication supported by her educational background.

### INTERNAL AUDIT UNIT

The presence of the Internal Audit Unit in the Company is part of good corporate governance implementation by the Company as stipulated in POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit is responsible for independently and objectively evaluating and improving the Company's internal control in the following aspects:

1. Pencapaian tujuan-tujuan Perseroan melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien;
2. Ketaatan kepada kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Keandalan laporan dan informasi keuangan baik laporan internal maupun eksternal; dan
4. Pemeliharaan aset Perseroan dari penggelapan, penyalahgunaan atau pemborosan.

1. Achieving the objectives of the Company through effective and efficient use of resources;
2. Compliance with applicable policies, procedures, laws and regulations;
3. Accountability of financial reports and information, both internal and external; and
4. Maintenance of the Company's assets from fraud, misuse or waste.

Unit Audit Internal dipilih oleh Direksi dan mempunyai tanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit dan secara administratif kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Unit is appointed by the President Director, functionally responsible to the Audit Committee and administratively to the President Director.

### Profil Kepala Unit Audit Internal

#### Alexander Hilarius Fuad Fatahillah

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik-Industri Universitas Mercu Buana pada tahun 2017. Lahir di Purbalingga pada tanggal 17 Juli 1973 dan saat ini berusia 46 tahun. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain *Audit Internal Jr. Manager* PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-sekarang), *Organization Development Jr. Manager* PT Buana Lintas Lautan Tbk (2014-2017), Kepala Divisi Corporate Service PT Stella Maris International Education (2013-2014), Kepala Bagian *Quality Assurance & QMR* PT Stella Maris International Education (2005-2013), Manajer Produksi PT Usaha Abadi (2003-2005), Supervisor Produksi PT Usaha Abadi (2000-2003), dan IT *Senior Staff* PT Wicaksana OI Tbk (1996-2000).

### Profile of the Head of Internal Audit Unit

#### Alexander Hilarius Fuad Fatahillah

He earned a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Mercu Buana University in 2017. He was born in Purbalingga on July 17, 1973 and is currently 46 years old. Various past and current positions include Internal Audit Jr. Manager of PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-present), Organization Development Jr. Manager of PT Buana Lintas Lautan Tbk (2014-2017), Head of the Corporate Service Division of PT Stella Maris International Education (2013-2014), Head of Quality Assurance & QMR of PT Stella Maris International Education (2005-2013), Production Manager of PT Usaha Abadi (2003-2005), Supervisor Production of PT Usaha Abadi (2000-2003), and IT Senior Staff of PT Wicaksana OI Tbk (1996-2000).

### Kualifikasi/Sertifikasi

Satuan Kerja Audit Internal saat ini memiliki kemampuan/kualifikasi:

- Pengetahuan *Quality Health Safety Environment* yang meliputi QMS ISO 9001:2018, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007
- Sertifikasi Lead Auditor IRCA ISO 9001:2015
- Pengetahuan dan kemampuan pelaksana Auditor Internal
- Pengetahuan *Basic* dan *Intermediate Audit*
- Pengetahuan Manajemen Risiko
- Pengetahuan Sistem Informasi
- Pengetahuan Akuntansi dan Perpajakan
- Pengetahuan Manajemen/Bisnis dan Organisasi

### Qualification/Certification

The Internal Audit Unit currently holds the following capabilities/qualifications:

- Understanding of the Quality Health Safety Environment (QHSE) including QMS ISO 9001:2018, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007
- IRCA Lead Auditor ISO 9001:2015 Certification
- Understanding and ability to act as Internal Auditor
- Understanding of Basic and Intermediate Audit
- Understanding of Risk Management
- Understanding of Information System
- Understanding of Accounting and Taxation
- Understanding of Management/Business and Organization

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Kepala Satuan Kerja Audit Internal dipimpin oleh Alexander Hilarius Fuad Fatahillah yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan Direksi No.027/SKM/PMD/BULL/III/2017 tanggal 15 Maret 2017.

### Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is directly responsible to the Board of Directors. The Head of the Internal Audit Unit is Alexander Hilarius Fuad Fatahillah who was appointed based on decision of the Board of Directors No. 027/SKM/PMD/BULL/III/2017 dated March 15, 2017.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan dan program audit untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan, melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara onsite (berkala maupun melalui "surprise audit") maupun pemantauan secara off-site;
3. Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan serta informasi secara objektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen;
4. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; serta pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi penipuan;
6. Memberikan laporan hasil audit secara berkala/periodik kepada Direktur Utama dan Komite Audit yang menjabarkan hasil analisis audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal menjalankan tugas dengan berpedoman kepada Piagam Audit Internal yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/BULL/IA/X/2017 tanggal 2 Oktober 2017 yang memuat:

## Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare an annual audit plan and audit program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy, conduct audit and assessment on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, information technology and other activities through onsite inspection (periodic or through a "surprise audit" ) and offsite monitoring;
3. Provide input and recommendations for improvements as well as objective information on audit activities carried out to all levels of management;
4. Identify all possibilities to fix and improve the efficiency of the use of resources and funds;
5. Conduct audit and evaluation on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities; and special audit (investigation) of violations/irregularities that indicate fraud;
6. Provide periodic audit report to the President Director and Audit Committee which outlines the results of the overall audit analysis, with special emphasis on irregularities/violations and recommendations for improvements;
7. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;
8. Cooperate with the Audit Committee;
9. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out; and
10. Conduct special audit if needed.

## Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit carries out its duties based on the Internal Audit Charter established through Board of Directors Decree No. 001/BULL/IA/X/2017 dated October 2, 2017 which contains:

- Visi, Misi, dan Wewenang;
- Ruang Lingkup;
- Struktur & Kedudukan;
- Persyaratan Internal Auditor;
- Pelaporan;
- Strategi;
- Standar Pelaksanaan Pekerjaan; dan
- Kode Etik Internal Auditor.

- Vision, Mission, and Authority;
- Scope;
- Structure & Position;
- Internal Auditor Requirements;
- Reporting;
- Strategy;
- Job Implementation Standards; and
- Internal Auditor Code of Conduct.

### Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan 12 (dua belas) kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian evaluasi tahun 2018 dan rencana kegiatan tahun 2019;
2. Melakukan kajian evaluasi Kantor Akuntan Publik dan Audit Kantor Cabang;
3. Melakukan kajian analisa pelaksanaan *Investor Gathering* PT Buana Lintas Lautan Tbk;
4. Melakukan kajian analisa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Buana Lintas Lautan Tbk;
5. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk periode bulan Maret 2019;
6. Melakukan kajian analisa Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk periode Tahun 2018;
7. Melakukan kajian analisa pelaksanaan audit compliance oleh bagian *Non-Audit Internal*;
8. Melakukan kajian *Fleet Analysis* PT Buana Lintas Lautan Tbk periode bulan Januari-Juni 2019;
9. Melakukan kajian *Fleet Analysis* PT Buana Lintas Lautan Tbk periode bulan Juli-September 2019;
10. Melakukan kajian audit entitas anak PT Topaz Maritime (PT TPM); dan
11. Melakukan kajian evaluasi tahun 2019 dan rencana kegiatan tahun 2020.

### AKUNTAN PUBLIK

Berikut merupakan informasi mengenai Akuntan Publik yang mengaudit Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Tahun / Year	Nama Akuntan Publik / Name of Public Accountant	Nama Kantor Akuntan Publik / Name of Public Accounting Firm	Jasa Lain yang Diberikan / Other Services
2017	Kasner Sirumapea, S. E, Ak., CPA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tidak ada / None
2018	Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak., CA, CPA, ACPA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tidak ada / None
2019	Bambang Subagyo, SE, CPA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tidak ada / None

### Implementation of Internal Audit Unit Duties

In 2019, the Audit Committee held 12 meetings and carried out several activities as follows:

1. Conduct an evaluation for 2018 and plans for 2019;
2. Conduct an evaluation of the Public Accounting Firm and Audit of Branch Offices;
3. Conduct an analysis of the implementation of Investor Gathering of PT Buana Lintas Lautan Tbk;
4. Conduct an analysis of the General Meeting of Shareholders of PT Buana Lintas Lautan Tbk Extraordinary;
5. Conduct an analysis of the financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for March 2019 period;
6. Conduct an analysis of the General Meeting of Shareholders and the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for 2018;
7. Conduct an analysis of the implementation of compliance audit by Non-Internal Audit division;
8. Conduct a Fleet Analysis of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period of January-June 2019;
9. Conduct a Fleet Analysis of of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period of July-September 2019;
10. Conduct an audit of subsidiary PT Topaz Maritime (PT TPM);
11. Conduct an evaluation of 2019 and plan for activities in 2020.

### PUBLIC ACCOUNTANT

Information on the Public Accountants auditing the Company during the last 3 (three) years is as follows:

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal (SPI) merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam Perseroan dengan tujuan untuk menjaga keamanan aset milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Cakupan pengendalian internal pada prinsipnya sesuai dengan konsep *Internal Control-Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO).

SPI mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Manajemen Perseroan juga melaksanakan pengendalian internal melalui *Management Representative* (MR) yang sekaligus bertindak sebagai Auditor Internal dalam melaksanakan audit internal dengan berpedoman pada prosedur Sistem Manajemen QHSE yang dilaksanakan terpisah dari kewenangan dan tanggung jawab Satuan Audit Internal.

## MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan sangat rentan dengan berbagai macam risiko yang dapat memengaruhi keselamatan karyawan, kinerja, dan keberlangsungan usaha Perseroan. Sebab itu, Perseroan merumuskan sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien sebagai upaya pencegahan atau mitigasi terhadap risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan usaha.

### Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang dimiliki Perseroan dirumuskan secara khusus untuk meminimalisir terjadinya risiko yang muncul dengan:

1. Melakukan kontrol terhadap aktivitas bisnis kapal untuk menjaga keselamatan kerja;
2. Mengurangi fluktuasi pendapatan usaha pelayaran Perseroan; dan
3. Meminimalisir kesalahan manusia yang diakibatkan kurangnya keahlian dan keterampilan awak kapal.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system (SPI) is a plan that includes the organizational structure and all the coordinated methods and tools used within the company with the aim of maintaining the security of company's assets, checking accuracy and correctness of accounting data, promoting efficiency, and helping to encourage compliance with established management policies. In principle, the Internal Control Coverage is in accordance with the Internal Control-Integrated Framework concept developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

SPI refers to Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Application of Public Company Governance Guidelines and Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's management also implements internal controls through Management Representative (MR) which also acts as Internal Auditor in carrying out Internal Audit by referring to the QHSE Management System policies and procedures that are carried out separately from the authority and responsibility of the Internal Audit Unit.

## RISK MANAGEMENT

In its business conduct, the Company realizes that its operations are prone to various kinds of risks that may affect the safety of employees, performance, and the Company's business continuity. To that end, the Company has formulated an effective and efficient risk management system as a preventive measure or mitigation of risks faced by the Company.

### Risk Management System

The Company's risk management system is specifically designed to minimize the potential risks by:

1. Controlling vessels activities to maintain occupational safety;
2. Reducing the fluctuation of the Company's income from shipping operations; and
3. Minimizing human error caused by the lack of expertise and skill set of ship's crews.

## Jenis dan Mitigasi Risiko

### 1. Risiko Operasional

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelayaran dengan jumlah armada perkapalan yang sangat besar, Perseroan sangat rentan terhadap risiko yang muncul dari kegiatan operasional. Faktor-faktor yang memengaruhi risiko tersebut adalah tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, bencana alam, maupun faktor eksternal lainnya. Jenis dan upaya mitigasi risiko operasional antara lain:

#### a. Risiko Kerusakan Kapal

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelayaran dengan memiliki sejumlah armada perkapalan, Perseroan rentan terkena risiko kerusakan kapal, baik yang disebabkan oleh kelalaian internal, bencana alam, maupun faktor eksternal lainnya. Upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan pemeliharaan dan inspeksi kapal dengan baik dan teratur, dan mengasuransikan setiap kapal milik Perseroan dengan nilai pertanggungan yang memadai.

#### b. Risiko Bahan Bakar

Perubahan harga bahan bakar sangat dapat memengaruhi aktivitas bisnis Perseroan mengingat bidang usaha Perseroan di bidang transportasi laut. Perseroan memitigasi risiko ini dengan menerapkan program manajemen bahan bakar dengan hati-hati menggunakan instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui.

### 2. Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung kepada kondisi ekonomi yang memiliki dampak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Risiko-risiko yang mungkin muncul dari risiko keuangan adalah:

#### a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Non-fungsional

Sebagai perusahaan yang menggunakan mata uang Dolar AS (mata uang asing) dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan utang usahanya, Perseroan mudah terkena risiko ini yang berasal dari volatilitas nilai tukar mata uang *non-fungsional*. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Akan tetapi, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang nonfungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

## Types and Mitigation of Risks

### 1. Operational Risk

As a company engaging in the shipping industry with a large fleet, the Company is prone to risks arising from operational activities. The factors affecting such risks are the malfunction of internal process, human error, natural disasters, and other external factors. The types and mitigation of the operational risk among others are:

#### a. Ship Damage Risk

As a company engaging in the shipping industry with a large fleet, the Company is prone to ship damage risk caused by internal negligence, natural disasters and other external factors. The mitigation effort taken by the Company is to conduct maintenance and inspection of vessels in a proper and regular manner and insure all vessels with sufficient coverage value.

#### b. Fuel Risk

The change in fuel prices may significantly affect the Company's business activities given the Company's line of business in marine transportation. The Company mitigates this risk by implementing the management of fuel in a prudent manner, using the agreed instruments such as bunker swaps with partners and within the approved credit limits.

### 2. Financial Risk

In its business conduct, the Company heavily relies on the economic conditions that will directly impact the business activities. The risks that may occur from financial risk are:

#### a. Non-functional Exchange Rate Risk

Using the US dollar currency (foreign currency) in the management of revenues, expenses, receivables and payables, the Company is prone to this risk that arises from volatility of non-functional exchange rate. To mitigate the risk, the Company balances the cash flows from operating activities and funding activities in the same currency. However, the Company has yet to perform sufficient hedging for nonfunctional currency on its long-term loans.

**b. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terdiri dari kas dan pinjaman Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus memantau perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perseroan sesuai dengan pasar. Akan tetapi, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

**c. Risiko Likuiditas**

Direksi bertanggung jawab penuh untuk membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai mencakup pendanaan jangka pendek, menengah, dan panjang Perseroan. Untuk mengelola risiko likuiditas, Perseroan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan secara berkala.

**d. Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan adalah akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi liabilitas instrumen keuangannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain. Dalam mengelola risiko ini, Perseroan menempatkan rekening bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya, memiliki kebijakan bertransaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi dan sejarah kredit yang baik serta memonitor penagihan piutang secara tepat waktu.

**b. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk whereby the future cash flows or fair value for the Company's financial instruments will fluctuate due to the change in market interest rate. Financial assets and liabilities that may potentially be influenced by the interest rate risk comprises of cash and bank as well as long-term loans. To that end, the Company continues to monitor the changes in market interest rate to ensure that the Company's interest rate is in accordance with the market. However, the Company has yet to perform sufficient hedging for the loans with floating interest rate.

**c. Liquidity Risk**

The Board of Directors is fully responsible to establish a suitable management framework for liquidity risk including short-term, mid-term, and long-term funding of the Company. To manage the liquidity risk, the Company maintains the adequacy of savings, bank facilities, and loan facilities by continuously monitoring projections and actual cash flows and matching the profiles of financial asset and liabilities maturity on a regular basis.

**d. Credit Risk**

The credit risk faced by the Company is the result of a failure of one of the parties in fulfilling the liabilities of its financial instruments that causes loss for the other party. In managing this risk, the Company retains the bank accounts and time deposits in a proper and reliable financial institution, establishes transaction policies with customers of good reputation and credit history, and monitors the receivables collection in a timely manner.

**Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko**

Perseroan melakukan tinjauan efektivitas sistem manajemen risiko dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengevaluasi tingkat keterpaparan risiko melalui pemantauan dan pelaporan keterpaparan risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi permodalan Konglomerasi Keuangan;
2. Mengevaluasi sistem manajemen risiko yang telah diterapkan dan hubungannya dengan dinamika industri, perubahan kondisi Perseroan, dan perkembangan pasar; dan

**Review of the Effectiveness of the Risk Management System**

The Company carries out a review of the effectiveness of the risk management system by taking into account the following matters:

1. Evaluating the level of risk exposure through monitoring and reporting of risk exposures that are material or affecting the financial condition of the Financial Conglomeration;
2. Evaluating the risk management system that has been implemented and its relation to the dynamics of the industry, changes in the condition of the Company, and market developments; and

3. Menyempurnakan proses dan cakupan pelaporan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang bersifat material.

3. Improving the process and scope of reporting if there is any change of business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and material Integrated Risk Management Information System.

## PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi yang mempengaruhi kondisi kinerja dan jalannya usaha Perseroan di tahun 2019.

## LEGAL CASE AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2019, the Company, Board of Commissioners, and Board of Directors were not involved in any legal case which may affect the condition and performance of the Company in 2019.

### SANKSI ADMINISTRATIF

Tanggal / Date	Nomor Surat / Letter Number	Keterangan / Description	Pihak yang Memberikan / Imposed by	Status
9 Oktober 2019 / October 9, 2019	S-06347/BEI-PP1/10-2019	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp50.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 Juni 2019 / Second Written Warning and Fines of Rp50,000,000 for the Late Submission of Interim Financial Statements ending on June 30, 2019	BEI / IDX	Telah Dibayar / Paid
9 Oktober 2019 / October 9, 2019	S-06353/BEI-PP1/10-2019	Peringatan Tertulis III dan Denda Sebesar Rp150.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 Juni 2019 / Third Written Warning and Fines of Rp150,000,000 for the Late Submission of Interim Financial Statements ending on June 30, 2019	BEI / IDX	Telah Dibayar / Paid
18 Oktober 2019 / October 18, 2019	S-06657/BEI-PP1/10-2019	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp25.000.000 atas Inkonsistensi Keterbukaan Informasi Terkait Rencana Audit Laporan Keuangan Tengah Tahunan Per 30 Juni 2019 / Second Written Warning and Fines of Rp25,000,000 for Inconsistency of Information Disclosure Related to Audit Plan on Mid-Year Financial Statements as of June 30, 2019	BEI / IDX	Telah Dibayar / Paid

### ADMINISTRATIVE SANCTION

## KODE ETIK

Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan Kode Etik yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh karyawan Perseroan dalam berperilaku dan bersikap selama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan berharap agar segala bentuk tindakan pelanggaran hukum, peraturan perundangundangan, maupun nilai-nilai Perseroan dapat dicegah dan/ atau segera diatasi. Prinsip-prinsip dasar Kode Etik di Perseroan berlaku kepada seluruh jajaran Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan di setiap unit kerja.

## CODE OF CONDUCT

The Company has formulated and ratified the Code of Conduct which serves as a guideline for all employees of the Company with regards to their behavior and attitude while carrying out their duties and responsibilities. Through the implementation of the Code of Conduct, the Company hopes that all forms of violations of laws, regulations and Company values can be prevented and/ or can be addressed immediately. The basic principles of the Company's Code of Conduct apply to all levels in the Company, from the Board of Commissioners, Directors, to employees in each work unit.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Prinsip-prinsip dasar Kode Etik yang diterapkan di setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan mencakup:

### Core Principles of Code of Conduct

The basic principles of the Code of Conduct that are applied in every business activity and operation of the Company include:

1. Kejujuran dalam berkomunikasi di dalam lingkungan Perseroan dan dengan para pemasok serta pelanggan, sementara pada waktu yang sama tetap menjaga informasi Perseroan yang bersifat rahasia;
2. Memberikan pelayanan yang berkualitas, dengan senantiasa berusaha untuk menyediakan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan;
3. Bertanggung jawab atas segala ucapan dan tindakan dan melakukan segala hal yang telah dijanjikan kepada pelanggan, pemasok, maupun mitra kerja;
4. Menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan dan komunitas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan;
5. Menerapkan prinsip kesetaraan antar karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok melalui ketaatan terhadap hukum, peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, serta standar yang tinggi untuk berperilaku; dan
6. Saling menghormati antara sesama karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok pada saat mengemukakan pendapat dan menghargai umpan balik yang diberikan.

Kode Etik Perseroan senantiasa ditanamkan ke seluruh jajaran Perseroan melalui kegiatan sosialisasi internal yang dilakukan secara berkala.

## BUDAYA PERSEROAN

### 1. Disiplin

- Bertanggung jawab dan serius dalam menjalankan semua tugas yang diberikan dan mematuhi semua peraturan Perseroan;
- Berkomitmen dalam menjalankan tugas dengan memastikan selesainya pekerjaan secara menyeluruh dan akurat;
- Menyelesaikan semua pekerjaan sesuai jadwal;
- Tepat waktu dalam pekerjaan dan semua rapat; dan
- Menepati janji (dengan memberikan lebih daripada yang dijanjikan, bukan kurang).

### 2. Kerja Sama

- Selalu mengutamakan kepentingan tim (atau kepentingan grup) daripada kepentingan pribadi (utamakan "kita" dan bukan "aku");
- Mendukung rekan kerja, atasan, dan bawahan;
- Menghormati dan menjadikan perbedaan (baik pendapat atau tingkah laku) sebagai sinergi;
- Membangun kerja sama dan koordinasi lintas departemen atau lintas divisi; dan

1. Honesty in communicating within the Company and with suppliers and customers, concurrently maintaining any confidential information;
2. Providing quality services, by continually striving to perform beyond customer's expectations;
3. Responsible for everything that is said and done and fulfill everything that has been promised to customers, suppliers and work partners;
4. Maintaining a harmonious relationships with employees and the communities related to the Company's business;
5. Applying the principle of equality between employees, shareholders, customers, and suppliers through adherence to the law, applicable regulations and policies, and maintaining high standards of behavior; and
6. Mutual respect between fellow employees, shareholders, customers and suppliers when expressing opinions and appreciating the feedback given.

The Company's Code of Conduct is always instilled in all levels of the Company through regular internal socialization activities.

## CORPORATE CULTURE

### 1. Discipline

- Be responsible and committed in carrying out all the tasks assigned and complying with all of the Company's regulations;
- Be committed to carrying out the task by ensuring the work is completed thoroughly and accurately;
- Complete the task in a timely manner;
- Be punctual at work and all at meetings; and
- Keep promises (by giving more than promised, not less).

### 2. Cooperation

- Always prioritize the interests of the team (or group interests) rather than personal interests (prioritize "us" and not "me");
- Consistently support colleagues, superiors and subordinates;
- Respect and transform differences (both opinions and behavior) into synergies;
- Build cooperation and coordination across departments or divisions; and

- Bersikap terbuka dan bersahabat saat berkomunikasi dengan orang lain.

### 3. Sadar Biaya

- Mempergunakan peralatan, fasilitas dan perlengkapan kantor secara bijaksana (tidak membuang-buang sumber daya);
- Mengoptimalkan kapasitas/sumber daya aset Perseroan dan mengurangi kelebihan kapasitas hingga ke titik terendah;
- Selalu melaksanakan pekerjaan sesuai anggaran dan membuat pengeluaran sebijak mungkin;
- Mengatur waktu diri sendiri dan orang lain secara efisien; dan
- Sadar sumber biaya dengan mengurangi, mendaur ulang dan menggunakan kembali.

### 4. Layanan Berkualitas

- Murah senyum dan memerhatikan penampilan pribadi;
- Sopan, ceria, dan positif saat berhubungan dengan orang lain;
- Bersikap serius dalam memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi;
- Menanggapi semua permintaan (baik konsumen internal atau eksternal) secara tepat waktu; dan
- Mengurangi keluhan konsumen (baik konsumen internal atau eksternal).

### 5. Semangat Belajar

- Berinisiatif belajar dari orang lain (bersikap proaktif dalam mendengarkan);
- Berinisiatif meningkatkan kualitas diri sendiri;
- Berinisiatif membagi pengetahuan dan pembelajaran dengan orang lain;
- Meluangkan waktu untuk belajar dari pekerjaan atau penugasan; dan
- Menyediakan solusi kreatif dalam hal pemecahan masalah (bersikap inovatif).

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran yang diterapkan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pengendalian internal dan mencegah tindakan-tindakan yang berpotensi merugikan Perseroan. Sistem pelaporan ini juga merupakan bentuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

### Mekanisme Penyampaian

Perseroan menyediakan berbagai lini komunikasi bagi seluruh karyawan maupun masyarakat luas untuk melaporkan tindakan atau dugaan pelanggaran yang

- Be open and friendly when communicating with others.

### 3. Cost Awareness

- Utilize office tools, facilities and equipment wisely (not wasting resources);
- Optimize the Company's asset resources/capacity and reduce excess capacity to the lowest point;
- Always work within the budget and reduce expenditures where possible;
- Manage personal and others' time efficiently; and
- Be aware of the company's expenditures by reducing, recycling and reusing.

### 4. Quality Services

- Smiling and paying attention to personal appearance;
- Be polite, cheerful, and stay positive when dealing with others;
- Be committed to provide high-quality products and services;
- Respond to all requests (both internal and external consumers) in a timely manner; and
- Reduce consumer complaints (both internal and external).

### 5. Willingness to Learn

- Having the initiative to learn from others (being proactive in listening);
- Initiative to improve self-quality;
- Initiative in sharing knowledge and learning with others;
- Taking the time to learn from work or assignment; and
- Providing creative solutions to problem-solving (being innovative).

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System implemented by the Company supports the implementation of the Company's internal control system and prevents potentially harmful actions. This reporting system is also a form of implementation of good corporate governance by the Company.

### Reporting Mechanism

The Company provides various means of communication for all employees and the wider community to report actions or suspected violations that occur within the

terjadi. Pelaporan pelanggaran oleh masyarakat dapat dilakukan melalui situs web Perseroan ([www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)) atau pengaduan langsung melalui korespondensi kepada:

#### Sekretaris Perusahaan

PT Buana Lintas Lautan Tbk  
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12A  
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia  
Tel : +62 21 3048 5700  
Fax : +62 21 3048 5701  
Situs web : [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)  
E-mail : [investor@bull.co.id](mailto:investor@bull.co.id)

#### Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan selalu memberikan perlindungan penuh bagi pribadi (*whistleblower*) dan keluarga pelapor dari segala bentuk ancaman atau intimidasi dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan mengedepankan asas praduga tak bersalah berbasis profesionalisme.

#### Penanganan Pengaduan

Penanganan atas setiap pengaduan yang dilaporkan kepada Perseroan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Seluruh laporan pelanggaran ditangani berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam menangani seluruh laporan pelanggaran. Perseroan juga secara tegas, adil, dan profesional memberikan hukuman kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

#### PENILAIAN PENERAPAN GCG TAHUN BUKU 2019

Dalam praktik penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG pada tahun buku 2019 yang dilaksanakan secara mandiri oleh Perseroan. Penilaian penerapan dilakukan menggunakan *weighted criteria matrix*, dengan penentuan kriteria yang berpedoman pada SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dengan skala nilai sebagai berikut:

1. Sangat buruk
2. Buruk
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Company. Reporting violations or filing complaints can be done through the Company's website or directly through the Company's correspondence at:

#### Corporate Secretary

PT Buana Lintas Lautan Tbk  
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12A  
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia  
Tel. : +62 21 3048 5700  
Fax. : +62 21 3048 5701  
Website : [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)  
E-mail : [investor@bull.co.id](mailto:investor@bull.co.id)

#### Protection for Whistleblowers

The Company always provides full protection for whistleblowers and families of the whistleblowers from all forms of threats or intimidation by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity and prioritizing the principle of presumption of innocence based on professionalism.

#### Complaint Handling

Handling of any complaints reported to the Company is followed up in accordance with the mechanism implemented by the Company. All violation reports are handled based on applicable laws and regulations. The Company always applies the principles of transparency and accountability in handling all reports of violations. The company also expressly, fairly, and professionally provides penalties to those proven to have committed violations.

#### GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT FOR 2019 FISCAL YEAR

The Company carried out GCG implementation assessment for 2019 fiscal year through self-assessment. The assessment used weighted criteria matrix by referring to SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies with score ranges as follows:

1. Unacceptable
2. Poor
3. Satisfactory
4. Good
5. Excellent

Kriteria Penilaian / Assessment Criteria	Bobot / Weight	Skor / Score	Bobot x Skor / Weight x Score
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders - Pengumpulan suara / Voting - Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris / Attendance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners - Ringkasan dan risalah RUPS / GMS summary and minutes	0.15	5	0.75
Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Quality of communication between Public Company and Shareholders or Investors	0.05	4	0.20
Fungsi dan peran Dewan Komisaris / Function and role of the Board of Commissioners - Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris / Determination of the number of Board of Commissioners' members - Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman / Determination of composition of Board of Commissioners' members by taking into account of expertise, knowledge, and experience	0.1	5	0.5
Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris / Quality of duties and responsibilities carried out by the Board of Commissioners - Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / Self-assessment policy for performance evaluation of the Board of Commissioners - Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or the Committee performing Nomination and Remuneration function prepares succession policy in the nomination of Board of Directors' members	0.1	5	0.5
Fungsi dan Peran Direksi / Function and role of the Board of Directors - Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai dengan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan / Determination of the number of Board of Directors' members in accordance with the Company's condition and effectiveness of decision-making - Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman / Determination of composition of Board of Directors' members by taking into account of expertise, knowledge, and experience	0.15	5	0.75
Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi / Quality of duties and responsibilities carried out by the Board of Directors - Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi / Self-assessment policy for performance evaluation of the Board of Directors	0.15	4	0.6
Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders Participation - Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading / Availability of insider trading prevention policy - Memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>fraud</i> / Availability of anti-corruption and anti-fraud policy - Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur / Availability of policy on fulfillment of creditors' rights - Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> / Availability of whistleblowing system policy	0.2	4	0.8
Pelaksanaan keterbukaan informasi / Implementation of information disclosure - Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi / Utilization of information technology extensively other than website as media of information disclosure - Laporan tahunan perusahaan terbuka memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) / The public company's annual report states the final beneficiary of shareholders owning at least 5% (five percent) of the public company	0.1	4	0.4
<b>TOTAL</b>	<b>1</b>		<b>4.50</b>


### Rekomendasi Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil dari penilaian di atas, pada tahun 2019 Perseroan mendapatkan perolehan nilai sebesar 4.50 dari total skala 5.0 sebagai hasil penilaian implementasi tata kelola yang ada di Perseroan atau dengan predikat "Baik".

### Assessment Result Recommendation

Based on the assessment result above, in 2019 the Company scored 4.50 out of a maximum of 5.0 with the category "Good" for its implementation of corporate governance.





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



PETROLEUM 115

---

“

**Kegiatan CSR yang diselenggarakan oleh Perseroan merupakan bentuk dukungan terhadap perkembangan empat pilar utama, yaitu Lingkungan Hidup, Ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, Masyarakat, dan Pelanggan.**

The CSR activities organized by the Company are a form of support for the development of the four main pillars, namely Environment, Manpower, Occupational Health and Safety, Community, and Customers.

”

---

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan operasional Perseroan. Komitmen Perseroan dalam tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan pada kesinambungan yang membangun antara kemanusiaan, lingkungan dan keuntungan. Dengan menjaga keseimbangan diantara ketiga aspek tersebut, akan tercipta keberlangsungan usaha untuk jangka panjang.

Komitmen Perseroan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertujuan untuk mengembangkan bisnis dan mendukung peningkatan perekonomian dalam negeri, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Perseroan juga menunjukkan komitmennya atas kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Selain itu, penerapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat membantu Perseroan untuk memperkenalkan dan meningkatkan citranya di mata masyarakat dan lingkungan bisnis.

Dampak positif CSR terhadap kemanusiaan dan lingkungan terwujud dalam kegiatan-kegiatan Perseroan yang dijalankan dengan semangat LEGACY (*Life, Environment, Generations and Community*). Lewat kampanye ini, Perseroan berharap sederet rencana program yang diusung dapat tepat guna dan sasaran.

Kegiatan CSR yang diselenggarakan oleh Perseroan merupakan bentuk dukungan terhadap perkembangan empat pilar utama, yaitu:

1. Lingkungan Hidup;
2. Ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja;
3. Masyarakat; dan
4. Pelanggan.

The Company is aware that corporate social responsibility is an inseparable part of its operational activities. The Company's commitment on corporate social responsibility is based on a synergized sustainability among humanity, environment, and profit. Sustaining those three aspects shall create long-term business sustainability.

The Company's commitment to Corporate Social Responsibility aims to develop business and support the improvement of the domestic economy, and uphold business ethics. The Company also shows its commitment to compliance with the laws and regulations set out in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 concerning Limited Liability Company's Social and Environmental Responsibility. In addition, the implementation of corporate social responsibility can help the Company to introduce and improve its image in the eyes of the community and the business environment.

The positive impact of CSR on humanity and the environment is manifested in the Company's activities carried out in the spirit of LEGACY (*Life, Environment, Generations and Community*). Through this campaign, the Company hopes that a series of program can be carried out effectively and well-targeted.

The CSR activities organized by the Company are a form of support for the development of the four main pillars, namely:

1. Environment;
2. Manpower, Occupational Health and Safety;
3. Community; and
4. Customers.

“

Dampak positif CSR terhadap kemanusiaan dan lingkungan terwujud dalam kegiatan-kegiatan Perseroan yang dijalankan dengan semangat LEGACY (Life, Environment, Generations and Community).

The positive impact of CSR on humanity and the environment is manifested in the Company's activities carried out in the spirit of LEGACY (Life, Environment, Generations and Community).

”



TATA KELOLA PERUSAHAAN  
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan sadar bahwa usahanya akan membawa dampak besar langsung bagi lingkungan jika terjadi kesalahan operasional, seperti kebocoran minyak atau kecelakaan kapal. Sehubungan dengan itu, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan pencegahan dampak negatif dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dan Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ENVIRONMENT

The Company is aware that its efforts will have a major impact on the environment in the event of operational error, such as oil leakages or ship accidents. As such, the Company implemented several incident prevention policies by referring to Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liabilities Companies, and Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

### Kebijakan Ramah Lingkungan dan Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan

Bentuk pemeliharaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh Perseroan direalisasikan dengan berbagai cara yang sederhana namun secara konsisten diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari di Perseroan. Beberapa kebiasaan tersebut adalah menghemat penggunaan air, energi listrik dan bahan bakar. Perseroan juga mendaur ulang kertas sebagai upayanya dalam mengimplementasikan kebijakan ramah lingkungan di Perusahaan. Sosialisasi turut diberikan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran individu Perseroan. Patroli, pemeliharaan dan pengawasan juga dilakukan berkala pada armada kapal, baik yang sedang bersandar maupun sedang dalam perjalanan, sehingga dapat meminimalisir risiko dan kemungkinan terjadinya kecelakaan kapal yang dapat membawa dampak buruk bagi lingkungan.

### Kegiatan CSR di Bidang Lingkungan Hidup sepanjang 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melakukan kegiatan donor darah sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan hidup.

### Environmentally Friendly Policy and Use of Environmentally Friendly Energy and Material

The form of environmental preservation carried out by the Company is realized in various simple ways but consistently implemented in the daily life at the Company. Some of these habits are to save water, electricity, and fuel. The Company also recycles paper as an effort to implement environmentally friendly policies in the Company. Dissemination is also given regularly to increase the Company's individual awareness. Patrol, maintenance and supervision are also carried out periodically on ships, whether they are at berth or in the process of transporting cargoes, so as to minimize the risk and the possibility of ship accidents that can have a negative impact on the environment.

### CSR Activities in Environment in 2019

In 2019, the Company held blood donation activity as a form of Corporate Social Responsibility towards the environment.



### Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan menyediakan media pengaduan apabila masyarakat ingin memberikan pengaduan terkait permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh Perseroan. Pengaduan atau laporan dapat langsung disampaikan melalui:

Telepon : (+62-21) 3048 5700  
 Fax : (+62-21) 3048 5701  
 Situs Web : [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)

### Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk berkontribusi positif di bidang lingkungan hidup melalui kegiatan bisnisnya sehari-hari. Komitmen Perseroan akan pentingnya pemeliharaan lingkungan hidup telah terbukti dengan adanya sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan. Sertifikasi ini secara khusus mengatur dalam hal memperbaiki kinerja lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan pengurangan limbah, sehingga mendapatkan keunggulan kompetitif dan kepercayaan pemangku kepentingan. Tujuan sertifikasi ini untuk meningkatkan kinerja lingkungan, memenuhi kewajiban penataan, dan mencapai tujuan lingkungan.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset berharga yang perlu dijaga. Komitmen ini ditunjukkan Perseroan melalui tanggung jawabnya di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Dengan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan karyawan diharapkan menciptakan produktifitas kerja dan kinerja yang memberikan hasil positif terhadap target Perseroan dan peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

### Kebijakan Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menekankan kualitas dan kapabilitas karyawan mulai dari proses perekrutan tanpa memandang latar belakang agama, maupun membedakan jenis kelamin. Setelah proses perekrutan, Perseroan menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan seminar. Hal ini sejalan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

### Mechanisms for Complaint on Environmental Issue

The Company provides a media to file for complaints in the event that the public wants to complain anything related to environmental issue caused by the Company. Complaints or reports can be directly submitted via:

Telephone : (+62-21) 3048 5700  
 Fax : (+62-21) 3048 5701  
 Website : [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)

### Certification in Environmental Field

The Company is always committed to contribute positively to the environment through its daily business activities. The Company's commitment to the importance of environmental preservation has been proven by the ISO 14001: 2015 certificate that is awarded to the Company in relation to the Environmental Management System. This certification specifically regulates in terms of improving environmental performance through more efficient use of resources and reducing waste, so as to gain competitive advantage and stakeholder confidence. The purpose of this certification is to improve environmental performance, fulfill compliance obligations, and achieve environmental objectives.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company realizes that Human Resources (HR) are valuable assets that need to be maintained. This commitment is demonstrated by the Company through its responsibilities in the fields of employment, occupational health and safety. Harmonious relationship between the Company and employees is expected to create work productivity and performance that gives positive results to the Company's targets and overall improvement in the Company's performance.

### Policy on Occupational Health and Safety

The Company emphasizes the quality and capability of its employees, starting from the recruitment process regardless of religious background, as well as gender. After the recruitment process, the Company provides opportunity for employees to develop their competencies through training and seminars. This is in line with Law No. 13 of 2003 concerning Employment.

Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun sejumlah pedoman ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang menjamin aspek-aspek ketenagakerjaan serta kesejahteraan karyawan di lingkungan kerja. Sejumlah kebijakan yang disusun oleh Perseroan meliputi beberapa hal berikut:

1. Meningkatkan dan mempromosikan kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan di seluruh aspek operasionalnya demi mencapai kepuasan pelanggan.
2. Patuh terhadap peraturan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berkaitan.
3. Memastikan dan meningkatkan kesadaran karyawan atas kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan hidup termasuk karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung dan semua pihak yang mempunyai kontrak dengan Perseroan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.
4. Memastikan dan meningkatkan lingkungan, kesehatan dan keamanan karyawan, karyawan kontrak, karyawan kontraktor, dan pengunjung yang ada di lingkungan kerja.
5. Mendorong budaya sehat yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan, baik di dalam maupun di luar zona kerja.
6. Menyediakan pra-perekrutan secara rutin dan pemeriksaan medis spesial untuk karyawan.

### Sertifikasi Ketenagakerjaan

Di samping menyusun kebijakan ketenagakerjaan, Perseroan telah menjamin standar kerja internasional dengan mengantongi sertifikat ketenagakerjaan OHSAS 18001:2007 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Sertifikat tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga ketenagakerjaan yang berkelanjutan.

### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan dalam kesempatan kerja. Maksudnya adalah setiap karyawan Perseroan akan diberikan kesempatan kerja dan karier yang sama tanpa membedakan suku, ras, agama, jenis kelamin, maupun orientasi seksual. Kesempatan kerja dan karier diberikan secara setara menurut prestasi dan kinerja yang dihasilkan oleh setiap Insan Perseroan.

### Sarana dan Keselamatan Kerja

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem

Therefore, the Company has established a number of employment, occupational health and safety guidelines that guarantee aspects of employment and the welfare of employees in the work environment. A number of policies established by the Company include the following:

1. To improve and promote quality, health, safety and environment in all operational aspects in order to achieve customer satisfaction.
2. To comply with the applicable regulations and other related provisions.
3. To ensure and increase employee awareness with regards to quality, health, safety and environmental aspects including contract employees, contractor employees, visitors and all parties who have contracts with the Company, both inside and outside the work environment.
4. To ensure and improve the work environment, health and safety of employees, contract employees, contractor employees, and visitors in the work environment.
5. To encourage a healthy culture that is related to preserving the environment, both inside and outside the work zone.
6. To provide routine pre-recruitment and special medical examinations for employees.

### Certification in Employment

In addition to establishing employment policies, the Company has guaranteed international work standards by obtaining the OHSAS 18001:2007 employment certificate (Occupational Health and Safety Management System). This certificate acts as a form of the Company's commitment in maintaining sustainable employment.

### Work Opportunity and Gender Equality

The Company always upholds equality in employment opportunities which means every employee of the Company will be given the same work and career opportunities regardless of ethnicity, race, religion, gender, or sexual orientation. Job and career opportunities are provided equally according to the achievements and performance generated by each of the Company's Individuals.

### Occupational Safety and Facilities

The company's implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) refers to the Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Melalui penerapan praktik-praktik terbaik keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, Perseroan berharap dapat menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Perseroan secara komprehensif menyediakan sarana keselamatan kerja karyawan yang disediakan seperti Pelatihan Pemadam Kebakaran dan Basic Sea Survival training.

#### **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masalah ketenagakerjaan yang dikelola oleh divisi sumber daya manusia (SDM). Divisi ini merupakan divisi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris/Direksi untuk membantu fungsi pengawasan apabila terdapat penyimpangan ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan.

### **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KEMASYARAKATAN**

Perseroan menjunjung tinggi peran dan kontribusi masyarakat sekitar dalam mendukung keberlangsungan usaha. Karena itu, Perseroan memfokuskan penerapan program pengembangan sosial kemasyarakatan dalam bentuk kegiatan kemanusiaan. Perseroan juga berkomitmen untuk memberdayakan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan Perseroan.

#### **Kegiatan CSR di bidang Kemasyarakatan Sepanjang 2019**

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan di bidang kemasyarakatan. Adapun kegiatan CSR di bidang Kemasyarakatan adalah dengan dilaksanakannya kegiatan Donor Darah di Perseroan pada tanggal 2 Juli 2019.

#### **Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**

Hingga saat ini, Perseroan melakukan rekrutmen berdasarkan kompetensi dan keahlian yang dimiliki. Perseroan belum memiliki program penggunaan tenaga kerja lokal yakni penyerapan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan sekitar Perseroan.

Occupational Health and Safety Management System that has later been enhanced and revised by the Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Occupational Safety and Health Management System (SMK3). This regulation regulates the company's management system in controlling the risk of work activities, including the prevention of workplace accidents and occupational diseases. Through the implementation of best practices in safety, security and health, the Company hopes to create a safe, efficient and productive workplace.

The Company comprehensively provides employees with occupational safety facilities such as Fire Fighting Training and Basic Sea Survival training.

#### **Employment Complaint Mechanism**

The Company provides a means for complaints on employment issues which are managed by the Human Resources (HR) division. This division is established by the Board of Commissioners / Board of Directors to assist in supervising in the event of employment violation in the Company.

### **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY**

The Company upholds the role and contribution of the surrounding community in supporting the sustainability and continuity of the business. Therefore, the Company focuses on the implementation of social and community development programs in the form of humanitarian activities. The Company is also committed to empowering local workforce in accordance with the Company's qualifications and policies.

#### **CSR Activities in Social and Community in 2019**

Throughout 2019, the Company has carried out Corporate Social Responsibility in the social field. The CSR activity in the field of Community is the implementation of Blood Donation activity in the Company on July 2, 2019.

#### **Use of Local Workforce**

As of today, the Company has carried out recruitment based on individuals' competence and expertise. The Company does not have a program for the use of local workforce, namely recruiting workers from the environment around the Company.

### Fasilitas yang Disediakan Perusahaan terkait Penyampaian Keluhan

Perseroan menyediakan layanan untuk menampung keluhan masyarakat terkait pelanggaran hak-hak masyarakat yang disebabkan oleh Perseroan. Setiap keluhan dapat disampaikan melalui:

Telepon : (+62-21) 3048 5700  
Fax : (+62-21) 3048 5701  
Situs Web : [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)

### TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Berbagai kebijakan, prosedur, serta inovasi pendukung telah disusun dan diimplementasikan Perseroan demi menjaga kualitas pelayanan yang diberikan. Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa pelayanan yang diberikan tidak membahayakan pihak mana pun dan telah sesuai dengan kebutuhan permintaan.

#### Tanggung Jawab Barang dan Jasa

Tanggung jawab jasa Perseroan tertuang dalam Kode Etik Perseroan, yang merangkum kebijakan berikut:

### Facilities Provided by the Company related to the Submission of Complaints

The Company provides services to accommodate public complaints related to violations of community rights caused by the Company. Every complaint can be submitted via:

Telephone : (+62-21) 3048 5700  
Fax : (+62-21) 3048 5701  
Website : [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN CUSTOMER

Various supporting policies, procedures, and innovations have been prepared and implemented by the Company to maintain the quality of provided services. The Company also ensures that the services provided do not endanger any party and are in accordance with the needs of the demands.

#### Goods and Services Responsibility

The Company's responsibilities are set out in the Company's Code of Conduct which summarizes the following policies:



1. Menjalin komunikasi yang baik dan bersikap profesional kepada charterer;
2. Menanggapi semua permintaan charterer dan melakukan upaya yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan tersebut secara tepat waktu; dan
3. Berupaya memberikan layanan berkualitas tinggi untuk mengurangi adanya keluhan dari charterer.

### Sarana Pengaduan Konsumen

Perseroan juga menyediakan layanan komunikasi untuk menampung kritik dan saran pelanggan. Pengaduan dapat disampaikan melalui telepon dan situs web yang telah disediakan sebagai berikut:

Telepon : (+62-21) 3048 5700  
 Fax : (+62-21) 3048 5701  
 Situs Web : [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)

Selain itu, sejak tahun 2017 Perseroan telah mengantongi sertifikasi ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Mutu. Sertifikat tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas mutu produk terhadap pelanggan.

1. Establish good communication and be professional to charterers;
2. Respond to all charterers' requests and make maximum efforts to meet those needs in a timely manner; and
3. Strive to provide high-quality services to reduce complaints from charterers.

### Consumer Complaint

The Company also provides communication services to accommodate customers' critics and suggestions. Complaints can be submitted via telephone, and website provided as follows:

Telephone : (+62-21) 3048 5700  
 Fax : (+62-21) 3048 5701  
 Website : [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)

In addition, the Company has obtained ISO 9001:2015 certificate on the Quality Management System since 2017. This certificate is a form of the Company's commitment in maintaining product quality to customers.



# PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK

Responsibility Statement of the Board of Commissioners  
for 2019 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT Buana Lintas Lautan Tbk Annual Report 2019 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the annual report content. This statement has been made truthfully.

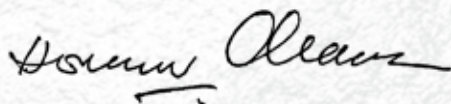
**Jakarta, Mei 2020**

Jakarta, May 2020

---



**HALIM JUSUF**  
Komisaris Utama /  
President Commissioner



**Drs. HERMAWAN CHANDRA**  
Komisaris Independen /  
Independent Commissioner



**ACHMAD WIDJAJA**  
Komisaris Independen /  
Independent Commissioner

# PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK

Responsibility Statement of the Board of Directors  
for 2019 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT Buana Lintas Lautan Tbk Annual Report 2019 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the annual report content. This statement has been made truthfully.

**Jakarta, Mei 2020**

Jakarta, May 2020



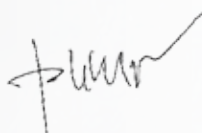
**KEVIN WONG**  
Direktur Utama /  
President Director



**HENRIANTO KUSWENDI**  
Direktur /  
Director



**ANDREAS KASTONO AHADI**  
Direktur /  
Director



**FAUQI HAPIDEKSO**  
Direktur /  
Director

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

**Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statement</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We the undersigned:*

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address                | : | Wong Kevin<br>Danatama Square II,<br>Jl. Mega Kuningan Timur,<br>Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.                  |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as<br>stated in ID Card | : | Apartemen Kusuma Chandra, Tower 3/3.AL<br>RT.004 RW.001, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran<br>Baru, Jakarta Selatan       |
| Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position              | : | 62 - 21 - 30485667<br>Direktur Utama / President Director  |
|   |   |  |
| 2. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address                | : | Henrianto Kuswendi<br>Danatama Square II,<br>Jl. Mega Kuningan Timur,<br>Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.          |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as<br>stated in ID Card | : | Jl. Pelepah Elok III Blok QB 2 No. 5 RT.003 RW.006<br>Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading,<br>Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position              | : | 62 - 21 - 30485667<br>Direktur / Director  |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>          |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i>  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.  | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2020 / 31 March 2020

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Wong Kevin

Henrianto Kuswendi

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019

	Catatan/ Notes	31/12/2019 US\$	31/12/2018*) US\$	
<b><u>ASET</u></b>				<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2f, 2g, 5	6.081.614	3.549.116	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 6	44.115.088	28.548.898	Other current financial assets
Piutang usaha	2f, 7	20.273.048	18.566.193	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f, 8	11.766.163	10.437.836	Other receivables
Persediaan	2h, 9	4.300.938	2.001.270	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s, 16	1.316.843	1.093.409	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i, 10	45.562.772	19.803.555	Prepaid expenses and advance
<b>Total aset lancar</b>		<b>133.416.466</b>	<b>84.000.277</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2s, 16	138.116	97.581	Deferred tax assets
Uang jaminan	2f, 11	280.000	538.960	Security deposit
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 145.205.449 (31 Desember 2018: US\$ 121.889.863)	2j, 12	358.439.121	222.998.373	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 145,205,449 (31 December 2018: US\$ 121,889,863)
Goodwill	2k, 13	58.569.655	22.342.759	Goodwill
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b>417.426.892</b>	<b>245.977.673</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>550.843.358</b>	<b>329.977.950</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Reklasifikasi - Catatan 36

\*) Reclassification - Note 36

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019

	Catatan/ Notes	31/12/2019	31/12/2018	
		US\$	US\$	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	2m, 14	9.348.367	-	Short-term loan
Utang usaha	2m, 15	11.548.664	11.214.003	Trade payables
Utang lain-lain	2m	1.340.780	1.395.504	Other payables
Utang pajak	2s, 16	10.207.424	6.856.359	Taxes payable
Beban akrual	2m, 17	6.066.837	3.254.533	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 18	48.243.313	41.118.576	Current maturities of long-term loans
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>86.755.385</b>	<b>63.838.975</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 18	177.425.590	69.454.579	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	2n, 19	3.669.237	2.866.965	Liabilities for post-employment benefits
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>181.094.827</b>	<b>72.321.544</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Total liabilitas</b>		<b>267.850.212</b>	<b>136.160.519</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B				Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 41 miliar saham Seri B				Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 41 billion Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 9.159.069.582 saham Seri B (31 Desember 2018: 2.206.268.795 saham Seri A dan 5.092.714.335 saham Seri B)	2q, 20	263.928.010	235.026.729	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 9,159,069,582 Series B shares (31 December 2018: 2,206,268,795 Series A shares and 5,092,714,335 Series B shares)
Tambahan modal disetor	2c, 2q, 21	70.555.052	46.397.891	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	2j, 22	24.943.569	15.662.161	Revaluation reserves
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	2f	73.843	113.884	Investment in available-for-sale reserves
Defisit		(91.227.613)	(115.660.570)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		268.272.861	181.540.095	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	23	14.720.285	12.277.336	Non-controlling interests
<b>Total ekuitas</b>		<b>282.993.146</b>	<b>193.817.431</b>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>550.843.358</b>	<b>329.977.950</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.


Jakarta, 31 Maret 2020/31 March 2020

Direktur Utama/President Director

  
Kevin Wong



Direktur/Director

  
Henjianto Kuswendi

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019

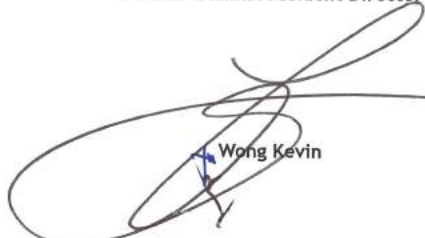
	Catatan/ Notes	2019 US\$	2018 US\$	
PENDAPATAN	2r, 24	101.451.071	85.432.450	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2r, 25	58.529.378	51.848.136	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		42.921.693	33.584.314	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2r, 26	(8.696.454)	(6.964.549)	Administrative expense
Pajak penghasilan final	2s, 16	(1.332.856)	(1.125.788)	Final income tax
Kerugian kurs mata uang non-fungsional	2d	(1.421.784)	(25.673)	Loss on non-functional exchange
Peningkatan surplus revaluasi kapal	2j, 12	8.413.668	1.257.572	Increase in revaluation of vessels
Beban keuangan	2m, 2r, 27	(16.003.443)	(9.829.140)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	28	(475.607)	(2.021.871)	Other gain dan losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		23.405.217	14.874.865	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2s, 16	(135.369)	(14.628)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		23.269.848	14.860.237	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit and loss
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 6	73.843	113.884	Increase in fair value of available-for-sale financial assets
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Surplus revaluasi kapal	2j, 22	13.063.121	(252.066)	Revaluation surplus on vessels
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	2n, 19	(182.310)	88.561	Actuarial gain on liabilities for post-employment benefit
Penghasilan (beban) pajak tangguhan terkait	2s, 16	6.655	(4.304)	Related deferred tax income (expenses)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		12.961.309	(53.925)	Total other comprehensive income (loss) for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		36.231.157	14.806.312	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		20.999.805	13.512.937	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		2.270.043	1.347.300	Non-controlling interests
Total		23.269.848	14.860.237	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		33.788.208	12.884.286	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		2.442.949	1.922.026	Non-controlling interests
Total		36.231.157	14.806.312	Total
LABA PER SAHAM	2t, 29			EARNING PER SHARE
Dasar		0,0023	0,0022	Basic
Dilusan		0,0022	0,0021	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 31 Maret 2020/31 March 2020

Direktur Utama/President Director

  
Wong Kevin



Direktur/Director

  
Henrianto Kuswendi

## Ekshibit C

## Exhibit C

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Cadangan Investasi tersedia dijual/ Investment in available- for-sale reserves	Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 01/01/2018	218.243.981	39.407.320	20.413.337	-	(133.417.676)	144.646.962	13.364.438	158.011.400	Balance as of 01/01/2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	13.512.937	13.512.937	1.347.300	14.860.237	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(826.792)	113.884	84.257	(628.651)	574.726	(53.925)	Other comprehensive income for the year
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	-	-	(826.792)	113.884	13.597.194	12.884.286	1.922.026	14.806.312	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Penambahan modal disetor	20, 21	16.692.241	6.990.571	-	-	23.682.812	-	23.682.812	Additional paid-up capital
Pelaksanaan waran	20	90.507	-	-	-	90.507	-	90.507	Exercise of warrants
Transfer ke defisit	2j, 22	-	-	(3.924.384)	-	4.159.912	(235.528)	-	Transfer to deficit
Pembayaran dividen entitas anak		-	-	-	-	-	(2.773.600)	(2.773.600)	Dividen of subsidiaries
Saldo per 31/12/2018	235.026.729	46.397.891	15.662.161	113.884	(115.660.570)	181.540.095	12.277.336	193.817.431	Balance as of 31/12/2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	20.999.805	20.999.805	2.270.043	23.269.848	Profit for the year
Reklasifikasi ke laba rugi terkait dengan investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	(113.884)	-	(113.884)	-	(113.884)	Reclassification to profit or loss in relation to held to maturity investments
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	12.890.215	73.843	(175.655)	12.788.403	172.906	12.961.309	Other comprehensive income for the year
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	-	-	12.890.215	(40.041)	20.824.150	33.674.324	2.442.949	36.117.273	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Penambahan modal disetor	20, 21	21.127.740	20.519.285	-	-	41.647.025	-	41.647.025	Additional paid-up capital
Pelaksanaan waran	20, 21	7.773.541	3.637.876	-	-	11.411.417	-	11.411.417	Exercise of warrants
Transfer ke defisit	2j, 22	-	-	(3.608.807)	-	3.608.807	-	-	Transfer to deficit
Saldo per 31/12/2019	263.928.010	70.555.052	24.943.569	73.843	(91.227.613)	268.272.861	14.720.285	282.993.146	Balance as of 31/12/2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

## Ekshibit D

## Exhibit D

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019

	Catatan/ Notes	2019	2018*)	
		US\$	US\$	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		99.278.486	76.032.171	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(29.539.904)	(33.474.202)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(15.684.162)	(13.150.643)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		54.054.420	29.407.326	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(169.420)	(19.474)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(12.920.935)	(8.230.898)	Financial cost paid
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>40.964.065</b>	<b>21.156.954</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya		12.049.451	11.065.905	Withdrawal of restricted cash
Penerimaan bunga		35.423	170.628	Interest received
Perolehan aset tetap		(87.369.962)	(433.059)	Acquisition of fixed assets
Penempatan kas dibatasi penggunaannya		(12.053.109)	(10.380.742)	Placement of restricted cash
Uang jaminan		(76.718)	(538.960)	Security deposit
Uang muka perolehan aset tetap		(29.614.822)	(5.423.500)	Advance payments of fixed assets
Uang muka akuisisi		-	(6.167.178)	Advance payments of acquisition
Pengembalian uang muka akuisisi		6.167.178	-	Refund advance of acquisition
Pengembalian uang muka pembelian aset tetap		2.875.000	-	Refund advance of fixed assets
Penarikan investasi		494.987	-	Withdrawal of investment
Penempatan investasi		(15.702.144)	(13.665.000)	Placement of investment
Akuisisi entitas anak		(50.253.617)	-	Acquisition of subsidiary
Kas entitas anak yang diakuisisi		631.754	-	Cash of the acquisition subsidiary
Penjualan aset tetap		-	762	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(172.816.579)</b>	<b>(25.371.144)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek		126.441.468	-	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(117.252.208)	-	Payment of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang		193.858.690	70.667.948	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(121.908.032)	(89.570.474)	Payment of long-term loans
Penerimaan setoran modal		41.647.025	23.682.812	Receipt from paid in capital
Pembayaran dividen entitas anak		-	(2.773.600)	Dividend of subsidiaries
Penerimaan dari pelaksanaan waran		11.411.417	90.507	Proceeds from exercise of warrants
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>134.198.360</b>	<b>2.097.193</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>2.345.846</b>	<b>(2.116.997)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		186.652	(148.418)	Effect of exchange rate changes
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>3.549.116</b>	<b>5.814.531</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>2g, 35</b>	<b>6.081.614</b>	<b>3.549.116</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>

\*) Reklasifikasi - Catatan 36

\*) Reclassification - Note 36

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

## Ekshibit E

## Exhibit E

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**1. UMUM****a. Pendirian dan informasi umum**

PT Buana Listya Tama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 36 tanggal 5 Desember 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0370384 Tahun 2019 tanggal 9 Desember 2019.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (*tugboat*).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut “Grup”.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2019</u>
Komisaris Utama	Halim Jusuf
Komisaris Independen	Hermawan Chandra
Komisaris Independen	Achmad Widjaja
Direktur Utama	Wong Kevin
Direktur	Henrianto Kuswendi Andreas Kastono Ahadi Fauqi Hapidekso
Direktur Tidak Terafiliasi	-

**1. GENERAL****a. Establishment and general information**

PT Buana Listya Tama Tbk (the “Company”) was established based on notary deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplementary No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notary deed No. 36 dated 5 December 2019 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding change in management composition of the Company. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-AH.01.03-0370384 Tahun 2019 dated 9 Desember 2019.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Block C6 Kav. 12A, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2005.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

**b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31/12/2018</u>
Komisaris Utama	Halim Jusuf President Commissioner
Komisaris Independen	Hermawan Chandra Independent Commissioner
Komisaris Independen	Marzuki Usman Independent Commissioner
Direktur Utama	Wong Kevin President Director
Direktur	Henrianto Kuswendi Directors Andreas Kastono Ahadi -
Direktur Tidak Terafiliasi	Fauqi Hapidekso Non-affiliated Director

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31/12/2019
Ketua Anggota	Hermawan Chandra Hadiyanto Lim Vijay Yonathan
Sekretaris Perusahaan	Krisnanto Tedjaprawira
Internal Audit	Alexander Hilarius Fuad

Grup memiliki 201 karyawan (2018: 178 karyawan) (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham dan aksi korporasi lain Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ <i>Effective letters</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Keterangan/Descriptions	Total penerimaan modal/ <i>Total proceeds of capital</i>	
			Rp'000	US\$
S/5214/BL/2011 tanggal 10 Mei 2011/ <i>S/5214/BL/2011 dated 10 May 2011</i>	21/05/2011	Penawaran umum perdana sejumlah 6.650 juta saham dengan harga penawaran Rp 155 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 3.325 juta waran Seri I diberikan kepada setiap 2 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham dan periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014/ <i>Initial public offering of 6,650 million shares with offering price of Rp 155 per share and par value Rp 100 per share and issued 3,325 million Warrants Series I to each holder of 2 shares at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.</i>	958.229.527	112.131.614
S-01189/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 <i>S-01189/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015</i>	09/03/2015	Pelaksanaan <i>reverse stock split</i> , modal dasar Perusahaan dari 44 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham berubah menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham./ <i>The Company's execution of reverse stock split, the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.</i>	-	-
S-01190/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 <i>S-01190/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015</i>	12/03/2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 220.626.880 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham/ <i>Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share.</i>	96.855.200	7.800.000

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

	31/12/2018	
Ketua Anggota	Hermawan Chandra Hadiyanto Lim Vijay Yonathan	Chairman Members
Sekretaris Perusahaan	Natasha Yunita	Corporate Secretary
Internal Audit	Alexander Hilarius Fuad	Internal Audit

The Group had 201 employees (2018: 178 employees) (unaudited).

c. Public offering of securities and other corporate action of the Company

A summary of the Company's corporate actions which are affecting its capital stock and listing in Bursa Efek Indonesia from the date of its initial public offering up to 31 December 2019 are as follows:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## c. Penawaran umum saham Perusahaan (Lanjutan)

## c. Public offering of the Company's shares (Continued)

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Descriptions	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up capital	
			Rp'000	US\$
S-80/D.04/2017 tanggal 20 Februari 2017/ S-80/D.04/2017 dated 20 February 2017	06/03/2017	Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham dan penerbitan 808.965.225 waran Seri II kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per dan periode pelaksanaan mulai 6 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2020/ Limited public offering I with pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 808,965,225 warrants Series II to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 6 September 2017 until 5 March 2020.	242.689.567	18.177.733
S-60/D.04/2018 tanggal 30 Mei 2018/ S-60/D.04/2018 dated 30 May 2018	25/06/2018	Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.432.900.623 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham dan penerbitan 1.216.450.312 waran Seri III kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per dan periode pelaksanaan mulai 21 November 2018 sampai dengan 20 Mei 2021/ Limited public offering II with pre-emptive rights (HMETD) of 2,432,900,623 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 1,216,450,312 warrants Series III to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 175 per share within exercise period from 21 November 2018 until 20 May 2021.	340.606.087	23.772.348
S-78/D.04/2019 tanggal 19 Juni 2019/ S-78/D.04/2019 dated 19 June 2019	10/07/2019	Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 3.339.984.028 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham dan penerbitan 1.308.341.150 waran Seri IV kepada setiap pemegang 9 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 4 waran Seri IV dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham dan periode pelaksanaan mulai 13 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2022/ Limited public offering III with pre-emptive rights (HMETD) of 3,339,984,028 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share and issued 1,308,341,150 warrants Series IV to each holder of 9 shares result of HMETD implementation attached 4 warrants Series IV at an exercise price of Rp 220 per share within exercise period from 13 January 2020 until 30 June 2022.	591.419.878	21.127.740

## d. Struktur Grup

## d. Group's structure

Perusahaan mengendalikan entitas anak sebagai berikut:

The Company has control of the following subsidiaries :

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
				31/12/2019	31/12/2018	31/12/2019 US\$	31/12/2018 US\$
PT Mahameru Nusa Mentari 1,6)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2014	100%	-	82.894.152	-
PT Pearl Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	70.135.093	1.563.281
PT Emerald Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	70.040.602	65.732.110
PT Nusa Bhakti Jayaraya 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2014	100%	100%	60.495.693	59.054.757
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	51.764.933	54.553.211
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2009	100%	100%	41.866.176	41.071.256
PT Banyu Laju Shipping 5)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	1991	40%	40%	26.767.960	22.471.612
PT Ruby Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2009	100%	100%	25.425.878	18.087.940
PT Diamond Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	7.953.388	7.666.287
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa keagenan perkapalan/ Shipping agency	Indonesia	2004	100%	100%	7.892.204	6.889.291
BLT Shipping Corporation	Investasi/Investment	British Virgin Islands	2011	100%	100%	5.590.622	5.892.341
PT Topaz Maritime 1)	Jasa keagenan perkapalan/ Shipping agency	Indonesia	2018	100%	100%	1.656.207	1.267.816
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif/ Dormant	Indonesia	-	100%	100%	971.921	106.112
PT Berlian Dumai Logistics 3),4)	Jasa keagenan/Agency	Indonesia	-	100%	100%	909.091	894.334

## Ekshibit E/4

## Exhibit E/4

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## d. Struktur Grup (Lanjutan)

## d. Group's structure (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
				31/12/2019	31/12/2018	31/12/2019	31/12/2018
						US\$	US\$
Zantoro Maritime Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	327.450	-
Sri Asih Maritime Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	50.000	-
Sembrani Maritime Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	50.000	-
Maza Maritime Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	50.000	-
PT Garuda Unggul Nasional 1)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	43.162	41.434
PT Anjasmoro Maritime 3)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	33.211	201
PT BLT International Group 1)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	2.997	3.709
BULL Maritime Inc Pte Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	-	1.986	-
BULL International Maritime Pte Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	-	8	-
BULL Maritime Capital Pte Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	-	7	-
BULL International Shipping Pte Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	-	4	-
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	-	525
PT Onyx Maritime 1)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	-	-
Mandala Maritime Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	-	-
Godam Maritime Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	-	-
Aquanus Maritime Pte Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	-	-	-

- 1) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya
- 2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime
- 3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime
- 4) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya
- 5) Sejak tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan saham menjadi tidak langsung melalui PT Diamond Maritime. Sebesar 60% pemilikan saham telah dijual kepada pihak ketiga pada tanggal 26 Januari 2017

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No 53, 54, 55 dan 56 masing-masing tanggal 26 Januari 2017, dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, dari notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak telah mengalihkan kepemilikan saham pada PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada PT Diamond Maritime (DMP), entitas anak dan kepada dua pihak ketiga lainnya masing-masing sebesar 30% kepemilikan saham BLS. Oleh karena itu kepemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung.

DMP memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas operasi dan keuangan BLS. Oleh karena itu, terdapat pengendalian *de facto* dan DMP mengkonsolidasikan laporan keuangan BLS.

- 6) Diakuisisi pada tanggal 29 November 2019 (Catatan 4)

- 1) There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya
- 2) There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime
- 3) There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime
- 4) There is significant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya
- 5) Start on 26 January 2017, share ownership become indirect through PT Diamond Maritime. Amounted to 60% share ownership has been sold to third party on 26 January 2017

Based on the Deed of Sales Purchase Agreement of Shares No 53, 54, 55 and 56 each dated 26 January 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary has transfer shares ownership on PT Banyu Laju Shipping (BLS), a subsidiary domiciled in Jakarta, to PT Diamond Maritime (DMP), a subsidiary and to two other the third parties each amounting to 30% ownership of BLS. Accordingly, the share ownership of the Company in BLS as of the date was changed to indirect ownership.

DMP has the practical ability to direct the operation and financing activities of BLS. Accordingly, *de facto* control exists and DMP will consolidate the financial statements of BLS.

- 6) Acquired on 29 November 2019 (Note 4)

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Group's structure (Continued)

7) Pada tahun 2019, Grup mendirikan 11 entitas anak dengan domisili Singapura dan Marshall Islands untuk tujuan pengembangan usaha Grup terutama pelayaran internasional. Rincian pendirian entitas anak tersebut sebagai berikut:

7) In 2019, the Group established 11 subsidiaries with domicile in Singapore and Marshall Islands for the purpose of growth up the Group's business, especially international shipping. The details of the establishment of the subsidiary are as follows:

- Bull Maritime Capital Pte Ltd didirikan pada tanggal 23 April 2019
- Bull Maritime Inc Pte Ltd didirikan pada tanggal 23 April 2019
- Bull International Shipping didirikan pada tanggal 27 November 2019
- Mandala Maritime Ltd didirikan pada tanggal 29 November 2019, kepemilikan tidak langsung melalui Bull International Shipping
- Godam Maritime Ltd didirikan pada tanggal 29 November 2019, kepemilikan tidak langsung melalui Bull International Shipping
- Bull International Maritime Pte Ltd didirikan pada tanggal 4 Desember 2019
- Sri Asih Maritime Ltd didirikan pada tanggal 5 Desember 2019, kepemilikan tidak langsung melalui Bull International Maritime Pte Ltd
- Sembrani Maritime Ltd didirikan pada tanggal 5 Desember 2019, kepemilikan tidak langsung melalui Bull International Maritime Pte Ltd
- Zantoro Maritime Ltd didirikan pada tanggal 5 Desember 2019, kepemilikan tidak langsung melalui Bull International Maritime Pte Ltd
- Maza Maritime Ltd didirikan pada tanggal 5 Desember 2019, kepemilikan tidak langsung melalui Bull International Maritime Pte Ltd
- Aquanus Maritime Pte Ltd didirikan pada tanggal 16 Desember 2019, kepemilikan tidak langsung melalui PT Mahameru Nusa Mentari

- Bull Maritime Capital Pte Ltd was established on 23 April 2019
- Bull Maritime Inc Pte Ltd was established on 23 April 2019
- Bull International Shipping was established on 27 November 2019
- Mandala Maritime Ltd was established on 29 November 2019, indirect ownership through Bull International Shipping
- Godam Maritime Ltd was established on 29 November 2019, indirect ownership through Bull International Shipping
- Bull International Maritime Pte Ltd was established on 4 December 2019
- Sri Asih Maritime Ltd was established on 5 December 2019, indirect ownership through Bull International Maritime Pte Ltd
- Sembrani Maritime Ltd was established on 5 December 2019, indirect ownership through Bull International Maritime Pte Ltd
- Zantoro Maritime Ltd was established on 5 December 2019, indirect ownership through Bull International Maritime Pte Ltd
- Maza Maritime Ltd was established on 5 December 2019, indirect ownership through Bull International Maritime Pte Ltd
- Aquanus Maritime Pte Ltd was established on 16 December 2019, indirect ownership through PT Mahameru Nusa Mentari

Selain BLS, tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan (Catatan 23).

Except BLS, there are no subsidiaries owned by the Company was there is a significant non-controlling interests (Note 23).

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Geo Link Indonesia (2018: UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital) (Catatan 20).

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is PT Geo Link Indonesia (2018: UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital) (Note 20).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 37.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements of Finance Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia - Institute of Accountants in Indonesia, and regulation from the capital market regulations for the entities under its control, among others, regulation No. VIII.G.7 attachment No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures Financial Statement of Issuer or Public Company.*

*The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manage its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future, as discussed in Note 37.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).*

*The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.*

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2h) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2l).

*Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2h) or value in use in PSAK 48 (Note 2l).*

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

*Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):*

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)**

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.*

PSAK yang baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan ISAK yang baru

New PSAKs, Amendments, Improvements to PSAKs and new ISAKs

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi PSAK yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 telah diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan tersebut tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

*New standards, amendments, improvements and interpretations to PSAKs which are effective for the period beginning on or after 1 January 2019 have been adopted in the consolidated financial statements. The adoption do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement as follows:*

- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka"

- ISAK 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"

Interpretasi ini mengklarifikasi bagaimana penentuan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal ketika entitas membayar atau menerima imbalan di muka terkait aset, beban dan penghasilan dalam valuta asing. Intepretasi ini menjelaskan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait (atau bagian darinya) adalah tanggal di mana entitas pertama kali mengakui aset non-moneter atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Dalam arti kata, terkait dengan penghasilan, beban atau aset tidak diukur kembali untuk perubahan kurs yang terjadi antara tanggal pengakuan awal imbalan di muka dan tanggal pengakuan suatu transaksi.

*The interpretation clarifies how to determine the date of transaction for the purpose of determining the spot exchange rate used to translate foreign currency transactions on initial recognition in circumstances when an entity pays or receives some or all of the foreign currency consideration in advance of the recognition of the related asset, expense or income. The interpretation states that the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) is the date on which an entity initially recognises the nonmonetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. In other words, the related income, expense or asset should not be remeasured for changes in exchange rates occurring between the date of initial recognition of the advance consideration and the date of recognition of the transaction to which that consideration relates.*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)**

- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”

- ISAK 34 “Uncertainty over income tax treatments”

Interpretasi ini memberikan panduan akuntansi untuk pajak penghasilan kini dan aset atau liabilitas pajak tangguhan ketika terdapat ketidak pastian dalam perlakuan pajak penghasilan. Interpretasi ini mensyaratkan:

*The interpretation provides guidance on the accounting for current and deferred tax liabilities and assets in circumstances in which there is uncertainty over income tax treatments. The Interpretation requires:*

- Entitas menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik;
- Entitas menentukan apakah besar kemungkinan badan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti; dan
- Jika besar kemungkinan perlakuan pajak tidak pasti tidak akan diterima, pengukuran ketidakpastian pajak berdasarkan jumlah yang paling mungkin atau nilai ekspektasian, bergantung pada metode mana yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian dengan lebih baik. Pengukuran ini mengasumsikan bahwa otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

- *The Entity to determine whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*
- *The Entity to determine if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) “Kombinasi Bisnis”

- PSAK 22 (Amendment 2018), “Business Combination”

Amandemen ini menjelaskan ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66: Pengaturan Bersama) memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.

*The amendment explains when one party in a joint arrangement (as defined in PSAK 66: Joint Arrangements) obtains the control over a business that is a joint operation, and has rights on the assets and liabilities for liabilities related to the joint operation before to the acquisition date, this transaction is a business combination that is carried out in stages.*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan  
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of  
consolidated financial statement  
(Continued)**

Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali seluruh kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tersebut.

*The acquirer applies the requirements for a business combination that is carried out in stages, including the re-measurement of previously owned interests in joint operations. Therefore, the acquirer re-measures all the interests previously held in the joint operation. The adoption of this amendment has no impact on the Company's financial statements.*

- PSAK 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";

- PSAK 24 (Amendment 2018), "Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga bersih untuk sisa periode setelah amandemen rencana, kurtailmen, atau penyelesaian. Ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

*The amendment requires entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires an entity to recognise profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognised because of the impact of the asset ceiling.*

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";

- PSAK 26 (Improvements 2018), "Borrowing costs";

Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian atas tarif kapitalisasi biaya pinjaman. Pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai dapat dikapitalisasi seluruhnya. Namun jika pinjaman khusus belum dilunasi setelah aset kualifikasian siap untuk digunakan atau dijual, itu menjadi bagian dari pinjaman umum.

*The amendment clarify exceptions of borrowing costs in calculating of capitalization rates. Borrowing obtained specifically for obtaining qualifying asset until substantially all activities required to prepare qualifying asset is ready for its intended use or sale can be fully capitalized. If a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings.*

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";

- PSAK 46 (Improvements 2018), "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)**

Amandemen tersebut mengklarifikasi konsekuensi pajak penghasilan dari dividen. Entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana Entitas awalnya mengakui transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

*The amendment clarify that the income tax consequences of dividends. Entity recognized consequences of dividends in statements of profit or loss and other comprehensive income or equity according to where initial Entity recognized that past transactions or events. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.*

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), “Pengaturan Bersama”;

- *PSAK 66 (Improvements 2018), “Joint Arrangement”;*

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama, dalam hal aktivitas operasi bersama yang merupakan suatu bisnis, tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

*The amendment clarify that party participating, but not having joint control over a joint operation, can obtain joint control over joint operations, in the case of joint operating activities which are a business, should not re-measure its previously held interest in the joint operation.*

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK dan ISAK dan amandemen PSAK berikut yang telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

*As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new PSAKs and ISAKs and amendments to PSAKs which have been issued but are not yet effective for the periods beginning on or after 1 January 2020.*

- PSAK 71 Instrumen Keuangan;
- PSAK 71: (amandemen), “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73 Sewa.
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”
- ISAK 35 “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”

- *PSAK 71 Financial Instruments;*
- *PSAK 71: (amendment), “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”;*
- *PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers; and*
- *PSAK 73 Leases.*
- *Amandment PSAK 62 “Insurance contract’s*
- *ISAK 35 “Presentation of non-profit oriented entities financial statements”*
- *Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statement” and PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

Seluruh PSAK baru, amandemen PSAK dan ISAK baru efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini atas PSAK baru, amandemen PSAK tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

**b. Dasar konsolidasian**

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas.

Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)**

All new PSAKs, amendments to PSAKs and new ISAKs are effective for periods beginning on or after 1 January 2020. Early adoption of the new PSAKs and amendments to PSAKs is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption of PSAK 72.

**b. Basis of consolidation**

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

*De facto* control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights.

In determining whether *de facto* control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)**

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Basis of consolidation (Continued)**

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non controlling interests having a deficit balance.*

*Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.*

*Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.*

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.*

*All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)**

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**c. Kombinasi bisnis**

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Metode akuisisi

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

*Goodwill* dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Basis of consolidation (Continued)**

*The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition of financial asset based on PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**c. Business combinations**

*The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method.*

Acquisition method

*Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.*

*Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.*

*The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business combinations (Continued)

*Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.*

*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.*

*Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.*

*If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

c. Business combinations (Continued)

Metode penyatuan kepentingan

Pooling-of-interest method

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

d. Non-functional currency translation

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Penjabaran mata uang non-fungsional (Lanjutan)**

**d. Non-functional currency translation (Continued)**

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0719	0,0691	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,7400	0,7322	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0100	0,0091	Yen (JPY)

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**e. Transactions with related parties**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(1) has control or joint control over the reporting entity;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(2) has significant influence over the reporting entity; or

(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**

**e. Transactions with related parties (Continued)**

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(7) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

(8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**f. Aset keuangan**

**f. Financial assets**

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Financial assets are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi, (ii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

The Group classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investment, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset keuangan (Lanjutan)**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan dan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diklasifikasi dimiliki untuk dijual apabila pada dasarnya diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai. Grup tidak memiliki aset keuangan FVTPL pada saat pengakuan awal.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau dapat ditetapkan dan tanggal jatuh tempo tetap dimana Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki sampai dengan jatuh tempo diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Grup menetapkan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada saat pengakuan awal sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets (Continued)**

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL if the financial asset is either held for trading or is designated as such upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it has been acquired principally for the purpose of selling in the short term; or if it is part of an identified portfolio of financial instruments with a recent actual pattern of short-term profit-taking and which is managed by the Group; or if it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument. The Group has not designated any financial assets as FVTPL upon initial recognition.

Held-to-maturity investment

Financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity dates where the Group has a positive intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity investment. The Group has designated the any financial assets as held-to-maturity investment upon initial recognition as disclosed in Note 6.

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Aset keuangan (Lanjutan)**

**f. Financial assets (Continued)**

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

*Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.*

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai.

*Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.*

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

*For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivables will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.*

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik.

*From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history.*

Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi bank, kas dibatasi penggunaannya dan wesel tagih serta uang jaminan yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

*The Group's loans and receivables comprise of cash in banks, restricted cash and promissory note and security deposits presented under other current financial assets trade receivables and other receivables.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale financial assets (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama.

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivables category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures.

Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada *spot rate* yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period.

Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortized cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual.

Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset keuangan (Lanjutan)**

Grup memiliki investasi saham seperti diungkapkan pada Catatan 6 yang memiliki kuotasi harga pasar diklasifikasi AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal (Catatan 33).

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets (Continued)**

*The Group has investment in shares as disclosed in Note 6 that have a quoted market classified as AFS financial assets and stated at fair value because the management considers that fair value can be reliably measured (Note 33).*

*The Group derecognises a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.*

*Derecognition of financial assets*

*If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivables and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.*

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.*

*The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset keuangan (Lanjutan)**

Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

**g. Kas dan bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 6).

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "first-in, first-out" (FIFO).

**i. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset tetap**

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 35 tahun atau tarif penyusutan sebesar 2,85% - 20% (Catatan 3b).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets (Continued)**

A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

**g. Cash on hand and in banks**

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

Cash in bank accounts which are restricted and or used as security is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 6).

**h. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the "first-in, first-out" method (FIFO).

**i. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**j. Fixed assets**

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 35 years or depreciation rates amounted 2.85% - 20% (Note 3b).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

Manajemen mengkaji taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif. Nilai residu kapal pada akhir periode pelaporan ditetapkan sebesar US\$ 390/Length Dead Tonnage (LDT) (2018: US\$ 425/LDT).

The management review the residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. The vessel residual values of the end reporting period of US\$ 390/Length Dead Tonnage (LDT) (2018: US\$ 425/LDT).

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya docking dan lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives and depreciation rates of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Kendaraan bermotor	4-8	12,5% - 25%	Vehicles
Peralatan	4-5	20% - 25%	Equipments

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

k. Goodwill

k. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. *Goodwill* (Lanjutan)**

*Goodwill* tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. *Goodwill* (Continued)**

*Goodwill* on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, *goodwill* is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of *goodwill* is allocated first to reduce the carrying amount of *goodwill* of the cash-generating units. After that, any *goodwill* impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

**l. *Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets) (Continued)

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

m. Liabilitas keuangan

m. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya tergantung kepada tujuan untuk apa liabilitas tersebut diperoleh. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi pada akhir periode pelaporan.

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group does not have liabilities classified at fair value through profit and loss at the end of reporting period.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

**n. Imbalan pascakerja**

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kutailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kutailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban administrasi (Catatan 26).

**o. Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Financial liabilities (Continued)**

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities comprise of short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

**n. Post-employment benefits**

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficits and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Group presents service costs, interest cost in the administrative expenses (Note 26).

**o. Provisions and contingencies**

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)**

**o. Provisions and contingencies (Continued)**

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

*The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.*

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

*Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**p. Sewa**

**p. Leases**

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

*The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total of rent payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.*

Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

*The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.*

Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

*Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai liabilitas.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak sewa tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

s. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

q. Equity instrument

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

r. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenues from freight operations are recognised as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting period. Unearned revenue received is recognised as liability.

Time charter revenue is recognised on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognised evenly over the duration of each voyage.

Revenues from agency services and storage services are recognised when the services are rendered to customers.

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Expenses

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. Taxation (Continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal goodwill, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Perpajakan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**t. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**u. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**s. Taxation (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

**t. Earning per share**

*Basic earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*Diluted earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

**u. Segment information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Informasi segmen (Lanjutan)**

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian atas PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Catatan 1d menjelaskan bahwa BLS adalah entitas anak kepemilikan tidak langsung, walaupun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham di BLS. Berdasarkan pengaturan antara Grup dan investor lainnya, Grup memiliki pengendalian *de facto* untuk mengarahkan kegiatan BLS yang relevan.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**u. Segment information (Continued)**

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of Group performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**a. Judgments made in applying accounting policies**

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Control over PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Note 1d describes that BLS is an indirect share ownership subsidiary of the Group although the Group only owns a 40% ownership interest in BLS. Based on the arrangements between the Group and other investors, the Group has the *de facto* control to direct the relevant activities of BLS.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan  
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 16) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

Mata uang fungsional masing - masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgments made in applying accounting  
policies (Continued)**

Deferred tax of fixed assets - vessels

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time.

Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 16) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimasi dan asumsi**

**b. Estimates and assumptions**

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.*

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

*A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.*

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

*Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).*

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika *input* Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

*The classification of an item into the above level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.*

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 12 dan 33. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

*The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 12 and 33. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 8.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 12).

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Penentuan apakah goodwill diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari goodwill telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Perusahaan mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 13.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and assumptions (Continued)**

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Notes 6, 7 and 8.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 12).

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Company to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value. Further information is disclosed in Note 13.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 19.

Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 16.

**4. KOMBINASI BISNIS**

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d, berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 77 dan 78 tanggal 29 November 2019 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, pada tanggal 28 November 2019 Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya (BYU), entitas anak, telah membeli 81.750.000 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) dari PT Trukindo Persada Sejahtera dan PT Penang Investment Group, pihak ketiga dengan harga Rp 708.526.000.000.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and assumptions (Continued)**

Liabilities for post-employment benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 19.

Income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of *self-assessment* and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 16.

**4. BUSINESS COMBINATIONS**

As described in Note 1d, based on notarial deeds No. 77 and 78 dated 29 November 2019 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, on 28 November 2019 the Company and PT Bayu Lestari Tanaya (BYU), a subsidiary, have purchase 81,750,000 shares, or equivalent 100% ownership in PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) from PT Trukindo Persada Sejahtera and PT Penang Investment Group, third parties with purchase price Rp 708,526,000,000.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)**

Sejak tanggal tersebut Perusahaan telah mengendalikan MNM. Untuk tujuan akuntansi, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan MNM sejak 1 Desember 2019 terkait tidak terdapat transaksi signifikan antara 28 November 2019 dan 1 Desember 2019.

Akuisisi MNM ditujukan sebagai bagian strategi pertumbuhan dan pengembangan bisnis perusahaan perkapalan Grup, pada khususnya dalam pengangkutan kargo cair dengan menambah armadanya dan meningkatkan pangsa pasar, melalui pembelian atau akuisisi kapal langsung maupun tidak langsung.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi MNM, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 1 Desember 2019 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)**

Starting from this date the Company has obtained control of MNM. For accounting purposes, the Company decided to consolidate financial statement of MNM starting 1 December 2019 in associate with there are no significant transaction between 28 November 2019 and 1 December 2019.

The acquisition of MNM is intended as part of the Group's growth strategy and business development as the shipping companies, specializing in the transport of liquid cargo by increasing its fleet and market share, through the purchase or acquisition of the vessels directly or indirectly.

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of MNM, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 1 December 2019 (the acquisition date) as follow:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ Fair value recognised on acquisition date	
	US\$	
Kas dan bank	631.754	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.493.634	Trade receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9.052.877	Prepaid expenses and advance
Aset lancar lainnya	861.723	Others current assets
Aset tidak lancar	44.220.000	Non-current assets
Utang usaha	(595.836)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.102.081)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(40.535.350)	Non-current liabilities
Aset neto pada tanggal akuisisi	14.026.721	Net assets at acquisition date
Goodwill yang timbul dari akuisisi	36.226.896	Goodwill arising from acquisition
Total harga perolehan	50.253.617	Total consideration paid
Kas dan bank	631.754	Cash on hand and in banks
Pembayaran tunai	(50.253.617)	Settlement with cash
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	631.754	Net cash flow out from acquisition

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)**

Nilai tercatat aset dan liabilitas teridentifikasi, kecuali aset tetap, mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam waktu jangka pendek atau telah menggunakan tingkat bunga mengambang yang direprice ke bunga pasar. Nilai tercatat aset tetap, yang merupakan kapal, dicatat sebesar nilai pasar wajar untuk tujuan penyusunan laporan keuangan sebesar US\$ 44.220.000 yang merupakan hasil dari penilaian properti oleh KJPP Iskandar & Rekan tanggal 15 Januari 2020 yang ditandatangani oleh Radhite Pramudito.

Dari tanggal akuisisi, MNM telah berkontribusi sebesar US\$ 1.937.362 dari pendapatan dan menambah laba setelah pajak sebesar US\$ 165.269. Jika penggabungan telah dilakukan pada awal tahun, pendapatan dan laba setelah pajak Grup akan menjadi masing-masing sebesar US\$ 105.969.885 dan US\$ 23.732.147.

Goodwill sebesar US\$ 36.226.896 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada penguatan armada dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan MNM. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset takberwujud berdasarkan PSAK 19.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan, karena penghasilan dari kapal dikenakan pajak penghasilan final.

Biaya transaksi terkait dengan akuisisi sebesar Rp 50 juta telah diakui didalam "Beban administrasi" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa transaksi akuisisi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud Peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

**4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)**

*The carrying value of identifiable assets and liabilities, except for fixed asset, approximate their fair values due to their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest. The carrying value of fixed assets, consisting of vessels, are recorded at fair market value for the purpose of preparation of financial statements, amounted to US\$ 44,220,000 which was the result of the valuation of the assets by KJPP Iskandar & Rekan dated 15 January 2020 signed by Radhite Pramudito.*

*From the date of acquisition, MNM has contributed US\$ 1,937,362 to revenue and decrease of US\$ 165,269 to loss net of tax. If the combination had taken place at the beginning of the year, the Group's revenue and loss net of tax would have been US\$ 105,969,885 and US\$ 23,732,147 respectively.*

*Goodwill of US\$ 36,226,896 arising from the acquisition is attributable to the strengthening of its fleet and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of MNM. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.*

*None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes, since the revenue from vessels subjected to final income tax.*

*Transaction costs related to the acquisition of Rp 50 million have been recognised in the "Administrative expenses" line item in the Group's profit or loss for the year ended 31 December 2019.*

*Management believed that acquisition transaction is not material transactions referred to the regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.*

## Ekshibit E/40

## Exhibit E/40

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

5. KAS DAN BANK	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Kas	709.643	615.693	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	2.560.010	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.374.795	1.724.232	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Standard Chartered Bank Indonesia	362.007	28.689	PT Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	324.927	173.519	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	4.024	217.219	PT Bank Panin Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	35.040	16.034	Others (below 5% from total - each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Indonesia Eximbank	276.732	-	PT Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	251.084	280.642	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.604	2.556	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	11.333	212.162	PT Bank Panin Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.964	221.656	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	19.241	54.200	Others (below 5% from total - each)
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	2.210	2.514	Others currencies (below 5% from total - each)
Sub-total	5.371.971	2.933.423	Sub-total
Total	6.081.614	3.549.116	Total
Nilai tercatat bank mendekati nilai wajarnya.			The carrying value of cash in banks approximates their fair value.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
PT Danatama Makmur Sekuritas	793.215	-	PT Danatama Makmur Sekuritas
Pihak ketiga			Third party
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity investments
Suisse Charter Investment Ltd	29.500.726	-	Suisse Charter Investment Ltd
Wesel tagih	13.461.142	14.000.000	Promissory note
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Suisse Charter Investment Ltd	-	13.778.884	Suisse Charter Investment Ltd
PT Danatama Makmur Sekuritas	-	749.344	PT Danatama Makmur Sekuritas
PT Brotojoyo Maritime	281	281	PT Brotojoyo Maritime
Uang jaminan (Catatan 11)	335.677	-	Security deposit (Note 11)
Kas dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.047	20.310	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Eximbank	-	79	PT Indonesia Eximbank
Total	44.115.088	28.548.898	Total

**Suisse Charter Investment Ltd**

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan dan Suisse Charter Investment Ltd menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar US\$ 13.665.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana.

**Suisse Charter Investment Ltd**

On 27 December 2018, the Company and Suisse Charter Investment Ltd signed a Fund Management Contract Agreement amounting to US\$ 13,665,000. Period of fund management for 1 year to obtain an increase in fund value.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

Jangka waktu dan ketentuan waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai kesepakatan pada akhir perjanjian. Imbal hasil yang timbul dari pengelolaan dana akan dikreditkan ke saldo Perusahaan. Dana portofolio pada tanggal 31 Desember 2018, adalah investasi dalam kuotasi saham.

Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan telah menerima pemberitahuan perubahan dalam dana portofolio dan keuntungan yang diakui atas penebusan investasi sebesar US\$ 113.884 dimana diakui di keuntungan (kerugian) lainnya.

Pada tanggal 13 Mei 2019, Perusahaan dan Suisse Charter Investment Ltd menyetujui amandemen perjanjian menjadi maksimum pengelolaan dana sebesar US\$ 90 juta, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020 dan pedoman kebijakan investasi.

Pada tahun 2019, dana portofolio adalah perjanjian pembelian kembali *share security*. Perubahan portofolio investasi Perusahaan menghasilkan manajemen mengubah klasifikasi aset keuangan dari tersedia untuk dijual menjadi investasi dimiliki hingga jatuh tempo sesuai dengan sifat portofolio investasi. Mutasi dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	2019	
	US\$	
Penempatan awal investasi dimiliki hingga jatuh tempo	13.778.884	<i>Placement at the beginning of held-to-maturity investment</i>
Penambahan dari imbal hasil	101.472	<i>Addition from yield</i>
Penarikan	(65.185.802)	<i>withdrawal</i>
Penambahan	80.806.172	<i>Addition</i>
Saldo akhir investasi dimiliki hingga jatuh tempo	29.500.726	<i>Balance at the end of period of held-to-maturity investment</i>

**Wesel tagih**

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) menyetujui pengalihan sebagian piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 19.582.047 kepada Poseidon dengan harga pengalihan sebesar US\$ 14.000.000.

Penyelesaian pengalihan piutang dilakukan dengan penerbitan wesel tagih dengan jangka waktu satu tahun dan suku bunga sebesar 1% per tahun yang akan ditinjau secara periodik. Pada tanggal 20 Juni 2019, jangka waktu wesel tagih telah diperpanjang selama 1 tahun. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar US\$ 538.858, pada tanggal 31 Desember 2019 saldo wesel tagih adalah sebesar US\$ 13.461.142.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)**

*The terms and conditions of the agreement can be extended mutually agreed at the end of the agreement. Returns arising from the management of funds will be credited to the Company's balance. The portfolio of fund at 31 December 2018 are investment in quoted shares.*

*On 3 January 2019, the Company has received the notification in changes portfolio of its fund and recognized gain on redemptions on investment amounted to US\$ 113,884 which is recognized in other gain (losses).*

*On 13 May 2019, the Company and Suisse Charter Investment Ltd agree to the amendment of agreement to be fund investment maximum of US\$ 90 million, period until 31 December 2020 and investment guidance policies.*

*In 2019, the portfolio of fund are the repurchase agreements of shares security. The change in portfolio of the Company's investment resulted to the management change in the classification of financial assets from available-for-sales into held-to-maturity investments in accordance with the nature of portfolio of investment. The mutation of held to maturity investments for the year ended 31 December 2019 as follows:*

**Promissory note**

*Based on the receivables transfer agreement dated 20 June 2016, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) approved the transfer of the Company's receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounted to US\$ 19,582,047 to Poseidon with the transfer price of US\$ 14,000,000.*

*The transfer of receivables performed through the issuance of a promissory note will be settled within a period of one year and bear interest 1% per annum which will reviewed periodically. On 20 June 2019, the promissory note have been extended for 1 year. On 2019, the Company has received a payment of US\$ 538,858, as of 31 December 2019 the balance of promissory note of US\$ 13,461,142.*

## Ekshibit E/42

## Exhibit E/42

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

## 6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

## PT Danatama Makmur Sekuritas

## PT Danatama Makmur Sekuritas

Pada tanggal 18 Mei 2017, Perusahaan dan PT Danatama Makmur Sekuritas menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp 10 miliar. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana. Pada tanggal 20 Mei 2019, Perjanjian ini telah diperpanjang 1 tahun. Nilai wajar investasi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 793.215 (31 Desember 2018: US\$ 749.344).

On 18 May 2017, the Company and PT Danatama Makmur Sekuritas signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp 10 billion. Period of fund management for 1 year to obtain an increase in fund value. On 20 May 2019, This agreement is extended 1 year. The fair value of such investment as of 31 December 2019 amounted to US\$ 793,215 (31 December 2018: US\$ 749,344).

## Kas dibatasi penggunaannya

## Restricted cash

Akun ini merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman dari Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 18). Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya.

This account represents restricted cash in relation to the loans from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 18). The carrying value of restricted cash approximates their fair value.

## 7. PIUTANG USAHA

## 7. TRADE RECEIVABLES

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
<b>Berdasarkan pelanggan</b>			<b>By debtors</b>
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki	19.927.944	18.763.972	Owned vessels
Jasa perantara perkapalan	1.044.784	479.021	Agency
Penyisihan penurunan nilai	(699.680)	(676.800)	Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>20.273.048</b>	<b>18.566.193</b>	<b>Total</b>
<b>Berdasarkan mata uang</b>			<b>By currencies</b>
Dolar Amerika Serikat	17.415.759	14.819.091	U.S. Dollars
Rupiah	2.740.857	3.711.787	Rupiah
Dolar Singapura	113.343	26.518	Singapore Dollars
Lainnya	3.089	8.797	Others
<b>Total</b>	<b>20.273.048</b>	<b>18.566.193</b>	<b>Total</b>

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut. Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables. The trade receivables is pledged as collateral to long-term loans (Note 18).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Piutang usaha sebesar US\$ 14.663.544 (2018: US\$ 16.523.973) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan tersebut. Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Belum jatuh tempo	5.609.504	2.042.220	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	9.178.457	7.417.174	1 - 60 days
61 - 120 hari	2.127.218	4.902.728	61 - 120 days
121 - 180 hari	881.535	3.320.021	121 - 180 days
> 180 hari	2.476.334	884.050	> 180 days
<b>Total</b>	<b>20.273.048</b>	<b>18.566.193</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha sebesar US\$ 699.680 (2018: US\$ 676.800) telah lewat jatuh tempo dan nilainya diturunkan penuh. Piutang jatuh tempo pada akhir periode keuangan terkait dengan analisa manajemen atas kemungkinan ketertagihan piutang sesuai dengan kondisi pelanggan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	676.800	647.749	Balance at beginning of the year
Kerugian penurunan piutang diakui	22.880	29.051	Impairment losses recognized
Saldo akhir tahun	699.680	676.800	Balance at end of the year

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk sebesar US\$ 699.680 (2018: US\$ 676.800), telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

The average credit period on the sale of services is 30 days. The trade receivables of US\$ 14,663,544 (2018: US\$ 16,523,973) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history. The aging analysis of receivables is as follows:

The trade receivables of US\$ 699,680 (2018: US\$ 676,800) were past due and fully impaired. The receivables due at the end of the reporting period relate to management analysis on the possibility of receivables collectibility based on condition of the customers.

Movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the allowance for impairment loss of trade receivables amounting to US\$ 699,680 (2018: US\$ 676,800) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

## Ekshibit E/44

## Exhibit E/44

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

8. PIUTANG LAIN-LAIN	31/12/2019		8. OTHER RECEIVABLES	
	US\$		31/12/2018	
	US\$		US\$	
Palmwin Investment Limited	5.288.853		5.612.341	Palmwin Investment Limited
Abdullah Makhmud Hendropriyono	1.902.521		771.504	Abdullah Makhmud Hendropriyono
Treesje Perwata	1.902.521		771.504	Treesje Perwata
PT Berlian Laju Tanker Tbk	618.812		604.538	PT Berlian Laju Tanker Tbk
Suisse Charter Investment Ltd	546.253		-	Suisse Charter Investment Ltd
Poseidon Corporate Services Ltd	490.056		355.444	Poseidon Corporate Services Ltd
PT Mentari Bersahabat Indonesia	-		887.659	PT Mentari Bersahabat Indonesia
Lainnya	1.017.147		1.434.846	Others
Total	11.766.163		10.437.836	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2017, aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada Swank Ventures Ltd telah dijual kepada Palmwin Investment Limited, pihak ketiga dengan harga jual US\$ 6.500.000, dengan ketentuan pembayaran sebesar US\$ 887.659 pada saat perjanjian jual beli ditandatangani dan sebesar US\$ 5.612.341 akan dibayarkan paling lambat tanggal 19 Desember 2018. Perjanjian ini telah di addendum pada tanggal 17 Desember 2018 dengan perubahan jatuh tempo menjadi tanggal 19 Desember 2019 dan addendum tanggal 27 Desember 2019 dengan perubahan jatuh tempo menjadi 31 Oktober 2020 dan penerimaan pembayaran sebagian piutang pada tanggal 9 Mei 2019 sebesar US\$ 323.488.

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

The carrying value of other receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

On 20 December 2017, available-for-sale financial assets on investment in shares in Swank Venture Ltd have been sold to Palmwin Investment Limited, third party at a sale price of US\$ 6,500,000, with payment terms in amount of US\$ 887,659 at the time of the sale and purchase agreement signed and US\$ in amount of 5,612,341 will be paid no later than the date of 19 December 2018. This agreement has been amendment on 17 December 2018 with changes to maturity to 19 December 2019 and addendum dated 27 December 2019 with the change due to 31 October 2020 and receipt of partial payment on 9 May 2019 amounting to US\$ 323,488.

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the Group does not provide allowance for impairment loss of other receivables. The management of the Company believes that all other receivables will be collected.

## 9. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar US\$ 7.940.010 (2018: US\$ 10.232.724) diakui sebagai bagian dari bahan bakar dan pelumas dalam beban langsung (Catatan 25).

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 18).

## 9. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the year ended 31 December 2019 amounting to US\$ 7,940,010 (2018: US\$ 10,232,724) is recognized as part of fuel and lubricant in the direct cost (Note 25).

Inventories are pledged as collateral to the long-term loan from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 18).

## Ekshibit E/45

## Exhibit E/45

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31/12/2019
	US\$
Akuisisi dan pembelian kapal (Catatan 31)	25.606.000
Biaya dan uang muka docking	9.553.822
Uang muka kepada <i>ship manager</i>	4.556.587
Asuransi	1.806.388
Lainnya	4.039.975
<b>Total</b>	<b>45.562.772</b>

Uang muka *docking* merupakan pembayaran biaya *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

Uang muka kepada *ship manager* terutama merupakan uang muka atas pembelian suku cadang dan peralatan kapal.

## 10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	31/12/2018	
	US\$	
Akuisisi dan purchases of vessels (Note 31)	10.330.303	
Docking cost and advance	1.260.375	
Advances to ship manager	4.508.627	
Insurance	2.894.897	
Others	809.353	
<b>Total</b>	<b>19.803.555</b>	

The advance of docking pertain to payments of docking costs which is still in process of completion.

Advance to ship manager pertain mainly advance for purchase of spare part and vessel equipment.

## 11. UANG JAMINAN

	31/12/2019
	US\$
Chailease International Financial Services Co., Ltd	280.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	269.765
PT Asuransi Jasa Indonesia	65.913
<b>Total</b>	<b>615.677</b>
Aset lancar	335.677
Aset tidak lancar	280.000

Chailease International Financial Service Co., Ltd.

Terkait dengan fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Service Co., Ltd. (Catatan 18d), entitas anak diwajibkan untuk menempatkan uang jaminan sebesar 10% dari fasilitas pinjaman dengan bunga 0,5% per tahun. Uang jaminan dapat digunakan untuk mengurangi tiga pembayaran pokok pinjaman terakhir, sisa saldo uang jaminan serta bunga jaminan akan dikembalikan dan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sehubungan kerjasama Perusahaan dengan PT PLN Gas dan Geothermal pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan diwajibkan menempatkan bank garansi sebagai jaminan pelaksanaan proses pengadaan sewa *floating storage and regasification* sebesar Rp 3,75 miliar atau setara dengan US\$ 269.765. Jaminan pelaksanaan ini berlaku hingga 7 Januari 2020.

## 11. SECURITY DEPOSIT

	31/12/2018	
	US\$	
Chailease International Financial Services Co., Ltd	280.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	258.960	
PT Asuransi Jasa Indonesia	-	
<b>Total</b>	<b>538.960</b>	
Aset lancar	-	
Aset tidak lancar	538.960	

Chailease International Financial Service Co., Ltd.

Related to a loan facility from Chailease International Financial Service Co., Ltd. (Note 18d), a subsidiary is required to place a security deposit of 10% of the loan facility with an interest of 0.5% per annum. Security deposit can be applied to reduce the last three principal loan payments, the remaining balance of the security deposit and the guarantee interest will be returned and paid on the due date.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Regarding cooperation the Company between PT PLN Gas dan Geothermal on 7 December 2018, the Company was required to place a bank guarantee as a guarantee for the implementation of the process of leasing a floating storage and regasification lease amounting to Rp 3.75 billion, equivalent to US\$ 269,765. This implementation guarantee is valid until 7 January 2020.



## Ekshibit E/47

## Exhibit E/47

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019
	US\$
Beban langsung (Catatan 25)	20.091.804
Beban administrasi (Catatan 26)	82.699
<b>Total</b>	<b>20.174.503</b>

Pada 31 December 2018, kerugian pelepasan aset tetap diakui pada keuntungan dan kerugian lain-lain bersih sebesar US\$ 78 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki kapal yang terdiri dari:

	31/12/2019
Minyak	19
Gas	3
Floating Production Storage and Offloading (FPSO)	1
Floating Storage and Offloading (FSO)	1
Kimia	1
<b>Total</b>	<b>25</b>

Penambahan kapal pada tahun 2019 merupakan pembelian 5 kapal minyak dan 3 kapal minyak dari akuisisi MNM (Catatan 4) dan kapitalisasi biaya docking (2018: kapitalisasi biaya docking).

Pengukuran nilai wajar kapal

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Iskandar, tanggal 6 Maret 2020 dan 20 Februari 2019. Penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen menetapkan untuk 3 kapal dari akuisisi MNM (Catatan 4) yang tanggal revaluasinya 30 November 2019, kecuali kapal yang dibeli setelah 30 November 2019, masing-masing dinyatakan sebesar nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan. Kapal yang dibeli setelah tanggal 30 November 2019 dicatat berdasarkan harga pembelian. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat tersebut merupakan nilai wajar kapal berdasarkan estimasi terbaik manajemen.

## 12. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018	
	US\$	
	17.039.860	Direct costs (Note 25)
	75.750	Administrative expenses (Note 26)
<b>Total</b>	<b>17.115.610</b>	<b>Total</b>

As of 31 December 2018, loss on disposal of fixed assets are recognize on other gain dan losses amounting to US\$ 78 (Note 28).

As of 31 December 2019 and 2018, the Group had vessels which consist of:

	31/12/2019	31/12/2018	
Minyak	19	11	Oil
Gas	3	3	Gas
Floating Production Storage and Offloading (FPSO)	1	1	Floating Production Storage and Offloading (FPSO)
Floating Storage and Offloading (FSO)	1	1	Floating Storage and Offloading (FSO)
Kimia	1	1	Chemical
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>17</b>	<b>Total</b>

The additions in 2019 consist of acquisition 5 oil vessels and 3 oil vessels from acquisition MNM (Note 4) and capitalization of docking expense (2018: capitalization of docking expense).

Fair value measurement of vessels

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

As of 31 December 2019 and 2018, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Iskandar & Rekan signed by Iskandar, dated 6 March 2020 and 20 February 2019. Independent appraiser registered in Otoritas Jasa Keuangan and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

As of 31 December 2019, the management determines that 3 vessels from acquisition MNM (Note 4) with their revaluation dates as of 30 November 2019, except vessels purchased after 30 November 2019, respectively, are stated at their revalued amount less accumulated depreciation. Vessels purchased after 30 November 2019 are stated at purchase price. Management believes that such carrying amounts comprise the vessel's fair value based on the best estimate of the management.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, hirarki nilai wajar seluruh kapal Grup pada level 2. Tidak terdapat transfer hirarki nilai wajar pada tahun 2019 dan 2018.

Nilai wajar kapal ditentukan oleh penilai berdasarkan kombinasi pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 31 Desember 2019, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 305.186.816 (31 Desember 2018: US\$ 200.130.604).

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset kapal adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan nilai pasar aset tetap kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Seluruh kapal kecuali kapal MT Ontari digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

Tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 339.390.000 (2018: US\$ 211.000.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

On 31 December 2019 and 2018, the fair value hierarchy all of the Group's vessels in level 2. There is no transfer of the fair value hierarchy in 2019 and 2018.

The fair value of vessels were determined by appraisals based on combination of market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels and the income approach which is discounted future cash flows. In estimating the fair value of vessels, the highest and the best use of vessels is their current use.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 31 December 2019, their carrying amount would have been US\$ 305,186,816 (31 December 2018: US\$ 200,130,604).

Relationship between unobservable inputs to fair value of fixed vessels is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the market value income of fixed assets vessels growth rate used, the higher the fair value.

All of vessels except MT Ontari are used as collateral of long-term loans (Note 18).

There is no fixed assets that temporary unused and discontinued from active use.

The Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) amounting to US\$ 339,390,000 (2018: US\$ 211,000,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**13. GOODWILL**

	31/12/2019
	US\$
PT Mahameru Nusa Mentari	36.226.896
PT Nusa Bhakti Jayaraya	22.342.759
Total	<u>58.569.655</u>

**13. GOODWILL**

	31/12/2018
	US\$
PT Mahameru Nusa Mentari	-
PT Nusa Bhakti Jayaraya	22.342.759
Total	<u>22.342.759</u>

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

*Goodwill* timbul dari kombinasi bisnis PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) (Catatan 4) dan timbul dari kombinasi bisnis PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan MNM dan NBJ tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,96% - 9,38%	9,64%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan	2,00%	2,00%	The growth rate

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

**13. GOODWILL (Continued)**

*Goodwill* arising from the business combination of PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) (Note 4) and arising from the business combination of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) is allocated to the cash-generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of MNM and NBJ.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets. Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

**14. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Panin Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12 miliar yang merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari Panin (Catatan 18).

**14. SHORT-TERM LOAN**

On 13 October 2017, the Company obtained a Pinjaman Rekening Koran (PRK) facility from PT Bank Panin Tbk with a maximum amount of Rp 12 billion is part of a long-term loan facility from Panin (Note 18).

## Ekshibit E/50

## Exhibit E/50

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas ini diadendum terakhir pada tanggal 7 November 2019 dengan perubahan jumlah maksimum fasilitas PRK menjadi sebesar Rp 130 miliar untuk fasilitas PRK-1 dan sebesar Rp 121 miliar untuk fasilitas PRK-2, digunakan untuk cadangan insidental, diblokir tanpa warkat, dikenakan persentase tertentu per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman PRK-1 sebesar Rp 129.951.647.585 atau setara dengan US\$ 9.348.367.

## 14. SHORT-TERM LOAN (Continued)

The last amendment of this facility was on 7 November 2019 with changes in the maximum amount of facility to be Rp 130 billion for the PRK-1 facility and Rp 121 billion for PRK-2 facilities, used for incidental reserves, blocked without script, subject to interest at a certain percentage per year which will fall due on 16 October 2020.

The outstanding balance PRK-1 as of 31 December 2019 amounted to Rp 129,951,647,585 or equivalent to US\$ 9,348,367.

## 15. UTANG USAHA

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
<b>Berdasarkan pemasok</b>			<b>By creditors</b>
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	9.009.889	8.324.318	Suppliers
Jasa perantara perkapalan	2.538.775	2.889.685	Shipping agents
<b>Total</b>	<b>11.548.664</b>	<b>11.214.003</b>	<b>Total</b>
<b>Berdasarkan mata uang</b>			<b>By currencies</b>
Rupiah	5.824.773	5.579.425	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.272.745	3.113.963	U.S. Dollars
Dolar Singapura	1.681.597	1.588.194	Singapore Dollars
Yen	271.237	480.364	Yen
Lainnya	498.312	452.057	Others
<b>Total</b>	<b>11.548.664</b>	<b>11.214.003</b>	<b>Total</b>

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

## 16. PERPAJAKAN

## a. Pajak dibayar dimuka

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 28A	-	48.110	Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	1.316.843	1.045.299	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>1.316.843</b>	<b>1.093.409</b>	<b>Total</b>

## 16. TAXATION

## a. Prepaid taxes

## Ekshibit E/51

## Exhibit E/51

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 16. TAXATION (Continued)

## b. Utang pajak

## b. Taxes payable

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Pasal 25	8.241	30.562	Article 25
Pasal 29	24.564	2.414	Article 29
Pajak penghasilan final	395.281	607.692	Final income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	270.475	35.280	Article 4 (2)
Pasal 15	1.626.078	1.072.784	Article 15
Pasal 21	6.539.347	4.401.596	Article 21
Pasal 23	357.965	234.039	Article 23
Pasal 26	34.803	9.317	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	950.670	462.675	Value Added Tax
Total	<u>10.207.424</u>	<u>6.856.359</u>	Total

## c. Pajak penghasilan

## c. Income tax

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax income (expense) of the Group consists of the following:

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(116.925)	(32.662)	Current tax
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(52.324)	(1.423)	Adjustment to prior years current tax
Pajak tangguhan	33.880	19.457	Deferred tax
Beban pajak	<u>(135.369)</u>	<u>(14.628)</u>	Tax expense

Pajak kiniCurrent tax

Pendapatan Grup, kecuali GLT, TMP, BDL dan entitas anak yang tidak aktif dan sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 1,2% dari pendapatan bruto berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

The Group's revenue, except for GLT, TMP, BDL, and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue is subjected to final income tax amounting to 1.2% of gross revenues based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 46 (Revisi 2014) tentang pajak penghasilan, tidak memasukkan pajak penghasilan final sebagai pajak penghasilan. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajaknya tidak didasarkan laba kena pajak dan konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

PSAK 46 (Revised 2014) regarding income tax, no longer includes final income tax under income tax. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income and the deferred tax consequences is not significant in the future.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

## 16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 16. TAXATION (Continued)

## c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

## c. Income tax (Continued)

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-122/WPJ.07/2018 tanggal 1 agustus 2018, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang berlaku efektif untuk tahun pajak 2019. Oleh karena itu Perusahaan telah mengubah perhitungan pajaknya.

Based on the decree of the Minister of Finance No KEP-122 / WPJ.07 / 2018 dated 1 August 2018, the Company has obtained a license to bookkeeping using English and United States Dollar (US\$) units which applied in effective for the tax year 2019. Therefore the Company has changed its tax calculation.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit (loss) are as follows:

	2019	2018	
	US\$	Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(12.961.776)	95.717.191	Profit (loss) before tax of the Company
Imbalan pascakerja	393.345	3.482.968	Post-employment benefits
Penghasilan tidak kena pajak			Non-taxable income
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(24.393.816)	(286.413.440)	Vessels charter income subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(4.704)	(23.305)	Interest income subjected to final tax
Beban tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	37.346.172	185.770.123	Expenses relating to charter income subjected to final tax
Representasi dan jamuan	10.291	145.464	Representation and entertainment
Laba (rugi) pajak Perusahaan	389.512	(1.320.999)	Taxable profit (loss) of the Company
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>US\$</b>	<b>US\$</b>	
Laba (rugi) pajak Perusahaan	389.512	(91.223)	Taxable profit (loss) of the Company

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (lebih bayar pajak) Grup dijabarkan dalam mata uang US\$:

Following the computation of Group's tax expenses and income tax payable (tax overpayment) is translated in US\$ currency:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 16. TAXATION (Continued)

## c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

## c. Income tax (Continued)

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			Current tax expenses at prevailing tax rate
Perusahaan	77.903	-	The Company
Entitas anak	39.022	32.662	Subsidiary
Total	116.925	32.662	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	54.397	48.110	The Company
Entitas anak	37.964	30.248	Subsidiary
Total	92.361	78.358	Total
Utang pajak (lebih bayar) penghasilan - bersih	24.564	(45.696)	Income tax (overpayment) payables - net
Terdiri dari			Consist of
Lebih bayar pajak	-	(48.110)	Tax overpayment
Utang pajak	24.564	2.414	Income tax payables

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, tidak sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax payable of the Company for the years ended 31 December 2018 and 2017, are not consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office.

Selisih beban pajak kini yang dilaporkan pada SPT sebesar US\$ 52.324 dan US\$ 1.423 masing-masing disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

The difference of current tax expenses reported on SPT amounting to US\$ 52,324 and US\$ 1,423 are adjusted on the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			Tax losses of the dormant subsidiaries
2019	(62.388)	-	2019
2018	(1.086.609)	(2.137.979)	2018
2017	(460.120)	(460.120)	2017
2016	(270.801)	(1.819.032)	2016
2015	(419.106)	(419.106)	2015
2014	-	(162.956)	2014
Akumulasi rugi pajak	(2.299.024)	(4.999.193)	Accumulated tax loss

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets are as follows:

	01/01/2019 US\$	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit and loss US\$	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income US\$	31/12/2019 US\$	
Liabilitas imbalan pascakerja	97.581	33.880	6.655	138.116	Liabilities for post-employment benefits
	01/01/2018 US\$	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit and loss US\$	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income US\$	31/12/2018 US\$	
Liabilitas imbalan pascakerja	82.428	19.457	(4.304)	97.581	Liabilities for post-employment benefits

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 2.299.024 ribu atau setara US\$ 170.934 (2018: Rp 4.999.193 ribu atau setara US\$ 359.628), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Group unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 2,299,024 thousand equivalent US\$ 170,934 (2018: Rp 4,999,193 thousand equivalent US\$ 359,628), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset.

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

## Ekshibit E/55

## Exhibit E/55

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

## 16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 16. TAXATION (Continued)

## c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. *Income tax (Continued)*

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan pengasilan komprehensif lain konsolidasian	23.405.217	14.874.865	<i>Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi	45.826	-	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan pengasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum eliminasi	23.451.043	14.874.865	<i>Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income before elimination</i>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(5.862.761)	(3.718.716)	<i>Tax expenses at prevailing tax rate (25%)</i>
Pengaruh atas:			<i>Effects of:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	1.178	417	<i>Interest income subject to final income tax</i>
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	5.912.552	3.900.510	<i>Income net of expenses subjected to final income tax</i>
Beban tidak dapat diperhitungkan	(112.725)	(67.656)	<i>Non-deductible expenses</i>
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(1.122)	(25.740)	<i>Unrecognized tax losses in subsidiaries</i>
Penjabaran mata uang asing	(2.427)	(102.156)	<i>Translation foreign currency</i>
Penyesuaian diakui tahun berjalan atas pajak kini tahun lalu	(52.324)	(1.423)	<i>Adjustment recognised in current year related current tax prior year</i>
Penyesuaian tarif pajak dengan fasilitas	29.920	-	<i>Tax rate adjustment with facility</i>
Pengakuan rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	(47.660)	136	<i>Recognition of unrecognised prior year tax loss</i>
Beban pajak	(135.369)	(14.628)	<i>Tax expense</i>

## d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final

d. *Tax administration and final income tax*

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

*Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

Seperti dijelaskan pada Catatan 16c atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 46 (Revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi memasukkan pajak penghasilan final sebagai beban pajak.

*As explained in Note 16c to consolidated financial statements, PSAK 46 (Revised 2014) regarding Income Tax, no longer includes on final income tax under income tax.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final (Lanjutan)

Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa dan kapal sebelum eliminasi	111.071.363	93.815.740	Revenue from charter and vessels operation before elimination
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	1.332.856	1.125.788	Final tax on charter and vessels operation (1.2%)
Saldo awal tahun	607.692	234.781	Beginning of the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.545.267)	(752.877)	Payments during the year
Utang pajak penghasilan final	395.281	607.692	Final income tax payable

## 16. TAXATION (Continued)

## d. Tax administration and final income tax (Continued)

Accordingly, the Group has presented the final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group, are as follows:

## 17. BEBAN AKRUAL

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Operasi kapal dan docking	3.202.126	1.313.965	Vessel operations and docking
Beban keuangan	1.776.757	796.070	Finance cost
Lainnya	1.087.954	1.144.498	Others
Total	6.066.837	3.254.533	Total

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual docking merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.

## 17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.

## Ekshibit E/57

## Exhibit E/57

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

## 18. LONG-TERM LOANS

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
PT Bank Panin Tbk	164.110.452	64.581.383	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	47.392.437	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	13.956.460	19.791.692	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Chailease International Financial Services Co., Ltd.	1.088.889	2.022.222	Chailease International Financial Services Co., Ltd.
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	348.669	2.808.690	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	19.617.994	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	2.673.333	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>226.896.907</b>	<b>111.495.314</b>	<b>Total</b>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(1.228.004)	(922.159)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(48.243.313)	(41.118.576)	Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	177.425.590	69.454.579	Long-term portion - net
<b>Suku bunga per tahun</b>			<b>Interest rate per annum</b>
Dolar Amerika Serikat	6,0% - 12,0%	6,0%-7,0%	U.S. Dollars
Rupiah	10,5% - 11,5%	10,0%-11,0%	Rupiah
<b>Berdasarkan mata uang</b>			<b>By currencies</b>
Dolar Amerika Serikat	138.282.329	77.672.563	U.S. Dollars
Rupiah	88.614.578	33.822.751	Rupiah
<b>Total</b>	<b>226.896.907</b>	<b>111.495.314</b>	<b>Total</b>

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Tidak lebih dari satu tahun	49.392.947	41.685.675	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	177.503.960	69.809.639	Later than one year and not later than five years
<b>Total</b>	<b>226.896.907</b>	<b>111.495.314</b>	<b>Total</b>

## a. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Catatan 13) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari Bank Panin dengan rincian sebagai berikut:

- PJM-1: Tanggal 20 Juni 2017, jumlah pinjaman US\$ 13 juta digunakan untuk take over utang entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal.

## a. PT Bank Panin Tbk

The Company obtained Loan Account (PRK) (Note 13) and Medium Term Loan (PJM) facilities from Bank Panin with details as follows:

- PJM-1: On 20 June 2017, the loan amount of US\$ 13 million is used to take over the debt of a subsidiary to Custodia on the purchase of a vessel.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- PJM-2: Tanggal 13 Oktober 2017, jumlah pinjaman US\$ 13,5 juta digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal.

Pada tanggal 22 April 2019, PJM-1 dan PJM-2 telah dilunasi.

- PJM-3: Tanggal 25 Januari 2018, jumlah pinjaman US\$ 10.281.250 digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal.
- PJM-4: Tanggal 20 Maret 2018, jumlah pinjaman US\$ 10 juta digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada DEG Jerman dan *refinancing* kapal.
- PJM-5: Tanggal 23 Maret 2018, jumlah pinjaman Rp 136 miliar digunakan untuk *refinancing* kapal.

Pada tanggal 11 November 2019, PJM-3, PJM-4, dan PJM-5 telah dilunasi.

- Tanggal 30 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-6 sebesar US\$ 12,5 juta dan PJM-7 sebesar Rp 190 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* hutang entitas anak dari Bank QNB dan *refinancing* kapal.
- Pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-8 sebesar Rp 56 miliar, PJM-9 sebesar US\$ 5 juta, PJM-10 sebesar Rp 56 miliar dan PJM-11 sebesar US\$ 5 juta. Fasilitas tersebut digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada Bank QNB dan *refinancing* kapal.
- Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-12 sebesar Rp 18 billion, PJM-13 sebesar US\$ 10,75 juta, PJM-14 sebesar US\$ 10,75 juta, dan PJM-15 Rp 18 billion. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* utang PJM-1 dan PJM-2 dari Panin dan untuk *refinancing* kapal.
- Pada tanggal 19 August 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-16 sebesar Rp 69 miliar, PJM-17 sebesar US\$ 3,95 juta, PJM-18 sebesar US\$ 4,7 juta, PJM-19 sebesar Rp 155 miliar, PJM-20 sebesar US\$ 5 juta, PJM-21 sebesar Rp 162 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* utang entitas anak dari Chailease International Financial Service Co., Ltd, Bank Sinarmas dan *refinancing* kapal.

**18. LONG-TERM LOANS (Continued)**

- PJM-2: On 13 October 2017, the loan amount of US\$ 13.5 million was used to *take over* the debt of a subsidiary to Custodia on the purchase of a vessel.

In 22 April 2019, PJM-1 and PJM-2 has been paid.

- PJM-3: On 25 January 2018, the loan amount of US\$ 10,281,250 was used to *take over* the debt of a subsidiary to Custodia on the purchase of a vessel.
- PJM-4: On 20 March 2018, the loan amount of US\$ 10 million was used to *take over* the debt of a subsidiary to DEG Germany and for *refinancing* a vessel.
- PJM-5: On 23 March 2018, the loan amount of Rp 136 billion was used to for *refinancing* of a vessel.

In 11 November 2019, PJM-3, PJM-4, and PJM-5 has been paid.

- On 30 November 2018, The Company obtained the loan of PJM-6 amount US\$ 12.5 million and PJM-7 amount Rp 190 billion. This facility was used to *take over* the debt of a subsidiary to QNB bank and *refinancing* a vessel.
- On 8 January 2019, The Company obtained the loan of PJM-8 amount Rp 56 billion, PJM-9 amount US\$ 5 million, PJM-10 amount Rp 56 billion, PJM-11 amount US\$ 5 million. This facility was used to *take over* the debt of a subsidiary to QNB bank and *refinancing* a vessel.
- On 11 April 2019, The Company obtained the loan of PJM-12 amount Rp 18 billion, PJM-13 amount US\$ 10.75 million, PJM-14 amount US\$ 10.75 million, and PJM-15 amount Rp 18 billion was used to *take over* the debt of PJM-1 and PJM-2 to Panin and *refinancing* a vessel.
- On 19 August 2019, The Company obtained the loan of PJM-16 amount Rp 69 billion, PJM-17 amount US\$ 3.95 million, PJM-18 amount US\$ 4.7 million, PJM-19 amount Rp 155 billion, PJM-20 amount US\$ 5 million, PJM-21 amount Rp 162 billion. This facility was used to *take over* the debt of subsidiaries to Chailease International Financial Service Co., Ltd, Bank Sinarmas and *refinancing* a vessel.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- Pada tanggal 7 November 2019, perusahaan memperoleh fasilitas PJM-22 sebesar US\$ 6,8 juta, PJM-23 sebesar Rp 96 miliar, PJM-24 sebesar US\$ 11,8 juta, PJM-25 sebesar Rp 165 miliar, PJM-26 sebesar US\$ 5,5 juta, PJM-27 sebesar Rp 78 miliar, PJM-28 sebesar US\$ 6,7 juta, PJM-29 sebesar Rp 94 miliar, PJM-30 sebesar US\$ 5,5 juta, PJM-31 sebesar Rp 79 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk take over utang PJM-3, PJM-4, dan PJM-5 dari Panin dan untuk *refinancing* kapal.

Fasilitas PRK dan PJM dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. PJM akan dibayar secara cicilan selama 36 - 48 bulan dan dijamin dengan hipotik atas kapal, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *corporate guarantee* PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya dan PT Pearl Maritime.

**b. PT Bank Sinarmas Tbk**

Pada 3 September 2019, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk ("Sinarmas") dengan rincian sebagai berikut:

- *Term Loan* 1: jumlah pinjaman US\$ 12.820.551 juta digunakan untuk *refinancing* kapal.
- *Term Loan* 2: jumlah pinjaman US\$ 2 juta digunakan untuk *refinancing* utang pemegang saham.

Pada 14 Oktober 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Sinarmas dengan rincian sebagai berikut:

- *Term Loan* 3: jumlah pinjaman US\$ 12.085.973 digunakan untuk *refinancing* kapal.
- *Term Loan* 4: jumlah pinjaman US\$ 2 juta digunakan untuk membiayai *ship management fee*.
- *Term Loan* 5: jumlah pinjaman US\$ 18.486.000 untuk pembelian kapal.

Fasilitas kredit akan dibayar secara cicilan selama 5 tahun, dikenakan bunga tetap tertentu per tahun dan dijamin dengan 2 kapal, piutang usaha, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

**18. LONG-TERM LOANS (Continued)**

- On 7 November 2019, The Company obtained the loan of PJM-22 amount US\$ 6.8 million, PJM-23 amount Rp 96 billion, PJM-24 amount US\$ 11.8 million, PJM-25 amount Rp 165 billion, PJM-26 amount US\$ 5.5 million, PJM-27 amount Rp 78 billion, PJM-28 amount US\$ 6.7 million, PJM-29 amount Rp 94 billion, PJM-30 amount US\$ 5.5 million, PJM-31 amount Rp 79 billion. This facility was used to take over the debt of PJM-3, PJM-4, and PJM-5 to Panin and *refinancing* a vessel.

The PRK and PJM loan facilities bear certain percentage per annum which is reviewed periodically. PJM will be paid in installments for 36 - 48 months and secured by mortgages on vessels, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries, assignment the lease vessels contract, if any, corporate guarantee of PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya and PT Pearl Maritime.

**b. PT Bank Sinarmas Tbk**

On 3 September 2019, the subsidiary obtained a loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk ("Sinarmas") with details as follows:

- *Term Loan* 1: the loan amounting US\$ 12,820,551 is used to *refinancing* of a vessel.
- *Term Loan* 2: the loan amounting US\$ 2 million is used to *refinancing* of shareholder payables.

On 14 October 2019, the Company obtained a loan facility from Sinarmas with details as follows:

- *Term Loan* 3: the loan amounting to US\$ 12,085,973 is used to *refinancing* of a vessel.
- *Term Loan* 4: the loan amounting to US\$ 2 million is used to *refinancing* of ship management fee.
- *Term Loan* 5: the loan amounting to US\$ 18,486,000 for purchase vessels.

These credit facilities are payable on several installments for 5 years and the loan facility bears certain interest fixed rate per annum and secured with 2 vessels, trade receivable, corporate guarantee from the Company.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**c. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)**

Pada tanggal 6 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun yang akan jatuh tempo pada 5 November 2021 dan dijamin dengan 4 kapal yang dimiliki, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan setiap kontrak sewa kapal, jika ada.

**d. Chailease International Financial Services Co., Ltd**

Pada tanggal 24 Januari 2018, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Services Co., Ltd sebesar US\$ 2,8 juta, digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman dan modal kerja, jatuh tempo pinjaman tanggal 5 Februari 2021 dan dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

**e. Bank China Construction Bank Indonesia**

Pada tanggal 9 Februari 2017, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank China Construction Bank Indonesia sebagai berikut:

- KI 1 sebesar Rp 68,85 miliar yang jatuh tempo 15 Februari 2020, digunakan untuk pembelian 40% *share* kapal. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 35 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, *corporate guarantee* BLS, piutang usaha PT Suasa Benua Sukses ke Petrochina sebesar Rp 115 miliar dan *corporate guarantee* Perusahaan.

**18. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**c. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)**

On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:

- *Tranche A* facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears certain percentage per annum which were reviewed periodically and repaid monthly.
- *Tranche B* facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears certain percentage per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.

These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured 4 owned vessels, trade receivable, inventories and assignment of escrow accounts and lease vessel contracts, if any.

**d. Chailease International Financial Services Co., Ltd**

On 24 January 2018, a subsidiary obtained loan facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd of US\$ 2.8 million, to refinancing loan facilities and for working capital, maturity dated of 5 February 2021 and bears certain percentage per annum which is reviewed periodically.

**e. Bank China Construction Bank Indonesia**

On 9 February 2017, the subsidiary obtained credit facility from Bank China Construction Bank Indonesia as follow:

- KI 1 of Rp 68.85 billion which will due on 15 February 2020, used for purchase of 40% *share* vessel. This facility is paid in 35 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel, *corporate guarantee* BLS, account receivables of PT Suasa Benua Sukses from Petrochina of Rp 115 billion and *corporate guarantee* the Company.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- KI 2 sebesar Rp 21,6 miliar yang jatuh tempo 15 Desember 2019, untuk *refinancing*. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 33 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, dan *corporate guarantee* Perusahaan. Pada tanggal 15 Desember 2019, fasilitas ini telah lunas.

**f. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) dari IEB dengan rincian sebagai berikut:

- KIE I: Tanggal 25 Januari 2016, jumlah kredit maksimum US\$ 13 juta digunakan untuk pembiayaan kembali kapal.
- KIE II: Tanggal 15 Maret 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9,52 juta untuk pembiayaan kembali kapal.
- KIE IV: Tanggal 25 Juli 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9,45 juta untuk pembiayaan kembali kapal.

Masing-masing fasilitas KIE dibayar secara cicilan selama 60 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan 3 kapal beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh masing-masing kapal; *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada dan gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall*. Pada tanggal 11 November 2019 seluruh fasilitas ini telah lunas.

**g. Bank QNB Indonesia**

Pada tanggal 28 September 2016, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum US\$ 11,8 juta dari QNB yang terbagi dalam 2 *tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche D*: US\$ 10,8 juta untuk membiayai kembali pinjaman entitas anak lainnya kepada Custodia.
- *Tranche E*: US\$ 1 juta untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 60 bulan setelah penarikan. Fasilitas kredit ini dikenakan persentase tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak tertentu dan jaminan 2 kapal.

**18. LONG-TERM LOANS (Continued)**

- KI 2 of Rp 21.6 billion which will due on 15 December 2019, used for *refinancing*. This facility is paid in 33 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel and corporate guarantee the Company. In 15 December 2019, this facility has been paid.

**f. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)**

The Company obtained Export Credit Investment (KIE) facility from IEB with details as follows:

- KIE I: 25 January 2016, the maximum credit amount is US\$ 13 million was used to *refinancing* the a vessel.
- KIE II: 15 March 2017, the maximum credit amount is US\$ 9.52 million was used to *refinancing* the a vessel.
- KIE IV: 25 July 2017, the maximum credit amount is US\$ 9.45 million was used to *refinancing* a vessel.

Each KIE facility will be payable in several installments until 60 months after the signing of the Credit Agreement, bears certain percentage per annum which is subject to review at any time and secured by 3 vessels together with inventories and trade receivables generated by each vessel; *assignment* on the lease vessels contract, if any and pledge of the account used for cash waterfall. In 11 November 2019, all facility has been paid.

**g. Bank QNB Indonesia**

On 28 September 2016, subsidiary obtained credit facility from QNB with maximum amount of US\$ 11.8 million which is divided in 2 *tranches*, with the following purposes:

- *Tranche D*: US\$ 10.8 million to repay the loan at the other subsidiary to Custodia
- *Tranche E*: US\$ 1 million to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary.

The credit facility will be payable in several installments until 60 months after the drawdown. This credit facility bears certain percentage will be paid monthly and secured by the corporate guarantee of certain subsidiaries and 2 vessels.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada 2 Oktober 2015, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari Bank QNB Indonesia (QNB) maksimum US\$ 20 juta yang terbagi menjadi 3 *tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche A*: US\$ 8,75 juta untuk membayar kembali pinjaman sementara Perusahaan kepada Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B*: US\$ 8 juta untuk pembelian kapal tanker minyak.
- *Tranche C*: US\$ 3,25 juta untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak dan/atau Perusahaan.

Pada tanggal 31 Mei 2017, QNB telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit *Tranche A*, *B* dan *C* hingga 25 Januari 2019.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 18 bulan setelah penarikan dan dapat diperpanjang selama 6 bulan dengan ketentuan tertentu. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak lainnya dan kapal. Pada tanggal 28 Februari 2019, seluruh fasilitas ini telah dilunasi.

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer sebagian atau seluruh harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali; mengubah bendera kapal menjadi bendera negara asing; pembayaran utang kepada pemegang saham atau penjamin pinjaman yang diperoleh pemegang saham; menjalankan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan usaha atau ekspansi atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

**18. LONG-TERM LOANS (Continued)**

On 2 October 2015, a subsidiary, obtained credit facility from Bank QNB Indonesia (QNB) with maximum amount of US\$ 20 million which is divided in 3 *tranches*, with the following purposes:

- *Tranche A*: US\$ 8.75 million to repay the Company's bridging loan to Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B*: US\$ 8 million to acquire an oil tanker vessel.
- *Tranche C*: US\$ 3.25 million to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary and/or Company.

On 31 May 2017, QNB have agreed to extend the maturities of credit facilities of *Tranche A*, *B* and *C* until 25 January 2019.

The credit facility will be payable in several installments until 18 months after the drawdown and can be extended for 6 months with some requirement. This credit facility bears certain interest rate which will be paid monthly and secured by the corporate guarantee of other subsidiary and vessel. In 28 February 2019, all facility has been paid.

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell/ lease out/ transfer some or all assets guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1, menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1,1, menjaga rasio antara nilai pasar jaminan aset tetap dengan *outstanding* pinjaman tidak kurang dari 125%. Batasan keuangan ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang *di-reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan, kecuali nilai wajar pinjaman jangka panjang kepada PT Bank Sinarmas Tbk. Nilai wajar diungkapkan di bawah ini dan diklasifikasi sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar:

	31/12/2019		
	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
	US\$	US\$	
Pinjaman jangka panjang	41.916.704	47.392.524	Long-term loan

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan menggunakan *risk free rate* dengan tingkat *rate* sebesar 2,49%.

In relation to these syndicated loan facilities, the Company is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5, debt service coverage of not less than 1, loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1, to maintain the ratio between fixed asset market value and loan outstanding at not less than 125%. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.

At the end of each reporting period, management believes that all the terms of the agreements have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements.

The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period, except for the fair value of the long-term loan to PT Bank Sinarmas Tbk. The fair value is disclosed in the below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

The fair value for disclosure purposes has been determined using risk free rate with a rate of 2.49%.

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 183 karyawan (2018: 154 karyawan).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

**19. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 183 employees (2018: 154 employees).

Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:

## Ekshibit E/64

## Exhibit E/64

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

## 19. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

	2019 US\$	2018 US\$	
Saldo awal tahun	2.866.965	2.794.848	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	322.005	213.509	Current service cost
Biaya jasa lalu	35.885	37.966	Past service cost
Biaya bunga	161.633	112.008	Interest cost
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 26) (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:	519.523	363.483	Included in profit or loss (Note 26)
Perubahan asumsi keuangan	112.678	(206.504)	Actuarial (gain) loss from: Changes on financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	69.632	117.943	Adjustment of experience
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	182.310	(88.561)	Included in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(31.007)	(18.581)	Benefits paid
Penjabaran	131.446	(184.224)	Translation adjustment
Mutasi lainnya	100.439	(202.805)	Other movement
Saldo akhir tahun	3.669.237	2.866.965	Balance at end of the year

Perhitungan beban imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 14 Januari 2020 (2018: 1 Februari 2019).

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial dated 14 January 2020 (2018: 1 February 2019).

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,50%	8,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/TMI3	5%/TMI3	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	Resignation rate

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/12/2019 US\$	31/12/2018 US\$	31/12/2017 US\$	31/12/2016 US\$	31/12/2015 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.669.237	2.866.965	2.794.848	2.567.565	2.191.591	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	69.632	117.942	(192.672)	(100.122)	(146.668)	Experience adjustments on plan liabilities

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**Risiko tingkat bunga**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

**Risiko tingkat gaji**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

Asumsi aktuarial/ <i>Actuarial assumption</i>	Perubahan/ <i>Change</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/Liabilities for post-employment benefits			
		31/12/2019		31/12/2018	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
		US\$	US\$	US\$	US\$
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	(+/- 1%)	(148.320)	166.585	(174.012)	142.178
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	(+/- 1%)	170.462	(154.754)	145.912	(132.669)

## 19. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

**Interest rate risk**

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

**Risk level of salary**

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

## 20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

## 20. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau is a follows:

Jenis saham/ <i>Type of shares</i>	Total saham/ <i>Number of shares</i>	31/12/2019		
		Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>
		%	Rp'000	US\$
Saham Seri A/ <i>Series A shares</i>	2.206.268.795	19,41%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ <i>Series B shares</i>	9.159.069.582	80,59%	915.906.958	65.640.266
<b>Total/Total</b>	<b>11.365.338.377</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.680.921.994</b>	<b>263.928.010</b>

Jenis saham/ <i>Type of shares</i>	Total saham/ <i>Number of shares</i>	31/12/2018		
		Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>
		%	Rp'000	US\$
Saham Seri A/ <i>Series A shares</i>	2.206.268.795	30,23%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ <i>Series B shares</i>	5.092.714.335	69,77%	509.271.434	36.738.985
<b>Total/Total</b>	<b>7.298.983.130</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.274.286.470</b>	<b>235.026.729</b>

## Ekshibit E/66

## Exhibit E/66

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Hak suara dan imbal hasil antara Saham Seri A dan Saham Seri B adalah sama. Nama pemegang saham Seri A dan saham Seri B tersebut adalah sebagai berikut:

## 20. SHARE CAPITAL (Continued)

The voting right and return capital of Series A shares and Series B shares are similar. The name of shareholders of Series A shares and Series B shares are as follow:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2019	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
PT Geo Link Indonesia	1.918.527.900	16,88%
PT Danatama Kapital Investama	1.155.782.020	10,17%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital	1.003.444.818	8,83%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Delta Royal Sejahtera	842.516.069	7,41%
CSSEL PRBR SA CLIENT AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	6,73%
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/President Director)	242.137.950	2,13%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	4.079.900	0,04%
Mr. Henrianto Kuswendi (Direktur/Director)	1.000.000	0,01%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director)	368.600	0,00%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	5.433.008.982	47,80%
<b>Total/Total</b>	<b>11.365.338.377</b>	<b>100,00%</b>

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2018	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital	1.003.444.818	13,75%
PT Geo Link Indonesia	779.716.700	10,68%
CSSEL PRBR SA CLIENT AC For Cayman Fund	764.472.138	10,47%
Mr. Irman	691.916.069	9,48%
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	466.326.000	6,39%
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/President Director)	36.625.450	0,50%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	6.320.000	0,09%
Mr. Henrianto Kuswendi (Direktur/Director)	1.000.000	0,01%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director)	368.600	0,01%
Mr. Fauqi Hapidekso (Direktur/Non -affiliated Director)	5.000	0,00%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	3.548.788.355	48,62%
<b>Total/Total</b>	<b>7.298.983.130</b>	<b>100,00%</b>

## Ekshibit E/67

## Exhibit E/67

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

## 20. SHARE CAPITAL (Continued)

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2019	2018	
	Saham/Share	Saham/Share	
Saldo awal tahun	7.298.983.130	4.853.940.372	Balance at beginning of the year
Penerbitan saham Seri B (Catatan 1c)	2.957.099.388	2.432.900.623	Issue of Series B shares (Note 1c)
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1c)	1.109.255.859	12.142.135	Exercise of warrants into shares (Note 1c)
Saldo akhir tahun	<u>11.365.338.377</u>	<u>7.298.983.130</u>	Balance at end of the year

Pada Juli 2019 Perusahaan telah menambah modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 2.957.099.388 (25 Juli 2018: 2.432.900.623) lembar saham Seri B (Catatan 1c).

On July 2019, the Company has increased its paid-up capital with pre-emptive rights through the issuance of 2,957,099,388 (25 July 2018: 2,432,900,623) Series B shares (Note 1c).

Waran Seri II dan Seri III yang diberikan kepada pemegang saham pada saat penawaran umum terbatas I dan II dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 1.109.255.859 (2018: 12.142.135) saham Seri B (Catatan 1c).

Warrants Series II and Series III granted to shareholders at limited public offering I and II with pre-emptive rights were exercised into shares amounting to 1,109,255,859 (2018: 12,142,135) Series B shares (Note 1c).

## 21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

## 21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	Share premium from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 3.339.984.028 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham	21.127.740	-	Share premium from issuance of Series B shares totaling 3,339,984,028 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 200 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	Share premium from issuance of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 439 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.432.900.623 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham	7.080.107	7.080.107	Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,432,900,623 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 140 per share
Biaya emisi penawaran saham	(9.947.036)	(9.338.581)	Public offering issuance costs
Agio saham - bersih	67.063.705	46.544.420	Share premium - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	transactions among entities under common control
Pelaksanaan waran	3.638.801	925	Exercise of warrants
Total	<u>70.555.052</u>	<u>46.397.891</u>	Total

## Ekshibit E/68

## Exhibit E/68

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai tercatat aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)	Acquisition of subsidiaries
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	Acquisition of vessel MT Gas Maluku
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500	Acquisition of vessel MT Badraini
Total	<u>(147.454)</u>	<u>(147.454)</u>	Total

## 21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

## 22. SURPLUS REVALUASI

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	15.662.161	20.413.337	Balance at beginning of year
Peningkatan (penurunan) revaluasi - bersih	13.063.121	(252.066)	Revaluation increase (decrease) - net
Transfer ke defisit	(3.608.807)	(3.924.384)	Transfer to deficit
Bagian kepentingan non-pengendali	<u>(172.906)</u>	<u>(574.726)</u>	Share of non-controlling interest
Saldo akhir tahun	<u><u>24.943.569</u></u>	<u><u>15.662.161</u></u>	Balance at end of year

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke defisit. Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 16).

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to deficit. The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 16).

## 23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ Non controlling interests in net assets		Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih/ Net income (loss) attributable to non-controlling interest		Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income attributable to non-controlling interest		Kepentingan non-pengendali atas transfer surplus revaluasi ke defisit/ Transfer surplus revaluation to deficit attributable to non-controlling interest	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Banyu Laju Shipping	<u>14.720.285</u>	<u>12.277.336</u>	<u>2.270.043</u>	<u>1.347.300</u>	<u>172.906</u>	<u>574.726</u>	<u>(176.887)</u>	<u>(235.528)</u>

## 23. NON-CONTROLLING INTEREST

## Ekshibit E/69

## Exhibit E/69

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali PT Banyu Laju Shipping adalah sebagai berikut:

## 23. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest PT Banyu Laju Shipping is set out below:

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Aset lancar	10.267.960	6.861.613	Current assets
Aset tidak lancar	16.500.000	15.610.000	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	2.234.159	2.009.389	Current liabilities
Ekuitas	24.533.801	20.462.224	Equity
Pendapatan	<u>6.168.999</u>	<u>5.938.297</u>	Revenue
Laba tahun berjalan	<u>3.783.401</u>	<u>2.245.501</u>	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>4.071.577</u>	<u>3.203.377</u>	Total comprehensive income for the year
Deviden yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	<u>-</u>	<u>(2.773.599)</u>	Dividen paid to non-controlling interest
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	<u>4.120.253</u>	<u>3.704.559</u>	Operating activities
Aktivitas investasi	<u>(984.177)</u>	<u>(2.773.601)</u>	Investing activities
Aktivitas pendanaan	<u>(3.102.630)</u>	<u>(894.749)</u>	Financing activities

## 24. PENDAPATAN

## 24. REVENUES

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki	100.147.638	84.367.324	Owned vessels
Sub-contract	<u>1.303.433</u>	<u>1.065.126</u>	Sub-contract
Total	<u>101.451.071</u>	<u>85.432.450</u>	Total

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 5% dari jumlah pendapatan.

Following is the revenue from customers that represents 5% of total revenues.

	2019	2018	
	US\$	US\$	
PT Pertamina (Persero)	60.674.453	33.948.438	PT Pertamina (Persero)
JOB Pertamina-Petrochina Salawati	8.649.120	9.448.417	JOB Pertamina-Petrochina Salawati
PT Suasa Benua Sukses	<u>-</u>	<u>5.049.659</u>	PT Suasa Benua Sukses
Total	<u>69.323.573</u>	<u>48.446.514</u>	Total

## Ekshibit E/70

## Exhibit E/70

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 25. BEBAN LANGSUNG

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Penyusutan (Catatan 12)	20.091.804	17.039.860	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Gaji dan tunjangan	13.706.050	12.512.744	<i>Salaries and allowance</i>
Beban operasional kapal	7.852.620	4.633.326	<i>Vessels oprational expenses</i>
Bahan bakar	5.786.570	8.706.688	<i>Fuel</i>
Biaya pelabuhan	3.130.245	3.261.938	<i>Port charges</i>
Asuransi	2.965.534	2.138.345	<i>Insurance</i>
Pelumas	2.153.440	1.526.036	<i>Lubricants</i>
Transportasi	1.476.135	1.108.423	<i>Transportation</i>
Lain-lain	1.366.980	920.776	<i>Others</i>
Total	<u>58.529.378</u>	<u>51.848.136</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

*There were no direct costs were made with related parties.*

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

*There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.*

## 26. BEBAN ADMINISTRASI

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Gaji	4.085.576	3.379.791	<i>Salaries</i>
Pemasaran	1.297.848	870.556	<i>Marketing</i>
Beban kantor	800.269	882.558	<i>Office expenses</i>
Tenaga ahli	812.984	451.629	<i>Professional fees</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	519.523	363.483	<i>Employee benefits (Note 19)</i>
Transportasi	467.651	332.238	<i>Transportation</i>
Telekomunikasi	85.931	70.372	<i>Telecommunication</i>
Penyusutan (Catatan 12)	82.699	75.750	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Pendidikan dan pelatihan	14.100	7.429	<i>Training and education</i>
Lain-lain	529.873	530.743	<i>Other</i>
Total	<u>8.696.454</u>	<u>6.964.549</u>	<i>Total</i>

## 27. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga dan biaya transaksi atas pinjaman.

## 27. FINANCE COSTS

*This account represents financing cost and transaction costs on loans.*

## 28. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 12)	-	(78)	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 12)</i>
Lain-lain - bersih	(475.607)	(2.021.793)	<i>Others - net</i>
Total	<u>(475.607)</u>	<u>(2.021.871)</u>	<i>Total</i>

## Ekshibit E/71

## Exhibit E/71

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 29. LABA PER SAHAM

	2019 US\$	2018 US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20.999.805	13.512.937	<i>Profit attributable to owner of the parent</i>
	2019 Lembar/share	2018 Lembar/share	
Total rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	9.239.788.108	6.075.465.504	<i>Total weighted average number of ordinary shares</i>
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilutif	168.854.636	514.007.649	<i>Adjustment of effect of dilutive share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	9.408.642.744	6.589.473.153	<i>Weighted average number of shares used for computation dilutive income</i>
	2019 US\$	2018 US\$	
Laba per saham (dalam nilai penuh)			<i>Profit per share (in full amount)</i>
Dasar	0,0023	0,0022	<i>Basic</i>
Dilusian	0,0022	0,0021	<i>Diluted</i>

## 30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

## Sifat relasi

- PT Geo Link Indonesia, PT Danatama Kapital Investama, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Delta Royal Sejahtera, dan CSSEL PRBR SA CLient AC For Cayman Fund (2018: UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, PT Geo Link Indonesia, dan CSSEL PRBR SA CLient AC for Cayman Fund) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- PT Danatama Makmur Sekuritas memiliki manajemen yang sama dengan PT Danatama Kapital Investama.
- Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

## Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- Kompensasi Komisaris dan Direksi

	2019		2018		
	Rp '000	Setara dengan/ equivalent to US\$	Rp '000	Setara dengan/ equivalent to US\$	
	Komisaris	4.087.451	288.947	3.699.369	
Direksi	15.295.267	1.081.243	13.349.178	935.668	<i>Directors</i>
Total	19.382.718	1.370.190	17.048.547	1.194.963	<i>Total</i>

## 30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

## Nature of relationship

- PT Geo Link Indonesia, PT Danatama Kapital Investama, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Delta Royal Sejahtera, and CSSEL PRBR SA CLient AC For Cayman Fund (2018: UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, PT Geo Link Indonesia, and CSSEL PRBR SA CLient AC for Cayman Fund) is one of the Company's Shareholder.
- PT Danatama Makmur Sekuritas has the same management as PT Danatama Kapital Investama.
- Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

## Transactions with related parties

- Remuneration of Commissioners and Directors

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 31 Desember 2019, Kontrak Pengelolaan Dana dengan PT Danatama Makmur Sekuritas diklasifikasikan sebagai transaksi dengan pihak berelasi. Nilai wajar investasi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 793.215 (Catatan 6).

**31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI**

- a. Grup memiliki beberapa kontrak kapal pengangkutan dengan Pertamina dan *Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* dengan nilai kontrak sebesar antara US\$ 1,1 juta sampai dengan US\$ 6,5 juta per tahun masing-masing kapal dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2020 - 2021.
- b. Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan memperoleh kontrak dengan pihak ketiga dengan nilai kontrak Rp 133,25 miliar dimana kontrak akan berakhir di tahun 2020.
- c. Pada November 2019, Grup dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan untuk pembelian 11 kapal tanker minyak, Grup telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$ 25.606.000 (Catatan 10), uang muka dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan dalam perjanjian yang tidak terpenuhi. Grup telah menerima 1 kapal tanker minyak pada Desember 2019 dan 5 kapal tanker minyak pada Januari sampai dengan Maret 2020 (Catatan 38e) dan 3 kapal tanker minyak dibatalkan pada 12 Maret 2020 (Catatan 38d).

Pada tanggal 23 Desember 2019, entitas anak dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan jual dan sewa balik untuk 4 kapal tanker minyak yang akan dibeli dengan masa sewa 8 tahun dari tanggal pengiriman kapal, dengan total nilai sewa sebesar US\$ 75.300.000. Jangka waktu pengiriman kapal sampai dengan April 2020.

- d. Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan untuk pembelian 1 kapal tanker minyak dengan uang muka sebesar US\$ 2.600.000 pada 31 Januari 2020 (Catatan 38f).
- e. Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan untuk pembelian 1 kapal tanker minyak, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$ 2.875.000 (Catatan 10), uang muka dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan perjanjian yang tidak terpenuhi. Pada tanggal 18 Februari 2019, perjanjian ini telah dibatalkan.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- b. On 31 December 2019, a Fund Management Contract Agreement with PT Danatama Makmur Sekuritas are classified as related party transaction. The fair value of such investment as of 31 December 2019 amounted to US\$ 793,215 (Note 6).

**31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTIGENCY**

- a. The Group have several vessels charter contracts with Pertamina and Time Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS) with contract amount of between US\$ 1.1 million until to US\$ 16.5 million per year each vessel, which will be ended between 2020 - 2021.
- b. On 15 July 2019, the Company obtained a contract with third party with a contract value of Rp 133.25 billion, where the contract will expire in 2020
- c. On November 2019, the Group and a third party signed a memorandum of agreement for the purchase of 11 oil tankers, the Group has paid advance for purchase amounting to US\$ 25,606,000 (Note 10), advances can be refunded if there are provisions in the agreement that are not fulfilled. The Group has received 1 oil tanker in December 2019 and 5 oil tankers in January to March 2020 (Note 38e), and 3 oil tankers were canceled in 12 March 2020 (Note 38d).

On 23 December 2019, subsidiaries and third parties signed a memorandum of sale and leaseback agreement for 4 oil tankers to be purchased with an 8-year lease period from the date of the vessel's delivery, with a total lease value of US\$ 75,300,000. Delivery period for vessels is up to April 2020.

- d. On 16 December 2019, the Company and third party signed a memorandum of agreement for the purchase of 1 oil tanker, the Company paid in advance for purchase amounted US\$ 2,600,000 on 31 January 2020 (Note 38f).
- e. On 30 November 2018, the Company and third party signed a memorandum of agreement for the purchase of 1 tanker of oil vessel, the Company paid an advance for purchase of US\$ 2,875,000 (Note 10), advance refundable if there are provisions in the agreement not fulfilled. On 18 February 2019, this agreement has been terminate.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI  
(Lanjutan)**

- f. Pada tanggal 3 Desember 2018, entitas anak dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan pembelian 1 kapal tanker kimia dan minyak, entitas anak telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$ 1.288.125 (Catatan 10), uang muka dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan dalam perjanjian tidak terpenuhi. Pada tanggal 14 Januari 2019 kapal telah diterima.
- g. Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk pembelian 100% saham Rosice International Ltd, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$ 6.167.178 (Catatan 10), uang muka pembelian dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan pada perjanjian yang tidak terpenuhi. Pada tanggal 20 Februari 2019, perjanjian ini telah dibatalkan.

**32. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan**

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* gas, minyak FPSO dan FSO, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- a. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, *propylene*, *propane* dan LNG.
- b. Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.
- c. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- d. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, penurunan surplus revaluasi kapal, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTIGENCY  
(Continued)**

- f. On 3 December 2018, the Subsidiary and third party signed a memorandum of agreement for the purchase of 1 tanker of chemical and oil vessel, the Subsidiary paid an advance for purchase of US\$ 1,288,125 (Note 10), advance refundable if there are provisions in the agreement not fulfilled. On 14 January 2019, the vessel has been received.
- g. On 10 December 2018, the Company and third party signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for acquisition of 100% shares of Rosice International Ltd, the Company has paid advance for purchase of US\$ 6,167,178 (Note 10), advance refundable if there are provisions in the agreement not fulfilled. On 20 February 2019 this agreement has been terminate.

**32. SEGMENT INFORMATION**

**Product and services from which reportable segments derive their revenues**

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in gas, oil FPSO and FSO, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- a. Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, *propylene*, *propane* and LNG.
- b. Oil, FPSO and FSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.
- c. Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
- d. Others comprise of providing crew and vessels management.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, gain (loss) on non-functional exchange, decrease in revaluation of vessels, finance cost and other gain and losses.

## Ekshibit E/74

## Exhibit E/74

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

## Aset dan liabilitas segmen

	31/12/2019	31/12/2018
	US\$	US\$
<b>Aset segmen</b>		
Minyak, FPSO dan FSO	277.514.148	215.737.547
Gas	35.567.337	32.415.269
Kimia	3.380.415	3.698.711
Lainnya	6.979.230	5.504.625
Total	323.441.130	257.356.152
Eliminasi	-	-
Aset tidak dapat dialokasikan	227.402.228	72.621.798
Konsolidasian	550.843.358	329.977.950
<b>Liabilitas segmen</b>		
Minyak, FPSO dan FSO	9.993.965	8.229.295
Gas	1.242.580	1.778.011
Kimia	296.929	473.229
Lainnya	1.744.428	1.861.660
Total	13.277.902	12.342.195
Eliminasi	-	-
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	254.572.310	123.818.324
Konsolidasian	267.850.212	136.160.519

## 32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

## Segment assets and liabilities

Segment assets
Oil, FPSO and FSO
Gas
Chemical
Others
Total
Elimination
Unallocated assets
Consolidated
<b>Segment Liabilities</b>
Oil, FPSO and FSO
Gas
Chemical
Others
Total
Elimination
Unallocated liabilities
Consolidated

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba (rugi) segmen/ Segment profit (loss)		
	2019	2018	2019	2018	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Minyak, FPSO dan FSO	93.375.853	73.366.656	35.874.016	23.441.734	Oil, FPSO and FSO
Gas	14.713.437	16.924.912	4.522.601	7.457.699	Gas
Kimia	2.981.093	3.553.969	(764.073)	42.902	Chemical
Lainnya	3.289.149	2.641.979	3.289.149	2.641.979	Others
Total	114.359.532	96.487.516	42.921.693	33.584.314	Total
Eliminasi	(12.908.461)	(11.055.066)	-	-	Elimination
Konsolidasian	101.451.071	85.432.450	42.921.693	33.584.314	Consolidated
Beban administrasi			(8.696.454)	(6.964.549)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final			(1.332.856)	(1.125.788)	Final income tax
Kerugian kurs mata uang non-fungsional - bersih			(1.421.784)	(25.673)	Loss on non-functional exchange - net
Kenaikan surplus revaluasi kapal			8.413.668	1.257.572	in revaluation of vessels
Beban keuangan			(16.003.443)	(9.829.140)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih			(475.607)	(2.021.871)	Other gain and losses - net
Laba sebelum pajak			23.405.217	14.874.865	Profit before tax

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

## 32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

## Informasi segmen lainnya

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	
	2019	2018
	US\$	US\$
Minyak, FPSO dan FSO	15.283.619	12.809.593
Gas	4.021.763	3.724.897
Kimia	786.422	505.370
Lainnya	82.699	75.750
Konsolidasian	<u>20.174.503</u>	<u>17.115.610</u>

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

## 32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

## Other segment information

	Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2019	2018	
	US\$	US\$	
86.772.731	6.892.596	Oil, FPSO and FSO	
518.324	97.679	Gas	
-	-	Chemical	
78.907	32.886	Others	
<u>87.369.962</u>	<u>7.023.161</u>	<i>Consolidated</i>	

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko nilai tukar, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga pasar lainnya dalam menghadapi operasinya.

Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

## a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, aset keuangan lancar lainnya yang meliputi investasi dimiliki hingga jatuh tempo, wesel tagih, aset keuangan tersedia untuk dijual, uang jaminan dan kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

## 33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as foreign exchange risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk, credit risk and other market price risk.

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

## a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, other current financial assets comprise of held to maturity investment, promissory note, available for sale financial assets, security deposits and restricted cash and, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

## Ekshibit E/76

## Exhibit E/76

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## 33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## b. Kelompok instrumen keuangan

## b. Categories of financial instruments

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	29.500.726	-	<i>Held to maturity investments</i>
Aset keuangan tersedia dijual	793.496	14.528.509	<i>Available-for-sale financial asset</i>
<b>Total</b>	<b>30.294.222</b>	<b>14.528.509</b>	<b>Total</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Bank	5.371.971	2.933.423	<i>Cash in banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya dan wesel tagih	13.485.189	14.020.389	<i>Restricted cash and promissory note</i>
Piutang usaha	20.273.048	18.566.193	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	11.766.163	10.437.836	<i>Other receivables</i>
<b>Total</b>	<b>50.896.371</b>	<b>45.957.841</b>	<b>Total</b>
<b>Total</b>	<b>81.190.593</b>	<b>60.486.350</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u><i>Financial liabilities at amortised cost</i></u>
Pinjaman jangka pendek	9.348.367	-	<i>Short-term loan</i>
Utang usaha	11.548.664	11.214.003	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1.340.780	1.395.504	<i>Other payables</i>
Beban akrual	6.066.837	3.254.533	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	225.668.903	110.573.155	<i>Long-term loans</i>
<b>Total</b>	<b>253.973.551</b>	<b>126.437.195</b>	<b>Total</b>

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi investasi dimiliki hingga jatuh tempo bank, kas yang dibatasi penggunaannya dan wesel tagih, uang jaminan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes held to maturity investment, cash in banks, restricted cash and promissory note, security deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

d. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai  
wajar secara berulang

d. Financial instruments measured at fair  
value on recurring basis

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang  
diukur pada nilai wajar secara berulang  
disajikan di bawah ini.

The fair value hierarchy of financial  
instruments measured at fair value on  
recurring basis is provided below.

31/12/2019					
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas					Financial assets at available - for-sale on
Investasi yang dikuotasikan	793.215	-	-	793.215	Quoted investments
Investasi saham yang tidak dikuotasikan	-	-	281	281	Unquoted investments in shares
31/12/2018					
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas					Financial assets at available - for-sale on
Investasi yang dikuotasikan	14.528.228	-	-	-	Quoted investments
Investasi saham yang tidak dikuotasikan	-	-	281	281	Unquoted investments in shares

Tidak terdapat transfer antara Level 1, 2  
dan 3.

There were no transfers between Level 1, 2  
and 3.

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

e. Financial risk management objectives

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup  
bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat  
sumber daya keuangan yang memadai untuk  
pengembangan usaha Grup serta dapat  
mengelola risiko nilai tukar mata uang non-  
fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas,  
risiko kredit dan risiko harga bahan bakar.  
Kebijakan manajemen risiko keuangan yang  
dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management  
policies seek to ensure that adequate  
financial resources are available for the  
operation and development of their business  
while managing their exposure to non-  
functional exchange risk, interest rate risk,  
liquidity risk, credit risk and price of bunker  
fuel risk. The Group's financial risk  
management policies are as follows:

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-  
fungsional

Non-functional currency exchange risk  
management

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional  
Grup timbul terutama dari volatilitas nilai  
tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan,  
beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan  
Grup sebagian besar diselenggarakan dalam  
mata uang US\$. Kebijakan Grup adalah  
penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi  
dan pendanaan dalam mata uang yang sama.  
Namun, Grup belum melakukan lindung nilai  
yang efektif untuk mata uang non-fungsional  
atas pinjaman jangka panjangnya.

The non-functional currency exchange risks of  
the Group mainly result from the volatility in  
non-functional exchange rates. Revenues,  
expenses, financial assets and financial  
liabilities of the Group is mostly in US\$  
currency. The policy of the Group is balancing  
its cash flows from operating and financing  
activities in the same currency. However, the  
Group has not yet entered into effective  
hedges for its long-term loans with non-  
functional currency.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan  
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives  
(Continued)

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

		31/12/2019		31/12/2018	
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar
			US\$		US\$
<b>Aset/Assets</b>					
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	Rp'000	64.823.408	4.660.803	31.254.602	2.159.693
	SGD	181	134	440	322
	Lain-lain/ <i>Others</i>		2.078	-	848
Aset keuangan lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	Rp'000	11.032.197	793.215	295.051	20.389
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	Rp'000	38.120.403	2.740.857	53.716.165	3.711.787
	SGD	153.166	113.343	36.217	26.518
	Lain-lain/ <i>Others</i>		3.089		8.797
Uang jaminan/ <i>Security Deposit</i>	Rp'000	4.668.669	335.677	3.747.612	258.960
<b>Total/Total</b>			<b>8.649.196</b>		<b>6.187.314</b>
<b>Liabilitas/Liabilities</b>					
Hutang jangka pendek/ <i>Short Term Loan</i>	Rp'000	130.019.013	9.348.367	-	-
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	Rp'000	90.995.257	6.542.559	45.064.588	3.113.963
	SGD	2.272.428	1.681.597	2.169.071	1.588.194
	YEN	27.123.700	271.237	52.787.253	480.364
	Lain-lain/ <i>Others</i>		498.312	-	452.057
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Rp'000	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>	Rp'000	1.232.471.015	88.614.666	489.475.412	33.822.751
<b>Total/Total</b>			<b>106.956.738</b>		<b>39.457.329</b>
Total Liabilitas - bersih/ <i>Total Liabilities - net</i>			<b>(98.307.542)</b>		<b>(33.270.015)</b>

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**e. Tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**e. Financial risk management objectives (Continued)**

	31/12/2019		31/12/2018		
	Tingkat sensitivitas/ <i>Sensitivity rate</i>	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	Tingkat sensitivitas/ <i>Sensitivity rate</i>	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
	%	US\$	%	US\$	
Rupiah	7%	(6.718.253)	7%	(2.173.139)	Rupiah
Dolar Singapura	5%	(78.406)	5%	(78.068)	Singapore Dollar
Yen	9%	(24.411)	9%	(43.233)	Yen

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga Grup terutama terdiri dari bank dan pinjaman jangka panjang.

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan menurun/meningkat sebesar US\$ 1.181.227 (2018: US\$ 421.824).

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup.

Interest rate risk management

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.*

*The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and long-term loans.*

*Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.*

*The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.*

*If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would decrease/increase by US\$ 1,181,227 (2018: US\$ 421,824).*

Liquidity risk management

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan  
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives  
(Continued)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga dan *indicative return* rata-rata tertimbang 8,30% per tahun (2018: 4,87%) untuk pinjaman jangka panjang.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate and indicative return at 8.30% per annum (2018: 4.87%) for long-term loans.

	31/12/2019				
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>	Total/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pinjaman jangka pendek	9.348.367	-	-	9.348.367	Short-term loan
Utang usaha	11.548.664	-	-	11.548.664	Trade payables
Utang lain-lain	1.340.780	-	-	1.340.780	Other payables
Beban akrual	6.066.837	-	-	6.066.837	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	18.051.405	52.099.291	208.984.209	279.134.905	Long-term loans
Total	46.356.053	52.099.291	208.984.209	307.439.553	Total

	31/12/2018				
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>later than one to five years</i>	Total/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang usaha	11.214.003	-	-	11.214.003	Trade payables
Utang lain-lain	1.395.504	-	-	1.395.504	Other payables
Beban akrual	3.254.533	-	-	3.254.533	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	12.511.585	34.089.610	73.580.217	120.181.412	Long-term loans
Total	28.375.625	34.089.610	73.580.217	136.045.452	Total

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang. Grup menempatkan rekening bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya (Catatan 5).

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal. Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu seperti diungkapkan pada Catatan 6.

Piutang usaha Grup dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Grup dalam jangka waktu yang lama.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Manajemen risiko bahan bakar

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

---

**34. MANAJEMEN PERMODALAN**

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**e. Financial risk management objectives (Continued)**

Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash in banks and receivables. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions (Note 5).

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure. The Group has policies to deal with customers who have good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables collection as disclosed in Note 6.

Accounts receivables of the Group were conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Group in the long-term.

The carrying value of loan and receivables in the consolidated financial statements net of allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.

Price of bunker fuel risk management

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use bunker swaps instrument.

---

**34. CAPITAL MANAGEMENT**

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**34. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)**

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
	US\$	US\$	
Pinjaman	235.017.270	110.573.155	Debt
Kas dan bank	<u>6.081.614</u>	<u>3.549.116</u>	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	228.935.656	107.024.039	Net debt
Ekuitas	<u>282.993.146</u>	<u>193.817.431</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	<u>80,90%</u>	<u>55,22%</u>	Net debt to equity ratio

Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas naik sebesar 25,68% terutama berasal dari peningkatan pinjaman (Catatan 14 dan 18).

**34. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

The Group's capital structure consists of debt, which includes long-term loans, cash on hand and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
	US\$	US\$	
Pinjaman	235.017.270	110.573.155	Debt
Kas dan bank	<u>6.081.614</u>	<u>3.549.116</u>	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	228.935.656	107.024.039	Net debt
Ekuitas	<u>282.993.146</u>	<u>193.817.431</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	<u>80,90%</u>	<u>55,22%</u>	Net debt to equity ratio

The ratio of net debt to equity increased by 25.68% as a result of the increased loan (Notes 14 and 18).

**35. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**Kas dan bank**

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan pada Catatan 5.

**Transaksi non-kas**

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	US\$	US\$	
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	21.476.789	1.005.506	Increase in value of vessels through revaluation
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian kapal dan docking	2.548.499	2.024.158	Additional fixed assets through reclassified advance purchase vessels and docking

**35. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW**

**Cash and cash in banks**

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is disclosed in Note 5.

**Non-cash transactions**

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

35. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

35. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH CASHFLOW (Continued)

Transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

The cash and non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	Pinjaman jangka pendek (Catatan 14)/ Short-term loans (Note 14) US\$	Pinjaman jangka panjang (Catatan 18)/ Long-term loans (Note 18) US\$	
Saldo 01/01/2019	-	110.573.155	<i>Balance as of 01/01/2019</i>
<b>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b><i>Changes from financing cash flows</i></b>
Penerimaan	126.441.468	193.858.690	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(117.252.208)	(121.908.032)	<i>Payment</i>
Sub-total	9.189.260	71.950.658	<i>Sub-total</i>
<b>Perubahan dari transaksi non kas</b>			<b><i>Non-cash changes</i></b>
Akuisisi entitas anak	-	41.198.013	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Amortisasi biaya transaksi	-	(305.845)	<i>Amortisation of transaction cost</i>
Kerugian kurs mata uang non-fungsional	159.107	2.252.922	<i>Non-functional exchange losses</i>
Sub-total	159.107	43.145.090	<i>Sub-total</i>
Saldo 31/12/2019	9.348.367	225.668.903	<i>Balance as of 31/12/2019</i>

	Pinjaman jangka panjang (Catatan 18)/ Long-term loans (Note 18) US\$	
Saldo 01/01/2018	130.294.010	<i>Balance as of 01/01/2018</i>
<b>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		<b><i>Changes from financing cash flows</i></b>
Penerimaan	70.667.948	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(89.570.474)	<i>Payment</i>
Sub-total	(18.902.526)	<i>Sub-total</i>
<b>Perubahan dari transaksi non kas</b>		<b><i>Non-cash changes</i></b>
Amortisasi biaya transaksi	(167.281)	<i>Amortisation of transaction cost</i>
Kerugian kurs mata uang non-fungsional	(651.048)	<i>Non-functional exchange losses</i>
Sub-total	(818.329)	<i>Sub-total</i>
Saldo 31/12/2018	110.573.155	<i>Balance as of 31/12/2018</i>

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**36. REKLASIFIKASI AKUN**

Grup telah melakukan reklasifikasi uang jaminan sebesar US\$ 538.960 dari biaya dibayar dimuka dan uang muka ke uang jaminan pada 31 Desember 2018. Reklasifikasi tersebut berpengaruh tidak material pada peningkatan total aset tidak lancar dan kas dihasilkan dari operasi serta penurunan total aset lancar dan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi, masing-masing sebesar US\$ 538.960 dan tidak mempengaruhi total aset dan arus kas konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2018.

**36. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS**

*The Group has reclassified the security deposit of US\$ 538,960 from the prepaid expenses and advance to the security deposit as of 31 December 2018. The reclassification had an effect not material on increasing total non-current assets and cash generated from operations and decreasing total current assets and net cash used in investing activities of US\$ 538,960, respectively, and not affect the consolidated total assets the Group's as of 31 December 2018.*

**37. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN TERHADAP GRUP**

Kelebihan pasokan kapal mengancam pemulihan tarif tambang pelayaran karena pemesanan kapal tanker yang dibangun sebelum krisis keuangan global tahun 2008 yang diserahkan mulai tahun 2010 dan masih berlanjut pengaruhnya terhadap industri pelayaran.

**37. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS TO THE GROUP**

*The oversupply of vessels threatens freight recovery as orders for newly built tankers prior to the 2008 global financial meltdown were delivered from 2010 and still continue the effect to shipping industry.*

Serentetan penyerahan dan permintaan yang melambat akan meningkatkan tonase yang sudah tersedia dan akan tetap menjadi penghalang pemulihan tarif tambang. Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

*The spate of deliveries and slow demand for prompt shipments are adding to the already well-supplied tonnage and will remain a barrier for the recovery of freight rates. The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by the shipping industry and global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and price of bunker fuel.*

Kondisi-kondisi tersebut telah berdampak sangat merugikan kegiatan operasional Grup, yang menyebabkan Grup memiliki defisit sebesar US\$ 91.227.613 (31 Desember 2018: US\$ 115.660.570).

*These conditions had an adverse effect on the Group's operations, resulting to the Group's deficit amounting to US\$ 91,227,613 (31 December 2018: US\$ 115,660,570).*

Kesinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup.

*The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit.*

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

*Management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Setelah tanggal 31 Desember 2019, wabah virus corona (COVID-19) telah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Dalam rangka mencegah virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, seperti membatasi perjalanan masuk dan keluar dari suatu negara, *lockdown* area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk terhadap operasi banyak perusahaan.

Manajemen Perusahaan menyadari permasalahan ini dan telah mengambil langkah-langkah untuk mengelola sumber daya dan operasi Grup secara hati-hati (*prudent*) dengan meninjau kembali dan memitigasi semaksimal mungkin dampak terhadap keberlanjutan usaha, kepatuhan terhadap kontrak, rantai pasokan, kesehatan dan keselamatan dan teknologi.

Terlepas dari langkah-langkah yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan, saat ini masih terlalu awal untuk menilai konsekuensi utama pada bisnis karena situasi masih berkembang, oleh karena itu belum dapat dipastikan bagaimana wabah ini dapat mempengaruhi operasi Perusahaan dimasa yang akan datang.

- b. Pada tanggal 5 Maret 2020, 23 Januari 2020, dan 17 Januari 2020, entitas anak telah menerima 3 kapal tanker minyak sesuai dengan nota kesepakatan pembelian kapal sebagaimana diungkapkan pada Catatan 31c.
- c. Pada tanggal 5 Maret 2020, entitas anak dan pihak ketiga telah menandatangani *amandement agreement* 23 Desember 2019 (Catatan 31c) untuk perpanjangan jangka waktu pengiriman kapal sampai dengan April 2020.
- d. Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan telah membatalkan pembelian 3 kapal tanker minyak (Catatan 31c) dan menerima pengembalian uang muka sebesar US\$ 12.000.000.
- e. Pada Januari sampai dengan Maret 2020, Grup telah menerima 5 kapal tanker minyak sesuai dengan nota kesepakatan pembelian kapal (Catatan 31c).

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Subsequent to 31 December 2019, the outbreak of corona virus (COVID-19) has spread to several countries including Indonesia. In order to contain the virus, many countries have adopted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lock down of selected areas, postponing events and gatherings and discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many companies.

The Company's management is aware of this issue and have taken steps to address this by managing its resources and Group operations prudently by reviewing and mitigating as much as possible impact on sustainability, contract compliance, supply chain, health and safety and technology.

Notwithstanding the steps undertaken by the Company's management, it is still too early to assess the ultimate consequences on businesses as the situation is still evolving, thus it is not yet certain how it this outbreak will affect the Company's future operations.

- b. On 5 March 2020, 23 January 2020, and 17 January 2020, the subsidiary has received 3 oil in accordance with the memorandum of agreement for purchases of vessel as disclosed in Note 31c.
- c. On 5 March 2020, the subsidiaries and a third party signed an amendment agreement 23 December 2019 (Note 31c) to extend the date of delivery vessel until April 2020.
- d. On 12 March 2020, the Company canceled the purchase of 3 oil tankers (Note 31c) and received a refund of US\$ 12,000,000.
- e. On January to March 2020, the Group has received 5 oil tankers in accordance with the memorandum of agreement for the acquisition of vessel (Notes 31c).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

- f. Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan membayar uang muka pembelian 1 kapal tanker minyak sebesar US\$ 2.600.000 (Catatan 31d).
- g. Pada tanggal 21 January 2020, entitas anak memperoleh pinjaman dari gabungan beberapa kreditur luar negeri dengan maximum sebesar US\$ 31.590.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal.
- h. Pada tanggal 9 Januari 2020, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Services (Singapore) Pte. Ltd. sebesar € 15.360.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal.

**38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)**

- f. *On 31 January 2020, the Company paid in advance for purchase 1 oil tanker vessel amounted US\$ 2,600,000 (Note 31d).*
- g. *On 21 January 2020, a subsidiary obtained loan from a combination of several foreign creditors with maximum amount US\$ 31,590,000. The loan facility is used for the acquisition of vessel.*
- h. *On 9 January 2020, a subsidiary obtained loan from Chailease International Financial Services (Singapore) Pte. Ltd. amounted € 15,360,000. The loan facility is used for the acquisition of vessel.*

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2020.

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND  
AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 31 March 2020.*

*The original report is in the Indonesian language*

No. : 00352/2.1068/AU.1/06/1642-1/1/III/2020  
Hal : Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun  
yang berakhir 31 Desember 2019

No. : 00352/2.1068/AU.1/06/1642-1/1/III/2020  
Re : *Consolidated financial statements for the  
year ended 31 December 2019*

### Laporan Auditor Independen

### *Independent Auditors' Report*

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT Buana Lintas Lautan Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and  
Directors  
PT Buana Lintas Lautan Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

#### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### *Auditors' responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (Continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Buana Lintas Lautan Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Bambang Subagyo, SE, CPA  
NIAP AP.1642/License No. AP.1642  
31 Maret 2020/31 March 2020



**BULL**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
Jl. Mega Kuningan Timur,  
Blok C6 Kav. 12A  
Mega Kuningan  
South Jakarta 12950

P : (+62-21) 3048 5700  
F : (+62-21) 3048 5701  
E : [marketing@bull.co.id](mailto:marketing@bull.co.id)  
[investor@bull.co.id](mailto:investor@bull.co.id)

[www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)